LGI
a company of Hanwha

Resilience 2nd Chapter

Improve · Develop · Explore

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report
2025

Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report

Tujuan dan Standar Pelaporan

Laporan Keberlanjutan PT Lippo General Insurance Tbk (yang selanjutnya disebut "LGI" atau "Perseroan") disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dan penyampaian informasi tentang penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan. Laporan kelima yang diterbitkan LGI ini akan terus dikembangkan dalam penyampaian periodik selanjutnya, yaitu setiap akhir tahun buku. Acuan penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada beberapa standar sebagaimana berikut.

1. Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik beserta turunannya, yaitu Surat Edaran OJK Republik Indonesia No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
2. *Global Reporting Initiative* (GRI) *Standards* 2021 opsi *with Reference*.
3. Metrik ESG yang dikembangkan oleh Bursa Efek Indonesia.

Entitas dalam Pelaporan [GRI 2-2]

Laporan Keberlanjutan LGI memuat informasi terkait penerapan prinsip keberlanjutan pada aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola di Perseroan saja, mengingat Perseroan tidak memiliki Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura.

Verifikasi Laporan dan Penjaminan Eksternal [POJK G.1] [GRI 2-5]

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini tidak melalui proses verifikasi oleh lembaga independen eksternal. Namun demikian, LGI memastikan bahwa seluruh informasi dan data yang disampaikan telah dilakukan verifikasi secara internal terlebih dahulu sebelum disampaikan dalam Laporan.

Periode, Frekuensi, dan Kontak Pelaporan [GRI 2-3, 2-4]

LGI menyusun dan menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap 1 kali dalam setiap tahun. Laporan periode sebelumnya dirilis pada April 2025. Periode Laporan Keberlanjutan 2025 adalah 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025. Laporan Keberlanjutan periode 2025 mengalami perubahan signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya seiring dengan penambahan kriteria GRI yang dilakukan. Untuk memenuhi prinsip validitas, apabila ada pernyataan ulang atau pernyataan kembali informasi yang dimuat pada laporan sebelumnya karena alasan tertentu, misalnya perbedaan metodologi atau cara perhitungan, kami memberi tanda: *disajikan kembali.

Informasi lebih lanjut terkait laporan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui:

Reporting Objectives and Standards

The Sustainability Report of PT Lippo General Insurance Tbk (hereinafter referred to as "LGI" or "the Company") is prepared as a form of accountability and delivery of information regarding the implementation of sustainability principles in all aspects of the business carried out by the Company. This fifth report published by LGI will continue to be further developed and presented periodically in subsequent reporting periods, namely at the end of each financial year. The preparation of this Sustainability Report refers to the following standards and regulations.

1. OJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as its derivative regulations, including OJK Circular of the Republic of Indonesia No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.
2. Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021, with Reference option.
3. ESG metrics developed by the Indonesia Stock Exchange.

Reporting Entity [GRI 2-2]

The LGI's Sustainability Report contains information related to the implementation of sustainability principles covering economic, social, environmental, and governance aspects within the Company only, as the Company does not have any Subsidiaries, Associated Companies, or Joint Venture Companies.

Report Verification and External Assurance [POJK G.1] [GRI 2-5]

The preparation of this Sustainability Report has not been verified by an external independent institution. Nevertheless, LGI ensures that all information and data disclosed have been subject to internal verification prior to being presented in this Report.

Reporting Period, Frequency, and Contact [GRI 2-3, 2-4]

LGI prepares and publishes its Sustainability Report annually. The report of the previous period was released in April 2025. The reporting period for the 2025 Sustainability Report covers January 1st, 2025, to December 31st, 2025. The 2025 Sustainability Report has undergone significant changes compared to the previous period, in line with the addition of GRI criteria. To fulfill the validity principle, any restatements or representations of information disclosed in previous reports due to certain reasons, such as differences in methodology or calculation methods, are marked as: *restated.

Further information regarding this report and its contents can be obtained through:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Satini Kartika Sari

Lippo Kuningan Building 27th Floor, Unit A & F
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B - 12
Jakarta Selatan 12940 - Indonesia

: +62 21 525 6161
: corporatesecretary@lgi.co.id
: www.lgi.co.id

Kesinambungan Tema
Theme Continuity

Resilience 2nd Chapter

Improve • Develop • Explore

2025

Resilience 2nd Chapter merepresentasikan fase lanjutan perjalanan transformasi LGI, di mana *resilience* tidak lagi dimaknai sekadar kemampuan untuk bertahan, tetapi sebagai kapasitas untuk bangkit, berakselerasi, dan menciptakan nilai jangka panjang. Pada tahap ini, LGI memastikan bahwa setiap pertumbuhan bersifat terukur, berkualitas, dan berkelanjutan melalui penyelarasan arah organisasi (*alignment*), perluasan kapasitas dan skala bisnis (*enlargement*), serta peningkatan kualitas kinerja dan nilai tambah (*enrichment*). Komitmen tersebut diperkuat melalui transformasi menuju organisasi yang semakin berbasis kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*/AI) dan data, dengan penguatan platform terintegrasi dan adopsi standar global, sehingga LGI mampu meningkatkan efisiensi, memperkuat daya saing, dan membangun *shareholder value* secara berkelanjutan.

Resilience 2nd Chapter represents the next phase in LGI's transformation journey, where resilience is no longer defined merely as the ability to sustain, but as the capacity to recover, accelerate, and create long-term value. At this stage, LGI ensures that every aspect of its growth is measured, high-quality, and sustainable through alignment with organizational direction, expansion of business capacity and scale, and enhancement of performance quality and value creation. This commitment is further strengthened through the Company's transformation into an increasingly Artificial Intelligence- and data-driven organization, supported by the reinforcement of integrated platforms and the adoption of global standards. Through these initiatives, LGI is able to improve efficiency, strengthen competitiveness, and continuously build sustainable shareholder value.



2024
Resilience

LGI menegaskan pentingnya *resilience* - bukan sekadar bertahan, tetapi berkembang dan melangkah lebih jauh. Tahun 2024 menjadi bukti bagaimana LGI tetap kokoh di tengah tantangan, menavigasi perubahan dengan strategi yang tepat, dan membangun fondasi yang lebih kuat. Bagi LGI, *resilience* berarti *Improve, Develop, Explore* - meningkatkan kemampuan, mengembangkan potensi, dan mengeksplorasi peluang baru dengan inovasi. Seperti pesawat yang terus melaju meski menghadapi tekanan, LGI melihat setiap tantangan sebagai peluang untuk tumbuh lebih kuat. Dengan kolaborasi solid, strategi adaptif, dan semangat pantang menyerah, LGI siap menyongsong 2025 dengan optimisme dan komitmen untuk terus berkembang, menciptakan nilai berkelanjutan, dan meraih kesuksesan lebih tinggi.

LGI emphasizes the importance of resilience - not just surviving, but thriving and going further. The year 2024 is a proof of how LGI remains steadfast in facing challenges, navigates changes with the right strategy, and builds a stronger foundation. For LGI, resilience means Improve, Develop, Explore - enhancing capabilities, developing potential, and exploring new opportunities with innovation. Similar to an airplane that continues to move forward despite pressure, LGI sees every challenge as an opportunity to grow stronger. With solid collaboration, adaptive strategies, and a never-give-up spirit, LGI is ready to embrace 2025 with optimism and a commitment to continue to grow, create sustainable value, and achieve greater success.

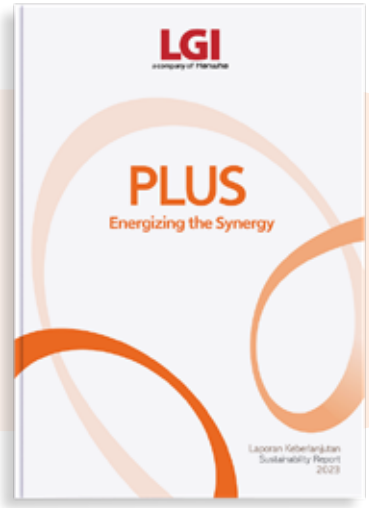

2023
Energizing the Synergy

LGI terus membangun semangat kolaborasi, kerja sama, dan sinergi antar tim di lingkungan Perseroan dalam mencapai tujuan bersama, sebagaimana diilustrasikan dengan harmoni yang dihasilkan oleh sebuah orkestra. Meskipun dihadapkan pada tantangan dan perubahan yang dinamis, LGI menekankan pentingnya untuk tetap terus berjuang dan berkembang dengan membuka potensi dan setiap peluang yang ada. Dengan menggabungkan strategi yang tepat dan kolaborasi strategis antar berbagai pihak, LGI optimis dapat mencapai kesuksesan yang lebih baik dalam menghadapi tantangan di masa depan. Optimisme ini juga didukung dengan upaya LGI yang terus mendorong seluruh karyawan untuk bersatu, memberikan dorongan dan energi baru, serta memperkuat sinergi yang telah ada agar dapat menghadapi perubahan dengan keyakinan, kesiapan, dan komitmen yang tinggi.

LGI continues to build a spirit of collaboration, cooperation, and synergy between teams within the Company in achieving common goals, as illustrated by the harmony produced by an orchestra. Although LGI encounters dynamic challenges and changes, it emphasizes the importance of continuing to strive and develop by unlocking potential and existing opportunities. By combining the right strategy and strategic collaboration between various parties, LGI is optimistic that it can achieve greater success in facing future challenges. This optimism is also supported by LGI's efforts to continue to encourage all employees to unite, provide new encouragement and energy, and strengthen existing synergies in order to face changes with confidence, readiness, and high commitment.

Daftar Isi
Table of Contents

Tentang Laporan Keberlanjutan i
About Sustainability Report

Kesinambungan Tema 1
Theme Continuity

Daftar Isi 3
Table of Contents

Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Implementation of Sustainable Finance

Komitmen Keberlanjutan 6
Commitment to Sustainability

Strategi Keberlanjutan 8
Sustainability Strategy

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 11
Sustainable Financial Action Plan

Prioritas Program Keuangan Berkelanjutan 17
Sustainable Finance Program Priorities

Prinsip-Prinsip Keuangan Berkelanjutan 18
Sustainable Finance Principles

Dukungan Terhadap SDGs 23
Support for SDGs

Penentuan Isi dan Topik Material Laporan
Determination of Report's Content and Material Topics

Pelibatan Pemangku Kepentingan 31
Stakeholders Engagement

Analisis Risiko dan Peluang terkait ESG 35
Analysis of ESG-related Risks and Opportunities

Daftar Topik Material 38
List of Material Topics

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Ekonomi 40
Economic Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Sosial 40
Social Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup 41
Environmental Performance Highlights

Penghargaan dan Sertifikasi 42
Awards and Certifications

Keanggotaan Asosiasi 45
Association Membership

Sambutan Direksi
Message from the Board of Directors

Profil Perusahaan
Company Profile

Sekilas Perusahaan 54
The Company at a Glance

Visi dan Misi Keberlanjutan 56
Sustainability Vision and Mission

Nilai dan Budaya Perusahaan 57
Corporate Values and Culture

Skala Organisasi 58
Organization Scale

Produk dan Layanan 59
Products and Services

Wilayah Operasional 60
Operational Area

Perubahan Signifikan yang Terjadi pada Perseroan 61
Significant Changes in the Company

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Komitmen Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan 62
Commitment to Sustainability Governance Implementation

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan 63
Sustainability Governance Structure

Informasi terkait Dewan Komisaris dan Direksi 66
Information related to the Board of Commissioners and Board of Directors

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan 73
Responsible Party for the Implementation of Sustainable Finance

Pengembangan Kompetensi terkait Aspek Keberlanjutan 75
Competency Development related to Sustainability Aspect

Manajemen Risiko Keberlanjutan 76
Sustainability Risk Management

Pedoman Etika dan Perilaku 81
Code of Conduct

Pengelolaan Anti-Korupsi dan Gratifikasi 82
Anti-Corruption and Gratuity Management

Kebijakan Perlakuan Adil bagi Pemegang Saham 83
Fair Treatment Policy for Shareholders

Sistem Pelaporan Pelanggaran 84
Whistleblowing System

Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan 84
Compliance with Laws and Regulations

Perilaku Anti-Persaingan, Praktik Anti-Pakat, dan Monopoli 85
Anti-Competitive Behavior, Anti-Collusion Practices, and Monopoly

Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan dan Strategi ke Depan 85
Challenges in the Implementation of Sustainability Principles and Future Strategies

Menjaga Keberlanjutan Ekonomi
Maintaining Economic Sustainability

Keberlanjutan Aspek Ekonomi 88
Economic Aspect Sustainability

Distribusi Kinerja Ekonomi 91
Economic Performance Distribution

Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah 92
Financial Assistance Received from the Government

Dampak Ekonomi Tidak Langsung 93
Indirect Economic Impacts

Pengelolaan Perpajakan 95
Tax Management

Meningkatkan Kualitas Insan LGI
Improving the Quality of LGI People

Ketenagakerjaan 98
Employment

Kesetaraan dan Keberagaman di Lingkungan Kerja 99
Equality and Diversity in the Working Environment

Rekrutmen Karyawan 102
Employee Recruitment

Perputaran Karyawan 103
Employee Turnover

Pengelolaan SDM tanpa Melibatkan Pekerja Anak dan Praktik Kerja Paksa 105
HR Management without Involving Child Labor and Forced Labor Practices

Pengembangan Kompetensi Karyawan 105
Employee Competency Development

Evaluasi Kinerja Karyawan 107
Employee Performance Evaluation

Pendidikan Aktuaris bagi Karyawan 108
Actuary Education for Employees

Sertifikasi 108
Certification

Remunerasi 109
Remuneration

Penilaian Kinerja Karyawan 112
Employee Performance Assessment

Cuti Melahirkan 112
Maternity Leave

Anti-Pelecehan Seksual dan Non-Diskriminasi 113
Anti-Sexual Harassment and Non-Discrimination

Program Pensiun 113
Pension Program

Kebijakan LGI dalam Menghormati Hak Asasi Manusia 114
LGI's Policy on Respecting Human Rights

Hubungan Industrial 114
Industrial Relations

Rencana Pengembangan Organisasi dan SDM 115
Organizational and HR Development Plan

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman 118
Safe and Decent Work Environment

Kebijakan Pengelolaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja 119
Occupational Health and Safety Management Policy

Program-Program terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja 119
Programs related to Occupational Health and Safety

Pelatihan serta Sosialisasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja bagi Karyawan 120
Training and Dissemination of Occupational Health and Safety for Employees

Pemeriksaan Kesehatan Rutin 120
Routine Medical Check-Up

Employee Wellness Program 121

Perbaikan Sarana dan Prasarana Kerja 121
Repairment of Work Facilities and Infrastructure

Dampak Pelaksanaan Pengelolaan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja 122
Impact of Employment Implementation, Occupational Health and Safety Management

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja 123
Complaints Mechanism on Employment, Occupational Health and Safety Issues

Biaya Pengelolaan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja 123
Employment, Occupational Health and Safety Management Cost

Menyediakan Produk dan Jasa yang Berkualitas
Providing Quality Products and Services

Komitmen Layanan Setara kepada Nasabah 125
Equal Service Commitment to Customers

Pelindungan bagi Nasabah 125
Protection for Customers

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali 126
Total Products Recalled

Dampak Produk/Layanan 126
Impacts of Products/Services

Informasi Produk dan Layanan 127
Product and Service Information

Inovasi Produk dan Layanan 128
Product and Service Innovation

Program *Health Talk* dan *Wellness* untuk Nasabah Asuransi Kesehatan 132
Health Talk and Wellness Program for Health Insurance Customers

Pelindungan dan Keamanan Data Nasabah 136
Customer Data Protection and Security

Survei Kepuasan Nasabah 137
Customer Satisfaction Survey

Mekanisme Pengaduan Masalah Nasabah 139
Customer Problem Complaint Mechanism

Biaya Program Tanggung Jawab Sosial terkait Nasabah 140
Customer-related Social Responsibility Program Cost

Mewujudkan Kepedulian pada Masyarakat
Realizing Concern for the Community

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar 141
Impact of Operations on Surrounding Community

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal 142
Use of Local Workers

Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat 143
Community Empowerment and Development

Mekanisme Pengaduan Program Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat 146
Complaint Mechanism on Community Empowerment and Development Program

Biaya Program Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat 147
Community Empowerment and Development Program Cost

Menjaga Kelestarian Lingkungan Hidup
Maintaining Environmental Preservation

Membangun Budaya Keberlanjutan Lingkungan Hidup 149
Building an Environmental Sustainability Culture

Penggunaan Bahan Baku/Material yang Ramah Lingkungan 150
Use of Environmentally Friendly Material

Penggunaan Energi 152
Energy Consumption

Penggunaan Air 154
Water Consumption

Keanekaragaman Hayati 156
Biodiversity

Pengelolaan Limbah 156
Waste Management

Penanganan Emisi Gas Rumah Kaca 156
Handling Greenhouse Gas Emission

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup 161
Enviromental Complaints Mechanism

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup 162
Environmental Management Costs

Tanggung Jawab Laporan Keberlanjutan 163
Sustainability Report Responsibility

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen 164
Written Verification from an Independent Party

Lembar Umpan Balik 165
Feedback Form

Tanggapan terhadap Lembar Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya 166
Response to Feedback from Previous Year's Report

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 167
List of Disclosures in Accordance with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017

Daftar Pengungkapan GRI *Standards* 2021 170
GRI Standards 2021 Disclosure Index

Daftar Pengungkapan Metrik ESG IDX 175
IDX ESG Metrics Disclosure Index

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN
Implementation of Sustainable Finance

"Penerapan keuangan berkelanjutan merupakan bagian dari pendekatan strategis LGI dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam pengelolaan sumber daya finansial. Melalui pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab, transparan, dan berorientasi jangka panjang, LGI mengarahkan aktivitas bisnis untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dengan tetap memperhatikan dampak sosial dan lingkungan. Pendekatan ini menjadi landasan dalam menjaga kinerja usaha yang sehat sekaligus menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan."

"The implementation of sustainable finance is a part of LGI's strategic approach to integrating sustainability principles into the management of financial resources. Through responsible, transparent, and long-term oriented financial management, LGI directs its business activities to support sustainable economic growth while still considering social and environmental impacts. This approach serves as the foundation for maintaining sound business performance while creating long-term value for all stakeholders."

Komitmen Keberlanjutan [GRI 2-23]
Commitment to Sustainability

Keberlanjutan merupakan komitmen strategis LGI yang terintegrasi dalam pengelolaan bisnis secara menyeluruh. Sebagai perusahaan asuransi yang berperan dalam memberikan pelindungan jangka panjang kepada nasabah, LGI menyadari bahwa keberlangsungan usaha tidak dapat dipisahkan dari keseimbangan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Oleh karena itu, LGI mengarahkan setiap kebijakan dan aktivitas usaha agar selaras dengan prinsip keberlanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang.

LGI secara bertahap mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam operasional, termasuk dalam pengelolaan risiko, proses bisnis, serta pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. Tanggung jawab LGI tidak hanya terbatas pada pemenuhan kewajiban pelindungan asuransi, tetapi juga mencakup kontribusi aktif dalam mendukung praktik usaha yang bertanggung jawab, pengelolaan dampak lingkungan, serta pelibatan masyarakat melalui program sosial yang relevan. Pendekatan ini mencerminkan upaya LGI dalam membangun ekosistem bisnis yang sehat dan berkelanjutan.

Sustainability is LGI's strategic commitment, which is integrated into its overall business management. As an insurance company that plays a role in providing long-term protection to its customers, LGI recognizes that business sustainability is inseparable from the balance of economic, social, and environmental aspects. Therefore, LGI aligns all policies and business activities with sustainability principles and long-term value creation.

LGI gradually integrates sustainability principles into its operations, including risk management, business process, and the implementation of corporate social responsibility. The responsibilities of LGI are not limited to fulfilling its insurance protection obligations, but also include actively contributing to responsible business practices, managing environmental impacts, and engaging with communities through relevant social programs. This approach reflects LGI's efforts to build a sound and sustainable business ecosystem.

Melalui komitmen keberlanjutan tersebut, LGI berupaya memastikan pertumbuhan usaha yang seimbang antara kinerja bisnis dan dampak positif bagi lingkungan serta masyarakat. Keberlanjutan menjadi landasan dalam pengambilan keputusan strategis, sehingga LGI tidak hanya berperan sebagai pengelola risiko saat ini, tetapi juga sebagai bagian dari upaya menjaga keberlanjutan nilai dan manfaat bagi generasi mendatang.

Selain itu, penguatan komitmen keberlanjutan LGI terus dilakukan secara berkesinambungan, termasuk melalui kebijakan baru yang telah disahkan oleh Direksi di tahun 2025 terkait dengan keberlanjutan. Kebijakan tersebut tertuang dalam **Pernyataan Aspirasi Keberlanjutan Perseroan** yang menjadi visi jangka panjang bagi Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan dalam mengintegrasikan faktor ESG dalam setiap aspek operasional LGI. Pada tahun 2029, LGI menargetkan berbagai pencapaian aspirasi keberlanjutan utama sebagaimana diuraikan berikut.

1. **Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)**
   LGI berkomitmen untuk mengurangi emisi GRK secara bertahap dengan target penurunan minimal 15% setiap tahun. Melalui upaya peningkatan efisiensi energi, penggunaan energi terbarukan, dan pengelolaan emisi di seluruh operasional, LGI berusaha mencapai emisi netral pada jangka panjang, dengan fokus pada pengurangan yang terukur dan berkelanjutan.
2. **Pengembangan Produk Berkelanjutan**
   LGI berkomitmen untuk mengembangkan produk asuransi yang inovatif dan berkelanjutan yang selaras dengan tujuan lingkungan dan sosial. Hal ini termasuk memperluas portofolio LGI dengan produk yang mendukung inisiatif hijau, seperti asuransi kendaraan listrik dan cakupan terkait energi terbarukan.
3. **Strategi Investasi Hijau**
   Strategi investasi LGI akan memprioritaskan instrumen hijau dan berkelanjutan, termasuk energi terbarukan, teknologi bersih, dan sektor yang bertanggung jawab terhadap lingkungan. LGI akan mendiversifikasi portofolio investasi menuju proyek-proyek yang mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Through this sustainability commitment, LGI strives to ensure balanced business growth that aligns business performance with positive impacts on the environment and society. Sustainability serves as a foundation for strategic decision-making, thereby LGI not only plays a role as a manager of current risks but also as a contributor in maintaining sustainable value and benefits for future generations.

In addition, LGI continues to strengthen its sustainability commitment on an ongoing basis, including through a new policy approved by the Board of Directors in 2025 concerning sustainability. This policy is articulated in the **Company's Sustainability Aspiration Statement**, which serves as a long-term vision for the Sustainable Finance Action Unit in integrating ESG factors into every aspect of LGI's operations. By 2029, LGI targets the achievement of several key sustainability aspirations as outlined below.

1. **Greenhouse Gas (GHG) Emissions Reduction**
   LGI is committed to gradually reducing GHG emissions, with a target of at least a 15% reduction annually. Through efforts to improve energy efficiency, use renewable energy, and manage emissions across all operations, LGI aims to achieve long-term carbon neutrality, with a focus on measurable, sustainable reductions.
2. **Sustainable Product Development**
   LGI is committed to developing innovative and sustainable insurance products aligned with environmental and social objectives. This includes expanding LGI's portfolio with products that support green initiatives, such as electric vehicle insurance and coverage related to renewable energy.
3. **Green Investment Strategy**
   LGI's investment strategy will prioritize green and sustainable instruments, including renewable energy, clean technology, and environmentally responsible sectors. LGI will diversify its investment portfolio toward projects that support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

4. **Pengurangan Penggunaan Kertas dan Transformasi Digital**
   LGI akan terus mengurangi penggunaan kertas dengan melakukan digitalisasi operasional dan meningkatkan penawaran *e-policy*, dengan target pengurangan konsumsi kertas yang signifikan di seluruh fungsi pada tahun 2028.
5. **Memperkuat Kemitraan untuk Keberlanjutan**
   LGI akan mencari kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk rekan-rekan industri, badan pemerintah, dan organisasi lingkungan, untuk bersama-sama mempromosikan inisiatif keberlanjutan, berbagi pengetahuan, dan menerapkan solusi inovatif untuk masa depan yang berkelanjutan.
6. **Pengembangan Kapasitas dan Sumber Daya Manusia**
   LGI berkomitmen untuk mengembangkan sumber daya manusia dengan fokus pada keberlanjutan. Hal ini termasuk program pelatihan keberlanjutan dan menciptakan budaya keberlanjutan di seluruh level LGI.

Aspirasi ini akan dicapai melalui evaluasi terus menerus, inovasi, dan membangun kemitraan yang kuat dengan pemangku kepentingan utama, termasuk badan regulasi, mitra industri, dan kelompok masyarakat. Komitmen LGI terhadap keberlanjutan memastikan bahwa LGI tidak hanya mematuhi ekspektasi regulasi, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap pengelolaan lingkungan dan kesejahteraan sosial, sebagaimana terdapat pada Pedoman Aksi Keuangan Berkelanjutan terbaru pada tanggal 4 Agustus 2025.

4. **Reduction of Paper Usage and Digital Transformation**
   LGI will continue to reduce paper usage by digitalizing its operations and enhancing its e-policy offerings, with a target of significantly reducing paper consumption across all functions by 2028.
5. **Strengthening Partnerships for Sustainability**
   LGI will seek partnerships with various stakeholders, including industry peers, government bodies, and environmental organizations, to collectively promote sustainability initiatives, share knowledge, and implement innovative solutions for a sustainable future.
6. **Human Resources Development and Capacity Building**
   LGI is committed to developing its human resources with a focus on sustainability. This includes sustainability training programs and fostering a culture of sustainability at all levels of the organization.

These aspirations will be achieved through continuous evaluation, innovation, and the development of strong partnerships with key stakeholders, including regulatory authorities, industry partners, and community groups. LGI's commitment to sustainability ensures that the Company not only complies with regulatory expectations but also contributes positively to environmental stewardship and social well-being, as stated in the latest Sustainable Finance Action Guidelines dated August 4th, 2025.

Strategi Keberlanjutan [POJK A.1] [GRI 2-24]
Sustainability Strategy

Strategi keberlanjutan LGI disusun sebagai kerangka terpadu untuk memastikan bahwa pertumbuhan usaha berjalan seiring dengan pengelolaan dampak ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola secara bertanggung jawab. LGI memandang keberlanjutan bukan sebagai isu tunggal, melainkan sebagai pendekatan menyeluruh yang menjadi dasar dalam perumusan kebijakan, pengambilan keputusan, dan pelaksanaan kegiatan operasional. Pendekatan ini dirancang untuk mendukung ketahanan usaha jangka panjang serta penciptaan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pada aspek ekonomi, LGI mengarahkan strategi keberlanjutan untuk menjaga kinerja keuangan yang sehat melalui pengelolaan risiko yang *prudent*, inovasi produk

LGI's sustainability strategy is formulated as an integrated framework to ensure that business growth is aligned with the responsible management of economic, social, environmental, and governance impacts. LGI views sustainability not as a single issue, but as a comprehensive approach that provides the basis for policy formulation, decision-making, and the execution of operational activities. This approach is designed to support long-term business resilience and the creation of sustainable value for all stakeholders.

From an economic perspective, LGI directs its sustainability strategy toward maintaining sound financial performance through prudent risk management, product innovation that

yang relevan dengan kebutuhan nasabah, serta penerapan prinsip kehati-hatian dalam aktivitas bisnis. Penguatan aspek ekonomi ini menjadi fondasi bagi kemampuan LGI dalam memenuhi kewajiban kepada nasabah, sekaligus mendukung kontribusi LGI terhadap stabilitas sistem keuangan secara berkelanjutan.

Dari sisi sosial, LGI mengintegrasikan strategi keberlanjutan melalui pelindungan kepentingan nasabah, pengembangan karyawan, serta pelaksanaan program tanggung jawab sosial yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pelibatan pemangku kepentingan menjadi bagian penting dalam memastikan bahwa aktivitas usaha LGI memberikan dampak sosial yang positif dan sejalan dengan kebutuhan lingkungan sekitar.

Pada aspek lingkungan, LGI menerapkan strategi yang berfokus pada pengelolaan dampak lingkungan dari kegiatan operasional, termasuk upaya peningkatan efisiensi energi, pengurangan jejak karbon, serta pemanfaatan sumber daya secara lebih bertanggung jawab. Selain itu, secara bertahap LGI juga merealisasikan program penanaman pohon sebagai langkah strategis untuk menjaga keanekaragaman hayati dan pengurangan jejak karbon. Strategi ini sejalan dengan komitmen LGI dalam mendukung upaya transisi menuju ekonomi rendah karbon dan pencapaian target *Net Zero Emission* nasional pada tahun 2060.

Seluruh pilar keberlanjutan tersebut dikelola dalam kerangka tata kelola berkelanjutan. LGI memastikan bahwa prinsip keberlanjutan terintegrasi dalam sistem tata kelola, pengelolaan risiko, serta mekanisme pengawasan internal. Dengan pengelolaan yang terstruktur dan terukur, LGI berupaya memastikan bahwa komitmen keberlanjutan dapat diimplementasikan secara konsisten dan berkelanjutan.

Dengan mengintegrasikan 4 aspek keberlanjutan di atas, LGI tidak hanya mengelola dan memitigasi dampak yang dihasilkan, tetapi juga berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan sosial serta penguatan tata kelola perusahaan. Integrasi prinsip keberlanjutan dalam seluruh aktivitas usaha menjadi landasan bagi LGI dalam menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan dan inklusif, sebagaimana diuraikan berikut.

responds to customers' needs, and the implementation of the principle of prudence in business activities. Strengthening this economic dimension serves as the foundation for LGI's ability to fulfill its obligations to customers, while simultaneously supporting its contribution to the sustainable stability of the financial system.

In terms of the social aspect, LGI integrates sustainability strategies through protecting customers' interests, fostering employee development, and implementing corporate social responsibility programs to enhance community welfare. Stakeholder engagement is a key element in ensuring that LGI's business activities generate positive social impacts and align with the needs of surrounding communities.

With respect to the environmental aspect, LGI implements strategies focused on managing the environmental impacts of its operational activities, including efforts to improve energy efficiency, reduce its carbon footprint, and utilize resources more responsibly. In addition, LGI has gradually implemented a tree planting program as a strategic initiative to preserve biodiversity and carbon footprint reduction. These strategies are aligned with LGI's commitment to supporting the transition toward a low-carbon economy and contributing to the achievement of the national Net Zero Emission target by 2060.

All sustainability pillars are managed within a sustainable governance framework. LGI ensures that sustainability principles are integrated into its governance system, risk management processes, and internal control mechanisms. Through structured and measurable management, LGI strives to ensure that its sustainability commitments are implemented consistently and sustainably.

By integrating the 4 sustainability aspects outlined above, LGI not only manages and mitigates the resulting impacts, but also contributes to enhancing social welfare and strengthening corporate governance. The integration of sustainability principles across all business activities serves as the foundation for LGI in creating long-term, sustainable, and inclusive value, as further elaborated below.

1. Meningkatkan produktivitas, efisiensi biaya, dan proses kerja yang lebih sederhana.
   Increase productivity, cost efficiency, and simpler work processes.
2. Meningkatkan program efisiensi energi.
   Improving energy efficiency program.
3. Memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat diandalkan.
   Own qualified and reliable human resources.
4. Meningkatkan keuntungan dengan menjaga lingkungan hidup dalam menjalankan bsinis.
   Increase profits by protecting the environmental where we run our business
5. Membuka peluang investasi dengan pengelolaan perusahaan yang memiliki tata kelola perusahaan yang baik.
   Opening investment opportunity by compay management that have good corporate governance

Membangun Budaya Keberlanjutan [POJK F.1] [GRI 2-24]

Pembangunan budaya keberlanjutan menjadi bagian penting dalam strategi pengembangan LGI untuk memastikan bahwa komitmen dan strategi keberlanjutan diterapkan secara konsisten dalam aktivitas usaha. LGI memandang budaya keberlanjutan sebagai fondasi dalam mendukung keberhasilan penerapan strategi keberlanjutan secara jangka panjang. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, LGI merancang dan mengintegrasikan berbagai inisiatif keberlanjutan ke dalam langkah strategis perusahaan yang dikenal sebagai "Penguatan Fondasi Bisnis melalui 5 *Action Plan*". Pendekatan ini diarahkan untuk menanamkan nilai-nilai keberlanjutan ke dalam proses kerja, pengambilan keputusan, dan perilaku insan perusahaan, sehingga tercipta kesadaran dan komitmen kolektif dalam mendukung praktik usaha yang bertanggung jawab serta peningkatan kualitas kehidupan bersama. Informasi lebih lengkap mengenai 5 *Action Plan* tersebut diuraikan sebagai berikut.

Building a Culture of Sustainability [POJK F.1] [GRI 2-24]

The development of a sustainability culture constitutes an integral part of LGI's development strategy to ensure that its sustainability commitments and strategies are implemented consistently across business activities. LGI views a sustainability culture as a foundation in supporting the long-term success of its sustainability strategy implementation. In order to achieve this objective, LGI has designed and integrated various sustainability initiatives into the company's strategic steps, collectively referred to as the "Strengthening Business Foundations through 5 Action Plans". This approach is aimed at embedding sustainability values into work processes, decision-making, and corporate personnel behavior, thereby creating collective awareness and commitment to responsible business practices and the improvement of the quality of life for all. Further details regarding the 5 Action Plans are presented as follows.

Mengoptimalkan kinerja jaringan kantor dan jalur distribusi yang dimiliki dengan memperbesar kapasitas Perseroan melalui inovasi pengembangan produk dan layanan dengan dukungan digital operasional, serta mendorong peran jaringan kantor dan jalur distribusi untuk berkontribusi pada program peningkatan edukasi literasi dan inklusi untuk kepentingan aksi keuangan berkelanjutan.	Optimizing office network and distribution channels performance by increasing the Company's capacity through innovative product and service development with operational digital support, as well as encouraging the role of office networks and distribution channels to contribute to increase inclusion and literacy education programs for the benefit of sustainable finance action.
Melaksanakan program prioritas rencana aksi keuangan berkelanjutan melalui integrasi risiko berkelanjutan ke dalam kebijakan manajemen risiko dan pedoman kebijakan, serta penerapan budaya keberlanjutan dan penyusunan Laporan Keberlanjutan sebagai media komunikasi kepada para pemangku kepentingan.	Implementing sustainable finance action plan priority programs through the integration of sustainable risk into risk management policies and policy guidelines, as well as implementing a sustainability culture and preparing Sustainability Reports as a communication media to the stakeholders.
Meningkatkan kemampuan SDM melalui perubahan dan peningkatan pada lingkungan kerja yang adaptif, pelaksanaan rekrutmen secara digital dan kompetitif, serta pengembangan instrumen pelatihan berbasis digital dan peningkatan pemahaman karyawan mengenai aspek-aspek keuangan berkelanjutan.	Improving HR capabilities through changes and improvements in an adaptive work environment, digital and competitive recruitment process, as well as the development of digital-based training instruments and improving employee understanding of sustainable finance aspects.
Meningkatkan loyalitas nasabah melalui peningkatan aktivitas kampanye dan promosi untuk penguatan merek dan *awareness*, mendorong akuisisi nasabah baru melalui *digital transformation operations*, memperbesar peluang pemasaran melalui pemberdayaan *cross-selling* produk, termasuk Perseroan akan terus memperluas jaringan pasar pada segmen baru untuk meningkatkan penjualan dan pertumbuhannya. Hal ini dilakukan sejalan dengan telah diakuisisinya Perseroan oleh Hanwha Group, serta memperbanyak program peningkatan literasi dan inklusi keuangan.	Increasing customer loyalty through increased campaign and promotional activities to strengthen brand and awareness, encouraging acquisition of new customers through digital transformation operations, increasing marketing opportunities through implementation of products cross selling, including the Company will continue to expand its market network in new segments to increase sales and growth. This is in line with the acquisition of the Company by Hanwha Group, as well as increasing programs to improve financial literacy and inclusion.
Memperkuat infrastruktur dan manajemen risiko teknologi informasi melalui evaluasi kebutuhan serta kecukupan sistem teknologi informasi untuk penguatan dan kenyamanan layanan kepada nasabah, mengembangkan dan meningkatkan infrastruktur teknologi sistem informasi, menyatukan koordinasi kebutuhan teknologi informasi pada bisnis komersial dan operasional Perseroan, serta peningkatan kemampuan dan kompetensi karyawan di bidang teknologi informasi untuk merespons kebutuhan dan inovasi yang cepat serta berkelanjutan.	Strengthening the infrastructure and information technology risk management through evaluating the need and adequacy of information technology systems for strengthening and convenience of services to customers, developing, and improving information system technology infrastructure, unifying coordination of information technology needs in the Company's commercial and operations business, as well as increasing employees capabilities and competencies in the field of information technology to respond to rapid and continuous needs and innovation.

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan [GRI 2-24]
Sustainable Finance Action Plan

LGI menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sebagai instrumen strategis untuk memastikan penerapan prinsip keuangan berkelanjutan berjalan secara terarah, terukur, dan terintegrasi dalam strategi bisnis serta operasional perusahaan. RAKB disusun mengacu pada ketentuan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta menjadi bagian dari komitmen LGI dalam mengelola risiko dan peluang yang berkaitan dengan aspek-aspek keberlanjutan.

Melalui RAKB, LGI menetapkan arah kebijakan dan prioritas aksi yang selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan, termasuk dalam penguatan tata kelola, pengelolaan risiko lingkungan dan sosial, serta pengembangan praktik usaha yang bertanggung jawab. RAKB berfungsi sebagai panduan dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam proses bisnis utama, pengambilan keputusan, serta pengendalian internal, sehingga keberlanjutan tidak berdiri sebagai inisiatif terpisah, melainkan menjadi bagian dari kerangka pengelolaan LGI.

Implementasi RAKB juga ditujukan untuk memperkuat ketahanan usaha LGI dalam jangka panjang melalui pengelolaan risiko yang lebih komprehensif, peningkatan kualitas layanan kepada nasabah, serta penciptaan nilai tambah bagi pemangku kepentingan. Dengan pendekatan ini, LGI menegaskan posisinya sebagai perusahaan asuransi yang tidak hanya berorientasi pada kinerja finansial, tetapi juga berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif, berwawasan lingkungan, dan berkelanjutan.

LGI has formulated a Sustainable Finance Action Plan (RAKB) as a strategic instrument to ensure that the implementation of sustainable finance principles is carried out in a structured, measurable, and integrated manner within the company's business strategy and operations. RAKB is prepared in reference to OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, and constitutes part of LGI's commitment to managing risks and opportunities related to sustainability aspects.

Based on RAKB, LGI establishes policy directions and action priorities aligned with sustainable development objectives, including the strengthening of governance, the management of environmental and social risks, and the development of responsible business practices. RAKB serves as a guideline for integrating sustainability principles into core business processes, decision-making, and internal controls, ensuring that sustainability is not treated as a single initiative, but rather as an integral part of LGI's overall management framework.

The implementation of RAKB is also intended to strengthen LGI's long-term business resilience through more comprehensive risk management, improved service quality for customers, and the creation of added value for stakeholders. Through this approach, LGI affirms its position as an insurance company that is not only focused on financial performance, but also contributes to promoting inclusive, environmentally conscious, and sustainable economic growth.

Informasi mengenai target waktu pelaksanaan RAKB pada tahun 2025 diuraikan sebagai berikut.

Information regarding the target time for the implementation of RAKB in 2025 is described as follows.

Target Kegiatan Prioritas Priority Activities Target	Periode Pelaksanaan Implementation Period	Sumber Daya Resources	Unit yang Bertanggung Jawab Responsible Unit	Indikator Keberhasilan Achievement Indicators
1. Diberlakukannya konsep: *"LGI's Sustainability Aspirations".* 2. Pengembangan dan peluncuran produk keberlanjutan yang inovatif, mendukung prinsip keberlanjutan, dan berkontribusi pada keberlanjutan jangka panjang. 3. Program Penguatan Kesadaran dan Edukasi Keberlanjutan untuk Karyawan dan Masyarakat. 4. Melanjutkan Program Pengurangan Emisi GRK Scope 1 dan 2 dan Mendukung Konservasi *Mangrove* untuk Mencapai Tujuan Keberlanjutan dan *Net Zero:* Peningkatan Tahap 1.	Semester 1—2	1. Sumber Daya Keuangan Bersumber dari pendapatan premi, hasil *underwriting*, dan hasil investasi. 2. Sumber Daya Manusia Melibatkan seluruh karyawan dan unit kerja terkait, antara lain Divisi *Business Unit*, Divisi *People Development*, Departemen *General Services*, Divisi IST, Departemen ERM, serta Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan. 3. Pihak Ketiga Meliputi mitra dan vendor eksternal yang mendukung pelaksanaan dan pencapaian target kegiatan prioritas.	Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan	1. Terlaksananya koordinasi aktif dengan seluruh pemangku kepentingan untuk memastikan implementasi berjalan selaras dengan tujuan keberlanjutan dan ketentuan yang berlaku. 2. Penerapan kebijakan produk tanpa pencetakan polis dan/atau kartu fisik sebagai upaya pengurangan penggunaan kertas, plastik, dan emisi dari proses distribusi dokumen. 3. Integrasi aspek keberlanjutan dalam pengembangan SDM dan komunikasi perusahaan, melalui: a. Penyertaan materi keberlanjutan dalam program pelatihan karyawan. b. Pelaksanaan program edukasi, kampanye, dan kegiatan komunitas terkait keberlanjutan. 4. Penguatan pengelolaan dampak lingkungan melalui: a. Inventarisasi dan pemantauan emisi GRK *Scope* 1 dan *Scope* 2. b. Optimalisasi kebijakan efisiensi penggunaan kertas. c. Keberlanjutan dan pengembangan program konservasi ekosistem pesisir yang melibatkan kemitraan dan pemberdayaan masyarakat.
1. The implementation of the "LGI's Sustainability Aspirations" concept. 2. The development and launch of innovative sustainability products that support sustainability principles and contribute to long-term sustainability. 3. Sustainability Awareness and Education Enhancement Programs for Employees and the Community. 4. The continuation of the Scope 1 and Scope 2 GHG Emissions Reduction Program and support for mangrove conservation to achieve sustainability and Net Zero targets: Phase 1 Enhancement.	1st-2nd Semesters	1. Financial Resources Derived from premium income, underwriting results, and investment returns. 2. Human Resources Involving all employees and relevant work units, including the Business Unit Division, People Development Division, General Services Department, IST Division, ERM Department, and the Sustainable Finance Action Unit. 3. Third Parties Including partners and external vendors that support the implementation and achievement of priority program targets.	Sustainable Finance Action Unit	1. The implementation of active coordination with all stakeholders to ensure alignment of execution with sustainability objectives and applicable regulations. 2. The implementation of a policy eliminating the printing of physical policies and/or cards as an effort to reduce paper usage, plastic consumption, and emissions from document distribution processes. 3. The integration of sustainability aspects into human capital development and corporate communication, through: a. The inclusion of sustainability materials in employee training programs. b. The implementation of sustainability-related education programs, campaigns, and community activities.

Target Kegiatan Prioritas **Priority Activities Target**	**Periode Pelaksanaan** **Implementation Period**	**Sumber Daya** **Resources**	**Unit yang Bertanggung Jawab** **Responsible Unit**	**Indikator Keberhasilan** **Achievement Indicators**
				4. Strengthening environmental impact management through: a. Inventory and monitoring of Scope 1 and Scope 2 GHG emissions. b. Optimization of paper usage efficiency policies. c. The continuation and development of coastal ecosystem conservation programs involving partnerships and community empowerment.
Realisasi / Realization **Diberlakukannya konsep *LGI's Sustainability Aspirations*.** **Implementation of the LGI's Sustainability Aspirations concept.**				
Perseroan menetapkan *LGI's Sustainability Aspirations* sebagai bentuk komitmen berkelanjutan dalam implementasi aksi keuangan berkelanjutan.	Semester 1—2 (diterbitkan pada 4 Agustus 2025)	1. Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan 2. Departemen ERM 3. Departemen *Talent Management*	Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan	1. *LGI's Sustainability Aspirations* telah disetujui oleh Direksi dan dituangkan dalam Pedoman Aksi Keuangan Berkelanjutan yang diterbitkan pada 4 Agustus 2025. 2. *LGI's Sustainability Aspirations* telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan melalui kegiatan sosialisasi Aksi Keuangan Berkelanjutan pada 22 Oktober 2025. 3. *LGI's Sustainability Aspirations* telah dipublikasikan pada portal internal Perseroan untuk memastikan kemudahan akses dan meningkatkan pemahaman serta kesadaran seluruh karyawan.
The Company has established LGI's Sustainability Aspirations as part of its ongoing commitment to implementing sustainable finance initiatives.	1st-2nd Semesters (issued on August 4th, 2025)	1. Sustainable Finance Action Unit 2. ERM Department 3. Talent Management Department	Sustainable Finance Action Unit	1. LGI's Sustainability Aspirations have been approved by the Board of Directors and formalized in the Sustainable Finance Action Guidelines issued on August 4th, 2025. 2. LGI's Sustainability Aspirations have been disseminated to all employees through the Sustainable Finance Action socialization program held on October 22nd, 2025. 3. LGI's Sustainability Aspirations have been published on the Company's internal portal to ensure ease of access and enhance employees' understanding and awareness.

Target Kegiatan Prioritas Priority Activities Target	Periode Pelaksanaan Implementation Period	Sumber Daya Resources	Unit yang Bertanggung Jawab Responsible Unit	Indikator Keberhasilan Achievement Indicators
Realisasi / Realization **Perseroan sedang dalam tahap pengembangan produk keberlanjutan yang inovatif dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan, yang diharapkan dapat mendukung kontribusi Perseroan terhadap keberlanjutan jangka panjang pada saat produk tersebut diluncurkan. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan juga terus melanjutkan program keberlanjutan terhadap produk-produk yang telah ada.** The Company is currently in the process of developing innovative sustainability products by integrating sustainability principles, which are expected to support the Company's contribution to long-term sustainability upon their launch. In line with this, the Company also continues its sustainability program for existing products.				
1. Perseroan tengah mengembangkan Santunan Asuransi Gempa Bumi Parametrik, yang dirancang untuk meningkatkan ketahanan masyarakat terhadap risiko bencana melalui mekanisme pelindungan yang lebih cepat dan terukur. 2. Perseroan secara konsisten mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam pengelolaan produk yang telah ada yang diwujudkan melalui penerapan *e-policy* dan *e-card*. Selain itu, Perseroan terus berupaya menekan emisi karbon melalui berbagai langkah strategis, termasuk transformasi dokumen dari bentuk *hardcopy* menjadi digital.	Semester 1—2	1. Departemen *Retail Business Unit* 2. Departemen *Legal*	Departemen *Retail Business Unit*	1. Pada periode pelaporan ini, produk Asuransi Gempa Bumi Parametrik masih dalam tahap penyusunan dan finalisasi dokumen perizinan untuk diajukan kepada regulator. 2. Perseroan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam pengembangan dan perluasan produk yang telah ada melalui: a. Penerapan kebijakan tanpa pencetakan polis dan/ atau kartu fisik (*e-policy* dan *e-card*) sebagai upaya mengurangi penggunaan kertas dan plastik. b. Pengurangan emisi karbon yang berasal dari proses distribusi dokumen fisik kepada nasabah. c. Pendorongan konversi polis *hardcopy* menjadi digital yang dikaitkan dengan program penanaman *mangrove* sebagai kontribusi terhadap konservasi lingkungan dan penyerapan karbon. Capaian atas inisiatif ini telah dipublikasikan melalui situs web resmi Perseroan.
1. The Company is in the process of developing Parametric Earthquake Insurance Benefits, designed to enhance community resilience against disaster risks through a faster and more measurable protection mechanism. 2. The Company consistently integrates sustainability principles into its existing product management, demonstrated through the implementation of e-policies and e-cards. Furthermore, the Company continues to strive to reduce carbon emissions through various strategic measures, including transforming documents from hardcopy to digital.	1st-2nd Semesters	1. Retail Business Unit Department 2. Legal Department	Retail Business Unit Department	1. During the reporting period, Parametric Earthquake Insurance Benefits remained in the drafting and finalization stage of licensing documentation for submission to the regulator. 2. The Company integrates sustainability principles into the development and expansion of its existing products through: a. The implementation of a no-print policy for physical policies and/or cards (e-policy and e-card) as an effort to reduce paper and plastic usage. b. The reduction of carbon emissions arising from the distribution of physical documents to customers.

Target Kegiatan Prioritas **Priority Activities Target**	**Periode Pelaksanaan** **Implementation Period**	**Sumber Daya** **Resources**	**Unit yang Bertanggung Jawab** **Responsible Unit**	**Indikator Keberhasilan** **Achievement Indicators**
				c. The promotion of hardcopy policy conversion into digital formats, linked to a mangrove planting program as a contribution to environmental conservation and carbon sequestration. The achievements of this initiative have been published on the Company's official website.
Realisasi / Realization **Program Penguatan Kesadaran dan Edukasi Keberlanjutan untuk Karyawan dan Masyarakat.** Sustainability Awareness and Education Enhancement Programs for Employees and the Community.				
1. Melaksanakan sosialisasi dan edukasi terkait keuangan berkelanjutan sekurang-kurangnya 1 kali dalam setahun. 2. Menyusun dan mempublikasikan materi edukasi (*flyer*) bagi masyarakat dan karyawan melalui media sosial Perseroan serta portal internal.	Semester 1—2	1. Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan 2. Departemen *Talent Management* 3. Departemen *Marketing Communication* 4. Kanal digital Perseroan, antara lain media sosial	1. Departemen *Talent Management* 2. Departemen *Marketing Communication*	1. Penyertaan materi keberlanjutan dalam program pelatihan karyawan yang diintegrasikan dengan topik terkait, seperti manajemen risiko, pelindungan konsumen dan masyarakat, serta tata kelola, sehingga memperkuat pemahaman keberlanjutan sebagai bagian dari kompetensi inti karyawan, dan telah dilaksanakan pada 22 Oktober dan 30 Oktober 2025. 2. Pelaksanaan program edukasi dan kampanye keberlanjutan secara berkala melalui media komunikasi internal dan eksternal, termasuk portal internal dan media sosial Perseroan, dengan total 12 materi edukasi (*flyer*) yang dipublikasikan selama periode pelaporan.
1. Conducting socialization and education related to sustainable finance at least once a year. 2. Preparing and publishing educational materials (flyers) for the public and employees through the Company's social media platforms and internal portal.	1st-2nd Semesters	1. Sustainable Finance Action Unit 2. Talent Management Department 3. Marketing Communication Department 4. The Company's digital channels, including social media	1. Talent Management Department 2. Marketing Communication Department	1. The inclusion of sustainability materials in employee training programs, integrated with related topics such as risk management, consumer and public protection, and governance, thereby strengthening sustainability understanding as a core employee competency. This was implemented on October 22nd and October 30th, 2025. 2. The implementation of sustainability education programs and campaigns on a regular basis through internal and external communication channels, including the Company's internal portal and social media, with a total of 12 educational materials (flyers) published during the reporting period.

Target Kegiatan Prioritas **Priority Activities Target**	**Periode Pelaksanaan** **Implementation Period**	**Sumber Daya** **Resources**	**Unit yang Bertanggung Jawab** **Responsible Unit**	**Indikator Keberhasilan** **Achievement Indicators**
Realisasi / Realization **Melanjutkan Program Pengurangan Emisi dan Konservasi *Mangrove*.** Continuation of the Emissions Reduction and Mangrove Conservation Program.				
1. Perseroan telah melakukan pencatatan dan dokumentasi emisi GRK *Scope* 1 dan *Scope* 2. 2. Perseroan menerapkan kebijakan efisiensi penggunaan kertas melalui optimalisasi dokumen digital. 3. Perseroan telah melaksanakan kegiatan penanaman *mangrove* yang berkelanjutan untuk mendukung konservasi *mangrove*.	Semester 1—2	1. Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan dan CSR 2. Departemen *General Services* 3. Mitra eksternal (NGO lingkungan) 4. Vendor pengolah limbah kertas	1. Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan dan CSR 2. Departemen *General Services*	1. Melalui *masterlist* yang mencakup konsumsi BBM dan penggunaan listrik sebagai dasar pemantauan dan pengendalian emisi termasuk implementasi *e-policy* dan *e-card* serta pengurangan pencetakan dokumen internal. Upaya ini didukung oleh kerja sama dengan vendor pengolahan limbah kertas sebagai bagian dari pengelolaan limbah yang bertanggung jawab. 2. Perseroan melaksanakan kegiatan penanaman sebanyak 228 pohon *mangrove* di Taman Wisata Alam, Muara Angke, Jakarta pada 28 November 2025 sebagai bagian dari program konservasi ekosistem pesisir dan upaya penyerapan karbon.
1. The Company has carried out the recording and documentation of Scope 1 and Scope 2 GHG emissions. 2. The Company has implemented a paper usage efficiency policy by optimizing digital documents. 3. The Company has conducted sustainable mangrove planting activities to support mangrove conservation.	1st-2nd Semesters	1. Sustainable Finance Action Unit and CSR 2. General Services Department 3. External partners (environmental NGOs) 4. Paper waste management vendors	1. Sustainable Finance Action Unit and CSR 2. General Services Department	1. Through a master list covering fuel consumption and electricity usage as the basis for monitoring and controlling emissions, including the implementation of e-policy and e-card, as well as the reduction of internal document printing. These efforts are supported by collaboration with paper waste management vendors as part of responsible waste management practices. 2. The Company planted 228 mangrove trees at the Muara Angke Nature Tourism Park in Jakarta on November 28th, 2025, as part of its coastal ecosystem conservation program and carbon sequestration efforts.

Prioritas Program Keuangan Berkelanjutan
Sustainable Finance Program Priorities

Setiap tahun, LGI menetapkan prioritas program keuangan berkelanjutan sebagai bagian dari strategi untuk memastikan penerapan prinsip keberlanjutan berjalan secara fokus dan terarah. Penetapan program prioritas ini dimaksudkan untuk mengoptimalkan alokasi sumber daya LGI pada inisiatif yang memiliki relevansi tinggi terhadap pengelolaan dampak lingkungan dan sosial, sekaligus mendukung keberlanjutan kinerja usaha. Melalui peninjauan dan penyesuaian program secara berkala, LGI memastikan bahwa prioritas keuangan berkelanjutan tetap selaras dengan ketentuan regulasi, dinamika industri asuransi, serta kebutuhan pemangku kepentingan. Pendekatan ini memungkinkan LGI untuk merespons tantangan dan peluang secara adaptif, serta memperkuat peran keuangan berkelanjutan sebagai bagian integral dari strategi pertumbuhan perusahaan.

Sepanjang tahun 2025, LGI menetapkan beberapa program prioritas keberlanjutan sebagaimana diuraikan berikut.

1. Diberlakukannya konsep "*LGI's Sustainability Aspirations*";
2. Pengembangan dan peluncuran produk keberlanjutan yang inovatif, mendukung prinsip keberlanjutan, dan berkontribusi pada keberlanjutan jangka panjang;
3. Program Penguatan Kesadaran dan Edukasi Keberlanjutan untuk Karyawan dan Masyarakat; serta
4. Melanjutkan Program Pengurangan Emisi GRK *Scope* 1 dan 2 serta Mendukung Konservasi Mangrove untuk Mencapai Tujuan Keberlanjutan dan *Net Zero:* Peningkatan Tahap 1.

Each year, LGI determines its sustainable finance priority programs as part of its strategy to ensure that the implementation of sustainability principles is carried out in a focused and well-directed manner. The determination of these priority programs is intended to optimize the allocation of LGI's resources toward initiatives that are highly relevant to the management of environmental and social impacts, while at the same time supporting the sustainability of business performance. Through periodic reviews and adjustments, LGI ensures that its sustainable finance priorities remain aligned with regulatory requirements, developments in the insurance industry, and the needs of stakeholders. This approach enables LGI to respond adaptively to emerging challenges and opportunities, while reinforcing the role of sustainable finance as an integral part of the company's growth strategy.

Throughout 2025, LGI determined several sustainability priority programs, as outlined below.

1. The implementation of the "LGI's Sustainability Aspirations" concept;
2. The development and launch of innovative sustainability products that support sustainability principles and contribute to long-term sustainability;
3. Sustainability Awareness and Education Enhancement Programs for Employees and the Community; and
4. The continuation of the Scope 1 and Scope 2 GHG Emissions Reduction Program and support for mangrove conservation to achieve sustainability and Net Zero targets: Phase 1 Enhancement.

Tindak Lanjut Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

LGI secara konsisten menjalankan tindak lanjut dari RAKB dengan melakukan pengawasan dan evaluasi secara periodik setiap 6 bulan. Langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh target yang telah ditetapkan dalam rencana aksi dapat tercapai dengan efektif dan tepat waktu. Proses pengawasan yang berkelanjutan juga menjadi sarana penting untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang yang muncul selama implementasi, sehingga dapat dilakukan penyesuaian strategi secara responsif sesuai dengan dinamika bisnis dan regulasi yang berlaku.

Selain itu, evaluasi terhadap pelaksanaan RAKB dilakukan secara teratur oleh Unit Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan bersama dengan Kepala Departemen atau Divisi terkait. Kolaborasi ini memastikan bahwa setiap aspek dari RAKB mendapatkan perhatian dan pengelolaan yang menyeluruh. Hasil dari evaluasi tersebut kemudian disusun dalam laporan

Follow-Up on Sustainable Finance Action Plan

LGI consistently carries out follow-up actions on RAKB through periodic monitoring and evaluation conducted every 6 months. This measure is undertaken to ensure that all targets set out in the action plan are achieved effectively and in a timely manner. The continuous monitoring process also serves as an important means of identifying challenges and opportunities that arise during implementation, enabling responsive strategy adjustments in line with business dynamics and applicable regulations.

Furthermore, evaluations of RAKB implementation are conducted regularly by the Sustainable Financial Action Unit in collaboration with the relevant Heads of Departments or Divisions. This collaboration ensures that all aspects of the RAKB receive comprehensive attention and management. The results of these evaluations are subsequently compiled

yang disampaikan kepada para pemangku kepentingan sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas. Dengan mekanisme ini, LGI tidak hanya menjaga konsistensi dalam penerapan keuangan berkelanjutan, tetapi juga membangun kepercayaan dari berbagai pihak yang berkepentingan terhadap komitmen dan kinerja perusahaan dalam bidang keberlanjutan.

into reports and communicated to stakeholders as a form of transparency and accountability. Through this mechanism, LGI not only maintains consistency in the implementation of sustainable finance, but also builds trust among stakeholders in the company's commitment and performance in sustainability.

Prinsip–Prinsip Keuangan Berkelanjutan
Sustainable Finance Principles

Prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan menekankan pentingnya pengelolaan sumber daya keuangan yang tidak hanya berfokus pada keuntungan jangka pendek, tetapi juga mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dalam setiap keputusan investasi dan operasional. Pendekatan ini bertujuan menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, keberlanjutan lingkungan, dan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Dengan demikian, keuangan berkelanjutan menjadi landasan penting bagi LGI dalam menjalankan bisnis yang bertanggung jawab dan mampu memberikan manfaat jangka panjang bagi berbagai pemangku kepentingan. Adapun prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan yang dilakukan oleh LGI secara lebih lengkap diuraikan sebagai berikut.

1. **Prinsip Investasi Bertanggung Jawab**

   Prinsip investasi bertanggung jawab menekankan pentingnya memasukkan pertimbangan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam setiap keputusan investasi. Pendekatan ini tidak hanya menilai potensi keuntungan finansial, tetapi juga dampak investasi terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Dengan mengintegrasikan prinsip ini, LGI berupaya mendorong praktik bisnis yang berkelanjutan dan etis, sekaligus meminimalkan risiko yang dapat merugikan secara jangka panjang. Investasi bertanggung jawab pada akhirnya bertujuan menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi Pemegang Saham sekaligus berkontribusi positif terhadap pembangunan sosial dan pelestarian lingkungan. LGI tidak akan melakukan investasi terhadap perusahaan yang memiliki kriteria yang diuraikan berikut.

   a. Perusahaan yang bersifat ilegal dan/atau tidak memiliki kejelasan status secara hukum. Persyaratan legalitas minimal, yaitu perusahaan tersebut dapat dipastikan memiliki Akta Pendirian/Perubahan dan Nomor Induk Berusaha (NIB).

   b. Perusahaan dengan kegiatan usaha yang berpotensi merusak lingkungan hidup atau merusak ekosistem, misalnya perusahaan yang bergerak di bidang usaha

The sustainable finance principles emphasize the importance of managing financial resources in a manner that not only focuses on short-term profitability, but also considers social and environmental impacts in every investment and operational decision. This approach aims to create a balance between economic growth, environmental sustainability, and overall social welfare. Accordingly, sustainable finance serves as an essential foundation for LGI in conducting responsible business activities and delivering long-term benefits to a wide range of stakeholders. The sustainable finance principles implemented by LGI are further elaborated as follows.

1. **Responsible Investment Principle**

   The responsible investment principle emphasizes the importance of incorporating environmental, social, and governance considerations into every investment decision. This approach evaluates not only potential financial returns, but also the impact of investments on society and the surrounding environment. By integrating this principle, LGI strives to promote sustainable and ethical business practices while minimizing risks that could have adverse long-term consequences. Responsible investment ultimately aims to create sustainable value for Shareholders while simultaneously making a positive contribution to social development and environmental preservation. LGI will not invest in companies that meet the following criteria.

   a. Company of illegal nature and/or not having a clear legal status. The minimum legality requirement of a company is having a Deed of Establishment/Change and Business Identification Number (NIB).

   b. Companies that engage in activities which have the potential to harm the environment or ecosystems, such as companies involved in coal mining or oil

batu bara atau perusahaan perkebunan sawit serta tidak memiliki sertifikasi ramah lingkungan dari pihak ketiga, seperti Forest Stewardship Council (FSC), Program for the Endorsement of Forest Certification (PEFC), Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO), Sustainable Forestry Initiative (SFI), dan sebagainya.

c. Perusahaan tidak terlibat/berpartisipasi/berinvestasi dalam hal-hal yang melanggar hukum, seperti eksploitasi anak di bawah umur dan/atau mengambil alih lahan dari masyarakat tanpa persetujuan masyarakat.

palm plantations without third-party certifications, such as Forest Stewardship Council (FSC), Program for the Endorsement of Forest Certification (PEFC), Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO), Sustainable Forestry Initiative (SFI), and others.

c. The company is not involved, does not participate or invest in activities that are violations of laws, such as exploitations of under age child and/or taking over land from the communities without consent.

2. Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan

Prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan mendorong LGI untuk mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan ke dalam setiap aspek operasional dan pengambilan keputusan strategis. Hal ini mencakup komitmen untuk menjalankan bisnis dengan memperhatikan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan secara seimbang, sekaligus mengedepankan transparansi dan akuntabilitas. Dengan menerapkan prinsip ini, LGI tidak hanya berfokus pada pertumbuhan dan keuntungan finansial, tetapi juga memastikan layanan dan produk yang diberikan mendukung kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan, sehingga menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

LGI telah menetapkan target dan inisiatif dalam menerapkan prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan sebagaimana diuraikan berikut.

a. Menetapkan rencana bisnis tahunan.
b. Menetapkan rencana aksi keuangan berkelanjutan.
c. Menetapkan dan melakukan evaluasi berkala terhadap kebijakan internal, termasuk Standar Operasional Prosedur.
d. Melakukan penerapan manajemen risiko, meliputi penerapan kerangka kerja dan penerapan proses.
e. Mengintegrasikan bisnis/rencana-rencana aksi korporasi/rencana keuangan berkelanjutan/kebijakan internal/manajemen risiko dengan aspek keberlanjutan yang meliputi ekonomi, sosial, lingkungan hidup, serta tata kelola.

3. Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup

Prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup menekankan pentingnya identifikasi, evaluasi, dan mitigasi terhadap potensi dampak negatif yang timbul dari kegiatan operasional atau investasi LGI. Dalam hal ini, LGI didorong untuk tidak hanya fokus pada risiko keuangan, tetapi juga mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan yang dapat memengaruhi keberlangsungan bisnis dan reputasi jangka panjang. Melalui penerapan prinsip ini, LGI berupaya memastikan bahwa setiap keputusan bisnis diambil secara bertanggung jawab,

2. Sustainable Business Strategy and Practices Principle

The sustainable business strategy and practices principle encourages LGI to integrate sustainability values into every aspect of its operations and strategic decision-making. This includes a commitment to conducting business with balanced consideration of economic, social, and environmental impacts, while upholding transparency and accountability. By applying this principle, LGI not only focuses on growth and financial performance, but also ensures that products and services provided support community well-being and environmental preservation, thereby creating long-term, sustainable value for all stakeholders.

LGI has established targets and initiatives in implementing the sustainable strategy and business practices principle, as outlined below.

a. Establishing annual business plan.
b. Establishing sustainable finance action plan.
c. Establishing and carrying out on the internal policies, including the Standard Operating Procedure.
d. Implementing risk management, including the framework and process.
e. Integrating corporate plan/business finance action plan/internal policy/risk management with the sustainable aspects of economic, social, environmental, and governance.

3. Social and Environmental Risk Management Principle

The social and environmental risk management principle emphasizes the importance of identifying, assessing, and mitigating potential adverse impacts arising from LGI's operational activities or investments. In this regard, LGI is encouraged not only to focus on financial risks, but also to consider social and environmental aspects that may affect business continuity and long-term reputation. By implementing this principle, LGI seeks to ensure that every business decision is made responsibly, with due consideration for the rights of affected communities,

memperhatikan hak-hak masyarakat terdampak, dan menjaga kelestarian lingkungan, sebagai bagian dari komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan.

Dalam menerapkan prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan, LGI berfokus pada beberapa aktivitas sebagaimana diuraikan berikut.

a. Perseroan menetapkan target dan alokasi dana untuk kegiatan usaha yang bermuatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup (TJSL).
b. Perseroan memastikan bahwa kegiatan operasional yang menggunakan energi dan sumber daya tertentu dalam jumlah besar dilakukan peninjauan secara berkala dan diefisienkan penggunaannya untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan hidup.
c. Kebijakan digitalisasi yang dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan hidup, antara lain dengan menyediakan fasilitas dalam layanan kesehatan berbasis aplikasi, seperti *cashless, cardless,* eBenefit, *live chat, teleconsultation, telemedicine,* dan *virtual assistant* melalui teknologi *machine learning*. Selain itu, pada tahun 2025, LGI meluncurkan versi pembaharuan dari myprotection.id yang bernama mypro.co.id, sebuah platform pembelian asuransi digital. LGI juga meluncurkan aplikasi baru bernama MyGo+, sebuah aplikasi berbasis telematika yang memberikan analisis berkendara mobil bagi penggunaannya. Selain itu, sejak tahun 2021, LGI telah menggunakan *on-premise private cloud* yang digunakan untuk meningkatkan keamanan data dan efisiensi operasional.

4. Prinsip Tata Kelola

Prinsip tata kelola menekankan pentingnya penerapan sistem manajemen yang transparan, akuntabel, adil, dan bertanggung jawab dalam seluruh proses pengambilan keputusan. Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) menjadi fondasi untuk membangun kepercayaan pemangku kepentingan, memperkuat integritas LGI, dan memastikan bahwa LGI dikelola secara etis dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam konteks keberlanjutan, prinsip ini juga mencakup komitmen terhadap keterbukaan informasi, pengawasan internal yang efektif, dan partisipasi aktif dari seluruh elemen LGI dalam menjalankan bisnis yang berorientasi jangka panjang dan berwawasan sosial dan lingkungan.

Berbagai kebijakan dan tindakan yang dilakukan LGI didasarkan pada prinsip-prinsip GCG diuraikan sebagai berikut.

and the preservation of the environment, as part of its commitment to sustainable development.

In implementing the social and environmental risk management principle, LGI focuses on several activities, as described below.

a. The company sets targets and fund allocations for business activities that contain Social Responsibility and the Environment (TJSL).
b. The Company ensures that operational activities that uses certain energy and resources large numbers are reviewed periodically and streamlined its use to reduce negative impact on the environment.
c. Digitalization policy that brings positive impact to the environment, for example by providing apps-based health services facility, such as cashless, cardless, eBenefit, live chat, teleconsultation, telemedicine, and virtual assistant using machine learning technology. Furthermore, in 2025, LGI launched an updated version of myprotection.id, called mypro.co.id, a digital insurance purchasing platform. LGI also launched a new app called MyGo+, a telematics-based application that provides driving analysis for its users. Additionally, since 2021, LGI has implemented an on-premise private cloud to enhance data security and improve operational efficiency.

4. Governance Principle

The governance principle emphasizes the importance of implementing a management system that is transparent, accountable, fair, and responsible across all decision-making processes. Good Corporate Governance (GCG) serves as the foundation for building stakeholder trust, strengthening LGI's integrity, and ensuring that LGI is managed ethically and in compliance with applicable laws and regulations. Within the sustainability context, this principle also encompasses a commitment to information transparency, effective internal oversight, and the active participation of all elements of LGI in conducting business that is long-term oriented and socially and environmentally conscious.

Various policies and actions undertaken by LGI based on the principles of GCG are outlined as follows.

Prinsip Principle	Komitmen Perseroan dalam Penerapan Tata Kelola Company's Commitment to Governance Implementation
Perilaku Beretika Ethical Behavior	Dalam menjalankan setiap kegiatan usaha, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan seluruh pihak dengan hormat, memenuhi komitmen, serta membangun dan menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan juga senantiasa memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan serta memastikan pengelolaan berjalan independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. In carrying out every business activity, the Company always prioritizes honesty, treating all parties with respect, fulfilling commitments, and building and maintaining moral values and trust consistently. The Company also pays attention to the interests of Shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality and ensures independent management so that each organ of the Company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.
Akuntabilitas Accountability	Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Oleh karena itu, pengelolaan Perseroan senantiasa dijalankan secara benar, terukur, dan sesuai kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Akuntabilitas ini menjadi salah satu pilar yang menjadi fondasi utama untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. The Company is accountable for its performance in a transparent and fair manner. Therefore, the Company's management is always properly carried out, measured, and in line with the interests of the Company while still considering the interests of Shareholders and other stakeholders. This accountability is one of the pillars that is the main foundation for achieving sustainable performance.
Transparansi Transparency	Dalam menjaga objektivitas pengelolaan bisnis, Perseroan senantiasa menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan telah mengambil langkah inisiatif untuk mengungkapkan informasi yang tidak hanya dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, melainkan informasi penting lainnya yang dapat menunjang pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. In maintaining business management objectivity, the Company always provides material and relevant information that is easily accessible and understood by Shareholders and other stakeholders. The Company has taken the initiative to disclose information that is not only required by laws and regulations, but also other important information that may support decision-making by Shareholders and other stakeholders.
Keberlanjutan Sustainability	Perseroan senantiasa mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku serta berkomitmen untuk melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar dapat berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan melalui kerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan terkait. Langkah ini merupakan inisiatif strategis Perseroan untuk meningkatkan kualitas kehidupan sekitar dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis Perseroan dan agenda pembangunan berkelanjutan. The Company always complies with all applicable laws and regulations and is committed to carrying out its responsibilities to the community and the environment in order to contribute to the achievement of Sustainable Development Goals through cooperation with all relevant stakeholders. This step is the Company's strategic initiative to improve the quality of life in the surrounding, aligned with the Company's business interests and sustainable development agenda.

5. Prinsip Komunikasi yang Informatif

Prinsip komunikasi yang informatif menekankan pentingnya penyampaian informasi yang jelas, akurat, relevan, dan mudah dipahami kepada seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Dalam konteks keberlanjutan, komunikasi yang informatif membantu membangun transparansi dan kepercayaan, serta memungkinkan pemangku kepentingan untuk memahami komitmen, kinerja, dan dampak kegiatan LGI terhadap aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola. Dengan menerapkan prinsip ini, LGI menunjukkan tanggungjawabnya dalam menjaga keterbukaan dan mendorong partisipasi yang konstruktif dalam upaya mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. LGI telah menetapkan dan menerapkan beberapa hal sebagaimana diuraikan berikut.

a. Perseroan memiliki kebijakan tentang standar komunikasi dan/atau jalur komunikasi kepada pihak-pihak internal maupun eksternal.
b. Perseroan secara berkala menyiapkan dan menyediakan laporan yang informatif, mudah dipahami, dapat dipertanggungjawabkan, serta mudah diakses oleh para pemangku kepentingan.

5. Informative Communication Principle

The informative communication principle emphasizes the importance of delivering information that is clear, accurate, relevant, and easy to understand to all stakeholders, both internal and external. In terms of sustainability, informative communication helps build transparency and trust, and enables stakeholders to understand LGI's commitments, performance, and the impacts of its activities on economic, social, environmental, and governance aspects. By applying this principle, LGI demonstrates its responsibility to uphold transparency and to encourage constructive participation in efforts to achieve sustainable development goals. LGI has established and implemented several measures, as described below.

a. The Company needs to have a policy regarding communication standards and/or line of communications, both to internal and external parties.
b. The Company is required to regularly prepare and provide informative, easy to understand, and accountable information, and easily accessible by the stakeholders.

c. Perseroan menyusun Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, dan kinerja Perseroan.
d. Perseroan menyusun Laporan Keberlanjutan yang dapat diakses di situs web resmi Perseroan sehingga mempermudah akses bagi para pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi tersebut.
e. Perseroan membuat sistem pengawasan proses kerja, melalui pengawasan dan evaluasi yang dilakukan antara lain dengan hal-hal sebagai berikut.
   - *Key Performance Indicator* (KPI) untuk memastikan seluruh program kerja selaras dengan visi dan misi Perseroan telah diterapkan.
   - Laporan Kinerja yang dilaporkan pada rapat koordinasi, seperti *Operational Meeting, Branch Coordination Meeting, Committee Meeting*, dan sebagainya.
   - Rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan Manajemen dalam rangka melakukan pemantauan operasional dan perkembangan usaha terkini dari seluruh unit kerja serta pengawasan kinerja keuangan dan non-keuangan.

6. Prinsip Inklusif

Prinsip inklusif menekankan pentingnya melibatkan berbagai pemangku kepentingan secara adil dan aktif dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan LGI. Pendekatan ini memastikan bahwa suara dari seluruh pihak, termasuk kelompok yang sering kurang terwakili, didengar dan diperhitungkan dengan adil. Dengan menerapkan prinsip inklusif, LGI dapat membangun hubungan yang lebih kuat dan berkelanjutan dengan komunitas serta mitra kerja, sekaligus menciptakan solusi yang lebih holistik dan responsif terhadap kebutuhan sosial dan lingkungan. Prinsip ini menjadi kunci dalam mewujudkan bisnis yang berkeadilan dan berkelanjutan.

Dalam rangka menerapkan prinsip inklusif, LGI memastikan beberapa hal sebagai berikut.

a. Secara rutin atau dapat dilakukan sekurang kurangnya 1 kali dalam setahun bersamaan dengan penetapan rencana bisnis, Perseroan melakukan pembuatan dan/atau pengembangan/inovasi produk/jasa yang mendukung program keuangan berkelanjutan, sebagaimana dideskripsikan di dalam Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan dalam Prioritas Program Keuangan Berkelanjutan.
b. Melakukan pemasaran produk/jasa melalui jaringan kantor di luar kantor pusat yang dimiliki oleh Perseroan di berbagai daerah. Selain itu, Perseroan juga bekerja sama dengan mitra bisnis, serta memanfaatkan teknologi informasi dengan membentuk dan/atau mengembangkan platform khusus yang dapat mendukung proses pemasaran produk/jasa sehingga mampu menjangkau lebih banyak lapisan masyarakat.

c. Preparing an informative Sustainable Finance Action Plan that includes the Company's strategy, governance, and performance.
d. The Company prepares Sustainability Report accessible through the Company's website, to be easily accessed by the stakeholders who needs the information.
e. The Company creates a work process supervisory system, via supervision and evaluation carried out, among others, through the following.
   - Key Performance Indicator (KPI) to ensure that all of the work program are align with the company's vision and mission that has been implemented.
   - Performance Report, which is reported during coordination meetings, such as Operational Meeting, Branch Coordination Meeting, Committee Meeting, and others.
   - Meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Management to supervise the operations and latest business development of all work unit as well as the financial and non-financial performances.

6. Inclusive Principle

The inclusive principle emphasizes the importance of involving various stakeholders fairly and actively in the decision-making process and implementation of LGI activities. This approach ensures that the voices of all parties, including groups that are often underrepresented, are heard and duly considered. By applying the inclusive principle, LGI is able to build stronger and more sustainable relationships with communities and business partners, while also creating more holistic and responsive solutions to social and environmental needs. This principle is key to realizing a fair and sustainable business.

In implementing the inclusive principle, LGI ensures the following matters.

a. Routinely or conducted at least once a year, at the same time with the business plan establishment, the Company is creating and/or developing/innovating products/services to support the sustainable finance program, as described in the Development of Sustainable Financial Products/Services in the Sustainable Finance Program Priorities.
b. Carrying out marketing of products/services through the office network outside the head office, owned by the Company in various areas. The Company also cooperating with business partners, as well as utilizing the information technology by forming and/or developing special platform to support the marketing process of the products/services to penetrate more levels of the communities.

7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas**
   Prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas menekankan fokus LGI dalam mendukung dan mengembangkan sektor-sektor strategis yang memiliki potensi besar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat luas. Dengan mengidentifikasi dan mengutamakan sektor-sektor prioritas tersebut, LGI dapat mengarahkan sumber daya, inovasi, dan investasi secara lebih efektif serta efisien. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan daya saing bisnis, tetapi juga berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan yang inklusif dan ramah lingkungan, sehingga menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan dan perekonomian nasional secara keseluruhan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi**
   Prinsip koordinasi dan kolaborasi menekankan pentingnya sinergi antara berbagai pihak, baik internal maupun eksternal, dalam mencapai tujuan keberlanjutan secara efektif dan efisien. Dengan mengedepankan kerja sama yang terorganisir dan komunikasi yang terbuka, LGI dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya, memperkuat kapasitas, dan mengatasi tantangan bersama secara lebih baik. Pendekatan kolaboratif ini mendorong terciptanya inovasi, memperluas dampak positif, dan memperkuat komitmen seluruh pemangku kepentingan dalam mendukung praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

7. **Priority Leading Sector Development Principle**
   The priority leading sector development principle emphasizes LGI's focus on supporting and developing strategic sectors with significant potential to drive sustainable economic growth and generate positive impacts for the broader community. By identifying and prioritizing these sectors, LGI managed to allocate resources, innovation, and investment in a more effective and efficient manner. This approach not only enhances business competitiveness, but also contributes to the achievement of inclusive and environmentally friendly development objectives, thereby creating sustainable added value for stakeholders and the national economy at large.

8. **Coordination and Collaboration Principle**
   The coordination and collaboration principle emphasizes the importance of synergy among various parties, both internal and external, in achieving sustainability objectives effectively and efficiently. By promoting well-coordinated cooperation and open communication, LGI can optimize the use of resources, strengthen capacity, and better address shared challenges. This collaborative approach fosters innovation, expands positive impact, and reinforces the commitment of all stakeholders to supporting responsible and sustainable business practices.

Dukungan terhadap SDGs
Support for SDGs

Dalam pelaksanaan inisiatif keberlanjutan, LGI berkomitmen untuk memberikan kontribusi yang selaras dengan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals* / SDGs). Komitmen tersebut diwujudkan melalui integrasi prinsip pembangunan berkelanjutan ke dalam kebijakan, strategi, dan kegiatan operasional perusahaan, sehingga LGI dapat berperan dalam menjawab tantangan ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola. Dukungan LGI terhadap SDGs diarahkan pada upaya penciptaan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan sekaligus memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan. Pendekatan ini mencerminkan peran LGI sebagai perusahaan asuransi yang tidak hanya berorientasi pada kinerja bisnis, tetapi juga pada penciptaan dampak positif jangka panjang bagi generasi saat ini dan mendatang.

In implementing its sustainability initiatives, LGI is committed to making contributions that are aligned with the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). This commitment is realized through integrating sustainable development principles into the company's policies, strategies, and operational activities, enabling LGI to play a role in addressing economic, social, environmental, and governance challenges. LGI's support for SDGs is directed toward fostering sustainable business growth while delivering benefits to society and the environment. This approach reflects LGI's role as an insurance company that is not only oriented toward business performance, but also toward creating positive long-term impacts for present and future generations.

Komitmen LGI untuk menciptakan pertumbuhan berkelanjutan sebagai bentuk dukungan terhadap SDGs diwujudkan ke dalam 5 pilar keberlanjutan sebagaimana diuraikan berikut.

1. Ekonomi yang Berkelanjutan.
2. Pengembangan Sosial yang Berkelanjutan.
3. Kehidupan Sehat dan Sejahtera.
4. Praktik Bisnis yang Ramah Lingkungan Hidup.
5. Tata Kelola Keberlanjutan.

LGI's commitment to fostering sustainable growth as part of its support for the SDGs is embodied in 5 sustainability pillars, as presented below.

1. Sustainable Economy.
2. Sustainable Social Development.
3. Healthy and Prosperous Living.
4. Environmentally Friendly Business Practices.
5. Sustainability Governance.

Ekonomi yang Berkelanjutan
Sustainable Economy



Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi
8.1 Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan kondisi nasional.

Decent Work and Economic Growth
8.1 Sustain per capita economic growth in accordance with national circumstances.

Strategi Keberlanjutan **Sustainability Strategy**	Meningkatkan keunggulan bisnis yang berpengaruh positif terhadap kestabilan kegiatan operasional dan distribusi nilai manfaat bagi pemangku kepentingan dengan menghasilkan produk dan layanan inovatif. Improving business excellence that has a positive effect on the stability of operational activities and the distribution of benefit value to the stakeholders by producing innovative products and services.
Target yang Ingin Dicapai **Target to Achieve**	1. Meningkatkan pendapatan dan distribusi nilai manfaat bagi pemangku kepentingan. 2. Memperluas pangsa pasar. 3. Meningkatkan kualitas produk dan layanan yang dapat memberikan pengaruh positif bagi nasabah. 1. Increasing revenue and distribution of benefit value to the stakeholders. 2. Expanding market share. 3. Improving the products and services quality that can have a positive impact on customers.
Kegiatan yang Dilakukan **Actions**	1. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya keuangan Perseroan. 2. Meningkatkan kerja sama dengan broker dan mengembangkan sistem keagenan. 3. Meningkatkan layanan nasabah berbasis digital, merealisasikan program *Health Talk* dan *Wellness*, serta memberikan kemudahan dalam proses dan penyelesaian klaim. 1. Improving the efficiency and effectiveness of the use of the Company's financial resources. 2. Improving cooperation with brokers and develop agency systems. 3. Improving digital-based customer service, realizing Health Talk and Wellness programs, as well as providing convenience in the claims process and settlement.
Pencapaian Target **Target Achievement**	1. Jumlah pendapatan jasa asuransi yang dicatatkan Perseroan sepanjang tahun 2025 mencapai Rp3,77 triliun, meningkat 20,47% atau Rp640,58 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp3,13 triliun, sehingga nilai ekonomi yang didistribusikan kepada pemangku kepentingan juga meningkat sebesar 16,02%. 2. Pada tahun 2025 terdapat 72 broker dan 648 agen asuransi yang bekerja sama dengan LGI. 3. Pada tahun 2025, program *Health Talk* dilaksanakan sebanyak 13 kali. 1. The Company's insurance service revenues throughout 2025 reached Rp3.77 trillion, an increase of 20.47%, or Rp640.58 billion, compared to Rp3.13 trillion in 2024. Consequently, the economic value distributed to stakeholders also increased by 16.02%. 2. In 2025, there were 72 brokers and 648 insurance agents working with LGI. 3. In 2025, the Health Talk program was held 13 times.

Pengembangan Sosial yang Berkelanjutan Sustainable Social Development	
	**Pendidikan Berkualitas** 4.7 Menjamin semua karyawan memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan pembangunan berkelanjutan. **Quality Education** 4.7 Ensure that all employees obtain knowledge and skills required to improve sustainable development.
	**Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi** 8.1 Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan kondisi nasional. **Decent Work and Economic Growth** 8.1 Sustain per capita economic growth in accordance with national circumstances.
Strategi Keberlanjutan **Sustainability Strategy**	Menciptakan situasi lingkungan kerja yang aman, kondusif, dan produktif, serta berperan aktif dalam menciptakan nilai tambah bagi karyawan dan masyarakat. Establishing a secure, conducive, and productive work environment, as well as actively contributing to the creation of value that benefits employees and the community.
Target yang Ingin Dicapai **Target to Achieve**	1. Menyamakan persepsi dan *mindset* dari seluruh karyawan untuk tumbuh dan berkembang bersama LGI. 2. Peningkatan kemampuan serta kompetensi karyawan sesuai dengan perkembangan industri dan pasar terkini. 3. Peningkatan kualitas pengelolaan praktik ketenagakerjaan dan pemberian hak-hak karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1. Aligning perception and mindset of all employees to grow and develop with LGI. 2. Improving employees' capabilities and competencies in accordance with the latest industry and market developments. 3. Improving labor management quality and granting employees' rights in accordance with applicable laws and regulations.
Kegiatan yang Dilakukan **Actions**	1. Menyelenggarakan program pengembangan kompetensi, baik oleh pihak internal maupun eksternal. 2. Menyelenggarakan program *Employee Experience* dengan kegiatan berolahraga/beraktivitas bersama untuk menunjang kesehatan dan produktivitas karyawan. 3. Memonitor tingkat pemberian upah karyawan terhadap UMP. 1. Organizing competency development programs, by internal and external parties. 2. Organizing Employee Experience programs with sports/activities together to promote employees' productivity and health. 3. Monitoring the level of employee wages to the UMP.
Pencapaian Target **Target Achievement**	1. Pada tahun 2025, program pengembangan kompetensi telah dilaksanakan sebanyak 169 kali dengan peserta sebanyak 4.274 orang, termasuk di dalamnya adalah penyelenggaraan *webinar* rutin dalam meningkatkan *encourage* karyawan mengenai pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan. 2. Pada tahun 2025, telah dilaksanakan program *Employee Experience* melalui tantangan berlari dan bersepeda yang diberikan setiap bulan, di mana para peserta bisa mengikutinya secara virtual setiap hari. 3. Seluruh karyawan di seluruh wilayah operasional Perseroan menerima upah yang melebihi UMP. 1. In 2025, competency development programs were held 169 times with a total of 4,274 participants, including regular webinars to encourage employee on the importance of implementing sustainable finance. 2. In 2025, Employee Experience program was implemented through monthly running, and cycling challenges, which participants can join virtually every day. 3. All employees in all operational areas of the Company received wages exceeding UMP.

Kehidupan Sehat dan Sejahtera Healthy and Prosperous Living	
	**Kehidupan Sehat dan Sejahtera** 3.8 Mencapai cakupan kesehatan universal, termasuk pelindungan risiko keuangan, akses terhadap pelayanan kesehatan dasar yang baik, dan akses terhadap obat-obatan dan vaksin dasar yang aman, efektif, berkualitas, dan terjangkau bagi semua orang. 3.C Meningkatkan pembiayaan kesehatan dan mendukung tenaga kesehatan di negara berkembang. **Healthy and Prosperous Living** 3.8 Achieving universal health coverage, including financial risk protection, access to quality essential health-care services and access to safe, effective, quality, and affordable essential medicines and vaccines for all. 3.C Increasing health financing and the recruitment and retention of health workers in developing countries.
Strategi Keberlanjutan **Sustainability Strategy**	Berkomitmen untuk mendukung kehidupan sehat dan sejahtera dengan menyediakan akses asuransi kesehatan yang terjangkau dan mengedukasi serta mempromosikan gaya hidup sehat melalui berbagai inisiatif bagi nasabah dan karyawan. Committed to supporting a healthy and prosperous life by providing access to affordable health insurance and educating and promoting a healthy lifestyle through various initiatives for customers and employees.
Target yang Ingin Dicapai **Target to Achieve**	1. Menyediakan produk asuransi kesehatan yang terjangkau bagi masyarakat luas. 2. Meningkatkan kesadaran dan partisipasi nasabah serta karyawan dalam program gaya hidup sehat. 3. Mengedukasi masyarakat tentang pentingnya kesehatan dan kesejahteraan melalui berbagai saluran informasi. 1. Providing affordable health insurance products to the wider community. 2. Increasing customer and employee awareness and participation in healthy lifestyle programs. 3. Educating the public about the importance of health and well-being through various information channels.
Kegiatan yang Dilakukan **Actions**	1. Meluncurkan produk asuransi kesehatan yang terjangkau melalui aplikasi MyPro+. 2. Mengadakan kampanye gaya hidup sehat dengan kegiatan, seperti *Healt Talk*, *Strava*, dan *training* bertema "*well being*". 3. Membagikan *flyer* edukatif tentang kesehatan kepada nasabah dan karyawan. 1. Launching affordable health insurance products through MyPro+ application. 2. Holding a healthy lifestyle campaign with activities, such as Healt Talk, Strava, and "well-being" training. 3. Distributing educational flyers about health to customers and employees.
Pencapaian Target **Target Achievement**	1. Produk asuransi kesehatan di aplikasi MyPro+ berhasil menjangkau lebih banyak nasabah. 2. Kampanye gaya hidup sehat diikuti oleh banyak nasabah dan karyawan dengan peningkatan partisipasi aktif. 3. Penyelenggaraan program *Health Talk* sebanyak 13 kali untuk memberikan edukasi tentang pentingnya menjaga kesehatan. 1. The health insurance product on MyPro+ application has successfully reached more customers. 2. The healthy lifestyle campaign was followed by many customers and employees with increased active participation. 3. The Health Talk program was held 13 times to provide education about the importance of maintaining health.

Praktik Bisnis yang Ramah Lingkungan Hidup Environmentally-Friendly Business Practices	
	**Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan** 11.6 Mengurangi dampak negatif dari lingkungan perkotaan yang merugikan, termasuk dengan memberi perhatian khusus pada perbaikan kualitas udara, termasuk penanganan sampah dan kebersihan kota. **Sustainable City and Residential** 11.6 Reduce the negative impacts of adverse urban environments, including by paying special attention to improving air quality, as well as waste management and urban hygiene.
	**Pola Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab** 12.5 Mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali produk-produk daur ulang. **Responsible Consumption and Production Patterns** 12.5 Substantially reduce waste generation through prevention, reduction, recycling, and reuse of recycled products.
	**Penanganan Perubahan Iklim** 13.2 Mengintegrasikan tindakan antisipasi perubahan iklim ke dalam kebijakan, strategi, dan perencanaan nasional. **Climate Change Management** 13.2 Integrate climate change mitigation measures into national policies, strategies, and plans.
	**Ekosistem Daratan** 15.4 Menjamin pelestarian ekosistem pegunungan, termasuk keanekaragaman hayatinya, untuk meningkatkan kapasitasnya memberikan manfaat yang sangat penting bagi pembangunan berkelanjutan. **Terrestrial Ecosystem** 15.4 Ensure conservation of mountain ecosystem, including the biodiversity, to enhance the capacity to deliver benefits that are critical to sustainable development.
Strategi Keberlanjutan **Sustainability Strategy**	Meningkatkan kualitas praktik pengelolaan bisnis yang lebih ramah lingkungan hidup dan mendukung penanganan perubahan iklim serta pelestarian alam. Improving the quality of business management practices that are more environmentally friendly and support the management of climate change and nature conservation.
Target yang Ingin Dicapai **Target to Achieve**	1. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian karyawan terkait praktik-praktik keberlanjutan. 2. Meningkatkan efisiensi penggunaan energi. 3. Mengurangi jumlah pemakaian kertas dan plastik, termasuk mengedepankan penggunaan kertas yang ramah lingkungan hidup. 4. Mengurangi jumlah emisi karbon yang dihasilkan. 5. Merealisasikan program *carbon offset* melalui program penanaman pohon. 6. Melestarikan keanekaragaman hayati. 1. Improving employee's awareness and concern regarding the sustainable practices. 2. Improving energy use efficiency. 3. Reducing the amount of paper and plastic, including prioritizing the use of environmentally-friendly paper. 4. Reducing the amount of carbon emission generated. 5. Realizing carbon offset program through tree planting program. 6. Preserving biodiversity.
Kegiatan yang Dilakukan	1. Melakukan kampanye ramah lingkungan terhadap karyawan dalam rangka meningkatkan kepedulian terkait praktik keberlanjutan. 2. Menggunakan lampu hemat energi dan menerapkan program mematikan alat elektronik apabila tidak digunakan. 3. Mengoptimalkan penggunaan surat elektronik serta penggunaan pelayanan berbasis digital (*e-Policy* dan *e-Claim*), serta *e-Card* sebagai pengganti kartu anggota fisik. 4. Membangun kerja sama dengan vendor penyedia kertas yang telah memiliki *Non-Disclosure Agreement* (NDA) bahwa produk kertas yang mereka berikan telah memiliki sertifikasi ramah lingkungan hidup. 5. Menyempurnakan sistem pengolahan limbah dengan membangun kerja sama bersama pihak ketiga. 6. Menetapkan kebijakan maksimal penggunaan kendaraan operasional adalah 5 tahun dan melakukan peremajaan apabila telah melalui masa pakai tersebut. 7. Mengampanyekan kepada nasabah untuk pengajuan klaim asuransi kesehatan menggunakan *e-Claim*. 8. Melakukan penanaman pohon di beberapa daerah di Indonesia.

Praktik Bisnis yang Ramah Lingkungan Hidup Environmentally-Friendly Business Practices	
Actions	1. Carrying out environmentally-friendly campaign to employee to improve awareness regarding sustainable practices. 2. Use energy-saving lamps and implements a program to turn off electronic devices when not in use. 3. Optimizing the use of electronic mail and digital-based services (e-Policy and e-Claim), as well as e-Card as a substitute for physical membership card. 4. Establishing cooperation with paper supplier vendor who already has a Non-Disclosure Agreement (NDA) stating that the paper they provided has been environmentally-friendly certified. 5. Improving waste treatment system by cooperating with third parties. 6. Establishing a policy for the maximum use of operational vehicles is 5 years and any vehicles passing the service period should be replaced. 7. Campaigning for customers to submit health insurance claims using e-Claim. 8. Carrying out tree planting in several regions in Indonesia.
Pencapaian Target	1. *Campaign flyer* di media publikasi (TV) di Perseroan. 2. Pelaksanaan *training* terkait dengan ESG dan *Sustainability*, Perseroan menghimbau untuk peserta membawa *tumbler* dan hadiah *merchandise* yang diberikan berupa barang yang didaur ulang menunjukan komitmen Perseroan dalam implementasi keberlanjutan. 3. Penggunaan energi LGI, yang meliputi penggunaan listrik dan BBM, meningkat hingga 49,45% dibandingkan tahun sebelumnya. 4. Pada tahun 2025, penggunaan kertas dan cetakan menurun 40,18% dibandingkan tahun 2024 dikarenakan pelaksanaan program *epolicy* yang berhasil dijalankan. 5. Bermitra dengan 2 vendor penyedia kertas yang telah memiliki *Non-Disclosure Agreement* (NDA) bahwa produk kertas yang disediakan telah tersertifikasi ramah lingkungan hidup, seperti Forest Stewardship Council (FSC) atau Programme for the Endorsement of Forest Certification (PEFC) atau Sustainable Forestry Initiative (SFI). 6. Pengurangan pencetakan kartu anggota fisik untuk nasabah asuransi kesehatan hingga 100,00% dari total nasabah, dan penghentian pencetakan buku panduan untuk nasabah asuransi kesehatan pada tahun 2025. 7. Pelaksanaan program pengolahan limbah kertas bersama pihak ketiga untuk menghasilkan produk lain dengan nilai tambah, seperti bubur kertas, serta pengolahan kembali limbah botol bekas dan kertas dengan estimasi 78,55 kg botol bekas dan 1.728,60 kg kertas dengan total 1.807,15 kg. 8. Penggantian kendaraan operasional yang telah melewati masa pakai 5 tahun, terdiri dari 1 unit mobil. 9. Penanaman pohon *mangrove* sebanyak 228 pohon di Taman Wisata Alam Muara Angke Mangrove Conservation Area, Jakarta dengan tema *Green Action: Mangrove Planting Program.*
Target Achievement	1. Campaign flyer in the Company's public media (TV). 2. Organizing training related to ESG and Sustainability. The Company encourages participants to bring tumblers, and merchandise prizes are given in the form of recycled goods, demonstrating the Company's commitment to implementing sustainability. 3. LGI's energy use, which includes electricity and BBM use, increased by 49.45% compared to the previous year's usage. 4. In 2025, paper and printing usage decreased by 40.18%, compared to that of 2024 due to the successful implementation of e-policy program. 5. Partnering with 2 paper vendors with Non-Disclosure Agreement (NDA) that the paper products provided are certified as environmentally friendly, such as Forest Stewardship Council (FSC) or Programme for the Endorsement of Forest Certification (PEFC), or Sustainable Forestry Initiative (SFI). 6. Reducing the printing of physical membership cards for health insurance customers to 100.00% of total customers, and discontinuing the printing of manuals for health insurance customers in 2025. 7. Implementation of a paper waste processing program with third parties to produce other products with added value, such as paper pulp, as well as reprocessing used bottle waste and paper with an estimate of 78.55 kg of used bottles and 1,728.60 kg of paper with a total of 1,807.15 kg. 8. Replacement of operational vehicles that had exceeded their 5-year life-span, consisting of 1 car. 9. Planting of 228 mangrove trees in Muara Angke Nature Tourism Park Mangrove Conservation Area, Jakarta with the theme Green Action: Mangrove Planting Program.

Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance	
	**Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh** 16.5 Secara substansial mengurangi korupsi dan penyuapan dalam segala bentuknya. 16.12 Menggalakkan dan menegakkan Undang-Undang dan kebijakan yang tidak diskriminatif untuk pembangunan berkelanjutan. **Peace, Justice, and Strong Institution** 16.5 Substantially reducing corruption and bribery in all of its forms. 16.12 Promoting and enforcing non-discriminative Laws and regulations toward sustainable development.
Strategi Keberlanjutan **Sustainability Strategy**	Secara terus menerus mencegah terjadinya praktik korupsi, gratifikasi, diskriminasi, dan meningkatkan partisipasi semua pihak dalam peningkatan kinerja organisasi. Continuously preventing the occurrence of acts of corruption, gratification, discrimination, and improving the participation of all parties in improving the organizational performance.
Target yang Ingin Dicapai **Target to Achieve**	1. Meniadakan praktik kerja paksa. 2. Menegakkan prinsip kesetaraan dan anti-diskriminasi dalam pengelolaan karyawan. 3. Meniadakan praktik korupsi dan gratifikasi dalam segala bentuk. 1. Nullify the forced labor practice. 2. Enforce the principle of equality and anti-discrimination in employee management. 3. Nullify the practices of corruption and gratification in all of its forms.
Kegiatan yang Dilakukan **Actions**	1. Menerapkan praktik ketenagakerjaan yang adil, termasuk dalam penentuan jam kerja yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan. 2. Mewajibkan seluruh karyawan menerapkan disiplin Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) yang telah memuat poin mengenai anti-korupsi dan gratifikasi. 3. Menerapkan anti-korupsi dan gratifikasi dengan melakukan kampanye atau mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan mengenai anti-korupsi dan gratifikasi. 1. Implementing a fair labor practice, including in establishing the working hours in accordance with the laws and regulations. 2. Requiring all employees to apply the discipline of Code of Conduct which includes points regarding anti-corruption and gratuities. 3. Implementing anti-corruption and gratification through campaign or enrolling employee in anti-corruption and gratification training.
Pencapaian Target **Target Achievement**	Pada tahun 2025, tidak terdapat laporan pengaduan terkait tindakan korupsi, gratifikasi, diskriminasi, maupun kerja paksa yang dilakukan Perseroan. In 2025, there was no complaint related to any act of corruption, gratification, discrimination, or forced labor conducted by the Company.

PENENTUAN ISI DAN TOPIK MATERIAL LAPORAN

Determination of Report's Content and Material Topics

"LGI secara sistematis mengidentifikasi dan menetapkan isu-isu material yang paling relevan bagi keberlanjutan usaha dan kepentingan pemangku kepentingan. Proses ini mempertimbangkan dampak signifikan pada aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola, sehingga Laporan Keberlanjutan mencerminkan komitmen LGI terhadap transparansi, akuntabilitas, dan penciptaan nilai jangka panjang yang berkelanjutan. Penetapan isu material dilakukan melalui keterlibatan pemangku kepentingan serta analisis risiko dan peluang, guna memastikan bahwa topik yang diungkapkan selaras dengan prioritas strategis dan kegiatan usaha yang dijalankan LGI."

"LGI systematically identifies and determines the material issues that are most relevant to business sustainability and stakeholders' interests. This process considers significant impacts across economic, social, environmental, and governance aspects, ensuring that the Sustainability Report reflects LGI's commitment to transparency, accountability, and the creation of long-term sustainable value. The determination of material issues is carried out through stakeholder engagement as well as risk and opportunity analysis, to ensure that the topics disclosed are aligned with LGI's strategic priorities and business activities."

Penentuan isi dan topik material dalam Laporan Keberlanjutan LGI dilakukan melalui proses yang terstruktur dan sistematis untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan relevan, akurat, dan mencerminkan isu-isu keberlanjutan yang paling signifikan bagi Perseroan dan pemangku kepentingan. Proses ini dirancang untuk mengidentifikasi dampak utama kegiatan usaha LGI terhadap aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola, serta kaitannya dengan keberlanjutan kinerja perusahaan dalam jangka panjang.

Secara umum, proses yang dilakukan LGI dalam menentukan isi dan topik material dalam Laporan Keberlanjutan diuraikan sebagai berikut. **[GRI 3-1]**

The determination of the content and material topics in LGI's Sustainability Report is carried out through a structured and systematic process to ensure that the information presented is relevant, accurate, and reflects the most significant sustainability issues related to the Company and its stakeholders. This process is designed to identify the main impacts of LGI's business activities on economic, social, environmental, and governance aspects, as well as their relevance to the company's long-term performance sustainability.

In general, the process undertaken by LGI to determine the content and material topics in the Sustainability Report is described as follows. **[GRI 3-1]**



Pelibatan Pemangku Kepentingan [POJK E.4] [GRI 2-29]
Stakeholders Engagement

LGI memandang pelibatan pemangku kepentingan sebagai salah satu aspek penting dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan dan transparan. Dalam konteks penyusunan Laporan Keberlanjutan, pelibatan pemangku kepentingan merupakan tahap awal dalam proses penentuan isi dan topik material, khususnya pada tahap memahami konteks keberlanjutan LGI. Untuk memastikan keterlibatan yang efektif dan bermakna, LGI mengacu pada standar internasional *AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) 2015* sebagai kerangka dalam mengidentifikasi, memahami, dan merespons kebutuhan serta harapan berbagai pihak yang berkepentingan. Pendekatan ini memungkinkan LGI memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai isu-isu keberlanjutan yang relevan, sehingga hubungan yang terjalin dapat saling mendukung serta berkontribusi pada keberhasilan bersama.

LGI views stakeholder engagement as a key aspect of conducting a sustainable and transparent business. In the context of preparing the Sustainability Report, stakeholder engagement serves as an initial stage in determining content and material topics, particularly in understanding LGI's sustainability context. In order to ensure effective and meaningful engagement, LGI refers to the international AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) 2015 as a framework for identifying, understanding, and responding to the needs and expectations of various stakeholders. This approach enables LGI to obtain a comprehensive understanding of pertinent sustainability issues, thereby fostering mutually supportive relationships and contributing to shared success.

Dengan mengimplementasikan standar tersebut, LGI melakukan proses dialog yang terbuka dan berkelanjutan dengan pemangku kepentingan dari berbagai sektor, termasuk nasabah, mitra bisnis, regulator, dan masyarakat. Proses ini tidak hanya memperkuat transparansi dan akuntabilitas, tetapi juga memungkinkan LGI untuk mengintegrasikan masukan dan aspirasi pemangku kepentingan ke dalam pengambilan keputusan strategis. Melalui pelibatan yang konstruktif ini, LGI berupaya menciptakan nilai bersama yang berkelanjutan dan membangun kepercayaan jangka panjang dengan seluruh pihak terkait.

By implementing this standard, LGI conducts open and ongoing dialogue with stakeholders from various sectors, including customers, business partners, regulators, and the community. This process not only strengthens transparency and accountability, but also enables LGI to integrate stakeholder input and aspirations into strategic decision-making. Through such constructive engagement, LGI strives to create shared sustainable value and build long-term trust with all relevant parties.

Informasi mengenai kriteria yang digunakan dalam menentukan isu-isu penting yang relevan dan kelompok pemangku kepentingan diuraikan sebagai berikut.

Information regarding the criteria used to determine relevant key issues and stakeholder groups is presented as follows.

Pengaruh **Influence**	Kelompok tersebut memberikan pengaruh terhadap keputusan yang diambil oleh LGI terkait keberlangsungan usaha. These groups have an influence on the decisions taken by LGI regarding business continuity.
Ketergantungan **Dependency**	LGI memiliki ketergantungan terhadap kelompok tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung. LGI is dependent on these groups, either directly or indirectly.
Tanggung Jawab **Responsibility**	LGI memiliki tanggung jawab, baik saat ini atau di masa yang akan datang, terhadap kelompok tersebut. LGI has responsibilities, now or in the future, to these groups.
Perhatian **Attention**	Kelompok tersebut membutuhkan perhatian dari LGI berkenaan isu ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola. These groups need attention from LGI regarding economic, social, environmental, and governance issues.
Perspektif **Perspective**	Kelompok tersebut dapat memberikan sudut pandang baru yang sebelumnya belum ada terhadap isu penting yang relevan. These groups can provide new perspectives that did not exist previously on important relevant issues.

Dengan kriteria yang telah diuraikan di atas, LGI telah mengidentifikasi pihak-pihak yang termasuk dalam pemangku kepentingan beserta isu penting dan rencana strategis yang dilakukan. Informasi mengenai pemetaan pemangku kepentingan diuraikan sebagai berikut.

Based on the criteria outlined above, LGI has identified the parties that constitute its stakeholders, as well as the key issues and strategic plans undertaken. Information regarding the stakeholder mapping is outlined as follows.

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Groups	Dasar Pemilihan Basic of Selection	Kebutuhan Pemangku Kepentingan The Stakeholder's Needs	Respons terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan Response to the Stakeholder's Needs	Metode Pelibatan Engagement Methods	Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investor	• Tanggung Jawab • Ketergantungan • Perspektif • Pengaruh • Responsibility • Dependency • Perspective • Influence	• Kinerja keuangan dan operasional Perseroan. • Keberlanjutan usaha Perseroan. • The Company's financial and operational performance. • The Company's business sustainability.	• Menyusun strategi dalam upaya meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha. • Melakukan kegiatan usaha yang memperhatikan aspek keberlanjutan. • Develop strategies to improve performance and business sustainability. • Conduct business activities that consider sustainability aspects.	• Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). • Menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. • Menyediakan akses informasi berupa situs web serta media sosial. • Organizing General Meeting of Shareholders (GMS). • Submitting Annual Report and Sustainability Report. • Providing information access such as websites and social media.	• Pelaksanaan RUPS setiap tahun dan sesuai kebutuhan. • Pelaporan setiap tahun atau sesuai kebutuhan. • Implementation of the GMS every year and as needed. • Conduct reporting annually or as needed.
Pemerintah dan Regulator Government and Regulator	• Tanggung Jawab • Pengaruh • Responsibility • Influence	• Kepatuhan terhadap peraturan terkait yang berlaku. • Pemenuhan kewajiban. • Compliance with applicable relevant regulations. • Fulfillment of obligations.	• Memastikan pemenuhan terhadap seluruh peraturan terkait yang berlaku. • Membayar kewajiban kepada pihak yang berwenang. • Ensure the fulfillment of all applicable relevant regulations. • Fulfill obligations to relevant authorities.	• Menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. • Membayar kewajiban kepada pihak berwenang. • Submitting Annual Report and Sustainability Report. • Fulfilling obligations to relevant authorities.	• Pertemuan secara berkala atau sesuai kebutuhan. • Pembayaran kewajiban sesuai waktu yang ditetapkan. • Pelaporan setiap tahun atau sesuai kebutuhan. • Regular meetings or as needed. • Payment of obligations as scheduled. • Annual reporting or as needed.
Karyawan	• Tanggung Jawab • Ketergantungan • Pengaruh • Perhatian	• Pengelolaan ketenagakerjaan yang adil dan bertanggung jawab. • Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). • Pengembangan kompetensi dan karier.	• Mengadakan pengelolaan SDM yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. • Menyediakan sarana dan/atau prasarana terkait K3. • Mengadakan kegiatan pelatihan dan promosi atau mutasi jabatan. • Menyediakan fasilitas layanan kesehatan mental bagi karyawan untuk kesejahteraan mental (*wellbeing*) karyawan.	• Melakukan pengukuran kinerja karyawan. • Menyediakan sarana pengaduan bagi karyawan. • Mengikutsertakan karyawan terhadap kegiatan pelatihan.	Sepanjang tahun atau sesuai rencana pelaksanaan program.

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Groups	Dasar Pemilihan Basic of Selection	Kebutuhan Pemangku Kepentingan The Stakeholder's Needs	Respons terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan Response to the Stakeholder's Needs	Metode Pelibatan Engagement Methods	Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency
Employees	• Responsibility • Dependence • Influence • Attention	• Management of a fair and responsible employment practices. • Occupational Health and Safety (OHS). • Competency development career path.	• Manage HR in accordance with applicable regulations. • Provide OHS facilities and/or infrastructure. • Organize training activities and promotions or role transfer. • Provide mental health service facility for employee's wellbeing.	• Measuring employee performance. • Providing complaint channel for employees. • Sending employees in training activities.	Throughout the year or according to the program implementation plan.
Nasabah	• Tanggung Jawab • Ketergantungan • Pengaruh • Perhatian	• Informasi produk dan layanan Perseroan. • Keamanan informasi nasabah. • Kualitas produk dan layanan.	Memastikan produk dan layanan yang disediakan sesuai dengan kebutuhan nasabah.	• Melakukan survei kepuasan nasabah. • Menyediakan akses informasi berupa situs web dan media sosial. • Menyediakan sarana pengaduan bagi nasabah. • Mengimplementasikan standar ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu dan ISO 27001:2022 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi.	Sepanjang tahun atau sesuai kebutuhan.
Customers	• Responsibility • Dependence • Influence • Attention	• Products and services information. • Customer information security. • Products and services quality.	Ensure that the products and services provided are in accordance with customer's needs.	• Conducting customer satisfaction surveys. • Providing access to information via websites and social media. • Providing complaints channel for customers. • Implementing ISO 9001:2015 standard on Quality Management System and ISO 27001:2022 on Information Security Management System.	Throughout the year or as needed.
Mitra Usaha	• Tanggung Jawab • Ketergantungan	Pemenuhan kewajiban sesuai kontrak.	• Mengadakan pemilihan mitra usaha secara adil dan terbuka. • Memenuhi kewajiban pembayaran tepat waktu.	• Mengadakan pertemuan secara berkala. • Memenuhi kewajiban masing-masing pihak.	Sepanjang tahun.
Business Partner	• Responsibility • Dependency	Fulfillment of obligations according to the agreement.	• Conduct a fair and transparent selection of business partners. • Fulfill payment obligations on time.	• Holding regular meetings. • Fulfilling the obligations of each party.	Throughout the year.

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Groups	Dasar Pemilihan Basic of Selection	Kebutuhan Pemangku Kepentingan The Stakeholder's Needs	Respons terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan Response to the Stakeholder's Needs	Metode Pelibatan Engagement Methods	Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency
Masyarakat	• Tanggung Jawab • Perhatian • Perspektif	• Peningkatan kesejahteraan masyarakat. • Kemandirian dalam ekonomi dan sosial.	• Melibatkan masyarakat dalam program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (PPM) yang diselenggarakan Perseroan. • Memberikan kesempatan kerja.	• Melaksanakan berbagai program PPM. • Menyediakan sarana pengaduan bagi masyarakat.	Sesuai rencana pelaksanaan atau sesuai kebutuhan.
Community	• Responsibility • Attention • Perspective	• Improvement of community welfare. • Economic and social independence.	• Involve the community in community development and empowerment (PPM) programs organized by the Company. • Provide job opportunities.	• Implementing various PPM programs. • Providing complaint channel for the public.	According to the implementation plan or as needed.
Media	Tanggung Jawab	Informasi terkait kinerja dan aktivitas Perseroan.	Menyediakan informasi secara jujur dan transparan.	• Melaksanakan *media gathering*. • Memutakhirkan informasi pada situs web dan media sosial Perseroan.	Sesuai kebutuhan.
Media	Responsibility	Information related to the Company's performance and activities.	Provide information honestly and transparently.	• Conducting media gatherings. • Updating information on the Company's website and social media.	According to needs.

Analisis Risiko dan Peluang terkait ESG
Analysis of ESG-related Risks and Opportunities

Selain memperhatikan sudut pandang pemangku kepentingan, LGI melaksanakan analisis risiko dan peluang yang berkaitan dengan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola sebagai tahap kedua dalam proses penentuan isi dan topik material, yaitu mengidentifikasi dampak aktual dan potensial. Sebagai perusahaan asuransi yang berfokus pada pengelolaan risiko, pelindungan nasabah, serta pengelolaan dana dan kewajiban jangka panjang, LGI memandang penerapan prinsip keberlanjutan secara terintegrasi sebagai kebutuhan strategis dalam setiap proses bisnis. Melalui proses ini, LGI mengidentifikasi dampak yang timbul maupun yang berpotensi timbul dari kegiatan usaha terhadap kinerja perusahaan dan pemangku kepentingan. Identifikasi dampak aktual dan potensial tersebut menjadi dasar dalam menentukan isu-isu ESG yang paling relevan untuk dikelola dan diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan.

In addition to considering stakeholder perspectives, LGI conducts an analysis of risks and opportunities related to economic, social, environmental, and governance aspects as the second stage in determining the content and material topics, namely the identification of actual and potential impacts. As an insurance company focused on risk management, customer protection, as well as long-term fund and liability management, LGI views the integrated implementation of sustainability principles as a strategic requirement across all business processes. Through this process, LGI identifies impacts or potentially arising from its business activities on the company's performance and its stakeholders. The identification of these actual and potential impacts serves as the basis for determining the most relevant ESG issues to be managed and disclosed in the Sustainability Report.

Melalui analisis risiko dan peluang ESG, LGI berupaya memahami potensi dampak jangka pendek dan jangka panjang yang dapat memengaruhi kinerja dan keberlanjutan usaha. Analisis ini mencakup risiko yang bersifat operasional maupun strategis, termasuk dinamika klaim, risiko iklim, pelindungan nasabah, pengelolaan sumber daya manusia, hingga penguatan tata kelola dan manajemen risiko. Di sisi lain, pengelolaan risiko yang efektif juga membuka peluang bagi LGI untuk meningkatkan ketahanan bisnis, mengembangkan produk dan layanan yang lebih responsif terhadap kebutuhan nasabah, serta memperkuat posisi sebagai perusahaan asuransi yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Through the analysis of ESG-related risks and opportunities, LGI seeks to understand potential short-term and long-term impacts that may affect its business performance and sustainability. This analysis covers both operational and strategic risks, including claim dynamics, climate-related risks, customer protection, human resources management, as well as strengthening governance and risk management. On the other hand, effective risk management also creates opportunities for LGI to enhance business resilience, develop products and services that are more responsive to the needs of customers, and strengthen its position as a responsible and sustainable insurance company.

Informasi hasil analisis risiko dan peluang terkait ESG dari kegiatan usaha yang dijalankan LGI diuraikan sebagai berikut.

Information on the results of LGI's analysis of ESG-related risks and opportunities arising from its business activities is presented as follows.

Topik ESG ESG Topic	Risiko Utama Jangka Pendek Key Short-Term Risks	Risiko Utama Jangka Panjang Key Long-Term Risks	Peluang Potensial Jangka Pendek Potential Short-Term Opportunities	Peluang Potensial Jangka Panjang Potential Long-Term Opportunities
Aspek Ekonomi / Economic Aspect				
Kinerja Keuangan dan Stabilitas Usaha	Volatilitas klaim dan ketidakpastian hasil *underwriting* dapat menekan profitabilitas dan likuiditas dalam jangka pendek.	Perubahan struktur risiko akibat dinamika ekonomi dan iklim berpotensi meningkatkan beban klaim dan kebutuhan modal dalam jangka panjang.	Peningkatan kualitas penerapan manajemen risiko dan penetapan premi yang lebih akurat untuk menjaga kinerja *underwriting*.	Penguatan ketahanan keuangan melalui manajemen risiko yang terintegrasi dan diversifikasi portofolio produk asuransi.
Financial Performance and Business Stability	Volatility in claims and uncertainty in underwriting results may put pressure on short-term profitability and liquidity.	Changes in the risk structure due to economic and climate dynamics may increase long-term claims burdens and capital requirements.	Improved quality of risk management implementation and more accurate premium setting to maintain underwriting performance.	Strengthening financial resilience through integrated risk management and diversification of insurance product portfolios.

Topik ESG ESG Topic	Risiko Utama Jangka Pendek Key Short-Term Risks	Risiko Utama Jangka Panjang Key Long-Term Risks	Peluang Potensial Jangka Pendek Potential Short-Term Opportunities	Peluang Potensial Jangka Panjang Potential Long-Term Opportunities
Manajemen Investasi dan Aset	Fluktuasi pasar keuangan dapat memengaruhi nilai portofolio investasi dan hasil investasi jangka pendek.	Risiko penurunan nilai aset akibat perubahan kebijakan, risiko iklim, dan transisi ekonomi jangka panjang.	Optimalisasi pengelolaan aset dan liabilitas untuk menjaga keseimbangan arus kas.	Integrasi faktor ESG dalam strategi investasi untuk meningkatkan kualitas portofolio dan ketahanan jangka panjang.
Investment and Asset Management	Fluctuations in financial markets may affect the value of the investment portfolio and short-term investment returns.	The risk of asset impairment arises from policy changes, climate risks, and long-term economic transition.	Optimization of asset and liability management to maintain cash flow balance.	Integration of ESG factors into investment strategies to enhance portfolio quality and long-term resilience.
Aspek Sosial / Social Aspect				
Pelindungan Nasabah dan Transparansi Produk	Ketidakjelasan informasi produk berpotensi menimbulkan keluhan nasabah dan sengketa klaim.	Penurunan kepercayaan publik dan reputasi apabila transparansi dan pelindungan nasabah tidak dikelola secara konsisten.	Penyederhanaan informasi polis dan peningkatan kualitas layanan klaim.	Terbangunnya kepercayaan nasabah dan loyalitas jangka panjang.
Customer Protection and Product Transparency	Lack of clarity in product information may potentially lead to customer complaints and claim disputes.	A decline in public trust and reputation occurs if transparency and customer protection are not managed consistently.	Simplification of policy information and enhancement of claims service quality.	The establishment of customer trust and long-term loyalty.
Kesejahteraan dan Pengembangan Karyawan	Keterbatasan kompetensi dan tingkat beban kerja dapat memengaruhi kualitas layanan dan produktivitas.	Risiko kehilangan talenta dan menurunnya kapabilitas organisasi dalam menghadapi perubahan industri.	Program pelatihan dan pengembangan kompetensi untuk meningkatkan kinerja karyawan.	SDM yang adaptif dan profesional sebagai fondasi pertumbuhan berkelanjutan.
Employee Welfare and Development	Limited competencies and high workloads may affect service quality and productivity.	The risk of talent loss and declining organizational capability in responding to industry changes.	Training and competency development programs to improve employee performance.	An adaptive and professional HR as the foundation for sustainable growth.
Kesetaraan dan Inklusi	Ketimpangan kesempatan kerja dan pengembangan karier berpotensi menurunkan keterlibatan karyawan.	Budaya kerja yang kurang inklusif dapat membatasi inovasi dan daya saing jangka panjang.	Penerapan kebijakan kesetaraan dan non-diskriminasi.	Organisasi yang lebih inklusif dengan kualitas pengambilan keputusan yang lebih baik.
Equality and Inclusion	Inequality in employment opportunities and career development may reduce employee engagement.	A less inclusive work culture may limit innovation and long-term competitiveness.	Implementation of equality and non-discrimination policies.	A more inclusive organization with improved quality of decision-making.
Aspek Lingkungan / Environmental Aspect				
Risiko Iklim dan Bencana Alam	Peningkatan frekuensi kejadian bencana dapat meningkatkan klaim asuransi dan menekan kinerja *underwriting*.	Perubahan iklim berpotensi meningkatkan eksposur risiko dan kebutuhan permodalan secara struktural.	Penyempurnaan pemodelan risiko dan penyesuaian premi sesuai profil risiko.	Pengembangan produk asuransi berbasis mitigasi risiko iklim dan ketahanan bencana.
Climate and Natural Disaster Risks	Increasing the frequency of disaster events can increase insurance claims and depress underwriting performance.	Climate change has the potential to increase risk exposure and capital requirements structurally.	Improved risk modeling and premium adjustments according to risk profiles.	Development of insurance products based on climate risk mitigation and disaster resilience.

Topik ESG ESG Topic	Risiko Utama Jangka Pendek Key Short-Term Risks	Risiko Utama Jangka Panjang Key Long-Term Risks	Peluang Potensial Jangka Pendek Potential Short-Term Opportunities	Peluang Potensial Jangka Panjang Potential Long-Term Opportunities
Dampak Lingkungan Operasional Operational Environmental Impact	Konsumsi energi dan penggunaan sumber daya kantor yang belum optimal. Energy consumption and use of office resources are not optimal.	Tekanan regulasi dan ekspektasi pemangku kepentingan terhadap pengurangan jejak lingkungan. Regulatory pressures and stakeholder expectations for environmental footprint reduction.	Efisiensi energi dan digitalisasi proses bisnis. Energy efficiency and digitalization of business processes.	Operasional yang lebih ramah lingkungan dan efisien biaya dalam jangka panjang. More environmentally friendly and cost-efficient operations in the long term.
Aspek Tata Kelola / Governance Aspect				
Tata Kelola Perusahaan dan Kepatuhan Corporate Governance and Compliance	Ketidaksesuaian terhadap regulasi asuransi dan tata kelola dapat memicu sanksi dan pengawasan regulator. Non-compliance with insurance regulations and governance can trigger sanctions and regulatory oversight.	Risiko reputasi dan kepercayaan pasar apabila tata kelola tidak diperkuat secara berkelanjutan. Reputation and market confidence risks if governance is not strengthened sustainably.	Penguatan kebijakan dan sistem pengendalian internal. Strengthening internal control policies and system.	Tata kelola yang kuat sebagai fondasi keberlanjutan dan akses pendanaan jangka panjang. Strong governance as a foundation for sustainability and long-term funding access.
Manajemen Risiko dan Keamanan Data Risk Management and Data Security	Risiko kebocoran data dan gangguan sistem yang dapat memengaruhi layanan kepada nasabah. Risk of data leaks and system disruption that could impact customer service.	Ancaman siber yang semakin kompleks dapat berdampak signifikan terhadap reputasi dan kepercayaan publik. Increasingly complex cyber threats can have a significant impact on reputation and public trust.	Peningkatan sistem keamanan informasi dan manajemen risiko TI. Improvement of information security system and IT risk management.	Keandalan sistem dan kepercayaan digital sebagai keunggulan kompetitif jangka panjang. System reliability and digital trust as long-term competitive advantage.

Daftar Topik Material [GRI 3-2]
List of Material Topics

Setelah dilakukan identifikasi dampak aktual dan potensial, LGI melanjutkan proses penentuan topik material ke tahap penilaian dampak. Pada tahap ini, LGI menilai tingkat signifikansi dampak yang telah diidentifikasi dengan mempertimbangkan besaran dampak terhadap kinerja perusahaan, keberlanjutan usaha, serta kepentingan pemangku kepentingan. Penilaian dilakukan secara menyeluruh terhadap aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola untuk memastikan bahwa setiap isu dipahami secara proporsional dan objektif.

Following the identification of actual and potential impacts, LGI proceeds to the next stage of the material topic determination process, namely impact assessment. At this stage, LGI assesses the level of significance of the identified impacts by calculating the degree of their impact on the company's performance, business sustainability, and stakeholder interests. The assessment is conducted comprehensively across economic, social, environmental, and governance aspects to ensure that each issue is addressed in a proportionate and objective manner.

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, LGI kemudian memprioritaskan dampak yang dinilai paling signifikan untuk diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan. Proses prioritisasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa fokus pelaporan diarahkan pada isu-isu keberlanjutan yang memiliki pengaruh paling material terhadap kegiatan usaha, strategi bisnis, dan penciptaan nilai jangka panjang. Dengan demikian, informasi yang disajikan dalam laporan dapat memberikan gambaran yang relevan dan bermakna bagi para pemangku kepentingan.

Based on the results of this assessment, LGI then prioritizes the impacts deemed most significant for disclosure in the Sustainability Report. This prioritization process is intended to ensure that the focus of reporting is directed toward sustainability issues that have the most material influence on business activities, business strategy, and long-term value creation. Accordingly, the information presented in the report provides relevant and meaningful insights for stakeholders.

Tahap akhir dari proses ini adalah persetujuan Direksi terhadap daftar topik material yang telah ditetapkan. Persetujuan tersebut merupakan bagian dari penerapan tata kelola yang baik dan mencerminkan akuntabilitas manajemen dalam proses pelaporan keberlanjutan. Untuk tahun buku 2025, daftar topik material LGI tidak mengalami perubahan signifikan, seiring dengan dinamika bisnis dan perkembangan usaha perusahaan yang masih dinilai relevan serta konsisten dengan profil risiko dan strategi keberlanjutan LGI. Dengan demikian, topik material yang diungkapkan tetap mencerminkan prioritas keberlanjutan LGI secara akurat dan berkelanjutan.

The final stage of this process is the Board of Directors' approval of the list of material topics that have been determined. Such approval forms part of the implementation of good corporate governance and reflects management's accountability in the sustainability reporting process. For the 2025 financial year, LGI's list of material topics has not undergone significant changes, as the company's business dynamics and developments remain relevant and consistent with LGI's risk profile and sustainability strategy. Accordingly, the material topics disclosed continue to accurately and consistently reflect LGI's sustainability priorities.

Adapun daftar topik material untuk Laporan Keberlanjutan LGI tahun 2025 diuraikan sebagai berikut.

The list of material topics for LGI's 2025 Sustainability Report is presented as follows.

Topik Material **Material Topics**	**Batasan Pemangku Kepentingan yang Terdampak** **Scope of Impacted Stakeholders**		**Alasan Bersifat Material** **Material Reason**
	Internal	**Eksternal** **External**	
Aspek Ekonomi / Economic Aspect			
Kinerja Ekonomi **Economic Performance**	✓	✓	Kinerja ekonomi secara langsung memengaruhi profitabilitas, stabilitas finansial, dan keputusan pemangku kepentingan. Economic performance directly affects profitability, financial stability, and stakeholder decisions.

Topik Material Material Topics	Batasan Pemangku Kepentingan yang Terdampak Scope of Impacted Stakeholders		Alasan Bersifat Material Material Reason
	Internal	Eksternal External	
Aspek Sosial / Social Aspect			
Privasi Nasabah Customer Privacy	✓	✓	Dengan adanya privasi nasabah, LGI dapat melindungi data sensitif, membangun kepercayaan nasabah, dan menghindari risiko reputasi, serta potensi kerugian finansial akibat pelanggaran data. With customer privacy in place, LGI can protect sensitive data, build customer trust, and avoid reputational risk, and potential financial loss due to data breaches.
Kepuasan Nasabah Customer Satisfaction	✓	✓	Kepuasan nasabah menjadi prioritas utama LGI karena berdampak langsung pada loyalitas dan retensi nasabah. Customer satisfaction is LGI's top priority as it has a direct impact on customer loyalty and retention.
Pengembangan Masyarakat Community Development	–	✓	LGI melaksanakan pengembangan masyarakat sebagai kontribusi terhadap stabilitas sosial dan menciptakan lingkungan yang kondusif. LGI carries out community development as a contribution to social stability and creating a conducive environment.
Pengembangan Kompetensi Karyawan Employees Competency Development	✓	–	Pengembangan kompetensi karyawan dapat meningkatkan produktivitas, inovasi, dan kepuasan kerja yang nantinya akan membantu LGI dalam mencapai keberhasilan. Employee competency development can increase productivity, innovation, and job satisfaction which will help LGI achieve success.
Aspek Lingkungan Hidup / Environment Aspect			
Energi dan Sumber Daya Energy and Resources	✓	✓	Kegiatan operasional LGI menggunakan energi dan sumber daya tertentu yang besar sehingga perlu diefisienkan penggunaannya untuk mengurangi dampak negatif terhadap kerusakan lingkungan hidup. LGI's operational activities use a large amount of energy and certain resources that need to be used efficiently to reduce negative impacts on environmental damage.
Pengelolaan Emisi Emissions Management	✓	✓	Emisi GRK yang tidak terkendali berpotensi dapat menimbulkan risiko yang signifikan terhadap kesejahteraan generasi saat ini dan masa depan. Oleh karena itu, LGI berkomitmen untuk meningkatkan upaya dalam mengurangi emisi GRK, baik melalui program efisiensi maupun *carbon offset*. Uncontrolled GHG emissions could potentially pose a significant risk to the well-being of current and future generations. Therefore, LGI is committed to increasing efforts to reduce GHG emissions, both through efficiency programs and carbon offsets.
Aspek Tata Kelola / Governance Aspect			
Anti-Diskriminasi Anti-Discrimination	✓	–	LGI menjunjung tinggi keberagaman agar dapat meningkatkan inovasi yang dapat membantu kinerja bisnis menjadi lebih baik dan menjadikan lingkungan kerja yang inklusif. LGI upholds diversity in order to increase innovation that can help better business performance and make an inclusive work environment.
Anti-Korupsi dan Gratifikasi Anti-Corruption and Gratification	✓	✓	Adanya kebijakan anti-korupsi dan gratifikasi membantu LGI dalam melindungi integritas, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, dan menciptakan lingkungan bisnis yang sehat serta transparan. The existence of an anti-corruption and gratification policy helps LGI to protect its integrity, enhance stakeholder trust, and create a healthy and transparent business environment.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Ekonomi [POJK B.1]
Economic Performance Highlights

Pendapatan Jasa Asuransi Insurance Service Revenues	Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Kuantitas Produk atau Jasa Products or Services Quantity	Produk Terkait Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance-Related Products
2025 3.769,97	2025 144,73	2025 2	2025 19
2024 3.129,39	2024 64,13*)	2024 2	2024 20
2023 -	2023 -	2023 2	2023 19
Miliar Rupiah Billion Rupiah	Miliar Rupiah Billion Rupiah	Jenis Produk Type of Products	Produk Asuransi Insurance Products

Keterlibatan Pemasok Lokal**)
Involvement of Local Suppliers

Jumlah Perusahaan Total Companies		Nilai Kontrak Contract Value	
2025 23	2024 55	2025 23,03	2024 30,03
	2023 34		2023 14,16
Perusahaan Company		Miliar Rupiah Billion Rupiah	

**) Tidak Termasuk *Reinsurer.* / Excluding Reinsurers.

Ikhtisar Kinerja Sosial [POJK B.3]
Social Performance Highlights

Pengelolaan Karyawan
Employee Management

		2025	2024	2023
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	512	503	478
Tenaga Kerja Lokal Local Workers	Orang People	330	322	360
Tingkat Perputaran Karyawan Employee Turnover Rate	%	15,27	14,48*)	14,09*)
Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Program	169	201	154
Biaya Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program Cost	Miliar Rupiah Billion Rupiah	4,93	3,05	1,38



Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM)
Community Development and Empowerment (PPM)

	Pelaksanaan Program PPM PPM Program Implementation	Penerima Manfaat Beneficiaries	Biaya PPM PPM Cost
2025	13 Program	13 Pihak / Party	250,94 Juta Rupiah / Million Rupiah
2024	12 Program	19 Pihak / Party	141,45 Juta Rupiah / Million Rupiah
2023	7 Program	11 Pihak / Party	114,74 Juta Rupiah / Million Rupiah

*) Data disajikan kembali. / Data restated.

Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup [POJK B.2]
Environmental Performance Highlights

Energi / Energy

	Penggunaan Energi Energy Consumption	Intensitas Energi Energy Intensity	Efisiensi Energi Energy Efficiency
2025	**3.574,33**	**16,42**	**0,45**
2024	1.524,26*)	16,87*)	15,93*)
2023	2.850,69*)	0,94*)	0,57*)
	Giga Joule (GJ)	Giga Joule (GJ)/Miliar Rupiah Giga Joule (GJ)/Billion Rupiah	Giga Joule (GJ)/Miliar Rupiah Giga Joule (GJ)/Billion Rupiah

Air / Water

	Penggunaan Air Water Consumption	Intensitas Air Water Intensity	Efisiensi Air Water Efficiency
2025	**4.854**	**22,29**	**32,13**
2024	4.918*)	54,42*)	(52,76)*)
2023	5.013	1,66	0,75
	Meter Kubik (m^3) Cubic Meter (m^3)	m^3/Miliar Rupiah m^3/Billion Rupiah	m^3/Miliar Rupiah m^3/Billion Rupiah

Pengelolaan Emisi / Emission Control

	Emisi yang Dihasilkan Emissions Generated	Intensitas Emisi Emission Intensity	Efisiensi Emisi Emission Efficiency
2025	**478.331,45**	**2.196,80**	**3.538,20**
2024	518.272,03*)	5.735,00*)	(5.604,04)*)
2023	395.453,05*)	130,96*)	90,15*)
	$KgCo_2eq$	$KgCo_2eq$/Miliar Rupiah $KgCo_2eq$/Billion Rupiah	$KgCo_2eq$/Miliar Rupiah $KgCo_2eq$/Billion Rupiah

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup
Environmental Management Cost

2025	2024*)	2023
194,41	188,29	163,43

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Program Pelestarian Keanekaragaman Hayati dan Estimasi Penyerapan Karbonnya
Biodiversity Conservation and Carbon Sequestration Estimation Program

Pelestarian Keanekaragaman Hayati
Preserving Biodiversity

2025 228 *mangrove* di Taman Wisata Alam Angke
228 mangroves in Angke Nature Tourism Park

2024 79 *mangrove* di Taman Wisata Alam Angke
79 mangroves in Angke Nature Tourism Park

2023 54 *mangrove* di Taman Wisata Alam Angke dan 78 pohon cantigi (*Vaccinium Varingifolium*) di Gu nung Papandayan, Garut.
54 mangroves in Angke Nature Park and 78 cantigi (Vaccinium Varingifolium) trees in Mount Papandayan, Garut.

Nilai Serapan Karbon**)
Carbon Sequestration Value**)

2025	2024	2023
253,16	94,70	57,22
		$KgCo_2eq$

Penggunaan Kertas dan Plastik
Use of Paper and Plastic

			2025	2024	2023
Amplop Envelope	Lembar Pieces		45.000	52.000	20.000
Jaket Polis Policy Jackets	Lembar Pieces		40.000	80.000	65.000
Cetakan Kartu Card Prints	Lembar Pieces		-	10.250	30.571
Kartu Nama Business Cards	Boks Box		110	94	266
Tanda Terima Receipts	Eksemplar Copies		200	400	200
Kertas Paper	Rim Ream		2.141	3.629	3.261
Wording	Rim Ream		528	809	748
Small Agenda Memo	Pcs		-	-	500

Limbah
Waste

Limbah Kertas
Paper Waste

2025	1.807	Kg
2024	1.808	Kg
2023	3.988	Kg

Limbah B3
B3 Waste

Kegiatan usaha LGI tidak menghasilkan limbah B3.
LGI's business activities do not generate any B3 waste.

Efluen
Effluent

LGI belum melakukan pengukuran efluen yang dihasilkan.
LGI has not yet measured the effluent generated.

*) Data disajikan kembali. / Data restated.
**) Data akumulatif per 31 Desember 2025. / Accumulative data as of December 31st, 2025.

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Penghargaan / Awards



***Cedant* Terbaik 2025**
The Best Cedant 2025

Kategori / Category
Ekuitas >Rp500 Miliar - Rp1 Triliun
Equity >Rp500 Billion - Rp1 Trillion

Penyelenggara / Organizer
PT Reasuransi Maipark Indonesia



Joint Venture General Insurance Market Leaders Award 2025

Kategori / Category
-

Penyelenggara / Organizer
Media Asuransi



The Excellent Performance General Insurance Company

Kategori / Category
Ekuitas Rp500 Miliar - <Rp1 Triliun
Equity Rp500 Billion - <Rp1 Trillion

Penyelenggara / Organizer
Majalah Infobank
Infobank Magazine



Indonesia Best General Insurance 2025 for Fostering Real-Time and Accessible Insurance Services through Digital Innovations

Kategori / Category
General Insurance, Total Aset Rp1-5 T
General Insurance, Total Assets of Rp1—5 T

Penyelenggara / Organizer
Warta Ekonomi



Indonesia Best Financial Awards 2025

Kategori / Category
Indonesia Best Brand Image in General Insurance - Asset Rp1-5 Trillion

Penyelenggara / Organizer
The Iconomics



3rd Place - Best General Insurance Company

Kategori / Category
General Insurance - Ekuitas Rp300 Miliar > Rp1,5 Triliun
General Insurance - Equity Rp300 Billion > Rp1.5 Trillion

Penyelenggara / Organizer
Asosiasi Perusahaan Pialang Asuransi dan Reasuransi Indonesia
Association of Indonesian Insurance and Reinsurance Brokers



Best Employee Benefits Insurance Company

Kategori / Category
1st Place - Employee Benefits Insurance Providers

Penyelenggara / Organizer
Asosiasi Perusahaan Pialang Asuransi dan Reasuransi Indonesia
Association of Indonesian Insurance and Reinsurance Brokers



Best General Insurance 2025

Kategori / Category
Ekuitas Rp500 Miliar - Rp1 Triliun
Equity Rp500 Billion - Rp1 Trillion

Penyelenggara / Organizer
Media Asuransi

Sertifikasi / Certifications



ISO 9001:2015 *on Quality Management Systems related to Operation of Health Services*

Lembaga Sertifikasi / Certification Body
United Registrar of Systems

Periode / Period
4 September 2025-3 September 2028
September 4th, 2025 - September 3rd, 2028



ISO 9001:2015 *on Quality Management Systems related to Operation of Non-Health Services*

Lembaga Sertifikasi / Certification Body
United Registrar of Systems

Periode / Period
27 September 2023 - 26 September 2026
September 27th, 2023 - September 26th, 2026



ISO/IEC 27001:2022 *on Information Security Management System of Internal Data Center Infrastructure Operations*

Lembaga Sertifikasi / Certification Body
United Registrar of Systems

Periode / Period
4 September 2024 - 3 September 2027
September 4th, 2024 - September 3rd, 2027

Keanggotaan Asosiasi [POJK C.5] [GRI 2-28]
Association Membership

Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI)
General Insurance Association of Indonesia (AAUI)

Skala Asosiasi / Association Scale
Nasional / National

Posisi / Position
Anggota / Member

Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)

Skala Asosiasi / Association Scale
Nasional / National

Posisi / Position
Anggota / Member

Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia
Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)

Skala Asosiasi / Association Scale
Nasional / National

Posisi / Position
Anggota / Member

Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan
Indonesian Alternative Agencies for Dispute Resolution in Financial Services Sector

Skala Asosiasi / Association Scale
Nasional / National

Posisi / Position
Anggota / Member

SAMBUTAN DIREKSI [POJK D.1] [GRI 2-22]
Message from the Board of Directors

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Honorable Stakeholders,

Tahun 2025 menandai fase lanjutan transformasi keberlanjutan LGI yang bergerak dari tahap penguatan menuju akselerasi nilai jangka panjang. Strategi *resilience* tidak lagi dimaknai sebagai sekadar kemampuan untuk bertahan di tengah dinamika industri, melainkan sebagai kapasitas organisasi untuk bangkit, beradaptasi secara cepat, serta menciptakan nilai jangka panjang secara berkelanjutan. LGI memandang bahwa perkembangan lanskap industri asuransi, peningkatan ekspektasi pemangku kepentingan, serta penguatan regulasi terkait keberlanjutan menuntut pendekatan yang lebih terintegrasi antara strategi bisnis dan prinsip ESG. Dalam konteks tersebut, LGI mengarahkan fokus pada penyelarasan arah organisasi, penguatan fondasi operasional, serta peningkatan kualitas kinerja melalui transformasi berbasis data dan teknologi, sehingga setiap pertumbuhan yang dicapai tidak hanya bersifat ekspansif, tetapi juga terukur dan berkelanjutan.

Pendekatan ini diwujudkan melalui penguatan serta pengembangan solusi yang lebih adaptif terhadap kebutuhan nasabah dan dinamika risiko yang berkembang. LGI senantiasa terus mendorong terciptanya keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, tanggung jawab sosial, dan pengelolaan lingkungan. Dengan fondasi tersebut, tahun 2025 menjadi momentum penting bagi LGI untuk melanjutkan transformasi secara lebih progresif, sekaligus mempertegas posisi sebagai perusahaan asuransi yang adaptif, *resilience*, dan berorientasi pada penciptaan nilai berkelanjutan.

The year 2025 marks the next phase of LGI's sustainability transformation, moving from strengthening to accelerating long-term value creation. Resilience strategy is no longer defined merely as the ability to withstand industry dynamics, but rather as the organizational capacity to recover, adapt quickly, and continuously create sustainable long-term value. LGI recognizes that developments in the insurance industry landscape, rising stakeholders' expectations, and the strengthening of sustainability-related regulations require a more integrated approach between business strategy and ESG principles. In this context, LGI has directed its focus toward aligning organizational direction, strengthening operational foundations, and improving performance quality through data- and technology-driven transformation, ensuring that every achieved growth is not only expansive, but also measurable and sustainable.

This approach is realized by strengthening and developing solutions that are more adaptive to customer needs and evolving risk dynamics. LGI continuously promotes a balance between economic growth, social responsibility, and environmental stewardship. With this foundation, 2025 has become an important momentum for LGI to continue its transformation more progressively, while reinforcing its position as an insurance company that is adaptive, resilient, and committed to creating sustainable value.

Isu, Tantangan, dan Dinamika dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penerapan keuangan berkelanjutan di lingkungan LGI menghadapi sejumlah tantangan internal yang bersifat struktural dan operasional. LGI menilai bahwa integrasi aspek ESG secara menyeluruh masih memerlukan penguatan, terutama dalam memastikan keselarasan antara kebijakan, proses bisnis, dan implementasi di seluruh lini organisasi. Upaya membangun model bisnis yang berkelanjutan juga menuntut inovasi yang berkesinambungan, baik dalam pengembangan produk asuransi maupun optimalisasi proses

Issues, Challenges, and Dynamics in the Implementation of Sustainable Finance

The implementation of sustainable finance within LGI faces several internal challenges of a structural and operational nature. LGI assesses that the comprehensive integration of ESG aspects still requires further strengthening, particularly in ensuring alignment between policies, business processes, and implementation across all organizational functions. Efforts to build a sustainable business model also demand continuous innovation, both in developing insurance products and in optimizing operational processes that are



AGUS BENJAMIN

Presiden Direktur
President Director

operasional yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Selain itu, karakteristik transformasi keberlanjutan yang bersifat jangka panjang menjadikan proses implementasi tidak dapat dilakukan secara instan, melainkan memerlukan tahapan yang terstruktur, konsisten, dan terukur. Di sisi lain, meningkatnya ketergantungan pada sistem digital turut menghadirkan risiko baru, khususnya terkait potensi kebocoran data dan gangguan sistem yang dapat memengaruhi kualitas layanan kepada nasabah.

more efficient and environmentally friendly. In addition, the long-term nature of sustainability transformation means that implementation cannot be carried out instantly, but rather requires structured, consistent, and measurable stages. On the other hand, increasing reliance on digital systems introduces new risks, particularly related to potential data breaches and system disruptions that may affect service quality for customers.

Dari perspektif eksternal, dinamika regulasi dan ekspektasi pemangku kepentingan menjadi faktor yang turut memengaruhi arah implementasi keuangan berkelanjutan. Perkembangan kebijakan regulator yang semakin menekankan aspek ESG mendorong LGI untuk terus melakukan penyesuaian dalam proses bisnis dan tata kelola. Pada saat yang sama, meningkatnya perhatian terhadap pelindungan nasabah dan masyarakat menuntut standar layanan yang lebih transparan, akuntabel, dan berorientasi pada kepentingan jangka panjang. Tantangan lainnya tercermin dari tingkat penetrasi industri asuransi di Indonesia yang masih perlu untuk terus dikembangkan sehingga menuntut inovasi dalam strategi pemasaran dan pengembangan produk agar lebih inklusif dan relevan. Rendahnya pemahaman masyarakat terhadap praktik bisnis berkelanjutan juga menjadi tantangan dalam mendorong adopsi produk yang berbasis ESG. Selain itu, peningkatan frekuensi kejadian bencana alam sebagai dampak perubahan iklim berpotensi meningkatkan beban klaim dan memberikan tekanan terhadap kinerja *underwriting* LGI.

From an external perspective, regulatory dynamics and stakeholder expectations are factors that also influence the direction of sustainable finance implementation. The evolving regulatory policies that increasingly emphasize ESG factors are driving LGI to continue making adjustments to its business processes and governance. At the same time, heightened attention to customer and public protection demands higher service standards that are transparent, accountable, and oriented toward long-term interests. Another challenge is reflected in the relatively low insurance penetration rate in Indonesia, which still requires further development and therefore calls for innovation in marketing strategies and product development to become more inclusive and relevant. Low public understanding of sustainable business practices also presents challenges in encouraging the adoption of ESG-based products. Furthermore, the increasing frequency of natural disasters resulting from climate change has the potential to increase claims burdens and pressure on LGI's underwriting performance.

Dalam merespons kompleksitas tersebut, LGI mengarahkan penerapan pendekatan berbasis risiko melalui analisis risiko dan peluang ESG yang terintegrasi dalam proses pengambilan keputusan. Analisis ini mencakup identifikasi dampak jangka pendek dan jangka panjang terhadap aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola, sehingga LGI dapat menetapkan prioritas pengelolaan secara lebih terarah. Pendekatan ini juga tidak hanya berfungsi sebagai alat mitigasi risiko, tetapi juga sebagai dasar dalam mengidentifikasi peluang strategis, termasuk pengembangan produk yang lebih adaptif terhadap kebutuhan nasabah dan peningkatan efisiensi operasional berbasis teknologi. Langkah ini diharapkan dapat menjadi fondasi utama dalam memastikan bahwa setiap tantangan tidak hanya dimitigasi, tetapi juga dikonversi menjadi peluang strategis yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

In response to this complexity, LGI has directed the implementation of a risk-based approach through integrated ESG risk and opportunity analysis, integrated into decision-making processes. This analysis includes the identification of both short-term and long-term impacts across economic, social, environmental, and governance aspects, enabling LGI to determine more targeted management priorities. This approach serves not only as a risk mitigation tool, but also as a foundation for identifying strategic opportunities, including the development of products that are more responsive to customers' needs and the enhancement of technology-based operational efficiency. These measures are expected to serve as a key foundation in ensuring that every challenge is not only mitigated but also transformed into strategic opportunities that support sustainable growth.

Penguatan Komitmen dan Nilai-Nilai Keberlanjutan sebagai Arah Strategis dalam Merespons Tantangan Keberlanjutan

Penguatan komitmen dan nilai-nilai keberlanjutan LGI terus diarahkan secara sistematis melalui penetapan kebijakan strategis yang menjadi landasan integrasi ESG dalam operasional. Nilai-nilai perusahaan yang mencakup *Gratefulness*, *Integrity*, *Passion*, dan *Progress* menjadi fondasi dalam membentuk arah pengambilan keputusan, sehingga setiap strategi tidak hanya berorientasi pada kinerja, tetapi juga pada penciptaan nilai jangka panjang yang berkelanjutan. Sejalan dengan itu, komitmen Direksi untuk terus menguatkan penerapan prinsip keberlanjutan juga direalisasikan dengan mengesahkan LGI's *Sustainability Aspirations* sebagai kerangka visi bagi Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan dalam mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan ke dalam seluruh proses bisnis. Pendekatan ini memastikan bahwa implementasi ESG berjalan secara konsisten, mendorong inovasi dan transformasi berkelanjutan, serta memperkuat akuntabilitas LGI dalam memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pada aspek ekonomi, Direksi mengarahkan strategi keberlanjutan untuk menjaga kinerja keuangan yang sehat melalui pengelolaan risiko yang *prudent*, penguatan kualitas *underwriting*, serta inovasi produk yang selaras dengan kebutuhan pasar yang terus berkembang. Pendekatan ini didukung oleh penerapan prinsip kehati-hatian dalam aktivitas bisnis, termasuk dalam pengelolaan portofolio dan pengambilan keputusan investasi, guna menjaga stabilitas dan profitabilitas secara berkelanjutan. Dari sisi sosial, strategi difokuskan pada pelindungan kepentingan nasabah melalui peningkatan kualitas layanan dan keamanan data, pengembangan kompetensi karyawan secara berkelanjutan, serta pelaksanaan program tanggung jawab sosial yang memberikan dampak nyata bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Integrasi aspek sosial ini menjadi faktor penting dalam memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan sekaligus menjaga keberlanjutan hubungan jangka panjang.

Pada aspek lingkungan, LGI menerapkan strategi yang berfokus pada pengelolaan dampak operasional secara bertanggung jawab, antara lain melalui peningkatan efisiensi energi, pengurangan jejak karbon, serta optimalisasi penggunaan sumber daya. Inisiatif tersebut diperkuat dengan implementasi digitalisasi untuk mengurangi konsumsi material, serta pelaksanaan program penanaman pohon sebagai bagian dari upaya menjaga keseimbangan ekosistem dan keanekaragaman hayati. Arah ini selaras

Strengthening Commitment and Sustainability Values as a Strategic Direction in Responding to Sustainability Challenges

Strengthening LGI's commitment and sustainability values continues to be systematically directed through the establishment of strategic policies that serve as the foundation for integrating ESG into operations. The Company's core values, including Gratefulness, Integrity, Passion, and Progress, became the basis for decision-making, ensuring that every strategy is oriented not only toward performance but also toward creating sustainable, long-term value. Along the same lines, the Board of Directors' commitment to strengthening the implementation of sustainability principles has been realized through the formalization of LGI's Sustainability Aspirations as a visionary framework for the Sustainable Finance Action Unit in integrating economic, social, and environmental aspects into all business processes. This approach ensures consistent ESG implementation, encourages continuous innovation and transformation, and strengthens LGI's accountability in delivering added value to all stakeholders.

From an economic perspective, the Board of Directors has directed sustainability strategies toward maintaining sound financial performance through prudent risk management, strengthening underwriting quality, and developing innovative products aligned with evolving market needs. This approach is supported by applying the principles of prudence in business activities, including portfolio management and investment decision-making, to maintain long-term stability and profitability. From a social perspective, strategies focus on protecting customers' interests through enhanced service quality and data security, continuous employee competency development, and corporate social responsibility program implementation that deliver tangible benefits to community welfare. The integration of social aspects is a key factor in strengthening stakeholders' trust while sustaining long-term relationships.

From an environmental perspective, LGI implements strategies focused on responsible management of operational impacts, including improving energy efficiency, reducing carbon footprints, and optimizing resource utilization. These initiatives are reinforced through digitalization to reduce material consumption, as well as tree-planting programs as part of efforts to maintain ecosystem balance and biodiversity. This direction aligns with LGI's contribution to supporting the transition toward a low-carbon economy and achieving

dengan kontribusi LGI dalam mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon dan pencapaian target *Net Zero Emission* nasional pada tahun 2060. Seluruh strategi tersebut dijalankan dalam kerangka tata kelola berkelanjutan yang terintegrasi, di mana Direksi memastikan bahwa prinsip keberlanjutan menjadi bagian dari sistem pengelolaan risiko, mekanisme pengendalian internal, serta proses pengawasan yang dilakukan secara konsisten dan terukur di seluruh lini organisasi. Direksi memastikan bahwa seluruh inisiatif tersebut dijalankan secara terukur untuk memberikan dampak yang nyata terhadap pengurangan jejak lingkungan Perseroan.

Pencapaian Kinerja dan Target Keberlanjutan

Pencapaian kinerja keberlanjutan tahun 2025 menunjukkan konsistensi antara arah strategis yang telah ditetapkan dengan implementasi yang dijalankan di seluruh lini bisnis. Sebagai hasilnya, kinerja tahun 2025 menghasilkan prestasi dan capaian yang melampaui target pada beberapa indikator utama, khususnya pada aspek ekonomi, sekaligus memperlihatkan progres yang terukur dalam penguatan aspek sosial dan lingkungan. Hasil tersebut mencerminkan bahwa integrasi prinsip keberlanjutan ke dalam strategi bisnis tidak hanya memberikan dampak non-finansial, tetapi juga berkontribusi langsung terhadap peningkatan kinerja usaha.

Pada aspek ekonomi, strategi yang difokuskan pada penguatan kualitas portofolio, perluasan pangsa pasar, serta inovasi produk memberikan hasil yang signifikan terhadap pertumbuhan kinerja keuangan. Sepanjang tahun 2025, LGI pendapatan jasa asuransi sebesar Rp3,77 triliun atau 124,19% dari target, meningkat 20,47% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3,13 triliun. Kinerja tersebut turut mendorong peningkatan laba tahun berjalan menjadi Rp144,73 miliar atau 260,45% dari target, mencerminkan efektivitas pengelolaan risiko dan optimalisasi operasional. Selain itu, strategi investasi yang mempertimbangkan aspek keberlanjutan mulai menunjukkan arah yang lebih terstruktur melalui penempatan deposito pada lembaga keuangan dengan ESG *score* tinggi, mencapai Rp140,95 miliar atau 22,71% dari total portofolio deposito. Di sisi penguatan distribusi, LGI didukung oleh 72 broker dan 648 agen asuransi, yang berperan dalam memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan akses layanan kepada nasabah.

Pada aspek sosial, LGI berfokus pada penguatan kualitas SDM, perlindungan hak karyawan, serta peningkatan akses layanan kesehatan bagi masyarakat. Implementasi strategi ini tercermin dari pelaksanaan 169 program pengembangan kompetensi dengan total peserta mencapai 4.274 orang, meskipun rata-rata jam pelatihan per karyawan masih berada pada tingkat 2,85 jam per orang, yang masih menjadi area penguatan untuk mencapai standar

the national Net Zero Emission target by 2060. All of these strategies are implemented within an integrated sustainable governance framework, in which the Board of Directors ensures that sustainability principles are embedded within risk management systems, internal control mechanisms, and oversight processes that are carried out consistently and measurably across all organizational functions. The Board of Directors ensures that all initiatives are implemented in a measurable manner to deliver tangible impacts on reducing the Company's environmental footprint.

Sustainability Performance Achievements and Targets

Sustainability performance achievements in 2025 demonstrate consistency between the established strategic direction and its implementation across all business lines. As a result, performance in 2025 delivered achievements that exceeded targets on several key indicators, particularly in the economic aspect, while also showing measurable progress in strengthening social and environmental aspects. These results reflect that the integration of sustainability principles into business strategy not only generates non-financial impacts, but also directly contributes to improved business performance.

From an economic perspective, strategies focused on strengthening portfolio quality, expanding market share, and driving product innovation delivered significant results in financial performance growth. Throughout 2025, LGI's insurance service revenues reached Rp3.77 trillion, or 124.19% of the target, a 20.47% increase compared to Rp3.13 trillion in the previous year. This performance also drove an increase in profit for the year to Rp144.73 billion or 260.45% of the target and reflecting the effectiveness of risk management and operational optimization. In addition, investment strategies that consider sustainability aspects have begun to show a more structured direction through deposit placements in financial institutions with high ESG scores, totaling Rp140.95 billion or 22.71% of the total deposit portfolio. In strengthening distribution, LGI was supported by 72 brokers and 648 insurance agents, who played a role in expanding market reach and improving customer access to services.

From a social perspective, LGI focused on strengthening HC quality, protecting employee rights, and improving public access to healthcare services. The implementation of this strategy is reflected in the delivery of 169 competency development programs with total participation reaching 4,274 individuals, although the average training hours per employee remained at 2.85 hours per person, which remains an area for improvement to achieve more optimal

pengembangan kompetensi yang lebih optimal. Dari sisi layanan, penyelenggaraan 13 sesi *Health Talk* sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya gaya hidup sehat. Capaian ini menunjukkan bahwa strategi sosial tidak hanya berorientasi pada kepatuhan, tetapi juga memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas hidup pemangku kepentingan.

Pada aspek lingkungan, LGI mencatatkan progres yang terukur dalam pengelolaan dampak operasional melalui efisiensi penggunaan sumber daya dan pengurangan emisi. Penggunaan kertas dan cetakan berhasil diturunkan sebesar 40,18% dibandingkan tahun sebelumnya, didukung oleh digitalisasi proses bisnis serta pengurangan pencetakan kartu anggota fisik hingga 98,77% dari total nasabah. Selain itu, LGI melaksanakan program pengolahan limbah kertas dan botol bekas dengan total volume mencapai 1.807,15 kg, yang diolah menjadi produk bernilai tambah melalui kerja sama dengan pihak ketiga. Inisiatif *carbon offset* juga direalisasikan melalui penanaman 228 pohon *mangrove* di kawasan Muara Angke, dengan total estimasi serapan karbon kumulatif mencapai 253,16 $KgCO_2eq$. Capaian ini menunjukkan bahwa strategi lingkungan tidak hanya berfokus pada pengurangan dampak, tetapi juga mulai mengarah pada kontribusi aktif dalam pemulihan lingkungan dan mitigasi perubahan iklim.

Selain itu, sepanjang tahun 2025, LGI juga mencatat sejumlah peristiwa penting dan penghargaan dari berbagai pihak sebagai cerminan peningkatan kualitas tata kelola dan kinerja berkelanjutan. LGI menerima penghargaan *Cedant* Terbaik 2025, *Joint Venture General Insurance Market Leaders Award 2025*, *The Excellent Performance General Insurance Company*, *Indonesia Best General Insurance 2025 for Fostering Real-Time and Accessible Insurance Services through Digital Innovations*, *Indonesia Best Brand Image in General Insurance*, *3rd Place — General Insurance*, *1st Place — Best Employee Benefits Insurance Providers*, serta *Best General Insurance 2025*.

Pemanfaatan Peluang dan Prospek Keberlanjutan

Direksi memandang bahwa prospek keberlanjutan LGI ke depan tetap berada dalam jalur yang positif, seiring dengan meningkatnya kesadaran pemangku kepentingan terhadap pentingnya praktik bisnis yang bertanggung jawab serta penguatan regulasi terkait ESG di sektor jasa keuangan. Transformasi menuju model bisnis yang lebih adaptif, berbasis teknologi, dan berorientasi jangka panjang menjadi faktor kunci dalam menjaga daya saing LGI di tengah dinamika industri asuransi yang semakin kompleks. Selain itu, pertumbuhan kebutuhan akan produk asuransi yang relevan dengan isu keberlanjutan, seperti perlindungan terhadap risiko perubahan iklim dan pengembangan produk

competency development standards. In terms of services, the organization of 13 Health Talk sessions served as an initiative to increase public awareness of the importance of healthy lifestyles. These achievements demonstrate that social strategies are not only compliance-driven, but also deliver tangible impacts on improving stakeholders' quality of life.

In the environmental aspect, LGI recorded measurable progress in managing operational impacts through resource efficiency and emission reduction initiatives. Paper and printing usage decreased by 40.18% compared to the previous year, supported by business process digitalization and a reduction in physical membership card printing by 98.77% of total customers. Besides, LGI implemented waste management programs for paper and used bottles with a total volume of 1,807.15 kg, which were processed into value-added products through collaboration with third parties. Carbon offset initiatives were also implemented through the planting of 228 mangrove trees in the Muara Angke area, with an estimated cumulative carbon absorption of 253.16 $kgCO_2eq$. These achievements indicate that environmental strategies are not only focused on reducing impact, but are also actively contributing to environmental restoration and climate change mitigation.

In addition, throughout 2025, LGI recorded several significant events and received multiple awards from various institutions as a reflection of improvements in governance quality and sustainability performance. LGI received the 2025 Best Cedant Award, the 2025 Joint Venture General Insurance Market Leaders Award, the Excellent Performance General Insurance Company Award, the 2025 Indonesia Best General Insurance Award for Fostering Real-Time and Accessible Insurance Services through Digital Innovations, the Indonesia Best Brand Image in General Insurance Award, 3rd Place - General Insurance, 1st Place - Best Employee Benefits Insurance Providers, and the 2025 Best General Insurance Award.

Leveraging Opportunities and Sustainability Prospects

The Board of Directors considers that LGI's future prospects remain on a positive trajectory, in line with growing stakeholder awareness of responsible business practices and the strengthening of ESG-related regulations in the financial services sector. A transformation toward a more adaptive, technology-driven, and long-term-oriented business model is a key factor in maintaining LGI's competitiveness amid increasingly complex dynamics in the insurance industry. Furthermore, the growing demand for insurance products aligned with sustainability issues, such as protection against climate-related risks and the development of green insurance products, creates opportunities for LGI to expand

berbasis *green insurance*, membuka peluang bagi LGI untuk memperluas portofolio dan meningkatkan nilai tambah bagi nasabah. Dengan fondasi strategi yang telah dibangun, Direksi menilai bahwa keberlanjutan akan menjadi salah satu penggerak utama pertumbuhan usaha di masa mendatang, termasuk pengembangan portofolio investasi berbasis ESG serta perluasan produk asuransi yang mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon.

Dalam merespons peluang tersebut, LGI akan terus memperkuat integrasi prinsip keberlanjutan dalam seluruh rantai nilai, mulai dari pengembangan produk, pengelolaan risiko, hingga pengelolaan investasi yang secara bertahap diarahkan untuk lebih selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan. Penguatan digitalisasi dan pemanfaatan data akan menjadi *enabler* utama dalam meningkatkan efisiensi operasional, memperbaiki kualitas layanan, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat dan responsif. Di sisi lain, LGI juga akan terus meningkatkan kapasitas internal melalui pengembangan kompetensi SDM dan penguatan tata kelola keberlanjutan yang terstruktur. Pendekatan ini diharapkan dapat memperkuat ketahanan organisasi sekaligus memastikan bahwa setiap pertumbuhan yang dicapai tetap selaras dengan prinsip keberlanjutan.

Meskipun demikian, Direksi menyadari bahwa prospek keberlanjutan juga dipengaruhi oleh berbagai faktor dan situasi eksternal, seperti volatilitas kondisi ekonomi, perkembangan regulasi, serta peningkatan risiko bencana akibat perubahan iklim yang berpotensi memengaruhi kinerja industri asuransi. Oleh karena itu, LGI akan terus mengedepankan pendekatan berbasis risiko dalam merespons dinamika tersebut, termasuk melalui penguatan manajemen risiko terintegrasi dan penyesuaian strategi secara adaptif. Dengan mengaitkan secara langsung antara peluang, risiko, dan arah strategi, Direksi memastikan bahwa prospek keberlanjutan tidak hanya bersifat optimistis, tetapi juga realistis dan terukur. Pendekatan ini menjadi landasan bagi LGI untuk terus menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Penutup

Direksi menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh insan LGI atas dedikasi, integritas, dan kontribusi yang telah diberikan sepanjang tahun 2025 dalam menjalankan strategi dan inisiatif keberlanjutan. Peran aktif Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasan, serta komitmen seluruh karyawan dalam mengimplementasikan kebijakan dan program keberlanjutan secara konsisten, menjadi fondasi utama dalam menjaga kesinambungan kinerja dan memperkuat arah transformasi LGI.

its portfolio and enhance value creation for customers. With the strategic foundation established, the Board of Directors believes that sustainability will become one of the main drivers of future business growth, including the development of ESG-based investment portfolios and the expansion of insurance products that support the transition to a low-carbon economy.

In responding to these opportunities, LGI will continue to strengthen the integration of sustainability principles across the entire value chain, from product development and risk management to investment management that will gradually be aligned with sustainable finance principles. Strengthening digitalization and leveraging data will serve as key enablers in improving operational efficiency, enhancing service quality, and supporting more accurate and responsive decision-making. At the same time, LGI will continue to enhance internal capacity through HC competency development and the strengthening of structured sustainability governance. This approach is expected to strengthen organizational resilience while ensuring that every growth achievement remains aligned with sustainability principles.

Nevertheless, the Board of Directors recognizes that sustainability prospects are also influenced by various external factors and conditions, such as economic volatility, regulatory developments, and increasing disaster risks resulting from climate change that may affect the performance of the insurance industry. Accordingly, LGI will continue to prioritize a risk-based approach in responding to these dynamics, including strengthening integrated risk management and adapting strategies as necessary. By directly linking opportunities, risks, and strategic direction, the Board of Directors ensures that sustainability prospects remain not only optimistic, but also realistic and measurable. This approach serves as the foundation for LGI to continue creating sustainable long-term value for all stakeholders.

Closing

The Board of Directors expresses its highest appreciation and gratitude to all of LGI's personnel for their dedication, integrity, and contributions throughout 2025 in implementing sustainability strategies and initiatives. The active role of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function, as well as the commitment of all employees in consistently implementing sustainability policies and programs, has become the primary foundation for maintaining performance continuity and strengthening the direction of LGI's transformation.

Direksi juga menyampaikan penghargaan kepada seluruh pemangku kepentingan lainnya, termasuk Pemegang Saham, nasabah, mitra usaha, regulator, serta masyarakat, atas kepercayaan, dukungan, dan kerja sama yang telah terjalin dengan baik. Kepercayaan tersebut menjadi faktor penting dalam mendorong LGI untuk terus meningkatkan kualitas layanan, memperkuat praktik bisnis yang bertanggung jawab, serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan. Dukungan yang berkesinambungan dari seluruh pemangku kepentingan diharapkan dapat terus memperkuat langkah LGI dalam menghadapi tantangan sekaligus memanfaatkan peluang di masa mendatang secara optimal dan berkelanjutan.

The Board of Directors also extends its appreciation to all other stakeholders, including Shareholders, customers, business partners, regulators, and the broader community, for their trust, support, and cooperation. This trust has been a key factor in encouraging LGI to continuously improve service quality, strengthen responsible business practices, and create sustainable added value. Ongoing support from all stakeholders is expected to further strengthen LGI's efforts in addressing challenges while optimally and sustainably capturing future opportunities.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
PT Lippo General Insurance Tbk,



Agus Benjamin

Presiden Direktur
President Director

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

"LGI terus berkomitmen menghadirkan produk yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan pasar, sambil menjunjung tinggi nilai dan budaya perusahaan. Melalui pengembangan aplikasi nasabah yang *user-friendly*, LGI mempermudah akses layanan dan interaksi nasabah, sekaligus mengintegrasikan teknologi modern untuk meningkatkan pengalaman dan kepuasan nasabah. Pendekatan ini mencerminkan upaya LGI dalam menciptakan solusi yang adaptif dan responsif, serta membangun hubungan jangka panjang yang kokoh dengan seluruh pemangku kepentingan."

"LGI remains committed to delivering innovative products that are relevant to market needs, while upholding the company's values and culture. By developing a user-friendly customer application, LGI facilitates easier access to services and customer interactions while integrating modern technology to enhance customer experience and satisfaction. This approach reflects LGI's efforts to create adaptive and responsive solutions, as well as to build strong, long-term relationships with all stakeholders."

Sekilas Perusahaan
The Company at a Glance

LGI a company of Hanwha

PT Lippo General Insurance Tbk

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

6 September 1963 / September 6th, 1963

Bidang Usaha [GRI 2-6]
Line of Business

Asuransi Umum / General Insurance

Bentuk Badan Hukum [GRI 2-1]
Type of Legal Entity

Perseroan Terbatas / Limited Liability Company

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 1 tanggal 6 September 1963 atas nama PT Asuransi Brawidjaja yang dibuat oleh Notaris Adasiah Harahap, S.H. dan telah disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. J.A.5/19/2 tanggal 4 Februari 1964.

Deed of Establishment No. 1 dated September 6th, 1963 with the name of PT Asuransi Brawidjaja which was made by Notary Adasiah Harahap, S.H. and was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia as stated in the Decree No. J.A.5/19/2 dated February 4th, 1964.

Anggaran Dasar dan Perubahan Terakhir
Articles of Association and Latest Amendment

Sejak didirikan, Akta Perseroan mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan akta Anggaran Dasar terakhir Perseroan adalah Akta No. 91 tanggal 21 Agustus 2024.

Since established, the Company's Deed has been amended several times. The latest amendment of the Company's Articles of Association was Deed No. 91 dated August 21st, 2024.

Dasar Hukum Perubahan Nama
Legal Basis for Name Change

- PT Maskapai Asuransi Marga Suaka: berdasarkan Akta No. 46 tanggal 24 Januari 1964 oleh Notaris John Leonard Waworuntu, S.H..
- PT Asuransi Marga Pusaka: berdasarkan Akta No. 4 tanggal 1 Oktober 1982 oleh Notaris Misahardi Wilamarta, S.H..
- PT Lippo General Insurance: berdasarkan Akta No. 118 tanggal 6 Juli 1991 oleh Notaris Misahardi Wilamarta, S.H..
- PT Maskapai Asuransi Marga Suaka: pursuant to Deed No. 46 dated January 24th, 1964 by Notary John Leonard Waworuntu, S.H..
- PT Asuransi Marga Pusaka: pursuant to Deed No. 4 dated October 1st, 1982 by Notary Misahardi Wilamarta, S.H..
- PT Lippo General Insurance: pursuant to Deed No. 118 dated July 6th, 1991 by Notary Misahardi Wilamarta, S.H..

Modal Dasar
Equity Capital

Rp175.000.000.000,00

Jumlah Aset
Total Assets

Rp3.121.591.205.147,00

Jumlah Karyawan
Total Employees

512 Karyawan / Employees

Lembaga Pencatatan dan Perdagangan Saham
Share Registration and Trading Institution

Bursa Efek Indonesia

Jakarta Stock Exchange Building Tower I
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia

Alamat Kantor [POJK C.2] [GRI 2-1]
Office Address

Kantor Pusat / Head Office
Lippo Kuningan Building 27th Floor, Unit A & F
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B - 12
Jakarta Selatan 12940 - Indonesia
: +62 21 525 6161
: secretariat@lgi.co.id
: www.lgi.co.id

Kantor Pusat Operasional / Operational Head Office
Karawaci Office Park, Block I No. 30-35
Lippo Village, Tangerang 15139 - Indonesia
: +62 21 5579 0683

Kepemilikan Saham [POJK C.3]
Shares Ownership

Per 31 Desember 2025 / December 31st 2025

Hanwha General Insurance Co. Ltd.
61,50%

PT Inti Anugerah Pratama
18,10%

PT Hanwha Life Insurance Indonesia
12,86%

Masyarakat (di Bawah 5%) / Public (Under 5%)
7,54%

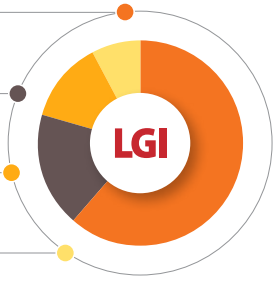

Visi dan Misi Keberlanjutan [POJK C.1]
Sustainability Vision and Mission

Visi Vision

Menjadi salah satu perusahaan asuransi umum terkemuka di Indonesia dengan akses yang kuat dalam jaringan internasional.

To be one of the leading general insurers in Indonesia with a strong access in the international networks.



Misi Mission

Menjalankan usaha perasuransian umum secara profesional dan penuh kehati-hatian serta berkomitmen tinggi untuk mencapai pertumbuhan yang sehat melalui standar pelayanan yang super.

Conducting general insurance business professionally and prudently with high commitment to profitable growth through superior standards of service.

Nilai dan Budaya Perusahaan [POJK C.1]
Corporate Values and Culture

Nilai dan Budaya Perusahaan merupakan fondasi utama yang membentuk identitas dan cara kerja LGI dalam menjalankan bisnis. Dengan berpegang pada Nilai dan Budaya Perusahaan, LGI menciptakan lingkungan kerja yang positif dan berorientasi pada keberlanjutan. Budaya ini tidak hanya menjadi panduan dalam pengambilan keputusan, tetapi juga memperkuat komitmen LGI untuk memberikan layanan terbaik, membangun kepercayaan dengan pemangku kepentingan, serta mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Adapun Nilai-Nilai Perusahaan yang LGI anut diuraikan sebagai berikut.

The Corporate Values and Culture serve as the primary foundation that shapes LGI's identity and way of conducting business. By adhering to the Corporate Values and Culture, LGI fosters a positive work environment oriented toward sustainability. This culture not only guides decision-making processes, but also strengthens LGI's commitment to delivering excellent services, building trust with stakeholders, and promoting sustainable and responsible growth. The Corporate Values upheld by LGI are outlined as follows.

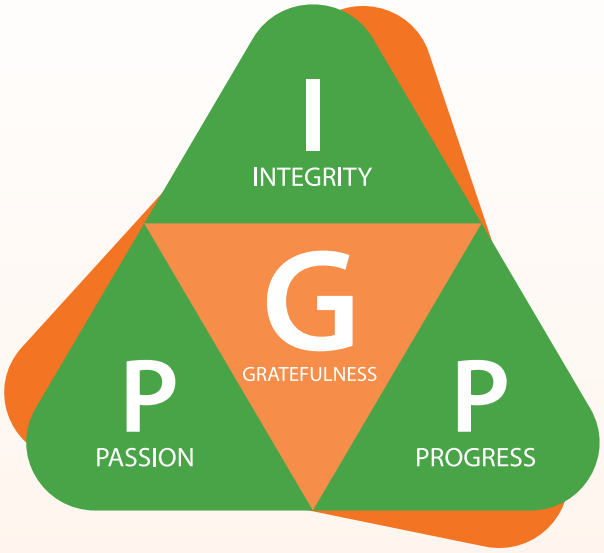

GRATEFULNESS	Selalu bersyukur Always be grateful
INTEGRITY	Menjunjung tinggi etika dan moral To uphold ethics and morals
PROGRESS	Terus maju dan berkembang To move forward and grow
PASSION	Keinginan kuat untuk bekerja dengan sepenuh hati Strong passion to work wholeheartedly

Skala Organisasi [POJK C.3]
Organization Scale

Skala organisasi mencerminkan kapasitas dan jangkauan operasional LGI dalam menjalankan kegiatan usaha. Skala ini menjadi indikator penting dalam menilai kemampuan LGI dalam mengelola sumber daya secara efektif serta mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan. Seiring dengan meningkatnya skala organisasi, kompleksitas struktur, proses, dan pengelolaan juga cenderung bertambah, sehingga diperlukan sistem manajemen yang terstruktur, terkoordinasi, dan efisien untuk menjaga kinerja serta memastikan keberlanjutan usaha. Informasi mengenai skala organisasi LGI secara lebih lengkap diuraikan sebagai berikut.

Organization scale reflects LGI's capacity and operational reach in conducting its business activities. This scale is an important indicator in assessing LGI's ability to manage resources effectively and achieve its predetermined strategic objectives. As the organizational scale increases, the complexity of structures, processes, and management also tends to grow, thereby requiring structured, coordinated, and efficient management systems to maintain performance and ensure business sustainability. Information regarding LGI's organizational scale is further elaborated as follows.

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Jumlah Aset	Miliar Rupiah Billion Rupiah	3.121,59	2.450,75*)	2.354,28*)	Total Assets
Jumlah Liabilitas	Miliar Rupiah Billion Rupiah	2.093,53	1.550,14*)	1.505,69*)	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	Miliar Rupiah Billion Rupiah	1.028,06	900,61*)	848,60*)	Total Equity
Pendapatan	Miliar Rupiah Billion Rupiah	217,74	90,37*)	-	Revenues
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	Miliar Rupiah Billion Rupiah	168,48	77,17*)	14,87	Income Before Tax
Laba Tahun Berjalan	Miliar Rupiah Billion Rupiah	144,73	64,13*)	-	Profit for the Year
Jumlah Karyawan	Orang People	512	503	478	Total Employees
Jumlah Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran	Unit	12	12	12	Total Branch Offices and Marketing Offices
Jumlah Produk/Jasa yang Disediakan	Jenis Produk Type of Products	2 (Asuransi Kesehatan, Asuransi Umum) (Health Insurance, General Insurance)	2 (Asuransi Kesehatan, Asuransi Umum) (Health Insurance, General Insurance)	2 (Asuransi Kesehatan, Asuransi Umum) (Health Insurance, General Insurance)	Total Products/ Services Provided

*) Data disajikan kembali. / Data restated.

Catatan / Note: Tahun 2025 merupakan tahun transisi ke PSAK 117 sesuai dengan standar yang berlaku Laporan Keuangan Komparatif untuk Laporan Posisi Keuangan per 1 Januari 2024 dan 31 Desember 2024, dan Laporan Laba Rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 telah disajikan kembali. / The year 2025 was a transition year to PSAK 117 in accordance with the applicable standards for Financial Statements. Comparative for the Statement of Financial Position as of January 1st, 2024, and December 31st, 2024, and the Income Statement for the year ended December 31st, 2024, has been restated.

Produk dan Layanan [POJK C.4] [GRI 2-6]
Products and Services

Asuransi Kesehatan Health Insurance

- Medicare
- HealthPlus Family
- HealthPlus Micro
- HealthPlus Business
- Elite Health Plan
- Perlindungan Kesehatan Prima
- Asuransi Jalan Prima

Asuransi Non-Kesehatan Non-Heath Insurance

- Auto Protection
- Motor Protection
- Home Care
- Marine Cargo
- MyTravel Protection Domestic
- MyTravel Protection International
- Business Care
- Asuransi Rangka Pesawat / Aviaton Hull Insurance
- Asuransi Aneka / Miscellaneous Insurance
- Asuransi Tanggung Gugat / Liability Insurance
- Asuransi Rekayasa / Engineering Insurance
- Asuransi *Property* / Property Insurance
- Asuransi Bencana Alam / Natural Disaster Insurance
- Asuransi Uang / Money Insurance

Layanan Services

- Bengkel Rekanan / Partner Workshop
- e-Policy
- MyPro+
- Rumah Sakit dan Klinik Rekanan / Hospital and Clinic Provider
- LGI Agency Dashboard
- e-Benefit Health dan / and e-Benefit General - Live chat LIVIA (LGI Virtual Assistant) (Pengajuan Klaim, Status Klaim, dan Manfaat / Submission Claims, Claim Status, and Benefits)

Informasi lebih rinci mengenai produk dan layanan LGI dapat dilihat pada Laporan Tahunan yang disajikan secara terpisah dalam Laporan Keberlanjutan ini. Selain itu, produk dan layanan LGI dapat diakses pada situs web dan berbagai media sosial serta platform lain yang LGI miliki, di antaranya:

More detailed information on LGI's products and services is available in the Annual Report, which is presented separately from this Sustainability Report. In addition, LGI's products and services can be accessed through the website as well as various social media channels and other platforms owned by LGI, including:

Media Sosial
Social Media

- : LGI.Indonesia
- : lgiinfo
- : LGI_id
- : LGI_id
- : www.lgi.co.id

eBenefit
eBenefit
eBenefit.id

MyPro+ https://www.mypro.co.id/

LGI agency dashboard

Aplikasi / Aplication

@benefit.id
www.ebenefit.id
MyGo+
www.mygo.co.id

Wilayah Operasional [POJK C.3] [GRI 2-6]
Operational Area

LGI
a company of Hanwha

Keterangan / Notes:

1. Medan
2. Pekanbaru
3. Palembang
4. Karawaci
5. Jakarta
6. Cikarang
7. Bandung
8. Semarang
9. Solo
10. Surabaya
11. Bali
12. Balikpapan
13. Makassar



Alamat Kantor Office Address	
Kantor Pusat **Head Office**	**Kantor Pusat Operasional** **Operational Head Office**
Lippo Kuningan Building 27th Floor, Unit A & F Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B - 12 Jakarta Selatan 12940 - Indonesia : +62 21 525 6161 : secretariat@lgi.co.id jakarta@lgi.co.id	Karawaci Office Park, Block I, Unit 30-35 Lippo Village, Tangerang 15139 - Indonesia : +62 21 5579 0683

Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran (Kantor di Luar Kantor Pusat) Branch Offices and Marketing Offices (Office Outside Head Office)		
Karawaci Karawaci Office Park, Block A, Unit 29 Lippo Village, Tangerang 15139 Indonesia : +62 21 5579 3886 : karawaci@lgi.co.id	**Pekanbaru** Surya Dumai Building, 3rd Floor Jl. Jend. Sudirman No. 395 Pekanbaru 28116 - Indonesia : +62 761 392 46 : pekanbaru@lgi.co.id	**Bandung** Jl. Sunda No. 27 C Bandung 40112 - Indonesia : +62 22 426 5021 : bandung@lgi.co.id
Surabaya Jl. Panglima Sudirman No. 95 Surabaya 60271 - Indonesia : +62 31 535 1619 : surabaya@lgi.co.id	**Balikpapan** Building BRI 7th Floor, Suite 708 B Jl. Jend. Sudirman RT 26 No. 40 Balikpapan 76112 - Indonesia : +62 542 736 751 : balikpapan@lgi.co.id	**Semarang** Ruko Siliwangi Square Jl. Jend. Sudirman No. 322 Kav. 7 Semarang 50149 - Indonesia : +62 24 762 6744 : semarang@lgi.co.id
Solo Ruko Manahan, Block A Jl. Adisucipto No. 8 Solo 57139 - Indonesia : +62 271 736 486 : solo@lgi.co.id	**Bali** Lippo Plaza Sunset 1st Floor, Unit GF 07A Jl. Sunset Road No. 818, Kuta Kabupaten Badung 80361 - Indonesia : +62 361 768 635 : denpasar@lgi.co.id	**Cikarang** Ruko Robson Square Jl. M.H. Thamrin, Block C, Unit 18 Lippo Cikarang Bekasi 17530 - Indonesia : +62 21 897 4371, 897 2381 : cikarang@lgi.co.id
Palembang Palembang Square Mall Jl. POM IX Kanto R - 121 Palembang 30137 - Indonesia : +62 711 321 444 : palembang@lgi.co.id	**Medan** Grand Palladium Mall, Ground Floor Unit GE - 1 No. 9 - 10 Jl. Kapten Maulana Lubis No. 8 Medan 20112 - Indonesia : +62 61 456 2407 : medan@lgi.co.id	**Makassar** Wisma Kalla Office Building, 5th Floor, Unit 504 Jl. Dr. Ratulangi No. 8 - 10, Kunjungmae Kecamatan Mariso Makassar 90125 - Indonesia : +62 411 812 0896 : makassar@lgi.co.id

Layanan Services	
24-Hour Contact Center : 1 500 563 : contactcenter@lgi.co.id	***Chatbot* Livia**

Perubahan Signifikan yang Terjadi pada Perseroan [POJK C.6] [GRI 2-6]

Significant Changes in the Company

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan signifikan yang terjadi pada LGI. Dengan demikian, Laporan Keberlanjutan ini tidak menyajikan informasi mengenai penutupan atau pembukaan cabang baru, pembukaan atau penutupan unit usaha baru, maupun penggabungan usaha. Selain itu, kegiatan usaha, rantai nilai, hingga hubungan bisnis yang relevan lainnya tidak mengelami perubahan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

In 2025, there were no significant changes at LGI. Accordingly, this Sustainability Report does not present information on the opening or closure of new branches, the establishment or termination of business units, or any mergers. Furthermore, LGI's business activities, value chain, and other relevant business relationships did not experience any significant changes compared to the previous year.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainability Governance

"Tata kelola keberlanjutan menjadi landasan utama bagi LGI dalam menjalankan operasional secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Dengan mengelola berbagai aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi secara terpadu, LGI berupaya menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan dampak positif bagi masyarakat serta lingkungan sekitar. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap keputusan dan kebijakan yang diambil mendukung tujuan keberlanjutan jangka panjang sekaligus memperkuat hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan."

"Sustainability governance serves as the primary foundation for LGI in conducting its operations in a responsible and sustainable manner. By managing social, environmental, and economic aspects in an integrated way, LGI strives to create a balance between business growth and positive impacts on society and the surrounding environment. This approach ensures that every decision and policy supports long-term sustainability objectives while strengthening harmonious relationships with all stakeholders."

Komitmen Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan
Commitment to Sustainability Governance Implementation

LGI memandang penerapan tata kelola keberlanjutan sebagai bagian integral dalam memastikan bahwa pengelolaan perusahaan berjalan secara bertanggung jawab dan berorientasi jangka panjang. Di tengah meningkatnya perhatian terhadap isu ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola, LGI mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam sistem pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan usaha, sehingga pencapaian kinerja finansial dapat berjalan seiring dengan penciptaan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Sebagai wujud komitmen tersebut, LGI melalui Satuan Kerja Kepatuhan secara berkelanjutan melakukan penyesuaian dan penyempurnaan kebijakan serta proses internal yang mendukung penerapan tata kelola keberlanjutan. Upaya ini tidak hanya ditujukan untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tetapi juga untuk memperkuat transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas penerapan prinsip keberlanjutan di seluruh lini bisnis. Dengan pendekatan tersebut, LGI berupaya menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

LGI views the implementation of sustainability governance as an integral part of ensuring that corporate management is carried out responsibly and with a long-term orientation. Amid increasing attention to economic, social, environmental, and governance issues, LGI integrates sustainability principles into its decision making systems and the execution of business activities, ensuring that the achievement of financial performance goes hand in hand with the creation of positive impacts for society and the environment.

As a manifestation of this commitment, LGI through the Compliance Working Unit continuously undertakes adjustments and enhancements to policies and internal processes that support the implementation of sustainability governance. These efforts are aimed not only at ensuring compliance with applicable laws and regulations, but also at strengthening transparency, accountability, and the effectiveness of sustainability principles across all lines of business. Through this approach, LGI strives to create sustainable added value for all stakeholders.

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan [GRI 2-9]

Sustainability Governance Structure

Dalam upaya mewujudkan tata kelola keberlanjutan yang efektif dan berkelanjutan, struktur organisasi memainkan peran yang krusial. Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan strategis dan memastikan bahwa prinsip-prinsip keberlanjutan diintegrasikan ke dalam visi dan misi LGI. Sementara itu, Direksi memegang peranan utama dalam mengimplementasikan kebijakan keberlanjutan secara operasional dalam rangka mengarahkan seluruh sumber daya untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan. Di bawah Dewan Komisaris dan Direksi, berbagai Komite, Unit, dan Fungsi terkait secara aktif menjalankan tugasnya untuk memastikan seluruh aspek keberlanjutan, mulai dari ekonomi, sosial, lingkungan, hingga tata kelola, terlaksana dengan baik dan konsisten sesuai dengan standar yang berlaku. Dengan struktur tata kelola seperti ini, LGI dapat memastikan bahwa keberlanjutan bukan hanya sekadar wacana, melainkan bagian integral dari aktivitas bisnis sehari-hari. Adapun struktur tata kelola keberlanjutan LGI diuraikan sebagai berikut.

In efforts to realize effective and continuous sustainability governance, the organizational structure plays a crucial role. The Board of Commissioners is responsible for strategic oversight and for ensuring that sustainability principles are integrated into LGI's vision and mission. Meanwhile, the Board of Directors plays a primary role in applying sustainability policies at the operational level by directing all resources toward achieving predetermined targets. Under the Board of Commissioners and Board of Directors, various related Committees, Units, and Functions actively carry out their duties to ensure that all sustainability aspects, ranging from economic, social, and environmental to governance, are implemented properly and consistently in accordance with applicable standards. With such a governance structure, LGI ensures that sustainability is not merely a concept, but an integral part of its day-to-day business activities. The sustainability governance structure of LGI is outlined as follows.



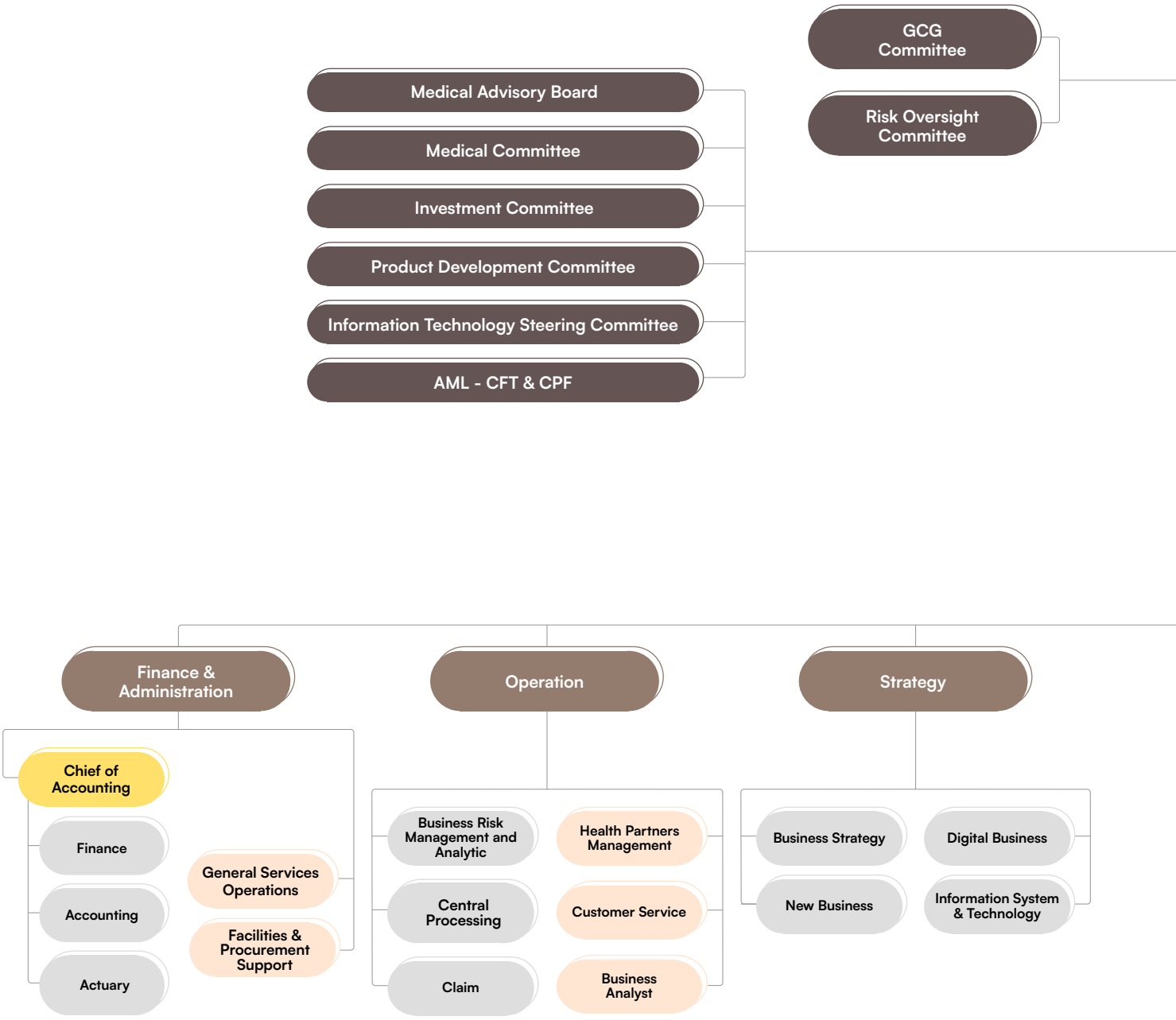
GCG Committee
Risk Oversight Committee
Medical Advisory Board
Medical Committee
Investment Committee
Product Development Committee
Information Technology Steering Committee
AML - CFT & CPF
Finance & Administration
Operation
Strategy
Chief of Accounting
Finance
Accounting
Actuary
General Services Operations
Facilities & Procurement Support
Business Risk Management and Analytic
Central Processing
Claim
Health Partners Management
Customer Service
Business Analyst
Business Strategy
New Business
Digital Business
Information System & Technology

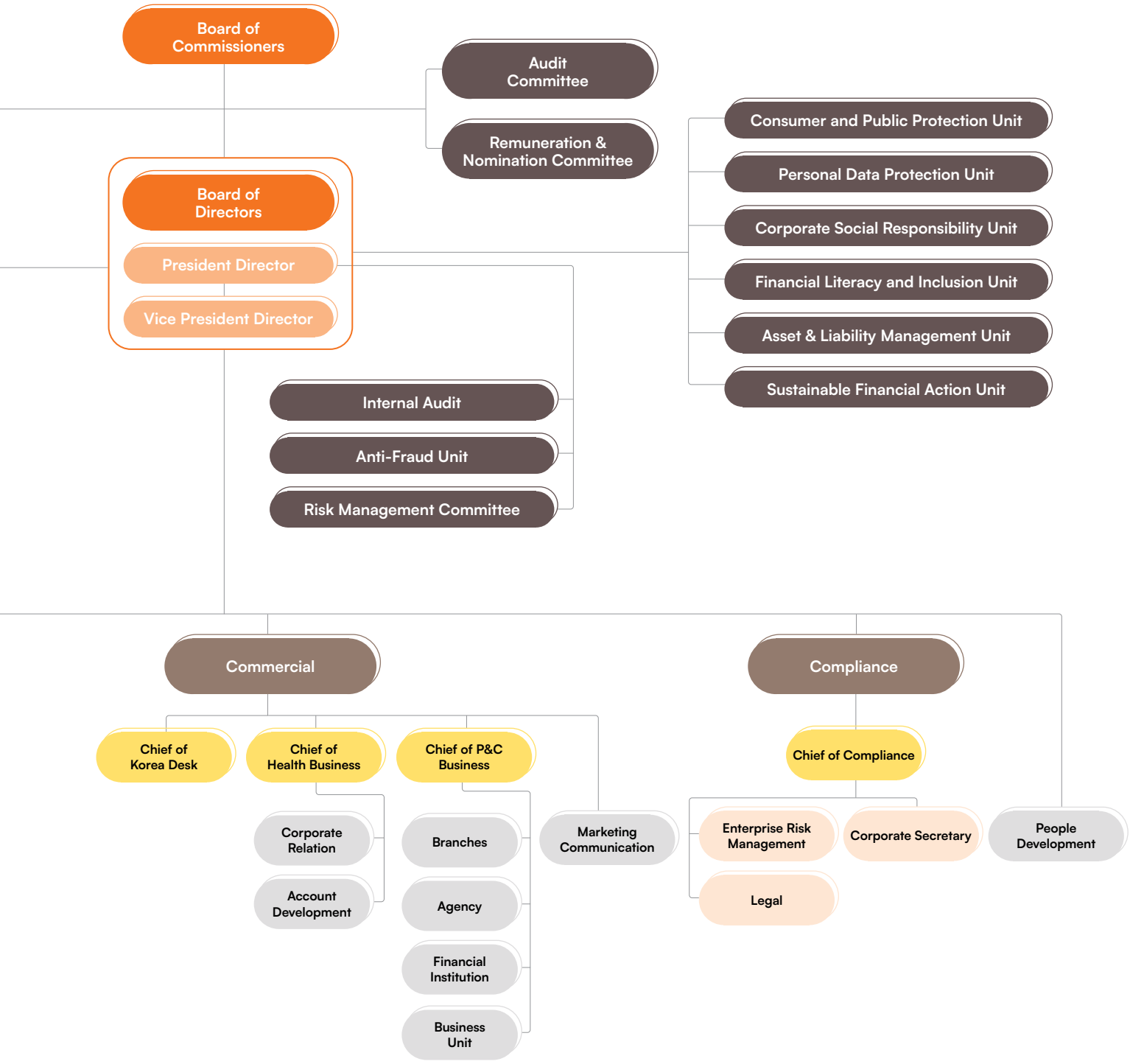
Board of Commissioners
Audit Committee
Remuneration & Nomination Committee
Board of Directors
President Director
Vice President Director
Consumer and Public Protection Unit
Personal Data Protection Unit
Corporate Social Responsibility Unit
Financial Literacy and Inclusion Unit
Asset & Liability Management Unit
Sustainable Financial Action Unit
Internal Audit
Anti-Fraud Unit
Risk Management Committee
Commercial
Compliance
Chief of Korea Desk
Chief of Health Business
Chief of P&C Business
Chief of Compliance
Corporate Relation
Account Development
Branches
Agency
Financial Institution
Business Unit
Marketing Communication
Enterprise Risk Management
Corporate Secretary
Legal
People Development

Informasi terkait Dewan Komisaris dan Direksi
Information related to the Board of Commissioners and Board of Directors

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi [ESG G-01]
Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors

Uraian Description	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Pihak Independen Total Independent Parties
Dewan Komisaris Board of Commissioners	4	-	4
Direksi Board of Directors	4	-	4

Susunan Dewan Komisaris Per 31 Desember 2025 [GRI 2-9]
Composition of the Board of Commissioners as of December 31st, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Tahun Pertama Kali Menjabat Year of Initial Appointment	Dasar Pengangkatan Terakhir Kali Basis of Recent Appointment	Masa Akhir Jabatan End of Term of Office	Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan Approval from the Financial Services Authority
Park Young Mock	Presiden Komisaris President Commissioner	2025	Keputusan RUPS Luar Biasa yang termuat dalam Akta No. 36 tanggal 15 Desember 2025. Resolutions of the Annual GMS as set forth in the Deed No. 36 dated December 15th, 2025.	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2025 yang diselenggarakan pada tahun 2026. Until the closing of the Company's Annual GMS for the 2025 financial year, to be held in 2026.	Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-658/PD.02/2025 tanggal 11 Desember 2025. Decision of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-658/PD.02/2025 dated December 11th, 2025.
Hyacintus Henri Djantoko	Komisaris Independen Independent Commissioner	2023	Keputusan RUPS Tahunan yang termuat dalam Akta No. 4 tanggal 10 Juli 2023 yang kemudian ditegaskan dalam Akta No. 20 tanggal 4 April 2024. Resolutions of the Annual GMS as set forth in the Deed No. 4 dated July 10th, 2023, as subsequently reaffirmed in the Deed No. 20 dated April 4th, 2024.	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2025 yang diselenggarakan pada tahun 2026. Until the closing of the Company's Annual GMS for the 2025 financial year, to be held in 2026.	Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-142/PD.02/2024 tanggal 27 Maret 2024. Decision of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-142/PD.02/2024 dated March 27th, 2024.
Sapto Wahyu Indratno	Komisaris Independen Independent Commissioner	2025	Keputusan RUPS Luar Biasa yang termuat dalam Akta No. 36 tertanggal 15 Desember 2025. Resolutions of the Annual GMS as set forth in the Deed No. 36 dated December 15th, 2025.	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2025 yang diselenggarakan pada tahun 2026. Until the closing of the Company's Annual GMS for the 2025 financial year, to be held in 2026.	Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-656/PD.02/2025 tanggal 11 Desember 2025. Decision of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-656/PD.02/2025 dated December 11th, 2025.

Nama Name	Jabatan Position	Tahun Pertama Kali Menjabat Year of Initial Appointment	Dasar Pengangkatan Terakhir Kali Basis of Recent Appointment	Masa Akhir Jabatan End of Term of Office	Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan Approval from the Financial Services Authority
Roberto Fernandez Feliciano	Komisaris Commissioner	2025	Keputusan RUPS Tahunan yang ditegaskan dalam Akta No. 1 tertanggal 1 September 2025. Resolutions of the Annual GMS as set forth in the Deed No. 1 dated September 1st, 2025.	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2025 yang diselenggarakan pada tahun 2026. Until the closing of the Company's Annual GMS for the 2025 financial year, to be held in 2026.	Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-441/PD.02/2025 tanggal 8 Agustus 2025. Decision of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-441/PD.02/2025 dated August 8th, 2025.

Susunan Direksi per 31 Desember 2024 [GRI 2-9]
Composition of the Board of Directors as of December 31st, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Tahun Pertama Kali Menjabat Year of Initial Appointment	Dasar Pengangkatan Terakhir Kali Basis of Recent Appointment	Masa Akhir Jabatan End of Term of Office	Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan Approval from the Financial Services Authority
Agus Benjamin	Presiden Direktur President Director	2012	Keputusan RUPS Tahunan yang termuat dalam Akta No. 4 tanggal 10 Juli 2023 yang kemudian ditegaskan dalam Akta No. 9 tanggal 26 Februari 2024. Resolutions of the Annual GMS as set forth in the Deed No. 4 dated July 10th, 2023, as subsequently reaffirmed in the Deed No. 9 dated February 26th, 2024.	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2025 yang diselenggarakan pada tahun 2026. Until the closing of the Company's Annual GMS for the 2025 financial year, to be held in 2026.	Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-309/BL/2012 tanggal 6 Juni 2012. Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-309/BL/2012 dated June 6th, 2012.
Choi Hyunhee	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	2023	Keputusan RUPS Tahunan yang termuat dalam Akta No. 4 tanggal 10 Juli 2023 yang kemudian ditegaskan dalam Akta No. 9 tanggal 26 Februari 2024. Resolutions of the Annual GMS as set forth in the Deed No. 4 dated July 10th, 2023, as subsequently reaffirmed in the Deed No. 9 dated February 26th, 2024.	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2025 yang diselenggarakan pada tahun 2026. Until the closing of the Company's Annual GMS for the 2025 financial year, to be held in 2026.	Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-35/PD.02/2024 tanggal 25 Januari 2024. Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-35/PD.02/2024 dated January 25th, 2024.
Kwon Gi Han	Direktur Director	2023	Keputusan RUPS Tahunan yang termuat dalam Akta No. 4 tanggal 10 Juli 2023 yang kemudian ditegaskan dalam Akta No. 9 tanggal 26 Februari 2024. Resolutions of the Annual GMS as set forth in the Deed No. 4 dated July 10th, 2023, as subsequently reaffirmed in the Deed No. 9 dated February 26th, 2024.	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2025 yang diselenggarakan pada tahun 2026. Until the closing of the Company's Annual GMS for the 2025 financial year, to be held in 2026.	Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-17/PD.02/2024 tanggal 19 Januari 2024 Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-17/PD.02/2024 dated January 19th, 2024.

Nama Name	Jabatan Position	Tahun Pertama Kali Menjabat Year of Initial Appointment	Dasar Pengangkatan Terakhir Kali Basis of Recent Appointment	Masa Akhir Jabatan End of Term of Office	Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan Approval from the Financial Services Authority
Gilbert Deddy Naibaho	Direktur Director	2015	Keputusan RUPS Tahunan yang termuat dalam Akta No. 4 tanggal 10 Juli 2023 yang kemudian ditegaskan dalam Akta No. 9 tanggal 26 Februari 2024. Resolutions of the Annual GMS as set forth in the Deed No. 4 dated July 10th, 2023, as subsequently reaffirmed in the Deed No. 9 dated February 26th, 2024.	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2025 yang diselenggarakan pada tahun 2026. Until the closing of the Company's Annual GMS for the 2025 financial year, to be held in 2026.	Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-313/NB.11/2015 tanggal 9 Juni 2015. Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-313/NB.11/2015 dated June 9th, 2015.

Saat ini, anggota Dewan Komisaris dan Direksi LGI terdiri dari para profesional pria yang memiliki pengalaman dan keahlian di bidangnya masing-masing. Ke depannya, LGI berkomitmen untuk memperkuat keragaman dalam kepemimpinan dengan membuka peluang bagi wanita untuk bergabung dalam jajaran Dewan Komisaris maupun Direksi.

At present, the members of LGI's Board of Commissioners and Board of Directors consist of male professionals with experience and expertise in their respective fields. In the future, LGI is committed to strengthening leadership diversity by providing opportunities for women to join the Board of Commissioners and Board of Directors.

Kebijakan dan Jumlah Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi [ESG G-02]

Sebagai bagian dari upaya penerapan tata kelola keberlanjutan, LGI menetapkan kebijakan yang jelas mengenai frekuensi dan kehadiran rapat bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan rapat internal sedikitnya 1 kali setiap bulan guna membahas pengawasan dan evaluasi kinerja Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris juga diwajibkan mengadakan rapat bersama Direksi paling sedikit 4 kali dalam 1 tahun untuk memastikan keselarasan antara fungsi pengawasan dan pelaksanaan operasional Perseroan, serta melakukan rapat dengan auditor eksternal minimal 1 kali dalam 1 tahun sebagai bentuk pengawasan independen. Sementara itu, Direksi juga wajib menyelenggarakan rapat internal secara rutin setiap bulan, dan dapat mengadakan rapat tambahan dengan pejabat setingkat di bawah Direksi sesuai kebutuhan. Direksi turut berpartisipasi dalam rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sedikitnya 4 kali dalam 1 tahun, sebagai bagian dari mekanisme koordinasi dan pengambilan keputusan strategis Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal sebanyak 14 kali dengan rata-rata persentase kehadiran mencapai 97,80%. Selain itu, Direksi juga telah melaksanakan rapat internal sebanyak 19 kali dengan rata-rata persentase kehadiran mencapai 100,00%. Sementara itu, rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi memiliki rata-rata persentase kehadiran mencapai 98,60%.

Policy on and Attendance at the Board of Commissioners' and the Board of Directors' Meetings [ESG G-02]

As part of its efforts to implement sustainability governance, LGI has established clear policies regarding the frequency and attendance of the Board of Commissioners' and the Board of Directors' meetings. The Board of Commissioners is required to hold internal meetings at least once a month to discuss oversight and evaluation of the Company's performance. In addition, the Board of Commissioners is required to hold joint meetings with the Board of Directors at least 4 times a year to ensure alignment between supervisory and operational functions, and to hold meetings with the external auditor at least once a year to provide independent oversight. Meanwhile, the Board of Directors is also required to hold regular internal meetings on a monthly basis and may hold additional meetings with officials at one level below the Board of Directors as necessary. The Board of Directors also participates in joint meetings with the Board of Commissioners at least 4 times a year as part of the Company's coordination and strategic decision making mechanism.

Throughout 2025, the Board of Commissioners held a total of 14 internal meetings with an average attendance rate of 97.80%. In the same period, the Board of Directors held a total of 19 internal meetings with an average attendance rate of 100.00%. Meanwhile, joint meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors recorded an average attendance rate of 98.60%.

Kebijakan Pemisahan Peran dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-11] [ESG G-03]

LGI memiliki kebijakan yang tegas mengenai pemisahan peran dan tanggung jawab antara Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari upaya memperkuat tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel. Kebijakan ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap fungsi dalam struktur organisasi berjalan secara efektif tanpa adanya tumpang tindih wewenang yang dapat menghambat proses pengambilan keputusan. Dengan pemisahan yang jelas, LGI mampu menjaga keseimbangan antara pengawasan dan pelaksanaan operasional secara optimal.

Dewan Komisaris LGI memiliki tanggung jawab utama untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan kinerja Direksi, serta memastikan bahwa LGI beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris juga berperan dalam memberikan arahan strategis dan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana bisnis jangka panjang LGI. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris harus tetap independen dan objektif agar dapat menjalankan fungsi pengawasan secara efektif.

Sementara itu, Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan bersama dengan Dewan Komisaris. Direksi mengelola operasional LGI sehari-hari, mengoptimalkan sumber daya, dan memastikan pencapaian tujuan bisnis secara efisien serta berkelanjutan. Dengan adanya pemisahan yang jelas, Direksi dapat fokus pada implementasi dan pengembangan LGI tanpa harus terlibat dalam fungsi pengawasan, sehingga meningkatkan kinerja operasional secara menyeluruh.

Melalui kebijakan pemisahan peran dan tanggung jawab ini, LGI menegaskan komitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang sehat dan profesional. Kebijakan ini tidak hanya membantu mencegah potensi konflik kepentingan, tetapi juga memperkuat akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan LGI. Dengan struktur yang jelas dan pembagian tugas yang tepat, LGI dapat memastikan bahwa seluruh proses bisnis berjalan sesuai dengan Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan demi keberlangsungan dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Untuk informasi lebih rinci mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta Direksi, dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan PT Lippo General Insurance Tbk yang disajikan secara terpisah dari Laporan Keberlanjutan ini.

Policy on Separation of Roles and Responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors [GRI 2-11] [ESG G-03]

LGI has a strict policy on the separation of roles and responsibilities between the Board of Commissioners and Board of Directors as part of its efforts to strengthen transparent and accountable corporate governance. This policy is designed to ensure that each function within the organizational structure operates effectively without any overlap of authority that could hinder decision making processes. Through this clear separation, LGI is able to maintain an optimal balance between oversight and the execution of operational activities.

The Board of Commissioners of LGI bears primary responsibility for overseeing the policies and performance of the Board of Directors, and for ensuring that LGI operates in accordance with the good corporate governance principles and applicable regulations. The Board of Commissioners also plays a role in providing strategic direction and evaluating the implementation of LGI's long-term business plans. In carrying out its duties, the Board of Commissioners must remain independent and objective to perform its oversight function effectively.

Meanwhile, the Board of Directors is responsible for implementing the policies and strategies that have been established in coordination with the Board of Commissioners. The Board of Directors manages LGI's day-to-day operations, optimizes resources, and ensures the achievement of business objectives in an efficient and sustainable manner. With a clear separation in place, the Board of Directors can focus on implementation and business development without being involved in oversight functions, thereby enhancing overall operational performance.

Through this policy on the separation of roles and responsibilities, LGI affirms its commitment to implementing sound and professional corporate governance. This policy not only helps prevent potential conflicts of interest, but also strengthens accountability and transparency within the management of LGI. With a clear structure and appropriate division of duties, enabling LGI to ensure that all business processes are conducted in line with the Company's Vision, Mission, and Values in support of sustainable continuity and growth.

More detailed information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors can be found in the Annual Report of PT Lippo General Insurance Tbk, which is presented separately from this Sustainability Report.

Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-18] [ESG G-04]

LGI menetapkan kebijakan penilaian kinerja yang sistematis bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme *self-assessment* oleh masing-masing anggota, yang kemudian dilanjutkan dengan evaluasi komprehensif oleh Komite Remunerasi dan Nominasi. Proses penilaian ini didasarkan pada *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah disetujui sebelumnya. Hasil dari penilaian tersebut menjadi bagian dari laporan yang disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS, bersamaan dengan penyampaian Laporan Tugas dan Pengawasan Dewan Komisaris serta pengesahan Laporan Keuangan Tahunan.

Sementara itu, kinerja Direksi dievaluasi melalui 2 pendekatan, yaitu penilaian mandiri oleh Direksi sendiri berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, serta penilaian oleh Dewan Komisaris bersama Komite Remunerasi dan Nominasi. Evaluasi ini juga berlandaskan pada KPI yang telah ditetapkan sebagai ukuran keberhasilan pencapaian tujuan strategis LGI. Dengan adanya kebijakan penilaian kinerja yang terstruktur ini, LGI memastikan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas perannya dan terus mendorong peningkatan kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

Untuk informasi lebih rinci mengenai penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan PT Lippo General Insurance Tbk yang disajikan secara terpisah dari Laporan Keberlanjutan ini.

Policy on the Board of Commissioners' and the Board of Directors' Performance Assessment [GRI 2-18] [ESG G-04]

LGI has established a systematic performance evaluation policy for the Board of Commissioners and Board of Directors. The performance of the Board of Commissioners is assessed through a self-assessment mechanism conducted by each member, followed by a comprehensive evaluation by the Remuneration and Nomination Committee. This assessment process is based on previously approved Key Performance Indicators (KPIs). The results of the assessment are included in the report submitted to Shareholders at the GMS, along with the submission of the Board of Commissioners' Report on Duties and Supervisory Activities and the approval of the Annual Financial Statements.

Meanwhile, the Board of Directors' performance is evaluated through 2 approaches, namely a self-assessment conducted by the Board of Directors in accordance with the Board of Directors' Charter, and an assessment by the Board of Commissioners in conjunction with the Remuneration and Nomination Committee. This assessment is also based on established KPIs as benchmarks for achieving LGI's strategic objectives. Through this structured performance assessment policy, LGI ensures that each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is accountable for their respective roles and continues to drive sustainable improvements in the company's performance.

More detailed information regarding the Board of Commissioners' and Board of Directors' performance assessment can be found in the Annual Report of PT Lippo General Insurance Tbk, which is presented separately from this Sustainability Report.

Kebijakan Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-17] [ESG G-05]

Dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kompetensi kepemimpinan di tingkat manajemen tertinggi, LGI menerapkan kebijakan pelatihan yang ditujukan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap anggota memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relevan serta selalu mengikuti perkembangan terbaru di bidang tata kelola perusahaan, regulasi, keberlanjutan, industri, dan lain sebagainya. Pelaksanaan pelatihan tersebut sepenuhnya dikelola oleh Departemen *Talent Management*, yang bertanggung jawab dalam merancang, mengoordinasikan, dan memonitor program pelatihan sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu dan tantangan strategis Perseroan. Dengan

Policy on the Board of Commissioners' and the Board of Directors' Training [GRI 2-17] [ESG G-05]

In order to enhance leadership capacity and competence at the highest management level, LGI implements a training policy for members of the Board of Commissioners and Board of Directors. This policy aims to ensure that each member possesses relevant knowledge and skills and remains up to date with the latest developments in corporate governance, regulations, sustainability, insurance industry, and other related areas. The implementation of such training is fully managed by the Talent Management Department, which is responsible for designing, coordinating, and monitoring training programs in accordance with individual needs and the Company's strategic challenges. Under this policy, LGI is committed to continuously strengthening the effectiveness

kebijakan ini, LGI berkomitmen untuk terus memperkuat efektivitas peran Dewan Komisaris dan Direksi dalam mengarahkan dan mengawasi jalannya perusahaan secara profesional dan berkelanjutan.

Untuk informasi lebih rinci mengenai pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi, dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan PT Lippo General Insurance Tbk yang disajikan secara terpisah dari Laporan Keberlanjutan ini.

Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-10] [ESG G-06]

LGI memiliki kebijakan yang jelas dan terstruktur dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan ini dirancang untuk memastikan bahwa proses pemilihan dan pengangkatan dilakukan secara objektif dan transparan. Informasi mengenai kriteria khusus yang digunakan dalam proses nominasi Dewan Komisaris dan Direksi diuraikan sebagai berikut.

1. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan mengenai berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan sendirinya, serta ketentuan mengenai kuorum, hak suara, dan keputusan RUPS yang terdapat dalam Anggaran Dasar Perseroan.

2. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat oleh RUPS dari calon-calon yang diajukan oleh Pemegang Saham Utama Perseroan.
3. Setiap usulan penggantian dan/atau pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi harus memenuhi persyaratan dan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.

4. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat untuk masa jabatan tertentu sesuai hasil RUPS Tahunan dan dapat diangkat kembali sesuai ketentuan yang berlaku.

5. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh RUPS dan harus dinyatakan jelas dalam akta notaris yang memuat keputusan RUPS mengenai pengangkatan tersebut.
6. RUPS memiliki hak untuk menghentikan Dewan Komisaris dan Direksi sewaktu-waktu sesuai dengan situasi dan/atau kebutuhan Perseroan.

of the Board of Commissioners and Board of Directors in directing and overseeing the Company in a professional and sustainable manner.

More detailed information regarding training for the Board of Commissioners and Board of Directors can be found in the Annual Report of PT Lippo General Insurance Tbk, which is presented separately from this Sustainability Report.

Policy on the Board of Commissioners' and the Board of Directors' Nomination [GRI 2-10] [ESG G-06]

LGI has established a clear and structured policy governing the nomination process for members of Board of Commissioners and Board of Directors. This policy is designed to ensure that the selection and appointment process is conducted in an objective and transparent manner. Information on the specific criteria applied in the nomination process for the Board of Commissioners and Board of Directors is outlined as follows.

1. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors are appointed by the GMS with due observance of the provisions on the expiration of term of office of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the provisions on quorum, voting rights, and GMS resolutions contained in the Company's Articles of Association.
2. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors shall be appointed by the GMS from candidates proposed by the Main Shareholders of the Company.
3. Any proposal for replacement and/or appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors must fulfill the requirements and pay attention to the Remuneration and Nomination Committee's recommendations.
4. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors are appointed for a certain term of office in accordance with the Annual GMS resolutions and may be reappointed in accordance with applicable regulations.
5. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors are appointed by the GMS and must be clearly stated in a notarial deed containing the GMS resolutions regarding the appointment.
6. The GMS has the right to dismiss the Board of Commissioners and Board of Directors at any time in accordance with the situation and/or the Company's needs.

Untuk informasi lebih rinci mengenai prosedur nominasi Dewan Komisaris dan Direksi, dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan PT Lippo General Insurance Tbk yang disajikan secara terpisah dari Laporan Keberlanjutan ini.

For more detailed information regarding the nomination procedures for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, please refer to the Annual Report of PT Lippo General Insurance Tbk, which is presented separately from this Sustainability Report.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-19, 2-20]

LGI menerapkan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan bahwa remunerasi diberikan secara adil, transparan, dan proporsional, dengan mempertimbangkan tanggung jawab, kontribusi, serta kinerja masing-masing anggota. Penetapan remunerasi dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan melalui mekanisme yang melibatkan Pemegang Saham serta rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi. Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kinerja Direksi sebagai dasar penetapan remunerasi yang objektif dan selaras dengan kinerja perusahaan.

Adapun struktur remunerasi mencakup gaji pokok, tunjangan jabatan dan kendaraan, tunjangan kinerja, tunjangan hari raya, serta fasilitas kesejahteraan lainnya, termasuk kepesertaan dalam BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. Melalui kebijakan ini, Perseroan berupaya mendorong kinerja yang berkelanjutan serta meminimalkan potensi konflik kepentingan.

Untuk informasi lebih rinci mengenai kebijakan remunerasi termasuk besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan PT Lippo General Insurance Tbk yang disajikan secara terpisah dari Laporan Keberlanjutan ini.

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 2-19, 2-20]

LGI implements a remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors to ensure remuneration is determined in a fair, transparent, and proportional manner, considering each member's responsibilities, contributions, and performance. The determination of remuneration is carried out in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and through a mechanism involving the Shareholders and recommendations of the Remuneration and Nomination Committee. The Board of Commissioners conducts an evaluation of the Board of Directors' performance as the basis for determining remuneration objectively and in alignment with the company's overall performance.

The remuneration structure comprises base salary, position and vehicle allowances, performance-based allowances, religious holiday allowances, as well as other welfare benefits, including participation in BPJS Employment and BPJS Health. Through this policy, the Company seeks to encourage sustainable performance while minimizing potential conflicts of interest.

For more detailed information regarding the remuneration policy, including the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, please refer to the Annual Report of PT Lippo General Insurance Tbk, which is presented separately from this Sustainability Report.

Kebijakan Dewan Komisaris dan Direksi untuk Mencegah Konflik Kepentingan [GRI 2-11, 2-15] [ESG G-09]

LGI menerapkan kebijakan dan prosedur untuk mencegah, mengidentifikasi, serta meminimalkan potensi konflik kepentingan dalam pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan tersebut dirancang untuk memastikan bahwa setiap keputusan strategis maupun operasional diambil secara objektif, profesional, dan mengutamakan kepentingan Perseroan serta pemangku kepentingan, tanpa dipengaruhi oleh kepentingan pribadi atau pihak tertentu. Sebagai bagian dari tata kelola keberlanjutan, LGI memiliki mekanisme pengawasan dan pengungkapan konflik kepentingan yang mencakup hubungan, transaksi,

Policy to Prevent Conflict of Interest of the Board of Commissioners and the Board of Directors [GRI 2-11, 2-15] [ESG G-09]

LGI implements policies and procedures to prevent, identify, and mitigate potential conflicts of interest in the performance of the duties of the Board of Commissioners and Board of Directors. These policies are designed to ensure that all strategic and operational decisions are made objectively, professionally, and prioritize the interests of the Company and its stakeholders, as well as being free from the influence of personal interests or those of specific parties. As part of its sustainability governance framework, LGI has established oversight and disclosure mechanisms for conflicts of interest, covering relationships, transactions, and financial interests

dan kepentingan keuangan yang berpotensi menimbulkan konflik, termasuk namun tidak terbatas pada keanggotaan lintas dewan atau rangkap jabatan, kepemilikan saham lintas organisasi dengan pemasok atau pemangku kepentingan lainnya, keberadaan Pemegang Saham pengendali, serta hubungan afiliasi dan transaksi dengan pihak terkait. Potensi konflik kepentingan tersebut diungkapkan dan dikelola sesuai dengan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

that may potentially cause conflicts, including but not limited to cross-board or dual membership, cross-organizational share ownership with suppliers or other stakeholders, the existence of controlling Shareholders, and affiliations and transactions with related parties. Any potential conflicts of interest are disclosed and managed in accordance with internal policies and applicable laws and regulations.

Apabila terdapat potensi konflik kepentingan, pihak yang berkepentingan wajib mengungkapkan kondisi tersebut dan tidak terlibat dalam proses pengambilan keputusan terkait. Mekanisme ini bertujuan untuk menjaga independensi, akuntabilitas, dan integritas proses pengambilan keputusan di tingkat manajemen dan pengawasan.

In the event that a potential conflict of interest arises, the relevant party is required to disclose such circumstances and refrain from participating in the related decision making process. This mechanism is intended to maintain independence, accountability, and integrity of decision making at both management and supervisory levels.

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [POJK E.1] [GRI 2-12, 2-13]

Responsible Party for the Implementation of Sustainable Finance

Dalam rangka memastikan penerapan keuangan berkelanjutan berjalan secara efektif dan terintegrasi, LGI menetapkan struktur tata kelola yang jelas dengan peran aktif badan tata kelola dalam mengawasi manajemen dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki peran strategis dalam mengembangkan, menyetujui, serta memperbarui pernyataan tujuan, nilai, dan strategi LGI yang terkait dengan pembangunan berkelanjutan, termasuk kebijakan dan sasaran keuangan berkelanjutan yang sejalan dengan arah usaha jangka panjang LGI.

In order to ensure the effective and integrated implementation of sustainable finance, LGI has established a clear governance structure with the active involvement of its governing bodies in overseeing the management of economic, social, and environmental impacts. The Board of Commissioners and Board of Directors play a strategic role in developing, approving, and periodically updating LGI's statements of purpose, values, and strategies related to sustainable development, including sustainable finance policies and targets that are aligned with LGI's long-term business direction.

Sebagai bentuk pelaksanaan fungsi pengawasan tersebut, Dewan Komisaris bersama Komite Pendukung secara berkala meninjau efektivitas proses identifikasi, penilaian, dan pengelolaan dampak keberlanjutan yang timbul dari kegiatan usaha LGI. Proses ini mencakup pengawasan atas uji tuntas organisasi dalam mengelola dampak terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, termasuk mempertimbangkan masukan dari pemangku kepentingan serta hasil analisis risiko dan peluang terkait ESG. Hasil dari proses tersebut menjadi bahan pertimbangan Direksi dalam pengambilan keputusan strategis dan penyempurnaan kebijakan keberlanjutan. Peninjauan atas proses pengelolaan dampak dilakukan secara berkala sesuai dengan dinamika usaha dan kebutuhan Perseroan.

As part of this oversight function, the Board of Commissioners, in cooperation with the Supporting Committees, periodically reviews the effectiveness of the processes for identifying, assessing, and managing sustainability impacts arising from LGI's business activities. This process covers oversight of the Company's due diligence in managing impacts on economic, social, and environmental aspects, including considering stakeholder input as well as the results of ESG-related risk and opportunity analyses. The outcomes of this process serve as key considerations for the Board of Directors in strategic decision making and in refining sustainability policies. Reviews of impact management processes are conducted regularly in accordance with business dynamics and the Company's needs.

Sejalan dengan prinsip akuntabilitas dan efektivitas tata kelola, Direksi mendelegasikan tanggung jawab operasional pengelolaan keuangan berkelanjutan kepada Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan. Unit ini dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi dan terakhir diperbarui melalui Surat No. 227/DIR-CS/XI/2024, serta bertindak sebagai penanggung jawab utama dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan inisiatif keuangan berkelanjutan di seluruh lini Perseroan. Hingga akhir tahun 2025, Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan terdiri dari 9 orang anggota dengan latar belakang dan kompetensi yang relevan untuk mendukung integrasi aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola dalam strategi dan operasional LGI.

Dalam menjalankan tugasnya, Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan melaporkan perkembangan pelaksanaan dan pengelolaan dampak keuangan berkelanjutan kepada Direksi secara berkala. Mekanisme pelaporan ini memastikan bahwa Direksi memperoleh informasi yang memadai dan tepat waktu mengenai kinerja, risiko, serta efektivitas pengelolaan dampak keberlanjutan, sehingga dapat menjalankan fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan secara optimal. Melalui struktur delegasi dan pelaporan yang jelas ini, LGI memastikan bahwa pengelolaan dampak keberlanjutan dilakukan secara terkoordinasi, akuntabel, dan selaras dengan strategi bisnis Perseroan.

Peran Direksi dalam Pelaporan Keberlanjutan [GRI 2-14]

Direksi LGI memiliki peran dan tanggung jawab dalam meninjau serta menyetujui informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan, termasuk penetapan dan pengungkapan topik material Perseroan. Keterlibatan Direksi bertujuan untuk memastikan bahwa Laporan Keberlanjutan disusun secara akurat, seimbang, dan mencerminkan kondisi serta kinerja keberlanjutan LGI secara menyeluruh. Dalam proses penyusunannya, Direksi melakukan penelaahan atas substansi Laporan Keberlanjutan, termasuk keselarasan antara topik material, strategi bisnis, kebijakan, serta pengelolaan dampak ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola. Proses peninjauan tersebut mencakup evaluasi terhadap relevansi informasi, konsistensi data, serta kecukupan pengungkapan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan standar pelaporan yang berlaku. Hasil penelaahan ini menjadi dasar bagi Direksi dalam memberikan persetujuan atas Laporan Keberlanjutan sebelum dipublikasikan.

In line with the principles of accountability and effective governance, the Board of Directors delegates operational responsibility for sustainable finance management to the Sustainable Finance Action Unit. This Unit was established pursuant to the Board of Directors' Decision Letter that was last updated through Letter No. 227/DIR-CS/XI/2024, and acts as the main party responsible for planning, implementing, monitoring, and reporting on sustainable finance initiatives across all lines of the Company. As of the end of 2025, the Sustainable Finance Action Unit comprises 9 members with relevant backgrounds and competencies to support the integration of economic, social, environmental, and governance aspects into LGI's strategy and operations.

In carrying out its duties, the Sustainable Finance Action Unit regularly reports to the Board of Directors on the progress of implementation and management of sustainable finance impacts. This reporting mechanism ensures that the Board of Directors receives adequate and timely information regarding performance, risks, and the effectiveness of sustainability impact management, thereby enabling optimal oversight and decision making. Through this clear delegation and reporting structure, LGI ensures that sustainability impact management is conducted in a coordinated, accountable, and business-strategy-aligned manner.

Role of the Board of Directors in Sustainability Reporting [GRI 2-14]

The Board of Directors of LGI has the roles and responsibilities to review and approve the information presented in the Sustainability Report, including the determination and disclosure of the Company's material topics. The involvement of the Board of Directors is intended to ensure that the Sustainability Report is prepared accurately, balanced, and reflects LGI's overall sustainability condition and performance. During the preparation process, the Board of Directors conducts a thorough review of the substance of the Sustainability Report, including alignment among material topics, business strategy, policies, and the management of economic, social, environmental, and governance impacts. This review process includes an evaluation of the information relevancy, data consistency, and disclosure adequacy in accordance with applicable laws and regulations, as well as prevailing reporting standards. The results of this review will be the basis for the Board of Directors to approve the Sustainability Report prior to publication.

Untuk mendukung proses peninjauan dan persetujuan tersebut, LGI menerapkan mekanisme pengendalian internal dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan, termasuk koordinasi lintas unit kerja serta validasi informasi oleh fungsi terkait. Direksi juga menerima laporan dan masukan dari Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan atas penerapan keuangan dan keberlanjutan, sehingga Direksi dapat menilai kecukupan proses pelaporan serta menjaga integritas dan kredibilitas informasi yang disampaikan kepada pemangku kepentingan.

To support this review and approval process, LGI implements internal control mechanisms in the preparation of the Sustainability Report, including cross-functional coordination among work units and validation of information by the relevant functions. The Board of Directors also receives reports and inputs from the Sustainable Finance Action Unit regarding the implementation of sustainable finance and sustainability initiatives, enabling the Board of Directors to assess the adequacy of the reporting process and maintain the integrity and credibility of the information conveyed to stakeholders.

Pengembangan Kompetensi terkait Aspek Keberlanjutan [POJK E.2]

Competency Development related to Sustainability Aspect

Pengembangan kompetensi terkait aspek keberlanjutan menjadi salah satu fokus utama dalam membangun kapasitas sumber daya manusia yang mampu menghadapi tantangan ESG secara efektif. Pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan karyawan dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam berbagai proses bisnis, mulai dari pengambilan keputusan hingga pelaksanaan operasional sehari-hari. Dengan investasi yang berkelanjutan pada pengembangan kompetensi, LGI dapat memastikan bahwa seluruh tim memiliki kemampuan dan motivasi yang cukup untuk mendukung tujuan berkelanjutan, sekaligus memperkuat daya saing di era yang semakin mengedepankan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Informasi mengenai pengembangan kompetensi yang berkaitan dengan keberlanjutan sepanjang tahun 2025 diuraikan sebagai berikut.

Competency development related to sustainability is one of the key focuses in building human resource capacity to address ESG challenges effectively. Continuous education and training are aimed at enhancing employees' understanding and skills in integrating sustainability principles into various business processes, ranging from decision making to day-to-day operational implementation. Through sustained investment in competency development, LGI is able to ensure that all teams possess the necessary capabilities and motivation to support sustainability objectives, while also strengthening competitiveness in an era that increasingly emphasizes social and environmental responsibility. Information regarding competency development related to sustainability throughout 2025 is presented as follows.

Program Pengembangan Kompetensi **Competency Development Program**	**Waktu dan Tempat Pelaksanaan** **Time and Venue**	**Penyelenggara** **Organizer**	**Jumlah Peserta (Orang)** **Total Participant (People)**	**Durasi (Jam)** **Duration (Hour)**
Webinar Sustainability Report.	28 Februari 2025 dan via Zoom February 28th, 2025 and via Zoom	BEI IDX	2	2,5
Sustainability Accounting and Reporting in Financial Sector.	6 Maret 2025 dan via Zoom March 6th, 2025 and via Zoom	OJK	3	3
ESG & Risk Align, Adapt & Accelerate.	22 Oktober 2025 dan via Zoom October 22nd, 2025 and via Zoom	Internal LGI LGI Internal	43	2
BEI — IAI: Sosialisasi Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PPSK 1 dan 2). IDX — IAI: Dissemination of Sustainability Disclosure Standards Statements (PPSK 1 and 2).	29 Oktober 2025 via Zoom October 29th, 2025 via Zoom	BEI IDX	2	2

Manajemen Risiko Keberlanjutan [POJK E.3] [GRI 2-25]
Sustainability Risk Management

Manajemen risiko keberlanjutan merupakan pendekatan strategis yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko yang berkaitan dengan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola yang dapat memengaruhi kinerja dan keberlangsungan LGI dalam jangka panjang. Di tengah perubahan iklim, dinamika sosial, dan peningkatan regulasi dan ekspektasi pemangku kepentingan, risiko keberlanjutan tidak hanya berdampak pada reputasi, tetapi juga pada operasional, keuangan, dan legalitas Perseroan. Oleh karena itu, LGI perlu mengintegrasikan perspektif keberlanjutan ke dalam sistem manajemen risikonya agar mampu merespons tantangan secara proaktif dan adaptif.

Selain itu, manajemen risiko keberlanjutan juga mendorong pengambilan keputusan yang lebih bijaksana dan berwawasan jangka panjang, yang tidak hanya menguntungkan LGI, tetapi juga memberi dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan LGI dalam pengelolaan risiko diuraikan sebagai berikut.

1. **Identifikasi Risiko**
   Tahap awal dalam manajemen risiko di LGI adalah proses identifikasi risiko yang dilakukan secara terstruktur untuk mengenali berbagai jenis risiko yang berpotensi timbul dari kegiatan usaha. Proses ini mencakup pemetaan risiko internal dan eksternal, antara lain risiko operasional, risiko pasar, risiko kredit, risiko hukum, serta risiko lingkungan hidup. Identifikasi risiko dilaksanakan oleh masing-masing Divisi/Departemen/Unit Kerja sebagai *risk owner* dengan koordinasi dan pendampingan dari Departemen *Enterprise Risk Management*. Melalui identifikasi risiko yang komprehensif dan berkelanjutan, LGI dapat memahami profil risiko secara lebih menyeluruh dan bersikap proaktif dalam mengantisipasi potensi dampak yang dapat memengaruhi kinerja dan keberlanjutan usaha.
2. **Pengukuran Risiko**
   Setelah proses identifikasi risiko dilakukan, LGI melanjutkan ke tahap penilaian risiko untuk menentukan tingkat keparahan dan prioritas penanganan sesuai dengan karakteristik serta kompleksitas kegiatan usaha. Penilaian risiko dilakukan dengan mempertimbangkan kemungkinan terjadinya risiko dan besarnya dampak yang ditimbulkan terhadap Perseroan, baik dari aspek finansial, reputasi, operasional, maupun kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Hasil penilaian tersebut menjadi dasar bagi LGI dalam memetakan tingkat risiko dan menetapkan prioritas pengelolaan, sehingga risiko yang memiliki potensi dampak signifikan dapat ditangani secara lebih terfokus dan efektif.

Sustainability risk management is a strategic approach to identifying, assessing, and managing risks across economic, social, environmental, and governance aspects that may affect LGI's performance and sustainability in the long-term. Amid climate change, evolving social dynamics, and increasing regulatory requirements and stakeholder expectations, sustainability risks not only have reputational implications, but also impact the Company's operations, financial condition, and legal standing. Therefore, LGI integrates a sustainability perspective into its risk management system to ensure a proactive and adaptive response to these challenges.

Furthermore, sustainability risk management supports more prudent and long-term-oriented decision making, delivering benefits not only to LGI, but also generating positive impacts for society and the environment. The measures implemented by LGI in managing risks are outlined below.

1. **Risk Identification**
   The initial stage of risk management at LGI is a structured risk identification process aimed at recognizing various types of risks that may arise from business activities. This process includes mapping internal and external risks, such as operational, market, credit, legal, and environmental risks. Risk identification is carried out by each Division/Department/Work Unit as the risk owner with coordination and guidance from the Enterprise Risk Management Department. Through comprehensive and continuous risk identification, LGI obtains a more holistic understanding of its risk profile and is able to proactively anticipate potential impacts that may affect its performance and business sustainability.

2. **Risk Measurement**
   Following the risk identification process, LGI proceeds to the risk measurement stage to determine the severity and prioritization of risk management in accordance with the characteristics and complexity of its business activities. Risk measurement is conducted by considering the likelihood of occurrence and the degree of the impact on the Company, including financial, reputational, operational, and regulatory compliance aspects. The results of this measurement serve as the basis for mapping risk levels and establishing management priorities, ensuring that risks with potentially significant impacts are addressed in a more focused and effective manner.

3. **Pengendalian Risiko**
   LGI menerapkan pengendalian risiko secara proaktif untuk memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko di seluruh kegiatan usaha. Proses pengendalian risiko dilakukan dengan mengacu pada hasil penilaian risiko yang telah dilakukan secara menyeluruh, disertai dengan analisis atas potensi dampak yang ditimbulkan oleh masing-masing faktor risiko. Berdasarkan hasil analisis tersebut, LGI menetapkan strategi mitigasi yang sesuai untuk menurunkan tingkat kemungkinan terjadinya risiko dan meminimalkan dampak negatif terhadap kinerja Perseroan. Melalui pendekatan yang sistematis dan berbasis data, LGI berupaya mengelola risiko secara optimal guna menjaga keberlanjutan usaha serta melindungi kepentingan pemangku kepentingan.
4. **Pemantauan Risiko**
   LGI secara berkala melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap hasil pengukuran serta pengendalian risiko yang telah diterapkan untuk memastikan efektivitas pengelolaan risiko secara berkelanjutan. Proses pemantauan ini dilakukan dengan pendekatan yang sistematis dan berbasis data, sehingga LGI dapat menilai tingkat keberhasilan strategi mitigasi dalam menurunkan potensi dampak risiko. Selain itu, pemantauan berkelanjutan memungkinkan LGI untuk merespons secara tepat terhadap perubahan kondisi internal maupun eksternal, sekaligus mengidentifikasi peluang perbaikan dan penyesuaian yang diperlukan guna menjaga stabilitas operasional dan keberlanjutan usaha.

Perseroan secara proaktif mengidentifikasi, mengukur, dan mengendalikan berbagai jenis risiko yang dihadapi, serta melakukan pemantauan secara berkelanjutan melalui dokumentasi risiko yang tertuang dalam *risk register.* Sebagai bagian dari upaya pengelolaan risiko yang menyeluruh, Perseroan juga menerapkan prinsip "Kenali Nasabah Anda" (*Know Your Customer*) guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan menjaga integritas serta keamanan aktivitas bisnis.

Pemetaan risiko mendukung penerapan sistem manajemen risiko yang efektif dan efisien. Informasi mengenai strategi pemetaan risiko Perseroan diuraikan sebagai berikut.

1. Membentuk fungsi kontrol yang bertanggung jawab secara profesional dalam melakukan koordinasi penerapan sistem manajemen risiko secara terintegrasi di seluruh unit kerja.
2. Mengintegrasikan wewenang dan tanggung jawab setiap pihak yang terlibat dalam penerapan sistem manajemen risiko ke dalam *job description.*
3. Mengintegrasikan sistem manajemen risiko ke dalam proses bisnis Perseroan.

3. **Risk Control**
   LGI implements proactive risk control measures to ensure effective risk management across all business activities. The risk control process is carried out based on the results of comprehensive risk measurement, supported by an analysis of the potential impacts arising from each risk factor. Based on the result of this analysis, LGI determines appropriate mitigation strategies to reduce the likelihood of risk occurrence and minimize adverse impacts on the Company's performance. Through a systematic and data-driven approach, LGI seeks to manage risks optimally in order to maintain its business sustainability and protect the interests of stakeholders.

4. **Risk Monitoring**
   LGI conducts regular monitoring and evaluation of the results of risk measurement and risk control measures implemented to ensure the ongoing effectiveness of risk management. This monitoring process is carried out using a systematic and data-driven approach, enabling LGI to assess the effectiveness of mitigation strategies in reducing potential risk impacts. In addition, continuous monitoring also allows LGI to respond appropriately to changes in internal and external conditions, while identifying opportunities for improvement and necessary adjustments to maintain operational stability and business sustainability.

The Company proactively identifies, measures, and controls various types of risks it faces, and performs ongoing monitoring through risk documentation maintained in a risk register. As part of its comprehensive risk management efforts, the Company also implements the "Know Your Customer" principle to ensure regulatory compliance and to maintain the integrity and security of its business activities.

Risk mapping supports the implementation of an effective and efficient risk management system. Information regarding the Company's risk mapping strategies is described below.

1. Establish control function that is professionally responsible for coordinating the integrated implementation of risk management at all work units.
2. Integrate the authority and responsibilities of each party involved in the risk management implementation to job description.
3. Integrate risk management system to the company's business process.

Sistem manajemen risiko dirancang untuk mengantisipasi dan memitigasi berbagai potensi risiko yang dapat muncul dari aktivitas usaha yang dijalankan Perseroan. Dalam kaitannya dengan implementasi RAKB, LGI juga telah menerapkan kerangka pengelolaan risiko yang terintegrasi, yang didukung oleh 3 pilar utama yang diuraikan sebagai berikut.

1. **Tata Kelola Risiko**
   a. Pembentukan Unit Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan.
   b. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi terhadap penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan.
   c. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki *awareness* dan pemahaman yang baik mengenai manajemen risiko.
   d. Penetapan target Keuangan Berkelanjutan yang telah ditentukan sejalan dengan Rencana Bisnis Perseroan 2025.
   e. Konsistensi dalam menerapkan strategi bisnis, program bisnis, dan produk bisnis yang lebih komprehensif untuk mewujudkan kinerja yang lebih baik.
2. **Kerangka Manajemen Risiko**
   a. Kerangka kerja dan tata kelola manajemen risiko menggunakan Pendekatan Pertahanan Tiga Lapis (*Three Lines of Defence*).
   b. Strategi manajemen risiko yang searah dengan tingkat risiko dan kecukupan perangkat organisasi dalam mendukung terlaksananya manajemen risiko secara efektif, termasuk kejelasan wewenang dan tanggung jawab.
   c. RAKB akan disusun oleh Direksi bersama dengan Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan sejalan dengan sasaran strategis perusahaan asuransi secara keseluruhan, serta telah disosialisasikan dengan baik pada seluruh level organisasi.
   d. Menjaga seluruh kebijakan dan prosedur kegiatan usaha dalam melaksanakan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan sejalan dengan Kerangka Manajemen Risiko Perseroan yang telah ditetapkan oleh Direksi.
3. **Proses Manajemen Risiko, Sistem Informasi, dan SDM**
   a. Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Sistem Informasi.
      Penerapan manajemen risiko juga dilakukan upaya identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko agar risiko dalam Perseroan dapat ditekan dan diatasi dengan mitigasi.
   b. Kecukupan kuantitas dan kualitas SDM dalam mendukung proses manajemen risiko Keuangan Berkelanjutan.

The risk management system is designed to anticipate and mitigate various potential risks arising from the Company's business activities. In relation to the implementation of RAKB, LGI has also adopted an integrated risk management framework, which is supported by 3 main pillars as described below.

1. **Risk Governance**
   a. Establishment of a Sustainable Financial Action Unit.
   b. Active supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors on the implementation of Sustainable Finance Actions.
   c. The Board of Commissioners and Board of Directors own good awareness and understanding of risk management.
   d. Determination of Sustainable Finance targets that have been determined in line with the Company's 2025 Business Plan.
   e. Consistency in implementing more comprehensive business strategies, business programs, and business products to achieve better performance.
2. **Risk Management Framework**
   a. The risk management framework and governance use the Three Lines of Defence Approach.
   b. A risk management strategy that is in line with the level of risk and adequacy of organizational tools in supporting the implementation of an effective risk management, including clarity of authority and responsibility.
   c. RAKB will be prepared by the Board of Directors with the Sustainable Finance Action Unit in line with the insurance company's overall strategic objectives, and has been well disseminated at all levels of the organization.
   d. Maintain all business activities policies and procedures in the implementation of Sustainable Finance principles in line with the Company's Risk Management Framework that has been established by the Board of Directors.
3. **Risk Management Process, Information System, and HR**
   a. Process of Identification, Measurement, Monitoring, and Information Systems
      The implementation of risk management is also carried out to identify, measure, control, and monitor risks so that risks within the Company can be suppressed and overcome by proper mitigation.
   b. Adequate quantity and quality of HR in supporting the Sustainable Finance risk management process.

Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi

LGI telah memetakan berbagai risiko yang signifikan serta mitigasinya, sebagaimana diuraikan berikut.

Types of Risks and Mitigation Efforts

LGI has mapped out its significant risks and mitigations, as outlined below.

Risiko Strategis Strategic Risk	
Penjelasan Explanation	Risiko yang diakibatkan dari ketidaktepatan Perseroan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan keputusan strategis. Risks resulting from the Company's inaccuracy in making and/or implementing strategic decisions.
Pengukuran Risiko Risk Measurement	Perseroan melakukan uji coba *stress testing* terhadap berbagai indikator atau parameter yang terkait dengan strategi bisnis. The Company conducts stress testing on various indicators or parameters related to business strategy.
Mitigasi Mitigation	Perseroan telah memiliki sistem pengendalian risiko yang terkait dengan keputusan strategis, serta memiliki Komite Manajemen Risiko yang bertanggung jawab dalam menyampaikan laporan penyimpangan kepada Direksi. The Company already has a risk control system related to strategic decisions, and has a Risk Management Committee, which is responsible for reporting irregularities to the Board of Directors.
Risiko Operasional Operational Risk	
Penjelasan Explanation	Risiko yang diakibatkan dari kegiatan operasional Perseroan yang tidak dapat berjalan optimal. Risks resulting from the Company's non-optimal operational activities.
Pengukuran Risiko Risk Measurement	Perseroan melakukan pertimbangan dan pengukuran terhadap berbagai indikator atau parameter yang terkait dengan operasional Perseroan. The Company considers and measures various indicators or parameters related to the Company's operations.
Mitigasi Mitigation	Perseroan memastikan bahwa teknologi informasi, data-data penting, keamanan dari pemrosesan data, dan praktik operasional lainnya telah andal untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan manusia. Langkah ini juga didukung dengan penerapan ISO 9001 tentang Sistem Manajemen Mutu dan ISO 27001 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi sehingga mitigasi risiko terkait operasional dapat berjalan lebih optimal. The Company ensures that information technology, important data, security of data processing, and other operational practices are reliable to reduce the possibility of human error. This step is also supported by the implementation of ISO 9001 on Quality Management System and ISO 27001 on Information Security Management System so that operational-related risk mitigation can run more optimally.
Risiko Asuransi Insurance Risk	
Penjelasan Explanation	Risiko yang diakibatkan dari kegagalan Perseroan untuk memenuhi kewajiban kepada nasabah. Risks resulting from the Company's failure to fulfill obligations to customers.
Pengukuran Risiko Risk Measurement	Perseroan menggunakan beberapa indikator atau parameter dalam mengukur tingkat kemampuan pemenuhan kewajiban kepada nasabah. The Company uses several indicators or parameters to measure the level of ability to fulfill obligations to customers.
Mitigasi Mitigation	Perseroan memiliki panduan untuk melakukan pemantauan besarnya risiko asuransi, serta satuan kerja khusus yang bertanggung jawab dalam mengendalikan risiko asuransi. The Company already has guidelines for monitoring the magnitude of insurance risk, and establishing a special unit responsible for controlling insurance risk.
Risiko Kredit Credit Risk	
Penjelasan Explanation	Risiko yang diakibatkan dari kegagalan pihak lain untuk memenuhi kewajiban kepada Perseroan. Risks resulting from the failure of other parties to fulfill obligations to the Company.
Pengukuran Risiko Risk Measurement	Perseroan menggunakan beberapa indikator atau parameter dalam mengukur tingkat kesehatan piutang, investasi, dan reasuransi. The Company uses several indicators or parameters to measure the soundness level of the Company's receivables, investments, and reinsurance.
Mitigasi Mitigation	Perseroan menggunakan beberapa indikator atau parameter dalam mengukur tingkat kesehatan piutang, investasi, dan reasuransi. The Company uses several indicators or parameters to measure the soundness level of the Company's receivables, investments, and reinsurance.

Risiko Pasar Market Risk	
Penjelasan Explanation	Risiko yang diakibatkan dari perubahan kondisi pasar sehingga memengaruhi posisi aset, liabilitas, dan ekuitas. Risks resulting from changes in market conditions that affect the assets, liabilities, and equity positions.
Pengukuran Risiko Risk Measurement	Perseroan menggunakan beberapa indikator atau parameter dalam mengukur kondisi pasar, seperti nilai tukar dan dampaknya terhadap keuangan Perseroan. The Company uses several indicators or parameters in measuring market conditions, such as exchange rates and their impact on the Company's finances.
Mitigasi Mitigation	Perseroan secara berkala melakukan pengkajian ulang terhadap instrumen investasi, serta menetapkan langkah-langkah pencegahan dan pengendalian terjadinya kerugian risiko pasar yang lebih besar. The Company periodically reviews investment instruments, as well as establishes preventive and control measures to avoid greater market risk losses.
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	
Penjelasan Explanation	Risiko yang diakibatkan dari ketidakmampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo. Risks resulting from the Company's inability to pay its maturing obligations.
Pengukuran Risiko Risk Measurement	Perseroan menggunakan beberapa indikator atau parameter dalam mengukur tingkat kesehatan likuiditas dan aset. The Company uses several indicators or parameters to measure the soundness level of the Company's liquidity and assets.
Mitigasi Mitigation	Perseroan menetapkan beberapa strategi dalam mengurangi potensi gagal bayar, serta menganalisis perubahan posisi likuiditas. Selain itu, Perseroan memiliki aset likuid berkualitas tinggi dengan jumlah yang cukup. The Company determines several strategies to reduce the potential for default, as well as analyzes changes in liquidity position. In addition, the Company has sufficient high quality liquid assets.
Risiko Hukum Legal Risk	
Penjelasan Explanation	Risiko yang diakibatkan dari tuntutan hukum terhadap Perseroan dan/atau kelemahan aspek yuridis. Risks resulting from lawsuits against the Company and/or weaknesses in the juridical aspects.
Pengukuran Risiko Risk Measurement	Perseroan menggunakan pendekatan secara kuantitatif maupun kualitatif dalam mengukur risiko hukum. The Company uses both quantitative and qualitative approaches in measuring legal risk.
Mitigasi Mitigation	Perseroan melakukan sistem pengendalian internal yang menyeluruh pada proses manajemen risiko hukum melalui proses kaji ulang secara berkala. The Company carries out a comprehensive internal control system in the legal risk management process through periodic reviews.
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	
Penjelasan Explanation	Risiko yang diakibatkan dari ketidakmampuan dalam mematuhi dan/atau melaksanakan peraturan perundang-undangan serta ketentuan yang berlaku bagi Perseroan. Risks resulting from the Company's inability to comply with and/or implement the laws and regulations that apply to the Company.
Pengukuran Risiko Risk Measurement	Perseroan menggunakan beberapa indikator atau parameter pengukuran terhadap pelanggaran yang berpotensi terjadi serta sanksi atas pelanggaran tersebut. The Company uses several indicators or measurement parameters for potential violations and sanctions for these violations.
Mitigasi Mitigation	Perseroan memiliki sistem pengendalian risiko dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan, serta disesuaikan dengan eksposur risiko maupun tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). The Company has a risk control system by referring to established policies and procedures, and adjusted to the risk exposure, risk appetite, and risk tolerance.

Risiko Reputasi Reputation Risk	
Penjelasan **Explanation**	Risiko yang diakibatkan dari menurunnya kepercayaan pemangku kepentingan terhadap Perseroan. Risks resulting from the decline of the stakeholder trust in the Company.
Pengukuran Risiko **Risk Measurement**	Perseroan menggunakan beberapa indikator atau parameter pengukuran terhadap reputasi, kredibilitas, hingga eksposur pemberitaan negatif terhadap Perseroan. The Company uses several indicators or measurement parameters on the Company's reputation, credibility, and exposure to negative news about the Company.
Mitigasi **Mitigation**	Perseroan menindaklanjuti dan mengatasi adanya keluhan dari pemangku kepentingan, serta mengembangkan mekanisme yang andal dalam melakukan tindakan pengendalian risiko reputasi. The Company follows up and resolves complaints from the stakeholders, and develops reliable mechanisms in taking action to control its reputational risk.

Untuk informasi lebih rinci mengenai profil risiko, pengukuran tingkat risiko, dan langkah mitigasinya, dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan PT Lippo General Insurance Tbk yang disajikan secara terpisah dari Laporan Keberlanjutan ini.

For more detailed information regarding the risk profile, risk level measurement, and mitigation measures, please refer to the Annual Report of PT Lippo General Insurance Tbk, which is presented separately from this Sustainability Report.

Pedoman Etika dan Perilaku [ESG G-07]
Code of Conduct

Dalam menjalankan aktivitas operasional, LGI memiliki landasan yang kuat untuk menjaga integritas dan profesionalisme seluruh insan LGI. Pedoman Etika dan Perilaku menjadi instrumen penting yang mengarahkan seluruh karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh tanggung jawab dan konsistensi. Pedoman ini tidak hanya menjadi acuan dalam berinteraksi dengan rekan kerja dan pemangku kepentingan, tetapi juga sebagai komitmen untuk menjaga reputasi dan kepercayaan publik terhadap LGI.

In carrying out its operational activities, LGI is firmly committed to upholding the integrity and professionalism of all LGI personnel. The Code of Conduct serves as a key instrument for guiding employees in performing their duties and responsibilities with accountability and consistency. This Code not only provides guidance for interactions among colleagues and with stakeholders, but also represents a commitment to safeguarding LGI's reputation and maintaining public trust.

Pedoman Etika dan Perilaku diatur dalam Pasal 21 Bab VII Peraturan Perusahaan, yang menegaskan pentingnya kepatuhan terhadap standar moral dan profesional dalam setiap aspek kerja. Dengan adanya pedoman ini, LGI menegaskan komitmennya untuk menciptakan lingkungan kerja yang etis, transparan, dan akuntabel. Hal ini diharapkan dapat mendorong budaya Perseroan yang sehat dan memastikan bahwa seluruh karyawan memahami dan menjalankan Nilai-Nilai Perusahaan secara konsisten dalam setiap aktivitasnya.

The Code of Conduct is regulated under Article 21 Chapter VII of the Company Regulations, which emphasizes the importance of compliance with moral and professional standards in every aspect of work. Through the implementation of this Code of Conduct, LGI reaffirms its commitment to fostering an ethical, transparent, and accountable work environment. This is expected to promote a healthy of the Company culture and ensure that all employees understand and consistently uphold the Corporate Values in every activity.

Untuk informasi lebih rinci mengenai Pedoman Etika dan Perilaku, dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan PT Lippo General Insurance Tbk yang disajikan secara terpisah dari Laporan Keberlanjutan ini.

For more detailed information regarding the Code of Conduct, please refer to the Annual Report of PT Lippo General Insurance Tbk, which is presented separately from this Sustainability Report.

Pengelolaan Anti–Korupsi dan Gratifikasi [ESG G-07]
Anti–Corruption and Gratuity Management

Menjaga integritas dan transparansi dalam seluruh aktivitas usaha merupakan prioritas utama LGI. Untuk mendukung hal tersebut, LGI menerapkan Kebijakan Anti-Korupsi dan Gratifikasi yang diatur dalam Pedoman Etika dan Perilaku sebagai landasan dalam mencegah praktik korupsi, suap, dan gratifikasi yang dapat merugikan LGI serta merusak kepercayaan pemangku kepentingan. Kebijakan ini berlaku bagi seluruh karyawan, manajemen, dan pihak terkait, tanpa pengecualian. [GRI 3-3]

Maintaining integrity and transparency across all business activities is a top priority for LGI. In order to support this commitment, LGI has implemented an Anti-Corruption and Gratuity Policy as stipulated in the Code of Conduct, which serves as the foundation for preventing corruption, bribery, and gratuity practices that could harm LGI and undermine stakeholder trust. This policy applies to all employees, management, and related parties, without exception. [GRI 3-3]

Pengkajian Risiko Korupsi [GRI 205-1]

LGI secara berkala melakukan pengkajian risiko korupsi sebagai bagian dari manajemen risiko perusahaan. Pengkajian ini mencakup identifikasi operasi dan proses bisnis yang dinilai memiliki potensi risiko terkait korupsi, dengan mempertimbangkan karakteristik kegiatan usaha, interaksi dengan pihak eksternal, serta kompleksitas proses operasional. Melalui pengkajian tersebut, LGI mengidentifikasi risiko signifikan secara kualitatif yang berkaitan dengan korupsi dan menetapkan langkah pengendalian yang sesuai untuk memitigasi potensi risiko tersebut. Meskipun demikian, LGI belum melakukan identifikasi secara kuantitatif mengenai persentase kegiatan operasi yang memiliki risiko signifikan terkait dengan korupsi dibandingkan dengan jumlah seluruh kegiatan usaha yang dijalankan.

Corruption Risk Assessment [GRI 205-1]

LGI periodically conducts corruption risk assessments as part of its corporate risk management process. This assessment includes the identification of operations and business processes that are deemed to have potential corruption-related risks, considering the nature of business activities, interactions with external parties, and the complexity of operational processes. Through this assessment, LGI qualitatively identifies significant corruption-related risks and establishes appropriate control measures to mitigate such risks. However, LGI has not yet conducted a quantitative identification of the percentage of operational activities that carry significant corruption risks compared to the total business activities undertaken.

Komunikasi dan Pelatihan Anti-Korupsi [GRI 205-2]

Untuk memastikan pemahaman dan penerapan kebijakan secara konsisten, LGI secara aktif mengomunikasikan kebijakan dan prosedur anti-korupsi kepada anggota Direksi, karyawan, dan mitra bisnis. Komunikasi dilakukan melalui berbagai media internal, termasuk sosialisasi Pedoman Etika dan Perilaku, yang dilaksanakan secara berkesinambungan guna menegaskan komitmen terhadap pencegahan korupsi dan gratifikasi. Selain komunikasi kebijakan, LGI juga menyelenggarakan pelatihan anti-korupsi bagi karyawan dan manajemen untuk meningkatkan kesadaran, pemahaman, serta kapasitas dalam mengenali dan mencegah potensi praktik korupsi. Pada tahun 2025, LGI kembali menggelar sosialisasi Pedoman Etika dan Perilaku pada tanggal 7 Mei 2025 di mana penekanan khusus diberikan pada aspek anti-korupsi dan gratifikasi.

Anti-Corruption Communication and Training [GRI 205-2]

To ensure consistent understanding and implementation of the policy, LGI actively communicates its anti-corruption policies and procedures to members of the Board of Directors, employees, and business partners. Communication is carried out through various internal channels, including ongoing dissemination of the Code of Conduct, to reaffirm its commitment to preventing corruption and gratuity. In addition to disseminating policies, LGI also provides anti-corruption training for employees and management to enhance awareness, understanding, and capacity to identify and prevent potential corrupt practices. In 2025, LGI reconducted a dissemination of the Code of Ethics and Conduct on May 7th, 2025, with particular emphasis on anti-corruption and gratuities.

Insiden Korupsi dan Tindakan yang Diambil [GRI 205-3]

LGI memiliki mekanisme pelaporan dan penanganan insiden yang memungkinkan identifikasi serta penanganan dugaan pelanggaran secara objektif dan akuntabel. Setiap dugaan insiden korupsi yang dilaporkan akan ditindaklanjuti melalui proses pemeriksaan internal sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sepanjang tahun buku berjalan, LGI tidak menerima laporan pengaduan dari pemangku kepentingan terkait dengan indikasi korupsi atau gratifikasi yang terjadi di lingkungan bisnis LGI.

Incidents of Corruption and Actions Taken [GRI 205-3]

LGI has established reporting and handling mechanisms that enable the objective and accountable identification and management of alleged violations. Any reported allegation of corruption is followed up through an internal investigation process in accordance with applicable provisions. Throughout the financial year, LGI did not receive any complaints from stakeholders regarding indications of corruption or gratuity within LGI's business environment.

Kebijakan Perlakuan Adil bagi Pemegang Saham [ESG G-08]
Fair Treatment Policy for Shareholders

LGI menegaskan komitmen untuk selalu memberikan perlakuan yang adil kepada seluruh Pemegang Saham tanpa terkecuali. LGI berupaya memastikan bahwa setiap Pemegang Saham, baik yang memiliki kepemilikan besar maupun kecil, memperoleh hak yang setara dalam hal informasi, pengambilan keputusan, dan pelindungan kepentingan. Komitmen ini menjadi bagian integral dari tata kelola perusahaan LGI, yang bertujuan menciptakan kepercayaan dan transparansi sehingga mendukung hubungan yang harmonis antara LGI dan para Pemegang Saham.

LGI menjalankan kebijakan yang memastikan akses informasi yang transparan dan kesempatan yang sama bagi seluruh Pemegang Saham untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai proses strategis. Dengan demikian, LGI tidak hanya menjaga prinsip keadilan dan kesetaraan, tetapi juga memperkuat fondasi tata kelola yang bertanggung jawab guna menjamin keberlanjutan dan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

LGI reaffirms its commitment to consistently provide fair and equitable treatment to all Shareholders without exception. LGI endeavors to ensure that every Shareholder, regardless of the size of their ownership, is granted equal rights with respect to access to information, participation in decision making, and protection of interests. This commitment forms an integral part of LGI's corporate governance framework, which aims to foster trust and transparency to support harmonious relationships between LGI and its Shareholders.

LGI implements policies that ensure transparent access to information and equal opportunities for all Shareholders to participate actively in various strategic processes. Through these efforts, LGI not only upholds the principles of fairness and equality, but also strengthens the foundation of responsible corporate governance to maintain sustainability and long-term growth for all stakeholders.

Sistem Pelaporan Pelanggaran [GRI 2-16, 2-26]
Whistleblowing System

Dalam rangka menjaga transparansi dan akuntabilitas, LGI telah mengembangkan sistem pelaporan pelanggaran berupa *Whistleblowing System* (WBS) yang dapat diakses dengan mudah melalui situs web LGI. Sistem ini dirancang sebagai saluran resmi bagi karyawan maupun pihak eksternal untuk melaporkan segala bentuk pelanggaran, kecurangan, atau tindakan yang tidak sesuai dengan kebijakan LGI. Pelapor diharuskan mengisi formulir WBS dan melampirkan bukti pendukung yang relevan agar laporan dapat ditindaklanjuti secara efektif dan akurat.

Sepanjang tahun 2025, LGI mencatat bahwa tidak ada laporan pelanggaran yang diterima melalui WBS. Hal ini menjadi indikator positif bahwa budaya kepatuhan dan etika kerja di lingkungan LGI berjalan dengan baik dan menunjukkan efektivitas langkah-langkah pencegahan yang telah diterapkan. Meski demikian, LGI tetap berkomitmen untuk terus mengoptimalkan WBS agar tetap menjadi mekanisme yang dapat dipercaya dan diandalkan oleh seluruh pemangku kepentingan.

In order to maintain transparency and accountability, LGI has established a Whistleblowing System (WBS) that is easily accessible through the LGI website. This system is designed as an official reporting channel for employees and external parties to report any violations, fraud, or actions that are not in compliance with LGI's policies. Whistleblowers are required to complete the WBS reporting form and attach relevant supporting evidence to enable effective and accurate follow-up of the reports.

Throughout 2025, LGI recorded that no violation reports were received through WBS. This serves as a positive indicator that the culture of compliance and ethical conduct within LGI is well maintained and reflects the effectiveness of the preventive measures that have been implemented. Nevertheless, LGI remains committed to continuously optimizing the WBS to ensure that it remains a reliable and trusted mechanism for all stakeholders.

Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan [GRI 2-27]
Compliance with Laws and Regulations

LGI berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. LGI senantiasa memantau dan mencatat seluruh peristiwa ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan, baik yang dikenai sanksi denda maupun sanksi non-moneter. Apabila ditemukan potensi ketidakpatuhan, maka setiap peristiwa ketidakpatuhan diklasifikasikan dan dievaluasi berdasarkan tingkat dampaknya terhadap aspek finansial, operasional, reputasi, dan kepatuhan Perseroan.

Berdasarkan pemantauan tersebut, sepanjang tahun buku berjalan LGI tidak menerima sanksi dari regulator. Capaian ini mencerminkan pengelolaan kepatuhan telah dijalankan secara yang terstruktur sehingga dapat meminimalkan risiko ketidakpatuhan serta mendorong perbaikan berkelanjutan terhadap sistem dan pengendalian internal Perseroan.

LGI is committed to conducting its business activities in full compliance with applicable laws and regulations. LGI consistently monitors and records all instances of non-compliance with laws and regulations, whether subject to monetary fines or non-monetary sanctions. In the event that potential non-compliance is identified, each incident is classified and evaluated based on its impact on the Company's financial condition, operations, reputation, and overall compliance.

Based on this monitoring, throughout the financial year, LGI did not receive any sanctions from regulators. This achievement reflects that compliance management has been implemented in a structured manner, thereby minimizing the risk of non-compliance and encouraging continuous improvement of the Company's systems and internal controls.

Perilaku Anti–Persaingan, Praktik Anti–Pakat, dan Monopoli

Anti–Competitive Behavior, Anti–Collusion Practices, and Monopoly

LGI berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha secara sehat, adil, dan sesuai dengan prinsip persaingan usaha yang wajar. Komitmen tersebut diwujudkan melalui kepatuhan terhadap seluruh ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang mengatur persaingan usaha, termasuk larangan terhadap perilaku anti-persaingan, praktik anti-pakat, dan monopoli. LGI memandang kepatuhan terhadap prinsip persaingan usaha sebagai bagian penting dari penerapan tata kelola berkelanjutan serta upaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan. [GRI 3-3]

Selama periode pelaporan, LGI melakukan pemantauan dan pengelolaan kepatuhan terhadap regulasi persaingan usaha sebagai bagian dari sistem pengendalian internal. Berdasarkan hasil pemantauan tersebut, LGI tidak menerima laporan pengaduan dari pemangku kepentingan sehubungan dengan perilaku anti-persaingan, praktik anti-pakat, dan monopoli yang terjadi di lingkungan bisnis LGI. Capaian ini mencerminkan komitmen LGI dalam menjalankan aktivitas usaha secara patuh terhadap hukum persaingan usaha yang berlaku. [GRI 206-1]

LGI is committed to conducting its business in a sound, fair, and ethical manner in accordance with the principles of fair competition. This commitment is demonstrated through compliance with all applicable laws and regulations governing business competition, including prohibitions against anti-competitive behavior, anti-collusion practices, and monopoly. LGI regards adherence to fair competition principles as an essential element of sustainable corporate governance and as a means of maintaining stakeholder trust. [GRI 3-3]

During the reporting period, LGI monitored and managed compliance with regulations governing business competition as part of its internal control system. Based on the monitoring results, LGI did not receive any complaints from stakeholders regarding anti-competitive behavior, anti-collusion practices, or monopoly within LGI's business environment. This outcome reflects LGI's commitment to conducting its business activities in compliance with applicable regulations governing business competition. [GRI 206-1]

Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan dan Strategi ke Depan [POJK E.5]

Challenges in the Implementation of Sustainability Principles and Future Strategies

Penerapan prinsip keberlanjutan dalam dunia bisnis menjadi sebuah langkah penting yang terus berkembang seiring dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan kelestarian lingkungan. Meskipun proses ini memerlukan perubahan dan adaptasi, keberlanjutan tetap menjadi landasan utama dalam membentuk praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berorientasi jangka panjang. Ke depan, prinsip-prinsip keberlanjutan akan semakin menjadi bagian tak terpisahkan dari strategi bisnis, mendorong LGI untuk terus berinovasi dan berkontribusi positif dalam menciptakan masa depan yang lebih baik bagi seluruh pihak. Informasi mengenai tantangan yang dihadapi LGI dan strategi untuk mengatasinya diuraikan sebagai berikut.

The implementation of sustainability principles in the business world has become an increasingly important step as awareness grows regarding the need to maintain a balance between economic growth, social well-being, and environmental preservation. Although this process requires change and adaptation, sustainability remains a fundamental pillar in shaping responsible and long-term oriented business practices. In the future, sustainability principles will increasingly become an integral part of business strategy, encouraging LGI to continue innovating and contributing positively to the creation of a better future for all stakeholders. Information on the challenges faced by LGI and the strategies to address them is outlined below.

Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan Challenges in Implementing Sustainability Principles	Strategi untuk Mengatasi Strategies to Overcome
Internal / Internal	
Keterbatasan pemahaman karyawan tentang prinsip-prinsip keberlanjutan. Employees' limited understanding of sustainability principles.	LGI mengembangkan program pelatihan dan edukasi yang terstruktur dan berkelanjutan. Dengan menghadirkan sesi *workshop*, seminar, dan modul pembelajaran interaktif yang relevan, karyawan mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam tentang pentingnya keberlanjutan dan peran mereka dalam mendukung tujuan LGI. LGI has developed structured and continuous training and education programs. Through workshops, seminars, and relevant interactive learning modules, employees gain further knowledge of the importance of sustainability and their roles in supporting LGI's objectives.
Implementasi aspek ESG secara menyeluruh di lingkungan Perseroan. Comprehensive implementation of ESG aspects within the Company.	LGI telah membentuk tim khusus yang bertanggung jawab mengintegrasikan prinsip-prinsip ESG ke dalam setiap proses bisnis. Tim ini akan melakukan evaluasi rutin, menetapkan target terukur, dan menyusun kebijakan yang mendukung praktik berkelanjutan di seluruh divisi. Komunikasi yang transparan dan pelaporan berkala kepada pemangku kepentingan juga penting untuk memastikan akuntabilitas dan peningkatan berkelanjutan dalam penerapan ESG. LGI has established a dedicated team responsible for integrating ESG principles into all business processes. This team conducts regular evaluations, sets measurable targets, and formulates policies that support sustainable practices across all divisions. Transparent communication and periodic reporting to stakeholders are also essential to ensure accountability and continuous improvement in ESG implementation.
Membangun model bisnis berkelanjutan, termasuk inovasi produk dan proses yang ramah lingkungan. Building sustainable business models, including environmentally friendly product and process innovation.	LGI mendorong inovasi dengan fokus pada pengembangan produk dan proses yang ramah lingkungan. Hal ini dapat dilakukan melalui investasi dalam riset dan pengembangan serta kolaborasi dengan mitra eksternal yang memiliki keahlian di bidang keberlanjutan. LGI encourages innovation focusing on the development of environmentally friendly products and processes. This is pursued through investments in research and development as well as collaboration with external partners expertizing in sustainability.
Diperlukan proses yang panjang untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan secara optimal dan berkelanjutan. A long process is required to optimally and sustainably implement sustainability principles.	LGI menyusun *roadmap* yang jelas dengan tahapan implementasi yang terukur dan realistis. Melalui pendekatan bertahap dan fokus pada pencapaian target jangka pendek dan menengah, LGI dapat membangun momentum dan memastikan setiap langkah diimplementasikan dengan baik. LGI has formulated a clear roadmap with measurable and realistic implementation phases. Through a step-by-step approach and focus on achieving short- and medium-term targets, LGI builds momentum and ensures each step is implemented effectively.
Eksternal / External	
Perkembangan kebijakan dari regulator yang berpotensi memengaruhi kegiatan operasional. Policy developments from regulators that have the potential to influence operational activities.	LGI membentuk unit khusus yang fokus pada pemantauan regulasi secara proaktif dan analisis dampaknya terhadap bisnis. Dengan pendekatan ini, LGI dapat melakukan adaptasi kebijakan internal secara cepat dan tepat, serta berkomunikasi secara efektif dengan regulator untuk memastikan kepatuhan sekaligus menjaga kelangsungan operasional. LGI has established a dedicated unit focused on the proactive monitoring of regulations and the analysis of their impact on the business. Through this approach, LGI is able to promptly and appropriately adapt internal policies, as well as communicate effectively with regulators to ensure compliance while maintaining business continuity.
Pelindungan nasabah dan masyarakat menjadi salah satu aspek yang menjadi perhatian lebih dari pemangku kepentingan. Protecting consumers and the public is one aspect that is of greater concern to stakeholders.	LGI mengembangkan kebijakan dan prosedur yang transparan serta responsif terhadap kebutuhan dan keluhan nasabah. Melalui penyediaan layanan yang adil, edukasi mengenai produk dan hak nasabah, serta pengawasan kualitas secara ketat, LGI dapat meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pemangku kepentingan. LGI has developed transparent and responsive policies and procedures to address customer needs and complaints. By providing fair services, educating customers on products and their rights, and maintaining strict quality oversight, LGI is able to enhance stakeholder trust and satisfaction.
Rendahnya penetrasi industri asuransi dan perlu inovasi dalam hal pemasaran dan pengembangan produk. Low penetration of insurance industry and the need for innovation in terms of marketing and product development.	LGI mengadopsi strategi pemasaran yang inovatif dengan memanfaatkan teknologi digital dan pendekatan berbasis data untuk menjangkau segmen pasar yang lebih luas. Selain itu, pengembangan produk yang lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan nasabah lokal, termasuk produk mikro dan digital, akan mendorong peningkatan penetrasi pasar. LGI has adopted innovative marketing strategies by leveraging digital technologies and data-driven approaches to reach broader market segments. Besides, the development of more flexible products tailored to local customers' needs, including micro and digital products, will support increased market penetration.

Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan Challenges in Implementing Sustainability Principles	Strategi untuk Mengatasi Strategies to Overcome
Kurangnya pemahaman masyarakat tentang praktik bisnis yang berkelanjutan.	LGI menjalankan kampanye komunikasi dan edukasi yang mudah diakses dan menarik, seperti melalui media sosial, *webinar*, dan kegiatan komunitas. Dengan menghadirkan informasi yang jelas tentang manfaat keberlanjutan bagi lingkungan dan sosial, serta peran aktif LGI dalam mengimplementasikannya, masyarakat akan lebih teredukasi dan mendukung inisiatif berkelanjutan.
Lack of public understanding of sustainable business practices.	LGI conducts accessible and engaging communication and education campaigns, including through social media, webinars, and community activities. By providing clear information on the environmental and social benefits of sustainability, as well as LGI's active role in implementing them, the public will become better informed and more supportive of sustainability initiatives.

Implementasi prinsip-prinsip keberlanjutan tidak hanya menghadirkan tantangan, tetapi juga membuka peluang besar bagi LGI untuk memperkuat posisi bisnis di pasar yang semakin kompetitif dan sadar lingkungan. Dengan mengadopsi praktik berkelanjutan, LGI dapat meningkatkan efisiensi operasional melalui pengelolaan sumber daya yang lebih bijaksana dan mengurangi risiko lingkungan serta sosial yang berpotensi mengganggu kelangsungan usaha. Selain itu, komitmen terhadap keberlanjutan akan meningkatkan reputasi LGI di mata nasabah, investor, dan mitra bisnis, sehingga membuka akses pada peluang kerja sama dan investasi yang berorientasi pada nilai jangka panjang.

The implementation of sustainability principles not only presents challenges, but also opens significant opportunities for LGI to strengthen its business position in an increasingly competitive and environmentally conscious market. By adopting sustainable practices, LGI is able to enhance operational efficiency through more prudent resource management and mitigate environmental and social risks that may potentially disrupt business continuity. In addition, a strong commitment to sustainability enhances LGI's reputation among customers, investors, and business partners, thereby expanding access to collaboration and investment opportunities oriented towards long-term value creation.

MENJAGA KEBERLANJUTAN EKONOMI
Maintaining Economic Sustainability

"Memastikan keberlanjutan ekonomi merupakan salah satu fokus utama LGI dalam menghadapi dinamika pasar dan tantangan global. Dengan strategi bisnis yang adaptif dan inovatif, LGI berupaya menjaga pertumbuhan yang stabil dan memperkuat daya saing di berbagai sektor operasional. Selain itu, pengelolaan sumber daya secara efisien dan investasi yang bijaksana menjadi langkah penting untuk menciptakan nilai jangka panjang, sekaligus mendukung keberlanjutan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan."

"Ensuring economic sustainability is one of LGI's main focuses in addressing market dynamics and global challenges. Through adaptive and innovative business strategies, LGI strives to maintain stable growth and strengthen its competitiveness across various operational sectors. In addition, efficient resource management and prudent investment practices are essential measures to create long-term value, while supporting inclusive and sustainable economic growth for all stakeholders."

Keberlanjutan Aspek Ekonomi
Economic Aspect Sustainability

Dalam era yang semakin menuntut tanggung jawab sosial dan lingkungan, keberlanjutan aspek ekonomi menjadi fondasi penting bagi LGI untuk menjaga stabilitas dan pertumbuhan jangka panjang. Keberlanjutan ekonomi tidak hanya berarti pencapaian keuntungan finansial semata, tetapi juga bagaimana LGI mampu mengelola sumber daya secara efisien, menjaga daya saing, dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi nasabah dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan pendekatan yang berorientasi pada keberlanjutan ekonomi, LGI dapat memastikan kelangsungan bisnisnya sekaligus mendukung pembangunan ekonomi yang inklusif dan berwawasan masa depan. [GRI 3-3]

In an era that increasingly demands social and environmental responsibility, the economic sustainability aspect is a critical foundation for LGI to maintain long-term stability and growth. Economic sustainability does not merely refer to achieving financial profits, but also reflects LGI's ability to manage resources efficiently, maintain competitiveness, and create sustainable added value for customers and other stakeholders. Through an approach oriented towards economic sustainability, LGI is able to ensure business continuity while simultaneously supporting inclusive and future-oriented economic development. [GRI 3-3]

Pencapaian Target dan Realisasi [POJK F.2]

Pencapaian target dan realisasi merupakan indikator penting dalam mengukur kemajuan dan efektivitas strategi yang telah diterapkan oleh LGI. Melalui pemantauan yang konsisten dan evaluasi berkala, LGI dapat memastikan bahwa setiap langkah yang diambil selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan. Proses ini tidak hanya membantu mengidentifikasi keberhasilan, tetapi juga memberikan kesempatan untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian yang diperlukan agar hasil yang dicapai semakin optimal.

Informasi lebih lanjut mengenai perbandingan target dan realisasi LGI selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

Target Achievements and the Realization [POJK F.2]

Target achievement and realization are key indicators in measuring the progress and effectiveness of the strategies implemented by LGI. Through consistent monitoring and periodic evaluation, LGI is able to ensure that every action taken remains aligned with the established objectives. This process not only helps identify achievements, but also provides opportunities for improvements and necessary adjustments, thereby the results achieved are even more optimal.

Further information on the comparison between LGI's targets and realizations over the past 3 years is described below.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023-2025
Comparison of Targets and Realizations for 2023-2025

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

Uraian Description	2025			2024*)			2023*)		
	Realisasi Realization	Target	Pencapaian Achievement (%)	Realisasi Realization	Target	Pencapaian Achievement (%)	Realisasi Realization	Target	Pencapaian Achievement (%)
Jumlah Aset Total Assets	3.121,59	2.641,67	118,17	2.450,75	2.693,82	90,98	2.354,28	2.479,08	94,97
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.093,53	1.677,81	124,78	1.550,14	1.774,22	87,37	1.505,69	1.660,57	90,67
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.028,06	963,86	106,66	900,61	919,60	97,93	848,60	818,50	103,68
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	144,73	55,57	260,43	64,13	70,46	91,02	-	-	-

*) Data disajikan kembali. / Data restated.

Catatan / Note: Tahun 2025 merupakan tahun transisi ke PSAK 117 sesuai dengan standar yang berlaku Laporan Keuangan Komparatif untuk Laporan Posisi Keuangan per 1 Januari 2024 dan 31 Desember 2024, dan Laporan Laba Rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 telah disajikan kembali. / The year 2025 was a transition year to PSAK 117 in accordance with the applicable standards for Financial Statements. Comparative for the Statement of Financial Position as of January 1st, 2024, and December 31st, 2024, and the Income Statement for the year ended December 31st, 2024, has been restated.

Pencapaian Target yang Sejalan dengan Prinsip Berkelanjutan pada Instrumen Keuangan [POJK F.3]

Dalam upaya mendukung prinsip keberlanjutan, pencapaian target investasi yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan menjadi aspek penting yang tengah menjadi fokus perhatian LGI. Saat ini, LGI belum memiliki program investasi langsung yang secara khusus ditujukan untuk instrumen keuangan atau proyek dengan fokus pada keuangan berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa LGI masih dalam tahap awal untuk mengembangkan portofolio investasi yang mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan secara lebih spesifik.

Achievement of Targets in Line with the Sustainable Principles in Financial Instruments [POJK F.3]

In an effort to support sustainability principles, achieving investment targets aligned with sustainable finance has become an important aspect of focus for LGI. At present, LGI does not yet have a direct investment program that is specifically dedicated to financial instruments or projects with a sustainable finance focus. This indicates that LGI remains at an early stage in developing an investment portfolio that more explicitly integrates sustainability principles.

Selain itu, LGI juga belum menetapkan target atau proyeksi khusus terkait investasi pada instrumen keuangan berkelanjutan. Oleh karena itu, informasi mengenai perbandingan antara target dan realisasi kinerja portofolio, target pembiayaan, maupun investasi pada proyek yang mendukung keuangan berkelanjutan belum tersedia saat ini. Kondisi ini memberikan ruang bagi LGI untuk menyusun strategi investasi yang lebih terarah dan terukur dalam mendukung agenda keberlanjutan di masa depan.

Sebagian besar investasi LGI saat ini ditempatkan pada obligasi pemerintah, yang dikenal sebagai instrumen keuangan yang relatif aman dan stabil. Namun, sebagai bagian dari komitmen untuk memperkuat keberlanjutan, LGI berencana untuk memperluas portofolio investasinya dengan mengalokasikan dana pada instrumen keuangan dan proyek yang berfokus pada keuangan berkelanjutan. Langkah ini akan menjadi tonggak penting dalam mengintegrasikan prinsip ESG dalam pengelolaan investasi Perseroan.

Selain itu, LGI juga melakukan investasi melalui penempatan deposito pada lembaga keuangan yang memiliki pengelolaan aspek keberlanjutan yang baik dan memperoleh ESG *score* yang tinggi. Pendekatan ini menunjukkan kesadaran LGI akan pentingnya memilih mitra keuangan yang mendukung praktik bisnis berkelanjutan, sekaligus meminimalkan risiko terkait isu lingkungan dan sosial dalam aktivitas investasi.

Ke depan, LGI berkomitmen untuk mengembangkan dan menetapkan target investasi yang selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan, guna mendorong pertumbuhan bisnis yang bertanggung jawab dan berwawasan lingkungan. Dengan strategi investasi yang terarah dan berkelanjutan, LGI berharap dapat memberikan kontribusi positif bagi pembangunan ekonomi yang inklusif serta mendukung agenda keberlanjutan secara menyeluruh.

Furthermore, LGI has not yet established specific targets or projections related to investments in sustainable finance instruments. Accordingly, information on comparisons between targets and actual portfolio performance, financing targets, or investments in projects supporting sustainable finance is not currently available. This condition provides LGI with an opportunity to formulate a more structured and measurable investment strategy to support its future sustainability agenda.

The majority of LGI's current investments are allocated to government bonds, which are widely recognized as relatively safe and stable financial instruments. Nevertheless, as part of its commitment to strengthening sustainability, LGI plans to expand its investment portfolio by allocating funds to financial instruments and projects that focus on sustainable finance. This initiative will be an important milestone in integrating ESG principles into the Company's investment management.

Furthermore, LGI also makes investments through the placement of deposits with financial institutions that demonstrate strong sustainability management practices and have obtained high ESG scores. This approach reflects LGI's awareness of the importance of selecting financial partners that support sustainable business practices, while also minimizing risks related to environmental and social issues in its investment activities.

Going forward, LGI is committed to developing and establishing investment targets that are aligned with sustainable finance principles, to promote responsible and environmentally conscious business growth. Through a focused, sustainable investment strategy, LGI aims to make a positive contribution to inclusive economic development and support the broader sustainability agenda.

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Total Nilai Investasi Deposito
Total Investment Value in Time Deposits

620.681

Nilai Investasi Deposito pada Bank dengan Nilai ESG yang Tinggi
Investment Value of Time Deposits in Banks with High ESG Value

140.954

Persentase
Percentage

22,71%

LGI menempatkan dana dalam bentuk deposito pada berbagai bank terkemuka sebagai bagian dari strategi pengelolaan keuangan yang konservatif dan terukur. Penempatan ini dilakukan untuk memastikan keamanan dana sekaligus menjaga kestabilan arus kas perusahaan. Dengan bekerja sama dengan institusi keuangan yang memiliki reputasi baik, LGI dapat mengoptimalkan pengelolaan aset investasi secara efektif, sambil tetap mempertimbangkan prinsip kehati-hatian dalam setiap keputusan investasi. Informasi mengenai jumlah penempatan deposito pada tahun 2025 diuraikan sebagai berikut.

LGI places funds in the form of time deposits with various leading banks as part of a conservative and well-measured financial management strategy. These placements are intended to ensure the security of funds while maintaining the stability of the company's cash flow. By partnering with reputable financial institutions, LGI can effectively optimize the management of its investment assets while consistently applying the principle of prudence in every investment decision. Information on the amount of deposit placements in 2025 is presented as follows.

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Bank	Jumlah Penempatan Total Placements
Bank Rakyat Indonesia (Persero)	17.500
Bank CIMB Niaga	2.374
Bank Mandiri	47.252
Bank IBK Indonesia	3.356
Bank Shinhan Indonesia	40.472
Bank Permata	5.000
Bank Jtrust	5.000
Bank KB Bukopin Syariah	20.000
Jumlah Total	140.954

Distribusi Kinerja Ekonomi [GRI 201-1]
Economic Performance Distribution

Sebagai bagian dari tanggung jawab perusahaan terhadap berbagai pemangku kepentingan, distribusi kinerja ekonomi menjadi aspek krusial yang mencerminkan bagaimana manfaat ekonomi yang dihasilkan dapat dinikmati secara adil dan merata. Hal ini mencakup pembagian nilai tambah kepada Pemegang Saham, karyawan, mitra bisnis, dan kontribusi terhadap pembangunan komunitas dan negara melalui pajak dan investasi sosial. Dengan memastikan distribusi kinerja ekonomi yang seimbang, LGI tidak hanya memperkuat kepercayaan dan loyalitas *stakeholder*, tetapi juga mendukung terciptanya ekosistem bisnis yang berkelanjutan dan inklusif.

As part of its corporate responsibility to various stakeholders, the distribution of economic performance is a crucial aspect that reflects how the economic benefits generated can be shared fairly and equitably. This includes the distribution of value added to Shareholders, employees, business partners, as well as contributions to community and national development through taxes and social investments. By ensuring a balanced distribution of economic performance, LGI not only strengthens stakeholders' trust and loyalty, but also supports the creation of a sustainable and inclusive business ecosystem.

Adapun informasi lebih lengkap mengenai distribusi nilai ekonomi LGI selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

Further information on LGI's economic value distribution over the past 3 years is described below.

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

Uraian	2025	2024*)	Description
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan / Economic Value Generated			
Penerimaan Premi	3.953,10	3.078,62	Premium Income Received
Penerimaan Klaim Reasuransi	224,06	302,12	Reinsurance Claims Received
Pendapatan Lain-lain	120,68	34,08	Other Income
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan	4.297,84	**3.414,82**	**Total Economic Value Generated**
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Economic Value Distributed			
Pembayaran Klaim	2.765,87	2.395,83	Claims Paid
Pembayaran Komisi	438,33	393,98	Commissions Paid
Pembayaran Premi Reasuransi	556,95	455,43	Reinsurance Premium Paid
Beban Operasional	24,65	13,71	Operating Expense
Pembayaran Pajak	6,68	17,53	Taxed Paid
Pembayaran Dividen	18,00	8,11	Dividends Paid
Pengeluaran untuk Masyarakat	0,25	0,14	Expenditure for the Community
Pengeluaran untuk Lingkungan Hidup	0,28	0,16	Expenditure for the Environment
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	3.811,02	**3.284,88**	**Total Economic Value Distributed**
Nilai Ekonomi yang Ditahan / Economic Value Retained			
Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan	486,83	129,94	Total Economic Value Retained

*) Data disajikan kembali. / Data restated.

Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah [GRI 201-4]

Financial Assistance Received from the Government

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat bantuan finansial yang diterima oleh LGI dalam bentuk apa pun dari pemerintah untuk operasi apa pun. Selain itu, tidak ada keterlibatan pemerintah dalam bentuk apa pun dalam struktur kepemilikan saham LGI.

Throughout 2025, LGI did not receive any form of financial assistance from the government for any of its operations. In addition, there was no government involvement of any kind in LGI's share ownership structure.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung
Indirect Economic Impacts

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri asuransi, LGI memberikan dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan melalui perannya dalam pengelolaan risiko, pelindungan keuangan, serta penghimpunan dan pengelolaan dana jangka panjang. Dampak tersebut timbul tidak hanya dari aktivitas operasional Perseroan, tetapi juga dari interaksi LGI dengan nasabah, mitra usaha, pemasok, dan masyarakat secara lebih luas. [GRI 3-3]

Dari sisi dampak positif, keberadaan produk dan layanan asuransi LGI berkontribusi pada peningkatan ketahanan ekonomi individu dan pelaku usaha. Pelindungan asuransi membantu mengurangi kerentanan finansial akibat risiko tak terduga, sehingga mendukung stabilitas pendapatan, kelangsungan usaha, dan produktivitas ekonomi. Selain itu, aktivitas penghimpunan premi dan pengelolaan dana jangka panjang berkontribusi pada perputaran ekonomi serta mendukung sistem keuangan nasional melalui penempatan dana yang *prudent* dan sesuai ketentuan regulasi. [GRI 203-2]

LGI juga memberikan dampak ekonomi tidak langsung melalui penciptaan lapangan kerja, baik secara langsung maupun tidak langsung, termasuk pada rantai pasok dan mitra distribusi. Peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi turut berkontribusi pada peningkatan kualitas tenaga kerja di sektor jasa keuangan. Di tingkat komunitas, keberadaan LGI dan aktivitas bisnisnya mendukung pertumbuhan ekonomi lokal melalui penggunaan jasa pihak ketiga, kemitraan usaha, serta kontribusi fiskal sesuai peraturan yang berlaku. [GRI 203-2]

Di sisi lain, LGI menyadari adanya potensi dampak ekonomi tidak langsung yang perlu dikelola, seperti keterbatasan akses terhadap produk asuransi bagi kelompok masyarakat tertentu atau ketergantungan ekonomi terhadap layanan keuangan formal. Oleh karena itu, LGI secara berkelanjutan mengevaluasi pengembangan produk, strategi distribusi, serta kebijakan internal agar tetap selaras dengan kebutuhan pasar, prioritas pemangku kepentingan, dan agenda pembangunan ekonomi yang inklusif. [GRI 203-2]

As a company operating in the insurance industry, LGI generates significant indirect economic impacts through its role in risk management, financial protection, and the mobilization and management of long-term funds. These impacts arise not only from the Company's operational activities, but also from LGI's interactions with policyholders, business partners, suppliers, and the broader community. [GRI 3-3]

In terms of positive impacts, LGI's insurance products and services contribute to strengthening the economic resilience of individuals and business entities. Insurance protection helps reduce financial vulnerability arising from unforeseen risks, thereby supporting income stability, business continuity, and overall economic productivity. Furthermore, premium collection activities and the management of long-term funds contribute to economic circulation and support the national financial system through prudent fund placement in compliance with applicable regulatory provisions. [GRI 203-2]

LGI also contributes indirectly to the economy through job creation, both directly and indirectly, including within its supply chain and distribution partners. The enhancement of HR through training and competency development further contributes to improving the quality of the workforce in the financial services sector. At the community level, LGI's presence and business activities support local economic growth through the use of third-party services, business partnerships, and fiscal contributions in accordance with prevailing regulations. [GRI 203-2]

On the other hand, LGI recognizes the potential for indirect economic impacts that need to be managed, such as limited access to insurance products for certain segments of society or economic dependence on formal financial services. Accordingly, LGI continuously evaluates its product development, distribution strategies, and internal policies to ensure alignment with market needs, stakeholder priorities, and the agenda for inclusive economic development. [GRI 203-2]

Kerja Sama yang Saling Menguntungkan
[GRI 2-6] [GRI 203-2, 204-1]

Menjalin kerja sama yang saling menguntungkan menjadi strategi penting bagi LGI dalam membangun jaringan bisnis yang kuat dan berkelanjutan. Melalui kemitraan yang harmonis dengan berbagai pihak, LGI mampu menciptakan nilai tambah yang berdampak positif bagi pertumbuhan bisnis

Mutual Beneficial Cooperation
[GRI 2-6] [GRI 203-2, 204-1]

Building mutually beneficial cooperation is a key strategy for LGI in developing a strong and sustainable business network. Through harmonious partnerships with various parties, LGI is able to create added value that positively impacts business growth while also delivering tangible benefits to communities

sekaligus memberikan manfaat nyata bagi komunitas dan perekonomian lokal maupun nasional. Pendekatan ini sejalan dengan komitmen LGI untuk menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan mendukung pengembangan ekosistem yang inklusif. [GRI 3-3]

and the local and national economies. This approach is in line with LGI's commitment to conducting responsible business practices and supporting the development of an inclusive ecosystem. [GRI 3-3]

LGI secara aktif bekerja sama dengan pemasok lokal maupun nasional untuk memastikan keberlanjutan rantai pasok yang andal dan berdaya saing. Melibatkan pemasok dari berbagai tingkat ini memperkuat hubungan ekonomi dan sekaligus mendukung pemberdayaan usaha kecil dan menengah di berbagai daerah. Dengan demikian, LGI mendapatkan kualitas produk dan layanan yang optimal sekaligus berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan sosial dan ekonomi di lingkup yang lebih luas. [GRI 3-3]

LGI actively cooperates with both local and national suppliers to ensure a reliable and competitive supply chain. Engaging suppliers at various levels strengthens economic linkages while also supporting the empowerment of small and medium enterprises across different regions. Therefore, LGI secures optimal product and service quality while contributing to broader social and economic well-being. [GRI 3-3]

Informasi lebih lengkap mengenai jumlah pemasok lokal dan pemasok nasional selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

More detailed information regarding the number of local and national suppliers over the past 3 years is presented as follows.

Uraian	2025		2024		2023		Description
	Jumlah Perusahaan Total Companies	Persentase Percentage (%)	Jumlah Perusahaan Total Companies	Persentase Percentage (%)	Jumlah Perusahaan Total Companies	Persentase Percentage (%)	
Pemasok Lokal	23	27,06	55	49,11	34	32,70	Local Suppliers
Pemasok Nasional	62	72,94	57	50,89	70	67,30	National Suppliers
Jumlah	85	100,00	**112**	**100,00**	**104**	**100,00**	**Total**

Survei Kepuasan Mitra Usaha

Hingga akhir tahun 2025, LGI belum melakukan survei kepuasan mitra usaha. Meskipun demikian, LGI terus berkomitmen untuk menjaga komunikasi dan hubungan yang baik dengan mitra usaha melalui berbagai saluran lain, dengan tujuan memperkuat kerja sama dan memastikan keberlanjutan kemitraan yang saling menguntungkan.

Business Partner Satisfaction Survey

As of the end of 2025, LGI has not conducted a business partner satisfaction survey. Nevertheless, LGI remains committed to maintaining effective communication and positive relationships with its business partners through various other channels, intending to strengthen collaboration and ensure the sustainability of mutually beneficial partnerships.

Mekanisme Pengaduan Masalah Mitra Usaha

Mitra usaha LGI diberikan kemudahan untuk menyampaikan keluhan atau masalah melalui mekanisme pengaduan yang tersedia, yaitu melalui *email* maupun platform *online* khusus yang disediakan. Setiap pengaduan yang masuk akan ditindaklanjuti secara serius oleh tim terkait untuk memastikan solusi yang tepat dan cepat. Selama 3 tahun terakhir, LGI tidak menerima laporan pengaduan dari mitra usaha, yang menunjukkan adanya komunikasi yang baik dan kepuasan yang tinggi dalam kerja sama selama ini.

Complaint Mechanism for Business Partner Problem

LGI provides business partners with convenient channels to submit complaints or raise issues through the available grievance mechanisms, including email and a dedicated online platform. Each complaint received is followed up seriously by the relevant team to ensure timely and appropriate resolution. Over the past 3 years, LGI has not received any complaints from business partners, indicating effective communication and high levels of satisfaction with the partnerships established to date.

Pengelolaan Perpajakan
Tax Management

Perpajakan merupakan salah satu kontribusi utama LGI dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional dan mencerminkan tanggung jawab perusahaan sebagai entitas usaha yang patuh dan berintegritas. Pengelolaan perpajakan tidak hanya dipandang sebagai kewajiban kepatuhan, tetapi juga sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan. [GRI 3-3]

Taxation represents one of LGI's primary contributions to supporting national economic development and reflects the corporate responsibility as a compliant and integrity-driven business entity. Tax management is not viewed merely as a compliance obligation, but also as an integral part of LGI's commitment to sustainable business practices. [GRI 3-3]

Pendekatan terhadap Pajak [GRI 207-1]

Pendekatan perpajakan LGI berlandaskan pada prinsip kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, transparansi, dan kehati-hatian dalam pengambilan keputusan bisnis. Strategi dan pendekatan perpajakan LGI ditinjau dan disetujui oleh Direksi sebagai manajemen tingkat eksekutif yang memiliki kewenangan dalam pengawasan kebijakan Perseroan. Peninjauan dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan perkembangan regulasi dan dinamika usaha. Dalam penerapannya, LGI memastikan bahwa kewajiban perpajakan dipenuhi secara tepat waktu dan akurat, serta menghindari praktik penghindaran pajak yang agresif. Pendekatan perpajakan LGI juga mempertimbangkan dampaknya terhadap keberlanjutan usaha dan kepentingan pemangku kepentingan dalam jangka panjang.

Approach to Tax [GRI 207-1]

LGI's tax approach is based on the principles of compliance with applicable laws and regulations, transparency, and prudence in business decision-making. LGI's tax strategy and approach are reviewed and approved by the Board of Directors as the executive management with authority for the oversight of the Company's policies. The reviews are conducted periodically to ensure alignment with regulatory developments and business dynamics. In its implementation, LGI ensures that tax obligations are fulfilled accurately and in a timely manner, while avoiding aggressive tax avoidance practices. LGI's tax approach also considers its impact on business sustainability and the long-term interests of stakeholders.

Tata Kelola, Pengendalian, dan Manajemen Risiko Pajak [GRI 207-2]

LGI menerapkan kerangka tata kelola dan pengendalian perpajakan yang terstruktur untuk memastikan kepatuhan dan pengelolaan risiko pajak secara efektif. Tanggung jawab atas kepatuhan terhadap strategi dan kebijakan perpajakan berada pada Direksi, dengan pelaksanaan operasional yang didukung oleh fungsi atau unit kerja terkait sesuai dengan struktur organisasi Perseroan.

Pendekatan perpajakan ditanamkan ke dalam proses bisnis melalui pengelolaan administrasi pajak yang tertib, pemantauan kepatuhan secara berkala, serta integrasi risiko pajak ke dalam sistem manajemen risiko perusahaan. Risiko pajak diidentifikasi, dianalisis, dikelola, dan dipantau secara berkelanjutan untuk meminimalkan potensi sengketa, sanksi, atau ketidakpatuhan. Evaluasi atas efektivitas tata kelola dan pengendalian perpajakan dilakukan melalui mekanisme pengawasan internal sebagai bagian dari upaya perbaikan berkelanjutan.

Tax Governance, Control, and Risk Management [GRI 207-2]

LGI implements a structured tax governance and control framework to ensure effective tax compliance and risk management. Responsibility for compliance with tax strategies and policies is held by the Board of Directors, with operational execution supported by the relevant functions or work units in accordance with the Company's organizational structure.

The tax approach is embedded in business processes through orderly tax administration, periodic compliance monitoring, and the integration of tax risks into the company's enterprise risk management system. Tax risks are identified, analyzed, managed, and continuously monitored to minimize the potential for disputes, sanctions, or non-compliance. The effectiveness of tax governance and control is evaluated through internal oversight mechanisms as part of LGI's continuous improvement efforts.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap integritas, LGI juga menyediakan mekanisme pelaporan internal yang memungkinkan penyampaian isu atau kekhawatiran terkait perilaku bisnis dan kepatuhan, termasuk yang berkaitan dengan perpajakan.

As part of its commitment to integrity, LGI also provides internal reporting mechanisms that enable the submission of issues or concerns related to business conduct and compliance, including tax matters.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan dan Pengelolaan Kepedulian terkait Pajak [GRI 207-3]

LGI menjalin keterlibatan yang konstruktif dan kooperatif dengan pemangku kepentingan terkait perpajakan, khususnya otoritas perpajakan, dalam rangka memastikan pemenuhan kewajiban dan klarifikasi atas ketentuan yang berlaku. Komunikasi dengan otoritas dilakukan secara profesional, terbuka, dan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. LGI tidak terlibat dalam advokasi kebijakan publik di bidang perpajakan yang bertujuan untuk memperoleh perlakuan khusus atau bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Dalam pengelolaan kepedulian pemangku kepentingan, LGI mempertimbangkan pandangan dan isu yang relevan terkait perpajakan sebagai bagian dari upaya menjaga transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan publik. Pendekatan ini memastikan bahwa praktik perpajakan LGI dijalankan secara bertanggung jawab dan selaras dengan prinsip keberlanjutan.

Stakeholder Engagement and Management of Tax-related Concerns [GRI 207-3]

LGI maintains constructive and cooperative engagement with tax-related stakeholders, particularly tax authorities, to ensure the fulfillment of its obligations and to obtain clarification on applicable regulations. Communication with the authorities is conducted in a professional and transparent manner and in accordance with established procedures. LGI does not engage in public policy advocacy in taxation aimed at obtaining special treatment or that is contrary to prevailing laws and regulations. In managing stakeholder concerns, LGI considers relevant views and issues related to taxation as part of its efforts to uphold transparency, accountability, and public trust. This approach ensures that LGI's tax practices are carried out responsibly and in alignment with sustainability principles.

Laporan Perpajakan [GRI 207-4]

Kegiatan operasional LGI berada seluruhnya di wilayah Republik Indonesia. Dengan demikian, ketentuan perpajakan yang berlaku bagi LGI adalah peraturan perpajakan Republik Indonesia. Adapun besaran pajak yang dikontribusikan LGI selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

Tax Reporting [GRI 207-4]

LGI's operational activities are conducted entirely within the territory of the Republic of Indonesia. Accordingly, the tax regulations applicable to LGI are those of the Republic of Indonesia. The amount of taxes contributed by LGI over the past 3 years is presented as follows.

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Jenis Pajak yang Dibayarkan	2025	2024	2023	Types of Taxes Paid
PPh 21 Pegawai	15.349,90	15.231,57	10.130,08	Income Tax Article 21 for Employees
PPh 21 Bukan Pegawai	3.188,34	3.346,78	2.880,27	Income Tax Article 21 for Non-Employees
PPh 23	5.761,84	5.417,25	5.329,07	Income Tax Article 23
PPh 26	641,65	405,04	485,37	Income Tax Article 26
PPh 4 ayat 2	899,90	608,07	554,08	Income Tax Article 4 (2)
PPh 25	7.635,84	1.595,71	999,43	Income Tax Article 25
PPh 29 Badan*)	-	426,43	16.308,27	Income Tax Article 29 for Companies*)
PPN Keluaran	1.625,98	1.293,99	88,98	Output VAT
PPN PMK 67	4.401,89	4.056,91	4.125,05	VAT PMK 67
Jumlah	39.505,33	32.381,75	40.900,61	**Total**

*) PPh 29 Badan baru akan dibayarkan Perseroan pada tahun 2026. / The new Corporate Income Tax Article 29 will be paid by the Company in 2026.



MENINGKATKAN KUALITAS INSAN LGI
Improving the Quality of LGI People

"Pengembangan kualitas SDM merupakan bagian dari upaya LGI dalam membangun organisasi yang tangguh dan adaptif. LGI secara aktif memfasilitasi karyawan melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan kebutuhan bisnis dan perkembangan industri. Dengan pendekatan ini, LGI tidak hanya memperkuat kapabilitas individu, tetapi juga mendorong terciptanya budaya kerja yang produktif dan inovatif, sehingga mampu menghadapi tantangan dan mendukung pencapaian Visi dan Misi secara berkelanjutan."

"The development of HR quality is an integral part of LGI's efforts to build a resilient and adaptive organization. LGI actively facilitates employees through various training and competency development programs designed to enhance capabilities, knowledge, and skills in line with business needs and industry developments. Through this approach, LGI not only strengthens individual capabilities, but also fosters a productive and innovative work culture, enabling the company to address challenges and support the achievement of its Vision and Mission in a sustainable manner."

Ketenagakerjaan
Employment

LGI memandang ketenagakerjaan sebagai fondasi strategis dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha. SDM ditempatkan sebagai aset utama yang berperan penting dalam pencapaian Visi dan Misi jangka panjang Perseroan. Oleh karena itu, LGI berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan produktif, serta memastikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan untuk berkembang dan berkontribusi secara optimal. [GRI 3-3]

Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan kebijakan ketenagakerjaan yang adil, transparan, dan berorientasi pada kesejahteraan karyawan. LGI secara konsisten membangun hubungan industrial yang harmonis dengan mengedepankan dialog terbuka, saling menghormati, dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pendekatan ini menjadi dasar dalam membentuk budaya kerja yang menjunjung tinggi kolaborasi, integritas, dan kinerja. [GRI 3-3]

LGI views employment as a strategic foundation in supporting business growth and sustainability. HR is positioned as a key asset that plays an essential role in achieving the Company's long-term Vision and Mission. Accordingly, LGI strives to create a safe, inclusive, and productive working environment, while ensuring equal opportunities for all employees to grow and contribute optimally. [GRI 3-3]

This commitment is realized through the implementation of fair, transparent, and employee welfare—oriented employment policies. LGI consistently fosters harmonious industrial relations by prioritizing open dialogue, mutual respect, and compliance with applicable laws and regulations. This approach serves as the basis for cultivating a work culture that upholds collaboration, integrity, and performance. [GRI 3-3]



Dalam mendukung pengembangan karyawan secara berkelanjutan, LGI menyediakan berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi, serta jalur karier yang jelas bagi seluruh jenjang jabatan. Selain itu, LGI mendorong komunikasi yang konstruktif dengan perwakilan karyawan sebagai bagian dari upaya pengelolaan dinamika ketenagakerjaan secara adil dan berimbang. Melalui pendekatan yang menyeluruh tersebut, LGI berupaya membangun budaya kerja yang adaptif, kolaboratif, dan berorientasi pada kinerja tinggi, sejalan dengan nilai perusahaan dan tantangan dunia usaha yang terus berkembang. [GRI 3-3]

In supporting sustainable employee development, LGI provides various training and competency development programs, as well as clear career pathways across all levels of positions. In addition, LGI encourages constructive communication with employee representatives as part of its efforts to manage labor dynamics in a fair and balanced manner. Through this comprehensive approach, LGI seeks to build an adaptive, collaborative, and high-performance work culture, in line with corporate values and the evolving challenges of the business environment. [GRI 3-3]

Kesetaraan dan Keberagaman di Lingkungan Kerja [POJK F.18]

Di tengah dinamika dunia kerja yang semakin kompleks, LGI menyadari bahwa keberagaman dan kesetaraan bukan sekadar tuntutan moral, tetapi juga kunci untuk menciptakan organisasi yang inovatif dan berdaya saing. LGI berkomitmen untuk membangun lingkungan kerja yang inklusif, di mana setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang tanpa memandang gender, usia, latar belakang etnis, agama, ataupun perbedaan lainnya. LGI percaya bahwa perspektif yang beragam akan memperkaya proses pengambilan keputusan dan memperkuat kolaborasi antar tim. Melalui kebijakan yang adil dan budaya kerja yang saling menghargai, LGI terus mendorong terciptanya suasana kerja yang aman, terbuka, dan menghormati nilai-nilai kemanusiaan di setiap lini organisasi.

Equality and Diversity in the Working Environment [POJK F.18]

Amid the increasingly complex dynamics of the modern working environment, LGI recognizes that diversity and equality are not merely moral imperatives, but also key drivers in creating an innovative and competitive organization. LGI is committed to fostering an inclusive working environment, where every individual has equal opportunities to develop, regardless of gender, age, ethnic background, religion, or other differences. LGI believes that diverse perspectives enrich decision-making processes and strengthen collaboration across teams. Through fair policies and a culture of mutual respect, LGI continues to promote a safe, open, and respectful working environment that upholds human values across all levels of the organization.

Informasi lebih lengkap mengenai keberagaman komposisi karyawan LGI diuraikan sebagai berikut.

More detailed information regarding the diversity of LGI's employee composition is presented as follows.

Komposisi Karyawan berdasarkan Gender dan Status Ketenagakerjaan [POJK C.3] [GRI 2-7]
Composition of Employees based on Gender and Employment Status

Status Ketenagakerjaan Employement Status	2025				2024				2023			
	Pria Male	%	Wanita Female	%	Pria Male	%	Wanita Female	%	Pria Male	%	Wanita Female	%
Karyawan Tetap Permanent Employee	178	46,23	207	53,77	170	47,35	189	52,65	172	47,91	187	52,09
Karyawan Kontrak Contract Employee	54	42,52	73	57,48	56	38,89	88	61,11	44	36,97	75	63,03
Jumlah **Total**	232	45,31	280	54,69	**226**	**44,93**	**277**	**55,07**	**216**	**45,19**	**262**	**54,81**

Komposisi Karyawan berdasarkan Gender dan Usia [POJK C.3]
Composition of Employees based on Gender and Age

Usia Age	2025				2024				2023			
	Pria Male	%	Wanita Female	%	Pria Male	%	Wanita Female	%	Pria Male	%	Wanita Female	%
18 - 24 tahun 18 - 24 years old	25	35,21	46	64,79	24	32,43	50	67,57	20	32,79	41	67,21
25 - 34 tahun 25 - 34 years old	116	42,03	160	57,97	115	41,82	160	58,18	111	41,42	157	58,58
35 - 44 tahun 35 - 44 years old	58	51,79	54	48,21	60	56,60	46	43,40	59	57,84	43	42,16
45 - 55 tahun 45 - 55 years old	32	61,54	20	38,46	27	56,25	21	43,75	26	55,32	21	44,68
>55 tahun >55 years old	1	100,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah **Total**	232	45,31	280	54,69	**226**	**44,93**	**277**	**55,07**	**216**	**45,19**	**262**	**54,81**

Komposisi Karyawan berdasarkan Gender dan Penempatan Kerja [GRI 2-7]
Composition of Employees based on Gender and Work Placement

Penempatan Kerja Work Placement	2025				2024				2023			
	Pria Male	%	Wanita Female	%	Pria Male	%	Wanita Female	%	Pria Male	%	Wanita Female	%
Kantor Pusat Head Office	201	46,10	235	53,90	179	42,42	243	57,58	161	42,93	214	57,07
Kantor di Luar Kantor Pusat External Office Head Office	31	40,79	45	59,21	47	58,02	34	41,98	55	53,40	48	46,60
Jumlah **Total**	232	45,31	280	54,69	**226**	**44,93**	**277**	**55,07**	**216**	**45,19**	**262**	**54,81**

Komposisi Karyawan berdasarkan Gender dan Level Organisasi [POJK C.3] [ESG S-01]
Composition of Employees based on Gender and Organizational Level

Level Organisasi Organizational Level	2025				2024				2023			
	Pria Male	%	Wanita Female	%	Pria Male	%	Wanita Female	%	Pria Male	%	Wanita Female	%
Office (Termasuk Menial) (Entry-level) Office (Including Menial) (Entry-level)	93	36,05	165	63,95	96	36,50	167	63,50	89	36,33	156	63,67
Senior Officer (Mid-level)	79	51,63	74	48,37	72	50,70	70	49,30	72	52,94	64	47,06
GM dan Manajer *(Senior-level)* GM and Manager (Senior-level)	56	72,73	41	53,25	54	57,45	40	42,55	50	54,35	42	45,65
Direktur *(Executive-level)* Director (Executive-level)	4	100,00	-	-	4	100,00	-	-	5	100,00	-	-
Jumlah **Total**	232	45,31	280	54,69	**226**	**44,93**	**277**	**55,07**	**216**	**45,19**	**262**	**54,81**

Komposisi Karyawan berdasarkan Gender dan Jenjang Pendidikan [POJK C.3]
Composition of Employees based on Gender and Education Level

Uraian Description	2025				2024				2023			
	Pria Male	%	Wanita Female	%	Pria Male	%	Wanita Female	%	Pria Male	%	Wanita Female	%
SMA High School	1	50,00	1	50,00	3	75,00	1	25,00	4	57,14	3	42,86
Diploma	24	33,80	47	66,20	24	32,43	50	67,57	23	31,51	50	68,49
Sarjana Bachelor	187	46,29	217	53,71	182	46,08	213	53,92	174	47,28	194	52,72
Magister Master	20	57,14	15	42,86	17	56,67	13	43,33	15	50,00	15	50,00
Jumlah **Total**	232	45,31	280	54,69	**226**	**44,93**	**277**	**55,07**	**216**	**45,19**	**262**	**54,81**

Jumlah Jabatan Karyawan yang Dimiliki oleh Pria dan Wanita berdasarkan Usia di Tahun 2025 [ESG S-02]
Total Employee Positions Held by Male and Female based on Age in 2025

Rentang Usia Age Range	Level Organisasi Organizational Level								Jumlah Karyawan Total Employees
	Office (Termasuk Menial / Including Menial) (Entry-level)		Senior Officer (Mid-level)		GM dan Manajer GM and Manager *(Senior-level)*		Direktur Director *(Executive- level)*		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
18-24 tahun 18-24 years old	23	45	2	1	-	-	-	-	71
25-34 tahun 25-34 years old	54	110	49	40	13	10	-	-	276
35-44 tahun 35-44 years old	11	10	23	28	24	16	-	-	112

Rentang Usia Age Range	Level Organisasi Organizational Level								Jumlah Karyawan Total Employees
	Office (Termasuk *Menial* / Including Menial) *(Entry-level)*		Senior Officer (Mid-level)		GM dan Manajer GM and Manager *(Senior-level)*		Direktur Director *(Executive- level)*		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
45-55 tahun 45-55 years old	5	-	5	5	19	15	3	-	52
>55 tahun >55 years old	-	-	-	-	-	-	1	-	1

Pada tahun 2025, jumlah karyawan LGI mencapai 512 orang, meningkat 2,63% dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 503. Jumlah karyawan tersebut seluruhnya merupakan karyawan langsung, baik karyawan tetap maupun kontrak, yang terikat peraturan langsung dengan LGI. [GRI 2-8] [ESG S-04]

In 2025, the total number of LGI's employees reached 512 people, increasing by 2.63% compared to 503 employees in the previous year. All of these employees are direct employees, including both permanent and contract employees, who are directly subject to LGI's internal regulations. [GRI 2-8] [ESG S-04]

Rekrutmen Karyawan [GRI 401-1]

LGI menerapkan proses rekrutmen yang inklusif dan berbasis kompetensi untuk memastikan kesempatan yang setara bagi seluruh calon karyawan. Dalam industri asuransi yang menuntut profesionalisme dan integritas tinggi, seleksi dilakukan secara objektif dengan mengutamakan kualifikasi, kemampuan, dan kesesuaian kandidat terhadap kebutuhan Perseroan, tanpa diskriminasi atas latar belakang pribadi yang tidak relevan dengan pekerjaan. Melalui praktik rekrutmen yang adil dan transparan, LGI berupaya membangun SDM yang beragam dan kompeten. Pendekatan ini mendukung terciptanya lingkungan kerja yang saling menghargai serta memperkuat keberlanjutan kinerja perusahaan dalam jangka panjang.

Informasi mengenai rekrutmen karyawan LGI selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

Employee Recruitment [GRI 401-1]

LGI implements an inclusive and competency-based recruitment process to ensure equal opportunities for all applicants. In the insurance industry, which demands a high level of professionalism and integrity, the selection process is conducted objectively by prioritizing candidates' qualifications, capabilities, and alignment with the Company's requirements, without discrimination based on personal backgrounds that are not relevant to the job. Through fair and transparent recruitment practices, LGI seeks to build a diverse and competent HR. This approach supports the creation of a respectful working environment and strengthens the company's long-term sustainability.

Information regarding LGI's employee recruitment over the past 3 years is presented as follows.

Uraian Description	2025			2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Rekrutmen Karyawan berdasarkan Usia / Employee Recruitment based on Age									
<30 tahun <30 years old	29	44	73	29	49	78	23	42	65
30-50 Tahun 30 - 50 years old	9	-	9	13	5	18	14	7	21
>50 Tahun >50 years old	1	1	2	-	-	-	1	-	1
Jumlah Total	39	45	84	**42**	**54**	**96**	**38**	**49**	**87**

Uraian Description	2025			2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Rekrutmen Karyawan berdasarkan Wilayah / Employee Recruitment Based on Region									
Jakarta	-	3	3	1	7	8	1	4	5
Balikpapan	-	-	-	1	-	1	1	-	1
Bandung	-	-	-	-	-	-	1	-	1
Kota Tangerang / Tangerang City	33	38	71	36	39	75	34	37	71
Kabupaten Bekasi / Bekasi District	2	-	2	-	-	-	-	1	1
Kuta	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Makassar	-	-	-	-	1	1	-	-	-
Medan	1	-	1	1	-	1	-	-	-
Palembang	-	-	-	1	-	1	-	-	-
Pekanbaru	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Semarang	1	-	1	-	-	-	-	-	-
Solo	1	4	5	-	7	7	2	5	7
Surabaya	1	-	1	2	-	2	-	1	1
Jumlah Total	39	45	84	**42**	**54**	**96**	**38**	**49**	**87**

Pada tahun 2025, LGI merekrut karyawan baru sebanyak 84 orang atau 16,41% dari jumlah karyawan. Capaian ini menurun 12,50% dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 96 orang. Selama tahun 2025, Perseroan fokus untuk mengembangkan program-program yang dapat meningkatkan keterlibatan (*engagement*) karyawan, sehingga dapat mendorong peningkatan retensi, memperkuat loyalitas karyawan, dan mengoptimalkan kontribusi karyawan terhadap pencapaian kinerja, serta keberlanjutan Perseroan. [ESG S-03]

In 2025, LGI recruited 84 new hires, representing 16.41% of the total employees. This achievement decreased by 12.50% compared to the previous year, which recorded 96 new hires. Throughout 2025, the Company focused on developing programs aimed at enhancing employee engagement, thereby improving retention, strengthening employee loyalty, and optimizing employee contributions to performance achievement as well as the Company's long-term sustainability. [ESG S-03]

Perputaran Karyawan [GRI 401-1]

LGI memantau tingkat perputaran karyawan sebagai salah satu indikator penting dalam pengelolaan SDM dan keberlanjutan organisasi. Dalam industri asuransi yang mengandalkan kompetensi, integritas, dan hubungan jangka panjang dengan nasabah, stabilitas tenaga kerja menjadi faktor kunci dalam menjaga kualitas layanan dan kinerja Perseroan. Oleh karena itu, pengelolaan tingkat perputaran karyawan menjadi hal yang penting untuk terus diperhatikan. Perputaran karyawan LGI dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain dinamika kebutuhan organisasi, pengembangan karier, serta kondisi pasar tenaga kerja. LGI secara berkala mengevaluasi penyebab perputaran karyawan untuk memastikan bahwa kebijakan ketenagakerjaan, pengembangan kompetensi, dan kesejahteraan karyawan tetap relevan dan kompetitif.

Employee Turnover [GRI 401-1]

LGI monitors employee turnover as one of the key indicators in HR management and organizational sustainability. In the insurance industry, which relies heavily on competence, integrity, and long-term customer relationships, workforce stability is a critical factor in maintaining service quality and the Company's performance. Accordingly, managing employee turnover remains an important area of focus. LGI's employee turnover is influenced by various factors, including changes in organizational requirements, career development opportunities, and labor market conditions. LGI periodically evaluates the causes of employee turnover to ensure that its employment policies, competency development programs, and employee welfare initiatives remain relevant and competitive.

Informasi mengenai perputaran karyawan LGI selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

Information regarding LGI's employee turnover over the past 3 years is outlined below.

Uraian Description	2025			2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Perputaran Karyawan berdasarkan Usia / Employee Turnover Based on Age									
<30 Tahun <30 years old	15	30	45	17	22	39	12	20	32
30-50 Tahun 30 - 50years old	15	13	28	11	16	27	14	17	31
>50 Tahun >50 years old	3	2	5	2	0	2	3	1	4
Jumlah Total	33	45	78	**30**	**38**	**68**	**29**	**38**	**67**
Perputaran Karyawan berdasarkan Wilayah / Employee Turnover Based on Region									
Jakarta	1	4	5	1	4	5	-	1	1
Balikpapan	1	-	1	-	-	-	1	-	1
Bandung	1	1	2	-	-	-	-	-	-
Kota Tangerang / Tangerang City	22	36	58	24	31	55	24	29	53
Kabupaten Bekasi / Bekasi District	-	1	1	-	-	-	-	-	-
Kuta	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Makassar	-	-	-	-	-	-	-	1	1
Medan	2	1	3		1	1	-	-	-
Palembang	1	-	1	1	-	1	-	-	-
Pekanbaru	1	-	1	-	-	-	-	-	-
Semarang		-	-	-	1	1	-	-	-
Solo	1	2	3	3	1	4	2	5	7
Surabaya	3	-	3	1	-	1	2	2	4
Jumlah Total	33	45	78	**30**	**38**	**68**	**29**	**38**	**67**

Tingkat Perputaran Karyawan (%)
Employees Turnover Rate (%)

2025	2024	2023
15,27	**14,48*)**	**14,09*)**

*) Data disajikan kembali. / Data restated.

Pada tahun 2025, jumlah karyawan yang mengundurkan diri dari LGI sebanyak 78 orang atau 15,27% dari jumlah karyawan meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 68 orang. [ESG S-03]

In 2025, the number of employees resign LGI was 78 people or 15.27% of the total number of employees increased compared to the previous year, which was 68 people. [ESG S-03]

Pengelolaan SDM tanpa Melibatkan Pekerja Anak dan Praktik Kerja Paksa [POJK F.19] [ESG S-10]

Dalam menjalankan operasional, LGI menempatkan etika kerja dan kepatuhan terhadap hukum ketenagakerjaan sebagai prinsip dasar dalam pengelolaan SDM. LGI memastikan bahwa seluruh proses rekrutmen dan hubungan kerja dilakukan secara adil, transparan, dan sesuai regulasi yang berlaku, termasuk komitmen penuh untuk tidak melibatkan pekerja anak maupun melakukan praktik kerja paksa dalam bentuk apa pun. Sikap ini menjadi bagian dari tanggung jawab sosial LGI dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan bermartabat. [GRI 3-3]

Sepanjang proses perekrutan dan hubungan kerja, LGI menerapkan sistem seleksi yang ketat dan mematuhi standar usia kerja minimum sesuai ketentuan perundang-undangan. Selain itu, LGI juga memberikan pelindungan hak-hak karyawan dan menjamin bahwa setiap tenaga kerja bekerja secara sukarela, tanpa tekanan atau paksaan. Dengan pendekatan ini, LGI berupaya menciptakan budaya kerja yang sehat dan berintegritas, serta membangun reputasi LGI sebagai tempat kerja yang menghormati nilai-nilai kemanusiaan dan hak asasi manusia. [GRI 408-1, 409-1]

HR Management without Involving Child Labor and Forced Labor Practices [POJK F.19] [ESG S-10]

In carrying out its operations, LGI places work ethics and compliance with labor laws as fundamental principles in HR management. LGI ensures that all recruitment processes and employment relationships are conducted fairly, transparently, and comply with applicable regulations, including a full commitment to not engaging in child labor or forced labor practices in any form. This stance forms part of LGI's social responsibility in creating a safe and dignified working environment. [GRI 3-3]

Throughout the recruitment and employment process, LGI applies a strict selection system and complies with minimum working age standards in accordance with applicable laws and regulations. In addition, LGI protects employee rights and ensures that all personnel work voluntarily, without pressure or coercion. Through this approach, LGI seeks to foster a healthy and integrity-driven work culture, while strengthening LGI's reputation as a workplace that respects human values and human rights. [GRI 408-1, 409-1]

Pengembangan Kompetensi Karyawan [POJK F.22]

Pengembangan kompetensi karyawan menjadi salah satu fokus utama LGI dalam menciptakan SDM yang unggul dan siap menghadapi tantangan bisnis yang terus berkembang. Melalui berbagai program pelatihan, *workshop*, dan kesempatan belajar yang berkelanjutan, LGI berkomitmen untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan karyawan secara menyeluruh. Investasi pada pengembangan kompetensi ini tidak hanya memperkuat kinerja individu, tetapi juga mendorong inovasi dan produktivitas LGI secara keseluruhan, sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan strategis dan keberlanjutan bisnis jangka panjang. [GRI 3-3]

Employee Competency Development [POJK F.22]

Employee competency development is one of LGI's main priorities in creating a high-quality HR that is well prepared to face the evolving challenges of the business environment. Through various training programs, workshops, and continuous learning opportunities, LGI is committed to enhancing employees' skills, knowledge, and capabilities in a comprehensive manner. Investment in competency development not only strengthens individual performance, but also drives innovation and overall productivity at LGI, thereby supporting the achievement of strategic objectives and long-term business sustainability. [GRI 3-3]

Informasi lebih lengkap mengenai pengembangan kompetensi karyawan LGI selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

More detailed information regarding LGI's employee competency development over the past 3 years is presented as follows.

Realisasi Program Pengembangan Kompetensi [GRI 404-2]
Implementation of Competency Development Programs

Jenis Pelatihan Type of Certification	Jumlah Kegiatan Pelatihan (Program) Total Training Activities (Programs)			Jumlah Peserta (Orang) Total Participants (People)		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Technical	117	163	123	1.073	1.089	1.537
Softskill	28	13	17	1.705	1.005	806
Mandatory	24	25	14	1.496	1.130	78
Jumlah Total	169	**201**	**154**	4.274	**3.224**	**2.421**

Realisasi Jam Program Pengembangan Kompetensi berdasarkan Gender dan Level Organisasi [GRI 404-1] [ESG S-05]
Realization of Competency Development Program Hours based on Gender and Organizational Level

Uraian Description	Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan (Orang) Number of Employees Receiving Training (People)	Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan (Jam/Orang) Average Training Hours per Employee (Hours/Person)
Jumlah Total	**485**	**1.385**	**2,85**
Berdasarkan Gender / Based on Gender			
Pria Male	218	623	2,86
Wanita Female	267	762	2,85
Berdasarkan Level Organisasi / Based on Organizational Level			
Office (Termasuk *Menial*/(*Entry-level)* Office (Including Menial/Entry-level)	248	659	2,65
Senior Officer (Mid-level) Senior Officer (Mid-level)	143	381	2,66
GM dan Manajer *(Senior-level)* GM and Manager (Senior-level)	90	315	3,50
Direktur *(Executive-level)* Director (Executive-level)	4	30	7,50

Biaya Kegiatan Pengembangan Kompetensi
Cost of Competency Development Activities

2025	2024	2023
4,93	**3,05**	**1,38**
Miliar Rupiah / Billion Rupiah	Miliar Rupiah / Billion Rupiah	Miliar Rupiah / Billion Rupiah

Pada tahun 2025, jumlah jam pengembangan kompetensi karyawan LGI mencapai 1.385 jam dengan jumlah peserta mencapai 485 orang (setiap karyawan mengikuti lebih dari 1 program pengembangan kompetensi) atau setara dengan 94,73% dari jumlah karyawan LGI. Dengan demikian, rata-rata karyawan mengikuti pelatihan sebanyak 2,85 jam. [ESG S-05]

In 2025, the number of competency development hours for LGI's employees reached 1,385 hours with a total of 485 participants (each employee participated in more than 1 competency development program) or the equivalent of 94.73% of the total number of LGI's employees. Thus, the average employee participates in 2.85 hours of training. [ESG S-05]

Evaluasi Kinerja Karyawan [GRI 404-3]

Selain pengembangan kompetensi, LGI memberikan perhatian khusus pada pengembangan karier sebagai bagian dari sistem evaluasi kinerja karyawan yang terstruktur dan berkelanjutan. Evaluasi kinerja dilakukan secara berkala dengan mengacu pada pencapaian target kerja, kualitas kinerja, kepatuhan terhadap kebijakan Perseroan, serta penerapan nilai-nilai dan etika kerja. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar dalam mengidentifikasi karyawan berprestasi dan menentukan langkah pengembangan karier yang sesuai, baik itu promosi maupun mutasi jabatan.

Melalui proses evaluasi kinerja yang objektif dan transparan, LGI memberikan kesempatan pengembangan karier, promosi, maupun penugasan yang lebih strategis bagi karyawan yang menunjukkan kinerja unggul dan potensi kepemimpinan. Pendekatan ini merupakan bentuk apresiasi Perseroan atas kontribusi karyawan sekaligus upaya untuk meningkatkan motivasi, keterikatan, dan kesejahteraan karyawan. Sepanjang tahun 2025, 100% karyawan LGI telah dilakukan peninjauan kinerja. Dari jumlah tersebut sebanyak 98 orang mendapatkan promosi jabatan dan 12 orang mendapatkan mutasi jabatan. Informasi mengenai jumlah karyawan LGI yang mendapat promosi dan mutasi dalam 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

Employee Performance Evaluation [GRI 404-3]

In addition to competency development, LGI places strong emphasis on career development as part of a structured and continuous employee performance evaluation system. Performance evaluations are conducted regularly with reference to the achievement of work targets, performance quality, compliance with the Company's policies, as well as the application of corporate values and work ethics. The results of these evaluations serve as the basis for identifying high-performing employees and determining appropriate career development actions, including promotions and job rotations.

Through an objective and transparent performance evaluation process, LGI provides opportunities for career development, promotion, and more strategic assignments for employees who demonstrate strong performance and leadership potential. This approach represents the Company's recognition of employee contributions, while also serving to enhance motivation, engagement, and employee well-being. Throughout 2025, 100% of LGI's employees underwent performance reviews. Of this total, 98 employees received promotions and 12 employees were assigned to job rotations. Information regarding the number of LGI's employees who received promotions and job rotations over the past 3 years is described below.

Uraian	Jumlah Karyawan Total Employees			Description
	2025	2024	2023	
Promosi Jabatan	98	82	54	Job Promotion
Mutasi Jabatan	12	24	3	Job Transfer

Pendidikan Aktuaris bagi Karyawan
[POJK F.22] [GRI 404-2]

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang asuransi, LGI memahami pentingnya kompetensi aktuaris dalam mendukung ketepatan analisis risiko dan keberlanjutan bisnis. Untuk itu, LGI mendorong pengembangan pendidikan aktuaris bagi karyawan melalui berbagai bentuk dukungan, seperti pelatihan, seminar, dan fasilitas dalam mengikuti sertifikasi profesional. Inisiatif ini tidak hanya memperkuat keahlian teknis di bidang aktuaris, tetapi juga menjadi bagian dari strategi jangka panjang LGI dalam membangun tim yang andal dan mampu menghadapi tantangan industri yang terus berkembang.

Adapun informasi mengenai jumlah karyawan yang mengikuti pendidikan aktuaris selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

Actuary Education for Employees
[POJK F.22] [GRI 404-2]

As a company operating in the insurance sector, LGI recognizes the importance of actuarial competencies in supporting accurate risk analysis and long-term business sustainability. Accordingly, LGI encourages the development of actuarial education among employees through various forms of support, including training programs, seminars, and facilities to participate in professional certification programs. This initiative not only strengthens technical expertise in the actuarial field, but also becomes part of LGI's long-term strategy to build a reliable team capable of addressing the evolving challenges of the industry.

Information regarding the number of employees participating in actuarial education over the past 3 years is presented as follows.

2025	2024	2023
10	11	10
Orang / People	Orang / People	Orang / People

LGI dengan bangga menyampaikan bahwa Gabriela Anastasia, merupakan karyawan yang telah menyelesaikan pendidikan aktuaris, resmi diangkat sebagai Aktuaris Perusahaan PT Lippo General Insurance Tbk. Pengangkatan ini tertuang dalam Surat Pengangkatan No. 243/LI-TM/XII/2023 yang berlaku efektif mulai 22 Desember 2023. Selain itu, pengangkatan tersebut telah dilaporkan secara resmi kepada OJK dan mendapatkan bukti pencatatan melalui Surat OJK No. S-1477/PD.021/2023 tanggal 31 Desember 2023 tentang Pengangkatan Aktuaris Perusahaan PT Lippo General Insurance Tbk.

LGI is proud to announce that Gabriela Anastasia, an employee who has completed actuarial education, has been officially appointed as the Company Actuary of PT Lippo General Insurance Tbk. This appointment is stipulated in Appointment Letter No. 243/LI-TM/XII/2023, which became effective as of December 22nd, 2023. Furthermore, the appointment has been officially reported to OJK and has received formal acknowledgment through OJK Letter No. S-1477/PD.021/2023 dated December 31st, 2023, on the Appointment of the Company Actuary of PT Lippo General Insurance Tbk.

Sertifikasi [POJK F.22] [GRI 404-2]

Peningkatan kualitas dan profesionalisme karyawan menjadi bagian penting dalam pengembangan SDM di LGI, salah satunya melalui dukungan terhadap kepemilikan sertifikasi di berbagai bidang. Sertifikasi diakui sebagai bukti kompetensi yang memberikan nilai tambah bagi karyawan maupun LGI dalam menghadapi persaingan industri yang semakin ketat. Melalui program ini, LGI mendorong karyawan untuk terus mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan standar profesional yang berlaku, sehingga mampu memberikan kontribusi optimal dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya.

Certification [POJK F.22] [GRI 404-2]

Enhancing employee quality and professionalism is an important component of HR development at LGI, one of which is supported through the facilitation of professional certifications across various fields. Certifications are recognized as evidence of competence that provide added value for both employees and LGI in facing increasingly intense industry competition. Through this program, LGI encourages employees to continuously develop their knowledge and skills in accordance with applicable professional standards, enabling them to make optimal contributions in carrying out their roles and responsibilities.

Informasi lebih lengkap mengenai sertifikasi yang dimiliki dan jumlah karyawan yang mengikuti sertifikasi selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

More detailed information regarding certifications held and the number of employees participating in certification programs over the past 3 years is outlined below.

Jenis Sertifikasi	Jumlah Karyawan Total Employees			Type of Certification
	2025	2024	2023	
Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (AAAIK)	23	18	20	Adjunct Loss Insurance Expert
Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (AAIK)	9	6	6	Loss Insurance Expert
Certified in Risk Governance Professional (CRGP)	3	2	2	Certified in Risk Governance Professional (CRGP)
Certified Risk Management Professional (CRMP)	2	3	2	Certified Risk Management Professional (CRMP)
The Australian and New Zealand Institute of Insurance and Finance (ANZIIF) (Assoc CIP)	10	10	11	The Australian and New Zealand Institute of Insurance and Finance (ANZIIF) (Assoc CIP)
The Australian and New Zealand Institute of Insurance and Finance (ANZIIF) (Snr. Assoc CIP)	2	2	2	The Australian and New Zealand Institute of Insurance and Finance (ANZIIF) (Snr. Assoc CIP)
Ahli Manajemen Risiko Perusahaan (AMRP)	2	2	2	Enterprise Risk Management Expert
Associate of the Society of Actuaries (ASAI)	2	1	3	Associate of the Society of Actuaries (ASAI)
Fellow Society of Actuaries of Indonesia (FSAI)	4	4	1	Fellow Society of Actuaries of Indonesia (FSAI)
Qualified Risk Governance Professional (QRGP)	3	5	3	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)
Certified Non Life Analyst (CNLA)	1	1	3	Certified Non Life Analyst (CNLA)
Wakil Manajer Investasi (WMI)	1	-	1	Investment Manager Representative
Indonesia Contact Center Association (ICCA)	1	1	1	Indonesia Contact Center Association (ICCA)
Qualified Chief Risk Officer (QCRO)	15	15	-	Qualified Chief Risk Officer (QCRO)
Jumlah	78	**70**	**57**	**Total**

Remunerasi [POJK F.20]

Remunerasi merupakan kompensasi atau imbalan yang diberikan oleh LGI kepada karyawan sebagai penghargaan atas kontribusi, kinerja, dan tanggung jawab yang dijalankan dalam menjalankan tugasnya. Remunerasi tidak hanya mencakup gaji pokok, tetapi juga meliputi tunjangan, bonus, insentif, dan berbagai bentuk penghargaan lain yang dapat meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja. Sistem remunerasi yang efektif dirancang untuk mendorong produktivitas, mempertahankan talenta terbaik, dan memastikan keseimbangan antara kepentingan LGI dan kesejahteraan karyawan. Dengan demikian, remunerasi menjadi salah satu aspek penting dalam manajemen SDM yang mendukung pencapaian tujuan bisnis secara keseluruhan. [GRI 3-3]

LGI juga memastikan bahwa remunerasi yang diterima oleh setiap karyawan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal ini, LGI senantiasa memenuhi pemberian remunerasi sesuai dengan

Remuneration [POJK F.20]

Remuneration refers to the compensation or rewards provided by LGI to employees in recognition of their contributions, performance, and responsibilities in carrying out their duties. Remuneration not only includes basic salary, but also encompasses allowances, bonuses, incentives, and various other forms of rewards that can enhance motivation and job satisfaction. An effective remuneration system is designed to drive productivity, retain top talent, and ensure a balance between LGI's interests and employee well-being. Accordingly, remuneration constitutes an important aspect of HR management that supports the achievement of the Company's overall business objectives. [GRI 3-3]

LGI also ensures that the remuneration received by each employee complies with applicable laws and regulations. In this regard, LGI consistently fulfills remuneration in accordance with the prevailing minimum wage requirements

upah minimum yang berlaku pada masing-masing wilayah operasional. Informasi mengenai perbandingan antara upah yang diterima karyawan LGI pada tingkat terendah dengan upah minimum di masing-masing wilayah operasional diuraikan sebagai berikut. [GRI 3-3]

in each operational region. Information regarding the comparison between the lowest-level employee wages at LGI and the prevailing minimum wage in each operational region is presented as follows. [GRI 3-3]

Perbandingan Upah Karyawan di Tingkat Terendah dengan Upah Minimum Provinsi [GRI 202-1]
Comparison of Lowest Employee's Wage with Provincial Minimum Wage

Wilayah Region	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah Dibandingkan Upah Minimum Provinsi Ratio of Lowest Permanent Employee's Wage to Provincial Minimum Wage (%)
Jakarta	100,00
Balikpapan	100,09
Bandung	100,05
Kota Tangerang / Tangerang City	100,01
Kabupaten Bekasi / Bekasi District	100,02
Kuta	100,08
Makassar	100,03
Medan	100,11
Palembang	100,17
Pekanbaru	100,05
Semarang	100,22
Solo	100,00
Surabaya	100,02

Selain mematuhi standar upah sesuai peraturan perundang-undangan, LGI berkomitmen untuk menerapkan prinsip kesetaraan dan keadilan dalam pemberian gaji pokok dan remunerasi. Penetapan gaji dan remunerasi di LGI didasarkan pada kualifikasi, tanggung jawab jabatan, kompetensi, dan kinerja, tanpa membedakan gender. Prinsip ini diterapkan untuk memastikan bahwa seluruh karyawan memperoleh perlakuan yang adil dan setara dalam sistem kompensasi Perseroan. [GRI 3-3]

In addition to complying with wage standards in accordance with laws and regulations, LGI is committed to applying the principles of equality and fairness in determining basic salaries and remuneration. The determination of salaries and remuneration at LGI is based on qualifications, job responsibilities, competencies, and performance, without differentiation based on gender. This principle is implemented to ensure that all employees receive fair and equal treatment within the Company's compensation system. [GRI 3-3]

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, LGI secara berkala melakukan pemantauan terhadap rasio gaji pokok dan remunerasi antara karyawan pria dan wanita pada tingkat jabatan yang setara. Pemantauan ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi kesenjangan dan memastikan bahwa kebijakan remunerasi telah diterapkan secara konsisten sesuai dengan prinsip kesetaraan gender. Informasi mengenai perbandingan rasio upah yang diterima karyawan pria dan wanita berdasarkan level organisasi diuraikan sebagai berikut.

As part of this commitment, LGI periodically monitors the ratio of basic salaries and remuneration between male and female employees at equivalent job levels. This monitoring is intended to identify potential gaps and to ensure that remuneration policies are applied consistently in accordance with the principles of gender equality. Information regarding the comparison of wage ratios between male and female employees based on organizational levels is presented as follows.

Perbandingan Rasio Upah yang Diterima Karyawan Pria dan Wanita berdasarkan Level Organisasi [GRI 405-2]
Comparison of Wage Ratios Received by Male and Female Employees based on Organizational Level

Uraian	Pria	Wanita	Description
Office (Termasuk *Menial (Entry-level)*	93	169	Office (Including Menial/Entry-level)
Senior Officer (Mid-level)	80	73	Senior Officer (Mid-level)
GM dan Manajer *(Senior-level)*	57	41	GM and Manager (Senior-level)
Direktur (*Executive-level*)	4	-	Director (Executive-level)

LGI juga mengungkapkan rasio kompensasi total tahunan antara individu dengan pembayaran tertinggi di dalam organisasi dibandingkan dengan median kompensasi total tahunan seluruh karyawan. Pengungkapan ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai struktur remunerasi perusahaan serta memastikan bahwa kebijakan kompensasi diterapkan secara wajar, proporsional, dan selaras dengan kinerja serta tanggung jawab masing-masing peran. Pada tahun 2025, rasio kompensasi total tahunan untuk individu yang dibayar tertinggi dengan nilai tengah total kompensasi tahunan untuk semua karyawan Perseroan mencapai 21,70. [GRI 2-21]

LGI also discloses the ratio of the annual total compensation of the highest-paid individual within the organization to the median annual total compensation of all employees. This disclosure is intended to provide an overview of the company's remuneration structure and to ensure that compensation policies are implemented in a fair, proportional, and in line with each performance and responsibilities. In 2025, the ratio of annual total compensation of the highest-paid individual to the median annual total compensation of all Company employees reached 21.70. [GRI 2-21]

Selain itu, LGI juga mengungkapkan rasio kenaikan persentase kompensasi total tahunan individu dengan pembayaran tertinggi dibandingkan dengan kenaikan persentase median kompensasi total tahunan seluruh karyawan. Informasi ini disajikan untuk mencerminkan konsistensi kebijakan remunerasi perusahaan, sekaligus menunjukkan keseimbangan antara penghargaan kepada manajemen dan peningkatan kesejahteraan karyawan secara keseluruhan. Pada tahun 2025, perubahan dalam rasio kompensasi tahunan mencapai 99,46%.

Furthermore, LGI also discloses the ratio of the percentage increase to the annual total compensation of the highest-paid individual compared with the percentage increase in the median annual total compensation of all employees. This information is presented to reflect the consistency of the company's remuneration policies, while also demonstrating a balance between management rewards and overall improvements in employee welfare. In 2025, the change in the annual compensation ratio reached 99.46%.

Selain memberikan gaji pokok, LGI juga memberikan tunjangan lainnya kepada karyawan yang ditunjukkan sebagai berikut.

In addition to providing basic salaries, LGI also provides other allowances and benefits to employees, as presented as follows.

Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan berdasarkan Gender dan Status Ketenagakerjaan [GRI 401-2]
Benefits Provided to Employees based on Gender and Employment Status

Bentuk Manfaat Benefit Form	Karyawan Tetap Permanent Employees		Karyawan Kontrak Contract Employees	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Gaji Pokok Basic Salary	✓	✓	✓	✓
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Social Security Administrator (BPJS) Health	✓	✓	✓	✓
BPJS Ketenagakerjaan BPJS Employment	✓	✓	✓	✓

Bentuk Manfaat Benefit Form	Karyawan Tetap Permanent Employees		Karyawan Kontrak Contract Employees	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
BPJS Ketenagakerjaan Jaminan Pensiun BPJS Employment Pension Insurance	✓	✓	✓	✓
Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Holiday Allowance	✓	✓	✓	✓
Insentif Tahunan Annual Incentive	✓	✓	✓	✓
Asuransi Kesehatan Health Insurance	✓	✓	✓	✓
Asuransi *Personal Accident* Personal Accident Insurance	✓	✓	✓	✓
Asuransi Jiwa Life Insurance	✓	✓	✓	✓

Penilaian Kinerja Karyawan

LGI menerapkan sistem penilaian kinerja karyawan yang efektif melalui penerapan *Key Performance Indicators* (KPI). Sistem ini dirancang untuk meningkatkan transparansi dan memperjelas ekspektasi kinerja antara manajemen dan karyawan, sehingga proses evaluasi menjadi lebih terarah dan objektif. Melalui KPI, setiap aktivitas dan pencapaian kerja dapat diukur secara berkala. Pada tahun 2025, 100% karyawan telah dilakukan penilaian dan hasil penilaian kinerja menunjukkan capaian yang positif, mencerminkan peningkatan produktivitas dan keterlibatan karyawan dalam mendukung tujuan LGI. **[GRI 3-3, 404-3]**

Employee Performance Assessment

LGI implements an effective employee performance assessment system through utilizing Key Performance Indicators (KPI). This system is designed to increase transparency and clarify performance expectations between management and employees, thereby making the evaluation process more focused and objective. Through KPI, every activity and work achievement can be measured periodically. In 2025, 100% of employees underwent performance assessment, and the results reflected positive outcomes, indicating improved productivity and employee engagement in supporting LGI's objectives. **[GRI 3-3, 404-3]**

Cuti Melahirkan [GRI 401-3]

LGI memberikan perhatian khusus terhadap hak-hak karyawan dalam mendukung keseimbangan antara kehidupan kerja dan keluarga, terutama terkait cuti melahirkan. Karyawan wanita yang melahirkan berhak mendapatkan cuti selama 3 bulan, yang dibagi menjadi 1,5 bulan sebelum melahirkan dan 1,5 bulan setelah melahirkan, guna memberikan waktu yang cukup untuk persiapan dan pemulihan pasca kelahiran. Selain itu, bagi karyawan pria yang istrinya melahirkan, LGI menyediakan cuti selama 2 hari sebagai bentuk dukungan dan penghargaan terhadap peran serta mereka dalam masa penting tersebut. LGI juga memberikan perhatian khusus bagi karyawan wanita yang mengalami keguguran, dengan memberikan hak istirahat selama 1,5 bulan atau sesuai dengan surat keterangan dokter atau bidan, sehingga karyawan dapat fokus pada pemulihan kesehatan secara optimal. Kebijakan ini mencerminkan komitmen LGI dalam menciptakan lingkungan kerja yang peduli dan humanis, sekaligus mendukung kesejahteraan seluruh karyawan.

Maternity Leave [GRI 401-3]

LGI gives special attention to employees' rights in supporting work—life balance, particularly with respect to maternity leave. Female employees who give birth are entitled to 3 months of maternity leave, consisting of 1.5 months prior to childbirth and 1.5 months after childbirth, to provide sufficient time for preparation and postnatal recovery. Furthermore, male employees whose wives give birth are entitled to 2 days of leave as a form of support and recognition of their role during this critical period. LGI also provides special consideration for female employees who experience a miscarriage, by granting rest leave of 1.5 months or in accordance with a prescription from a doctor or midwife, enabling employees to focus on optimal recovery. This policy reflects LGI's commitment to creating a caring and humane working environment, while supporting the well-being of all employees.

Informasi mengenai cuti yang diberikan kepada karyawan selama tahun 2025 diuraikan sebagai berikut.

Information regarding leave granted to employees during 2025 is presented as follows.

Kategori Category	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Karyawan yang Berhak Mendapat Cuti Employees Who are Entitled to Take Leave	192	240	432
Karyawan yang Mengambil Hak Cuti Employees Who Take Leave Rights	7	4	11
Karyawan yang Kembali Bekerja pada Periode Pelaporan Setelah Cuti Berakhir Employees Who Return to Work in the Reporting Period After Leave Ends	7	4	11
Karyawan yang Kembali Bekerja Setelah Cuti Berakhir, yang Masih Dipekerjakan 12 Bulan Setelah Kembali Bekerja Employees Who Return to Work After Their Leave Ends, Who are Still Employed 12 Months After Returning to Work	6	4	10

Anti-Pelecehan Seksual dan Non-Diskriminasi [ESG S-08]

LGI menempatkan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan bebas dari pelecehan seksual serta diskriminasi sebagai prioritas utama dalam budaya perusahaan. Karyawan yang mengalami atau menyaksikan tindakan pelecehan atau diskriminasi dapat melaporkan kejadian tersebut secara langsung melalui kanal yang disediakan, yaitu WhatsApp atau *email* kepada Tim *Talent Management*. Mekanisme pelaporan yang mudah dan terbuka ini menunjukkan komitmen LGI untuk menindaklanjuti setiap laporan dengan serius dan menjaga kerahasiaan pelapor. [GRI 3-3]

Selama 3 tahun terakhir, LGI mencatat tidak ada laporan terkait pelecehan seksual maupun diskriminasi, yang mencerminkan keberhasilan dalam menciptakan suasana kerja yang inklusif dan penuh rasa hormat. [GRI 406-1]

Anti-Sexual Harassment and Non-Discrimination [ESG S-08]

LGI places a safe, comfortable, and free from harassment and discrimination working environment as a top priority within its corporate culture. Employees who experience or witness acts of harassment or discrimination may report such incidents directly through the available channels, namely via WhatsApp or email to the Talent Management Team. This accessible and open reporting mechanism demonstrates LGI's commitment to taking every report seriously and maintaining the confidentiality of whistleblowers. [GRI 3-3]

Over the past 3 years, LGI has recorded no reports related to sexual harassment or discrimination, reflecting the Company's success in fostering an inclusive and respectful workplace environment. [GRI 406-1]

Program Pensiun [GRI 201-3]

Sebagai bagian dari komitmen dalam menjamin kesejahteraan karyawan jangka panjang, LGI menetapkan usia pensiun karyawan pada 55 tahun dan menyediakan program pensiun sebagai bentuk pelindungan finansial setelah masa kerja berakhir. Program pensiun ini dirancang untuk memberikan kepastian penghasilan bagi karyawan pada masa pensiun, sekaligus mendukung perencanaan keuangan jangka panjang secara berkelanjutan.

LGI menyelenggarakan program pensiun karyawan melalui kepesertaan pada BPJS Ketenagakerjaan, khususnya dalam skema Jaminan Pensiun. Dalam skema ini, kontribusi dana pensiun disalurkan secara bersama antara Perseroan dan karyawan, di mana karyawan memberikan kontribusi sebesar 1% dari gaji pokok, sedangkan LGI memberikan kontribusi sebesar 2% dari gaji pokok karyawan. Mekanisme kontribusi

Pension Program [GRI 201-3]

As part of its commitment to ensuring the long-term well-being of employees, LGI sets the employee retirement age at 55 years old and provides a pension program as a form of financial protection after the end of employment. This pension program is designed to provide income security for employees during retirement, while also supporting sustainable long-term financial planning.

LGI administers its employee pension program through participation in BPJS Employment, specifically under the Pension Insurance scheme. Under this scheme, pension contributions are jointly funded by the Company and employees, whereby employees contribute 1% of their basic salary and LGI contributes 2% of employees' basic salary. This shared contribution mechanism reflects LGI's commitment to

bersama ini mencerminkan komitmen LGI dalam mendukung pelindungan dan kesejahteraan karyawan secara berimbang.

Pada tahun 2025, total kontribusi yang dibayarkan LGI dan karyawan ke dalam program pensiun BPJS Ketenagakerjaan mencapai sebesar Rp1,40 miliar, meningkat sebesar 6,87% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1,31 miliar.

supporting employee protection and welfare in a balanced manner.

In 2025, the total contributions paid by LGI and employees to the BPJS Employment pension program amounted to Rp1.40 billion, representing an increase of 6.87% compared to the previous year of Rp1.31 billion.

Kebijakan LGI dalam Menghormati Hak Asasi Manusia [ESG S-09]

Dalam era globalisasi yang semakin maju, penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) menjadi aspek penting dalam pengelolaan SDM. LGI menegaskan komitmennya untuk menghormati HAM sebagai landasan utama dalam seluruh aktivitas bisnis. Kebijakan LGI dalam menghormati HAM berlandaskan pada nilai-nilai universal yang tercermin dalam prinsip-prinsip Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia dan pedoman internasional lainnya, yang menjadi panduan dalam menjalankan operasional secara etis dan bertanggung jawab.

Dengan berpegang pada prinsip-prinsip tersebut, LGI berupaya memastikan bahwa setiap keputusan dan tindakan yang dilakukan selalu menghormati martabat dan hak setiap individu tanpa diskriminasi. Kebijakan ini tidak hanya menjadi kewajiban moral, tetapi juga cerminan tanggung jawab sosial LGI dalam menciptakan lingkungan kerja yang adil dan inklusif. Melalui komitmen ini, LGI tidak mendapat laporan dari pemangku kepentingan terkait dengan indikasi dugaan terhadap pelanggaran HAM yang terjadi di lingkungan bisnis Perseroan. [ESG S-07]

LGI's Policy on Respecting Human Rights [ESG S-09]

In an era of increasingly advanced globalization, respect for Human Rights is an essential aspect of HR management. LGI affirms its commitment to respecting HAM as a fundamental basis for all business activities. LGI's policies on respecting HAM are grounded in universal values as reflected in the principles of the Universal Declaration of Human Rights and other relevant international guidelines, which serve as guidance in conducting operations ethically and responsibly.

By adhering to these principles, LGI seeks to ensure that every decision and action consistently respects the dignity and rights of every individual without discrimination. This policy represents not only a moral obligation, but also a reflection of LGI's social responsibility in creating a fair and inclusive working environment. Through this commitment, LGI has received no reports from stakeholders regarding any alleged indications of HAM violations within the Company's business environment. [ESG S-07]

Hubungan Industrial [GRI 2-30]

LGI menjunjung tinggi hubungan industrial yang harmonis, konstruktif, dan berlandaskan pada prinsip saling menghormati antara manajemen dan karyawan. Hubungan industrial tersebut dibangun melalui komunikasi yang terbuka serta penghormatan terhadap hak-hak dasar ketenagakerjaan, termasuk kebebasan berserikat dan perundingan kolektif sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

LGI menerapkan hubungan industrial yang harmonis melalui pengelolaan ketenagakerjaan yang berlandaskan Peraturan Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh syarat dan ketentuan kerja ditetapkan secara terstruktur dan diterapkan secara adil dan konsisten kepada seluruh karyawan, sehingga mampu memastikan perlindungan hak dan kewajiban sekaligus menjaga kesetaraan perlakuan di seluruh organisasi. Pendekatan ini juga mencerminkan komitmen LGI dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, transparan, dan akuntabel.

Industrial Relations [GRI 2-30]

LGI upholds harmonious and constructive industrial relations, based on the principles of mutual respect between management and employees. Such industrial relations are fostered through open communication and respect for fundamental labor rights, including freedom of association and collective bargaining, in accordance with applicable laws and regulations.

LGI implements harmonious industrial relations through labor management based on Company Regulations and applicable laws and regulations. All terms and conditions of employment are structured and applied fairly and consistently to all employees, ensuring protection of their rights and obligations while maintaining equal treatment throughout the organization. This approach also reflects LGI's commitment to creating a conducive, transparent, and accountable work environment.

Selain itu, LGI secara aktif membangun hubungan yang positif dengan karyawan melalui berbagai inisiatif yang mendorong keterlibatan dan kesejahteraan. LGI menyelenggarakan beragam kegiatan yang mendukung minat dan bakat karyawan, program *employee wellness*, serta menghadirkan peran *Experience Ambassador* sebagai sarana untuk menampung aspirasi dan memperkuat komunikasi 2 arah. Melalui pendekatan tersebut, LGI tidak hanya menjaga hubungan industrial yang konstruktif, tetapi juga memperkuat budaya kerja yang inklusif, kolaboratif, dan berorientasi pada kesejahteraan karyawan.

Rencana Pengembangan Organisasi dan SDM

Untuk tahun 2026, LGI telah menyusun rencana pengembangan organisasi dan SDM yang diuraikan sebagai berikut.

1. **Rencana Pengembangan Organisasi**
   Berfokus pada menciptakan organisasi yang dinamis, lincah, dan berfokus pada karyawan. Dengan mengadopsi transformasi digital, memprioritaskan keberagaman dan inklusi, menekankan kesejahteraan karyawan, dan mendorong pembelajaran berkelanjutan, Perseroan dapat tetap kompetitif dan beradaptasi dengan kondisi pasar yang berubah. Rencana pengembangan organisasi yang paling sukses berfokus pada peningkatan pengalaman keseluruhan karyawan, menyediakan pengaturan kerja yang fleksibel, menggunakan data untuk pengambilan keputusan, dan mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang.
2. **Rencana Pemenuhan SDM**
   Rencana pemenuhan SDM umumnya meliputi beberapa aspek penting untuk memastikan Perseroan memiliki tenaga kerja yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan bisnis.

   Peningkatan Keterampilan dan Pengembangan Kompetensi
   a. Menyusun program pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi karyawan.
   b. Menawarkan pelatihan teknis dan kepemimpinan untuk mempersiapkan karyawan dalam menghadapi tantangan yang lebih besar di masa depan.

   Rekrutmen dan Seleksi Karyawan
   a. Melakukan analisis kebutuhan tenaga kerja berdasarkan proyeksi bisnis dan rencana pengembangan Perseroan.
   b. Melaksanakan rekrutmen yang efektif untuk menarik calon karyawan yang berkualitas dan sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan.

Furthermore, LGI actively builds positive relationships with employees through various initiatives that encourage engagement and well-being. LGI organizes various activities that support employees' interests and talents, employee wellness programs, and introduces the role of Experience Ambassadors as a means to capture aspirations and strengthen two-way communication. Through this approach, LGI not only maintains constructive industrial relations but also strengthens an inclusive, collaborative, and well-oriented work culture.

Organizational and HR Development Plan

For 2026, LGI has developed an organizational and HR development plan, which is outlined as follows.

1. **Organizational Development Plan**
   Focusing on creating a dynamic, agile, and employee focused organization. By adopting digital transformation, prioritizing diversity, and inclusion, emphasizing employee well-being, and encouraging continuous learning, the Company can remain competitive and adapt to changing market conditions. The most successful organizational development plans focus on improving employee's overall experience, providing flexible work arrangements, using data for decision making, and supporting long-term growth and sustainability.

2. **HR Fulfillment Plan**
   The HR fulfillment plan generally covers several important aspects to ensure that the Company has a quality workforce that suits the business needs.

   Skills Improvement and Competency Development
   a. Developing training and development programs to improve employee skills and competencies.
   b. Offering technical and leadership training to prepare employees for greater challenges in the future.

   Employee Recruitment and Selection
   a. Analyzing labor needs based on business projections and the Company's development plans.
   b. Carrying out effective recruitment to attract qualified prospective employees who meet the required criteria.

Retensi Karyawan

a. Menerapkan kebijakan yang mendukung kesejahteraan karyawan, termasuk kompensasi yang kompetitif, asuransi kesehatan, dan program *work life balance*.
b. Menyediakan peluang pengembangan karier yang jelas untuk mempertahankan talenta terbaik.

Rencana pemenuhan SDM tahun 2026 disesuaikan dengan rencana pengembangan usaha dengan memperhitungkan efisiensi perusahaan. Di tahun 2026, pemenuhan SDM akan berfokus pada kompetensi teknis, keterampilan digital, kepatuhan regulasi, dan kesejahteraan karyawan.

3. Rencana Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi untuk Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tahun 2026, rencana pengembangan kompetensi untuk seluruh karyawan LGI diuraikan sebagai berikut.

Employee Retention

a. Implementing policies that support employee welfare, including competitive compensation, health insurance, and work life balance programs.
b. Providing clear career development opportunities to retain top talent.

The HR fulfillment plan for 2026 is adjusted to the business development plan by taking into account the company's efficiency. In 2026, HR fulfillment will focus on technical competency, digital skills, regulatory compliance, and employee well-being.

3. Competency Development Implementation Plan for the Board of Commissioners, Directors, and Employees

For 2026, the competency development plan for all LGI's employees is outlined below.

Topik Topic	Calon Peserta Potential Participant	Waktu Pelatihan Tahun 2026 Training Period in 2026
Softskill Training - Refreshment for a New Year	Seluruh Karyawan All Employees	Januari January
Kick Off Session	Seluruh Karyawan All Employees	Januari January
Books for Library	Seluruh Karyawan All Employees	Januari January
Basic Insurance - Pengantar Prinsip Asuransi Basic Insurance - Introduction to Insurance Principles	Seluruh Karyawan All Employees	Februari February
Excel Training - Basic to Intermediate	Seluruh Karyawan All Employees	Februari February
General Insurance Training	Seluruh Karyawan All Employees	Maret March
Occupational Health & Safety - Internal Speaker	Seluruh Karyawan All Employees	Maret March
Anti Money Laundring & Terrorism Financing Prevention Training	Seluruh Karyawan All Employees	Maret March
Workplace Synergy Sessions	Seluruh Karyawan All Employees	Maret March
Basic Insurance - Pengantar Hukum Asuransi Basic Insurance - Introduction to Insurance Law	Seluruh Karyawan All Employees	April
Woman Talk/Kartini Event	Seluruh Karyawan Wanita All Female Employees	April
Wellness + Empowerment Program	Seluruh Karyawan All Employees	April
Employee Gathering-LIHALBI	Seluruh Karyawan All Employees	April
Beauty Class	Seluruh Karyawan Wanita All Female Employees	Mei May
Refreshment Cyber Security	Seluruh Departemen dalam lingkup ISO All Departments within the ISO	Mei May
Leadership Training	Seluruh Karyawan All Employees	Mei May

Topik Topic	Calon Peserta Potential Participant	Waktu Pelatihan Tahun 2026 Training Period in 2026
Excel Training - Intermediate Level	Seluruh Karyawan All Employees	Mei May
Basic Insurance - Risk Management	Seluruh Karyawan All Employees	Juni June
Problem Solving/Mind Mapping Workshop	Seluruh Karyawan All Employees	Juni June
Refreshment: Anti Fraud	Seluruh Karyawan All Employees	Juni June
Refreshment ISO	Seluruh Departemen dalam lingkup ISO All ISO Departments	Juni June
ODP Training Session	Karyawan ODP ODP Employees	Juni June
Workplace Synergy Sessions	Seluruh Karyawan All Employees	Juni June
2nd Semester Refreshment Training (Setting, Adjust, or Maintain Goals)	Seluruh Karyawan All Employees	Juli July
Sustainability Development Workshop	Seluruh Karyawan All Employees	Juli July
MSA Day/Service Excellence Workshop	Karyawan *Health Claim, Customer Service,* dan Marketing Health Claims, Customer Service, and Marketing Employees	Juli July
Basic Insurance - Pengantar Prinsip Asuransi Basic Insurance - Introduction to Insurance Principles	Seluruh Karyawan All Employees	Agustus August
Independence Day Celebration	Seluruh Karyawan All Employees	Agustus August
General Insurance Training	Seluruh Karyawan All Employees	September
Health Insurance Product Knowledge	Seluruh Karyawan All Employees	September
Communication Skill Training (Consumer & Community Protection)	Seluruh Karyawan dalam lingkup *Consument & Community Protection* All Consumer & Community Protection Employees	September
Occupational Health & Safety - External Speaker	Seluruh Karyawan All Employees	September
Workplace Synergy Sessions	Seluruh Karyawan All Employees	September
Basic Insurance - Pengantar Hukum Asuransi Basic Insurance - Introduction to Insurance Law	Seluruh Karyawan All Employees	Oktober October
AAUI Indonesia Rendezvouz	Direksi Board of Directors	Oktober October
End Year Meeting Session	Seluruh Karyawan All Employees	November
Financial Planning	Seluruh Karyawan All Employees	November
Basic Insurance - Risk Management	Seluruh Karyawan All Employees	Desember December
Beauty Class	Seluruh Karyawan Wanita All Female Employees	Desember December
Scholarship for employee	Karyawan Penerima Beasiswa Scholarship Recipient Employees	Desember December

Topik Topic	Calon Peserta Potential Participant	Waktu Pelatihan Tahun 2026 Training Period in 2026
Books for Library	Seluruh Karyawan All Employees	Desember December
Team Work Booster Program	Seluruh Karyawan All Employees	Desember December
Workplace Synergy Sessions	Seluruh Karyawan All Employees	Desember December
Certification for Expertise	Seluruh Karyawan Pemegang Sertifikasi, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi All Certified Employees, including the Board of Commissioners and Directors	Sepanjang tahun sesuai dengan tanggal pelaksanaan Throughout the year according to the implementation date
Public Technical Training	Seluruh Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris All Employees, Directors, and Board of Commissioners	Sepanjang tahun sesuai dengan tanggal pelaksanaan Throughout the year according to the implementation date
Performance Booster Program	Seluruh Karyawan All Employees	Sepanjang tahun sesuai dengan tanggal pelaksanaan Throughout the year according to the implementation date

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [POJK F.21] [ESG S-11]
Safe and Decent Work Environment

LGI meyakini bahwa lingkungan kerja yang layak dan aman merupakan fondasi penting dalam menciptakan produktivitas dan kesejahteraan karyawan. Oleh karena itu, LGI secara konsisten berupaya menciptakan tempat kerja yang tidak hanya memenuhi standar keselamatan dan kesehatan kerja, tetapi juga memberikan kenyamanan serta pelindungan bagi seluruh karyawan dalam menjalankan tugasnya. Melalui penerapan kebijakan yang mengacu pada regulasi nasional maupun standar internasional, LGI memastikan bahwa setiap aspek operasional mempertimbangkan mitigasi risiko kerja serta pelindungan terhadap hak-hak tenaga kerja.

Selain itu, LGI juga aktif menyelenggarakan pelatihan keselamatan secara berkala, mengadakan simulasi evakuasi darurat, dan menyediakan fasilitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing unit kerja. LGI juga membuka saluran pelaporan untuk karyawan dalam menyampaikan potensi bahaya atau keluhan terkait kondisi kerja tanpa takut akan adanya pembalasan. Dengan menciptakan lingkungan kerja yang layak, aman, dan responsif terhadap kebutuhan karyawan, LGI berupaya membangun budaya kerja yang sehat dan berkelanjutan, yang pada akhirnya mendukung pencapaian kinerja dan keberhasilan jangka panjang perusahaan.

LGI believes that a safe and decent working environment is a fundamental foundation for creating employee productivity and well-being. Accordingly, LGI consistently strives to create a workplace that not only meets occupational safety and health standards, but also provides comfort and protection for all employees in carrying out their duties. Through the implementation of policies that refer to both national regulations and international standards, LGI ensures that every operational aspect considers the mitigation of occupational risks and the protection of labor rights.

Moreover, LGI actively conducts regular safety training, organizes emergency evacuation drills, and provides Occupational Safety and Health (OSH) facilities in accordance with the needs of each work unit. LGI also provides reporting channels for employees to raise potential hazards or submit complaints related to working conditions without fear of retaliation. By creating a decent, safe, and employee-responsive working environment, LGI seeks to build a healthy and sustainable work culture, which, in the end, supports the company's performance target and long-term success.

Kebijakan Pengelolaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

LGI memiliki Kebijakan K3 yang harus dipatuhi oleh seluruh insan dalam mengelola K3 di lingkungan LGI. Adapun kebijakan tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Pedoman *Business Continuity Plan* (BCP) *Data Center*.
2. SOP *Crisis and Incident Management*.
3. SOP Pemeliharaan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana.
4. SOP Kesiagaan dan Tanggap Darurat.
5. Petunjuk Kerja Alat Pemadam Api Ringan (APAR).
6. Instruksi Kerja Evakuasi Kebakaran.
7. Instruksi Kerja Evakuasi Gempa.
8. Instruksi Kerja Pertolongan pada Kecelakaan (P3K) di Tempat Kerja.
9. Instruksi Kerja Pencegahan Bahaya Listrik di LGI.
10. Instruksi Kerja Penanganan Banjir di LGI.
11. Instruksi Kerja Penanganan Keadaan Darurat untuk Karyawan LGI.
12. Petunjuk Kerja Penanganan Bahaya di Ruang Server.
13. Instruksi Kerja Pelaksanaan Proses *Disaster Recovery System*.
14. Instruksi Kerja Pemeliharaan dan Perbaikan Infrastruktur *Data Center*.
15. Instruksi Kerja Pengendalian Operasional *Data Center*.
16. Instruksi Kerja Penerapan Kegiatan Aksi Keuangan Berkelanjutan.
17. Pedoman Program Aksi Keuangan Berkelanjutan.
18. Instruksi Kerja Tata Cara Penghematan Energi, Penggunaan Air, dan Pengelolaan Limbah.

LGI memastikan bahwa setiap karyawan, tanpa memandang gender, memahami kebijakan K3 melalui program sosialisasi yang dilakukan di seluruh tingkatan manajemen. Dengan pendekatan ini, LGI berkomitmen untuk menciptakan kesadaran dan pemahaman yang merata tentang pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja di seluruh organisasi.

Program-Program terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja

LGI telah melaksanakan berbagai program terkait K3 yang diuraikan sebagai berikut.

1. *Refreshment Occupational Health & Safety — Earthquake & Electrical Safety;* serta
2. *Refreshment Know What Helps, Know What Hurts: Seizure Support Guide.*

Occupational Health and Safety Management Policy

LGI has an OSH Policy that must be complied with by all personnel in managing OSH within LGI. The policy is outlined as follows.

1. Guideline of Business Continuity Plan (BCP) for Data Center.
2. SOP for Crisis and Incident Management.
3. SOP for Maintenance and Repairment of Facilities and Infrastructure.
4. SOP for Emergency Preparedness and Response.
5. Light Fire Extinguishers (APAR) Work Instructions.
6. Fire Evacuation Work Instruction.
7. Earthquake Evacuation Work Instruction.
8. Work Instructions for First Aid (P3K) in the Workplace.
9. Electrical Hazard Prevention Work Instructions at LGI.
10. Work Instructions on How to Handle Floods at LGI.
11. Work Instructions on How to Handle Emergency Situation for LGI Employees.
12. Work Instructions on How to Handle Hazards in Server Room.
13. Work Instructions for the Implementation of Disaster Recovery System Process.
14. Work Instruction on Data Center Infrastructure Maintenance and Repairment.
15. Data Center Operational Control Work Instruction.
16. Work Instruction on the Implementation of Sustainable Finance Action Activities.
17. Sustainable Finance Action Program Guidelines.
18. Work Instructions on Energy Saving, Water Consumption, and Waste Management Procedures.

LGI ensures that every employee, regardless of gender, understands the OSH policy through dissemination programs conducted across all levels of management. Through this approach, LGI is committed to creating organization-wide awareness and a shared understanding of the importance of occupational safety and health.

Programs related to Occupational Health and Safety

LGI has implemented various OSH-related programs, which are listed below.

1. Occupational Health & Safety Refreshment — Earthquake and Electrical Safety; and
2. Know What Helps, Know What Hurts Refreshment: Seizure Support Guide.

Pelatihan serta Sosialisasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja bagi Karyawan

Dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, LGI secara aktif mengikutsertakan karyawan dalam berbagai pelatihan dan sosialisasi K3. Salah satu bentuk pelatihan yang diberikan adalah simulasi kebakaran dan gempa, di mana karyawan diajarkan cara melakukan evakuasi dengan benar, mengenal jalur evakuasi, serta memahami prosedur keselamatan yang harus diikuti saat keadaan darurat. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapsiagaan dan mengurangi risiko kecelakaan di tempat kerja.

Selain pelatihan, LGI juga menyediakan fasilitas pendukung yang memadai untuk menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan, seperti kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) yang ditempatkan di titik-titik strategis di seluruh area kerja. LGI juga rutin melakukan *fogging* untuk mengendalikan nyamuk dan menjaga kebersihan lingkungan kerja. Tidak hanya itu, LGI secara berkala memberikan pengarahan mengenai pentingnya menjaga kebersihan tempat kerja guna menciptakan suasana yang sehat dan nyaman bagi seluruh karyawan. Dengan langkah-langkah ini, LGI berkomitmen menjaga keselamatan dan kesejahteraan seluruh karyawan.

Training and Dissemination of Occupational Health and Safety for Employees

In its efforts to create a safe and healthy working environment, LGI actively involves employees in various OSH training and dissemination programs. One form of training provided is fire and earthquake simulation drills, in which employees are trained on proper evacuation procedures, familiarization with evacuation routes, and understanding the safety procedures to be followed during emergency situations. These training courses are intended to enhance preparedness and reduce the risk of occupational accidents.

In addition to training, LGI also provides adequate supporting facilities to maintain employee health and safety, such as First Aid (P3K) kits placed at strategic locations throughout the workplace. LGI also routinely conducts fogging to control mosquitoes and maintain workplace hygiene. Furthermore, LGI periodically provides briefings on the importance of maintaining workplace cleanliness to create a healthy and comfortable environment for all employees. Through these measures, LGI is committed to maintaining the safety and well-being of all employees.

Pemeriksaan Kesehatan Rutin

Dalam rangka menjaga kesehatan dan kesejahteraan karyawan, LGI secara rutin melaksanakan pemeriksaan kesehatan yang dilakukan oleh Komite Medis dan perawat yang berkompeten. Pemeriksaan ini mencakup berbagai aspek penting, seperti pengukuran berat badan, tinggi badan, saturasi oksigen (SpO_2), Indeks Masa Tubuh (IMT), dan tekanan darah. Selain itu, pemeriksaan juga meliputi tes gula darah sewaktu, kadar asam urat, kolesterol, dan pemeriksaan fisik lainnya yang relevan dengan kondisi kesehatan karyawan.

Setelah pemeriksaan selesai, setiap karyawan mendapatkan hasilnya dan sekaligus diberikan edukasi kesehatan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga gaya hidup sehat. LGI juga menyediakan *flyer* dan materi edukasi yang berisi pedoman gizi seimbang, khususnya bagi karyawan yang memiliki masalah kesehatan, seperti diabetes, kolesterol tinggi, atau asam urat. Dengan demikian, LGI tidak hanya fokus pada deteksi dini masalah kesehatan, tetapi juga mendukung karyawan dalam menjalani pola hidup yang lebih sehat dan terjaga.

Routine Medical Check-Up

In order to maintain employee health and well-being, LGI routinely conducts medical check-ups carried out by the Medical Committee and qualified nurses. These examinations cover various key aspects, including measurements of body weight, height, oxygen saturation (SpO_2), Body Mass Index (BMI), and blood pressure. Besides, the examinations also include random blood glucose tests, uric acid levels, cholesterol levels, and other physical assessments relevant to employees' health conditions.

Following the examinations, each employee receives their results and is also provided with health education to increase awareness of the importance of maintaining a healthy lifestyle. LGI also provides flyers and educational materials containing balanced nutrition guidelines, particularly for employees with health conditions, such as diabetes, high cholesterol, or elevated uric acid levels. In this way, LGI not only focuses on early detection of health issues, but also supports employees in adopting healthier and more sustainable lifestyles.

Employee Wellness Program

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan semangat kerja karyawan, LGI meluncurkan program *Employee Wellness* yang diberi nama LGI Ultra 2025. Program ini mengajak seluruh karyawan untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan fisik yang menyenangkan, seperti bersepeda dan berlari. LGI Ultra 2025 dirancang dengan berbagai tantangan dan target yang memotivasi karyawan untuk tetap aktif dan menjaga kesehatan secara bersama-sama.

Melalui program ini, LGI berhasil menginspirasi karyawan untuk menempuh jarak total sejauh 130.000 kilometer dengan aktivitas bersepeda dan berlari. Prestasi ini tidak hanya mencerminkan komitmen LGI dalam mendukung gaya hidup sehat, tetapi juga mempererat hubungan antar karyawan melalui semangat kebersamaan dan kerja sama. LGI Ultra 2025 menjadi bukti nyata bahwa kesejahteraan karyawan merupakan prioritas utama dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan harmonis. Untuk informasi lebih rinci mengenai program *Employee Wellness*, dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan PT Lippo General Insurance Tbk, yang disajikan secara terpisah dari Laporan Keberlanjutan ini.

Employee Wellness Program

In an effort to enhance employee well-being and work enthusiasm, LGI launched an Employee *Wellness* program known as LGI Ultra 2025. This program encourages all employees to participate in various enjoyable physical activities, such as cycling, and running. LGI Ultra 2025 is designed with a range of challenges and targets that motivate employees to stay active and maintain their health together.

Through this program, LGI successfully inspired employees to collectively achieve a total distance of 130,000 kilometers through cycling and running activities. This achievement not only reflects LGI's commitment to promoting healthy lifestyles, but also strengthens relationships among employees through a spirit of togetherness and collaboration. LGI Ultra 2025 serves as tangible evidence that employee well-being is a top priority in creating a productive and harmonious working environment. More detailed information regarding the Employee *Wellness* program can be found in the Annual Report of PT Lippo General Insurance Tbk, which is presented separately from this Sustainability Report.

Perbaikan Sarana dan Prasarana Kerja

LGI terus berkomitmen untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan di tempat kerja dengan melakukan perbaikan sarana dan prasarana secara berkala. Upaya ini meliputi pemeliharaan fasilitas, penambahan alat pendukung, dan pembaruan infrastruktur guna menciptakan lingkungan kerja yang lebih efisien dan aman bagi seluruh karyawan. Sepanjang tahun 2025, LGI telah melakukan perbaikan sarana dan prasarana dengan jumlah biaya sebesar Rp2.568,77 juta.

Repairment of Work Facilities and Infrastructure

LGI remains committed to enhancing workplace comfort and safety through the regular improvement of facilities and infrastructure. These efforts include facility maintenance, the addition of supporting equipment, and infrastructure upgrades to create a more efficient and safer working environment for all employees. Throughout 2025, LGI carried out facilities and infrastructure improvements with a total expenditure of Rp2,568.77 million.

Kegiatan Activities	Jumlah Biaya Total Cost (Rp)
Perbaikan Kendaraan dan Perawatan Vehicle Repair and Maintenance	258.857.292
Alat Perlengkapan Kantor dan Perbaikan Office Equipment and Repair	431.577.973
Perbaikan Gedung dan Perawatan Building Repair and Maintenance	1.878.330.491

Dampak Pelaksanaan Pengelolaan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Impact of Employment Implementation, Occupational Health and Safety Management

Pelaksanaan pengelolaan ketenagakerjaan dan K3 memiliki dampak yang sangat penting bagi lingkungan kerja dan kesejahteraan karyawan. Dengan pengelolaan yang baik, risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja dapat diminimalkan, sehingga menciptakan suasana kerja yang aman dan nyaman. Informasi terkait dampak dari pengelolaan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja secara lebih lengkap diuraikan sebagai berikut.

The implementation of sound employment and OHS management has a significant impact on the working environment and employee well-being. Through effective management, the risks of occupational accidents and occupational illnesses can be minimized, thereby creating a safe and comfortable working environment. More detailed information regarding the impacts of employment, health, and safety management is outlined below.

Tingkat Kecelakaan Kerja [ESG S-06]

Selama 3 tahun terakhir, LGI berhasil mempertahankan catatan keselamatan kerja yang baik dengan tidak adanya kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan LGI. Hal ini tercermin dari frekuensi kecelakaan kerja yang berasal dari jumlah karyawan, yang secara konsisten menunjukkan angka nihil atau 0%. Selain itu, persentase kecelakaan kerja serius yang mengakibatkan cedera berat maupun fatal juga tercatat nihil atau 0%. Keberhasilan ini tidak hanya menunjukkan komitmen LGI terhadap standar keselamatan yang tinggi, tetapi juga menegaskan efektivitas berbagai program pencegahan dan pelatihan yang diterapkan secara konsisten untuk memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan.

Occupational Accident Rate [ESG S-06]

Over the past 3 years, LGI has successfully maintained a strong occupational safety record, with no occupational accidents occurring within LGI's working environment. This is reflected in the occupational accident rate based on the number of employees, which consistently remained at zero or 0%. In addition, the percentage of serious occupational accidents resulting in severe injury or fatality has also been recorded at zero or 0%. This achievement not only demonstrates LGI's commitment to high safety standards, but also confirms the effectiveness of the preventive programs and training implemented consistently to ensure a safe and healthy working environment for all employees.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Complaints Mechanism on Employment, Occupational Health and Safety Issues

Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja di LGI dirancang dengan sistem yang jelas dan mudah diakses oleh seluruh karyawan guna memastikan setiap permasalahan dapat ditangani secara cepat dan tepat. Untuk pengaduan yang berkaitan dengan kecelakaan kerja, karyawan dapat menyampaikan keluhan langsung kepada *person in charge* dari tim *Compensation & Benefit,* yang bertugas menindaklanjuti dan memberikan solusi terkait kompensasi maupun hak-hak karyawan. Sementara itu, untuk isu-isu yang berhubungan dengan keselamatan kerja, karyawan diarahkan untuk melapor ke Departemen *General Service* yang bertanggung jawab dalam menjaga dan meningkatkan standar keselamatan di lingkungan kerja. Selama 3 tahun terakhir, LGI tidak menerima laporan pengaduan dari karyawan terkait ketenagakerjaan maupun K3, yang menunjukkan bahwa pengelolaan SDM dan K3 yang diterapkan berjalan efektif dan lingkungan kerja LGI.

LGI's complaint mechanism for employment, occupational health and safety issues is designed with a clear and easily accessible system for all employees to ensure that any issues can be addressed promptly and appropriately. For complaints related to occupational accidents, employees may submit their concerns directly to the person in charge within the Compensation & Benefits team, which is responsible for follow-up actions and providing solutions related to compensation and employee entitlements. Meanwhile, for occupational safety issues, employees are directed to report to the General Service Department, which is responsible for maintaining and enhancing safety standards in the workplace. Over the past 3 years, LGI has not received any employee complaints related to employment or OHS matters, indicating that the implementation of HR and OHS management is effective and that LGI's working environment is safe.

Biaya Pengelolaan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Employment, Occupational Health and Safety Management Cost

Biaya pengelolaan ketenagakerjaan dan K3 merupakan investasi penting yang dialokasikan LGI untuk memastikan terciptanya lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif. Informasi mengenai biaya yang dikeluarkan LGI untuk pengelolaan ketenagakerjaan dan K3 selama 3 tahun terakhir secara lebih rinci diuraikan sebagai berikut.

The costs of employment and OHS management represent a significant investment by LGI to ensure the creation of a safe, healthy, and productive working environment. Detailed information on the costs incurred by LGI for employment and OHS management over the past 3 years is presented as follows.

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Biaya Protokol Kesehatan	123,14	5.361,79	257,40	Health Protocol Cost
Biaya Perbaikan Sarana dan Prasarana	2.568,77	611,05	657,06	Facilities and Infrastructures Repairment Cost
Biaya K3 Lainnya	116,19	3,82	4,73	Other OHS Costs
Jumlah	2.808,10	**5.976,66**	**919,19**	**Total**

MENYEDIAKAN PRODUK DAN JASA YANG BERKUALITAS
Providing Quality Products and Services

"LGI berkomitmen untuk menyediakan produk dan layanan asuransi yang berkualitas untuk memberikan pelindungan maksimal dan solusi yang tepat bagi setiap kebutuhan nasabah. Dengan mengedepankan integritas, inovasi, dan pelayanan prima, LGI terus menghadirkan pengalaman asuransi yang andal dan terpercaya demi mendukung ketenangan dan keamanan finansial jangka panjang dari setiap nasabah."

"LGI is committed to providing high-quality insurance products and services to deliver maximum protection and appropriate solutions for each customer's needs. By upholding integrity, innovation, and service excellence, LGI continues to deliver a reliable and trustworthy insurance experience to support the long-term peace of mind and financial security of every customer."

Dalam dunia asuransi yang penuh persaingan, LGI menegaskan komitmen untuk selalu menyediakan produk dan layanan berkualitas yang benar-benar memenuhi kebutuhan nasabah. Dengan memahami bahwa setiap individu memiliki kebutuhan dan harapan yang berbeda, LGI mengembangkan berbagai solusi asuransi yang lengkap sehingga nasabah merasa mendapatkan pelindungan terbaik sesuai dengan situasi mereka. LGI melihat nasabah sebagai prioritas utama dalam setiap langkah layanan, menjadikan pengalaman mereka aman dan nyaman sebagai fokus utama.

Keunggulan LGI terletak pada pendekatan personal dan profesional yang diterapkan dalam setiap interaksi dengan nasabah. Dari proses klaim yang cepat hingga konsultasi yang transparan, LGI selalu berusaha memberikan layanan yang responsif dan terpercaya. Melalui inovasi berkelanjutan dan standar pelayanan yang tinggi, LGI membuktikan bahwa kualitas produk dan jasa bukan sekadar janji, melainkan realitas yang dirasakan langsung oleh setiap nasabah. Dengan begitu, LGI memperkuat posisi sebagai perusahaan asuransi yang tidak hanya menjual produk, tetapi juga membangun kepercayaan jangka panjang.

In today's highly competitive insurance landscape, LGI reaffirms its commitment to consistently delivering high-quality products and services that genuinely meet customers' needs. Recognizing that each individual has different requirements and expectations, LGI develops comprehensive insurance solutions to ensure that customers receive optimal protection tailored to their specific circumstances. LGI places customers at the center of every service initiative, making safety, comfort, and a positive customer experience its primary focus.

LGI's competitive advantage lies in the personal and professional approach applied in every customer interaction. From efficient claims processing to transparent consultations, LGI strives to provide responsive and reliable services. Through continuous innovation and high service standards, LGI demonstrates that product and service quality are not merely commitments, but tangible realities experienced directly by customers. In this way, LGI strengthens its position as an insurance company that not only offers products, but also builds customers' long-term trust.

Komitmen Layanan Setara kepada Nasabah [POJK F.17]
Equal Service Commitment to Customers

Menjadikan setiap nasabah merasa dihargai dan diperlakukan dengan adil merupakan landasan utama dalam filosofi layanan LGI. Komitmen layanan setara yang dipegang teguh oleh LGI memastikan bahwa tidak ada perbedaan dalam kualitas pelayanan, tanpa memandang besar kecilnya polis atau latar belakang nasabah. Setiap individu mendapatkan perhatian yang sama, dengan proses yang transparan dan responsif, sehingga kepercayaan nasabah terhadap LGI terus tumbuh. Melalui pendekatan yang inklusif dan profesional, LGI membuktikan bahwa layanan asuransi yang berkualitas haruslah merata, menjadikan setiap nasabah merasa aman dan dihormati sebagai bagian dari keluarga besar perusahaan.

Ensuring that every customer feels valued and treated fairly is a fundamental pillar of LGI's service philosophy. LGI's strong commitment to equal service standards ensures that there is no differentiation in service quality, regardless of policy amount or customer background. Every individual receives the same level of attention, supported by transparent and responsive processes, thereby strengthening customer trust in LGI. Through an inclusive and professional approach, LGI demonstrates that high-quality insurance services must be delivered equitably, enabling every customer to feel safe, respected, and recognized as part of the company's extended family.

Pelindungan bagi Nasabah [POJK F.27]
Protection for Customers

LGI berkomitmen penuh untuk melindungi kepentingan nasabah melalui kebijakan dan langkah-langkah yang jelas dan terstruktur. Pelindungan nasabah menjadi prioritas utama dalam setiap aktivitas operasional LGI, sehingga setiap produk dan layanan yang diberikan senantiasa mengacu pada regulasi yang berlaku. Hal ini dilakukan untuk memastikan nasabah menerima layanan yang transparan, adil, dan sesuai dengan hak-hak mereka sebagai nasabah.

LGI is fully committed to protecting customer interests through clear and well-structured policies and measures. Customer protection is a top priority in all LGI's operational activities, ensuring that every product and service is consistently aligned with applicable regulations. This approach is intended to ensure that customers receive transparent and fair services in accordance with their rights as policyholders.

Kebijakan pelindungan nasabah di LGI dirancang berdasarkan pedoman dari Peraturan OJK No. 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat, serta Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Pelindungan Konsumen. Dengan mengikuti regulasi tersebut, LGI memastikan bahwa seluruh proses mulai dari pemasaran hingga penanganan klaim dijalankan dengan integritas dan tanggung jawab. Langkah ini bertujuan untuk memberikan rasa aman dan kepercayaan kepada nasabah dalam menggunakan produk asuransi yang ditawarkan.

LGI's customer protection policies are designed in reference to OJK Regulation No. 22 of 2023 on Consumer and Public Protection, as well as Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection. By adhering to these regulations, LGI ensures that all processes, ranging from marketing through claims handling, are carried out with integrity and accountability. These measures aim to provide customers with a sense of security and confidence in using the insurance products offered.

Selain itu, LGI juga menerapkan mekanisme pengaduan yang mudah diakses bagi nasabah yang membutuhkan bantuan atau ingin menyampaikan keluhan terkait layanan. LGI selalu terbuka untuk menerima masukan dan berupaya menyelesaikan setiap masalah dengan cepat dan adil demi menjaga kepuasan dan kepercayaan nasabah. Dengan pendekatan ini, LGI terus berupaya memperkuat pelindungan nasabah sekaligus menjaga reputasi sebagai perusahaan asuransi yang terpercaya dan bertanggung jawab.

Moreover, LGI has implemented accessible complaint-handling mechanisms for customers who require assistance or wish to submit service-related feedback. LGI remains open to receiving input and is committed to resolving every issue promptly and fairly in order to maintain customers' satisfaction and trust. Through this approach, LGI continues to strengthen customer protection while maintaining its reputation as a trusted and responsible insurance company.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [POJK F.29]
Total Products Recalled

Kepercayaan nasabah terhadap LGI sangat dipengaruhi oleh kualitas dan keandalan produk yang ditawarkan. Salah satu indikator penting yang menunjukkan konsistensi dan kredibilitas sebuah perusahaan adalah tingkat produk yang ditarik kembali atau *recall*. Proses penarikan produk biasanya terjadi ketika ditemukan masalah signifikan yang dapat membahayakan nasabah atau menurunkan kualitas layanan secara keseluruhan. Oleh karena itu, semakin sedikit produk yang harus ditarik kembali, semakin tinggi pula kepercayaan dan kepuasan nasabah terhadap Perseroan.

Customers' trust in LGI is strongly influenced by the quality and reliability of the products offered. One important indicator of a company's consistency and credibility is the level of product recalls. Product recalls generally occur when significant issues are identified that may pose risks to customers or reduce overall service quality. Accordingly, the fewer products that must be recalled, the higher the level of customer trust and satisfaction in the Company.

Sepanjang tahun 2025, LGI membuktikan komitmen terhadap kualitas dengan tidak ada penarikan kembali produk asuransi yang ditawarkan. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh produk asuransi yang ditawarkan telah memenuhi standar yang diterapkan. Dengan tidak adanya produk yang ditarik kembali, nasabah dapat merasa lebih tenang dan yakin bahwa pelindungan yang mereka dapatkan optimal dan terpercaya. Kondisi ini sekaligus mengukuhkan posisi LGI sebagai perusahaan asuransi yang konsisten menjaga mutu produk demi kepuasan dan keamanan nasabah.

Throughout 2025, LGI demonstrated its commitment to quality, as there were no insurance product recalls. This indicates that all insurance products offered met the applicable standards. With no product recalls, customers can feel more confident and assured that the protection they receive is optimal and reliable. This condition further strengthens LGI's position as an insurance company that consistently maintains product quality to maintain customer satisfaction and security.

Dampak Produk/Layanan [POJK F.28]
Impacts of Products/Services

Produk dan layanan yang ditawarkan LGI memberikan manfaat signifikan bagi para nasabah dengan menghadirkan pelindungan finansial yang dapat diandalkan saat menghadapi berbagai risiko tak terduga, seperti kecelakaan, penyakit, atau kerugian harta benda. Dengan adanya pelindungan ini, nasabah dapat merasakan ketenangan dan rasa aman dalam menjalani kehidupan sehari-hari, sehingga fokus pada aktivitas dan perencanaan masa depan menjadi lebih optimal. Selain itu, layanan LGI juga berperan penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pelindungan asuransi sebagai bagian dari manajemen risiko yang bijak. **[GRI 3-3, 416-1]**

LGI's products and services provide significant benefits to customers by delivering reliable financial protection against various unforeseen risks, such as accidents, illness, or property losses. Through this protection, customers are able to experience greater peace of mind and a sense of security in their daily lives, enabling them to focus more effectively on their activities and future planning. Furthermore, LGI's services play an important role in increasing public awareness of the importance of insurance protection as part of prudent risk management. **[GRI 3-3, 416-1]**

Meski demikian, tantangan dalam hal pemahaman ketentuan polis dan proses klaim yang kompleks terkadang menjadi hambatan bagi sebagian nasabah. Untuk mengatasi hal ini, LGI terus berupaya meningkatkan transparansi dengan menyediakan informasi yang jelas dan mudah dipahami serta memberikan edukasi rutin mengenai produk dan prosedur klaim. Selain itu, LGI juga mengembangkan layanan

Nevertheless, challenges related to customers' understanding of policy terms and the complexity of claims processes may at times present obstacles for certain customers. To address this issue, LGI continues to enhance transparency by providing clear and easy-to-understand information, as well as conducting regular education on products and claims procedures. In addition, LGI continues to develop responsive

nasabah yang responsif dan ramah, sehingga nasabah dapat memperoleh bantuan dan solusi secara cepat saat menghadapi kendala. Dengan demikian, LGI tidak hanya memperkuat kepercayaan nasabah, tetapi juga memastikan bahwa pelindungan yang diberikan benar-benar dirasakan manfaatnya tanpa menimbulkan beban yang memberatkan. [GRI 3-3, 416-1]

and customer-friendly services, enabling customers to receive timely assistance and solutions when challenges arise. Through these efforts, LGI not only strengthens customer trust, but also ensures that the protection provided delivers tangible benefits without creating undue burdens for customers. [GRI 3-3, 416-1]

Informasi Produk dan Layanan
Product and Service Information

Di era digital yang semakin berkembang, akses terhadap informasi produk dan layanan menjadi sangat mudah dan praktis bagi nasabah. Informasi tersebut dapat diperoleh melalui berbagai saluran komunikasi yang telah disediakan, mulai dari situs web resmi yang lengkap dan interaktif, kunjungan langsung ke kantor cabang untuk mendapatkan penjelasan secara personal, hingga media cetak, seperti brosur yang memberikan gambaran detail. Selain itu, kehadiran media sosial juga memungkinkan nasabah untuk mendapatkan *update* terbaru dan berinteraksi secara langsung dengan penyedia layanan, sehingga memudahkan dalam memahami produk dan layanan yang ditawarkan sesuai kebutuhan mereka. Adapun informasi lebih lengkap mengenai produk dan layanan LGI dapat diakses oleh setiap nasabah melalui berbagai media berikut.

In an increasing digital era, access to information on products and services has become more convenient and accessible for customers. The information can be obtained through various communication channels provided by the company, ranging from a comprehensive and interactive official website, direct visits to branch offices for personalized explanations, to printed materials, such as brochures that provide detailed overviews. In addition, the presence of social media enables customers to receive the latest updates and interact directly with the service provider, making it easier for them to understand the products and services offered in accordance with their needs. More comprehensive information regarding LGI's products and services can be accessed by all customers through the following communication channels.

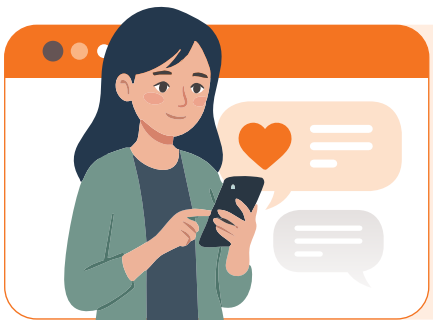

Situs Web
www.lgi.co.id

Youtube
LGI_id

Situs Web
LGI.Indonesia

Instagram
lgiinfo

Situs Web
LGI_id

https://mypro.co.id/

Inovasi Produk dan Layanan [POJK F.26]
Product and Service Innovation

LGI terus berkomitmen untuk menghadirkan produk dan layanan yang semakin responsif terhadap kebutuhan nasabah di tengah dinamika kehidupan yang terus berubah. Dengan mengedepankan pengembangan yang berkelanjutan, LGI berusaha meningkatkan kemudahan akses, kecepatan layanan, dan kualitas pelindungan yang diberikan. Pendekatan yang adaptif dan berbasis teknologi memastikan bahwa setiap solusi yang ditawarkan tidak hanya relevan, tetapi juga mampu memberikan nilai tambah yang signifikan bagi para nasabah dalam mengelola risiko dan meraih ketenangan pikiran.

LGI maintains its commitment to delivering products and services that are increasingly responsive to customer needs amid the continuously evolving dynamics of modern life. Through a strong emphasis on sustainable development, LGI strives to enhance ease of access, service speed, and the quality of protection provided. An adaptive and technology-driven approach ensures that every solution offered is not only relevant, but also delivers significant added value to customers in managing risks and achieving peace of mind.

Layanan Nasabah Berbasis Digital

Layanan nasabah berbasis digital semakin menjadi fokus utama dalam meningkatkan kenyamanan dan efisiensi pelayanan di berbagai sektor, termasuk di industri asuransi. Dengan memanfaatkan teknologi digital, LGI dapat menyediakan akses yang lebih cepat, mudah, dan transparan bagi nasabah dalam mengelola polis, mengajukan klaim, maupun memperoleh informasi produk. Transformasi digital ini tidak hanya mempermudah interaksi antara nasabah dan LGI, tetapi juga memungkinkan layanan yang lebih personal dan responsif sesuai kebutuhan masing-masing individu. Sepanjang tahun 2025, LGI telah melakukan beberapa inovasi meliputi:

1. *Contact Center* 24 jam yang telah dilengkapi dengan fasilitas *online chat, chatbot* (Livia), termasuk telepon dan *e-mail.*
2. eBenefit Health dan General aplikasi *mobile* yang dapat diakses oleh tertanggung yang memberikan berbagai kemudahan akses untuk melihat data polis dan manfaat asuransi, buku panduan, fasilitas kesehatan rekanan, *eClaim*, telemedisin, konsultasi kesehatan mental, evakuasi medis, *eCard* untuk perawatan secara *cashless*.
3. Platform berbasis daring myprotection.id yang dapat diakses dengan mudah oleh tertanggung maupun calon nasabah. Produk asuransi yang ditawarkan terkait asuransi kesehatan, asuransi mobil, asuransi tempat tinggal, asuransi perjalanan, dan asuransi kecelakaan diri. Pada tahun 2025, platform myprotection.id mendapatkan pembaharuan dan berganti nama menjadi mypro.co.id. Pembaharuan ini ditujukan untuk meningkatkan pengalaman pengguna dan juga menghadirkan tampilan muka yang lebih intuitif.

Digital-Based Customer Service

Digital-based customer services have become a key focus in enhancing convenience and service efficiency across various sectors, including the insurance industry. By leveraging digital technology, LGI is able to provide faster, easier, and more transparent access for customers in managing policies, submitting claims, and obtaining product information. This digital transformation not only simplifies interactions between customers and LGI, but also enables more personalized and responsive services tailored to the needs of each individual. Throughout 2025, LGI implemented several innovations, including:

1. 24-hour Contact Center equipped with online chat, chatbot (Livia), including phone and e-mail facility.
2. Health and General eBenefit, a mobile application accessible to insured customers, provides various conveniences such as access to policy and insurance benefit information, user guides, partner healthcare facilities, e-Claim services, telemedicine, mental health consultations, medical evacuation, and an e-Card for cashless treatment.
3. Myprotection.id online-based platform that can be easily accessed by the insured and potential customers. The insurance products offered are related to health insurance, car insurance, residential insurance, travel insurance, and personal accident insurance. In 2025, the platform myprotection.id was upgraded and rebranded as mypro.co.id, with enhancements aimed at improving user experience and delivering a more intuitive interface.

4. Aplikasi berbasis telematika bernama MyGo+ yang dapat digunakan oleh pengguna untuk menganalisis cara berkendara. Aplikasi ini terbuka untuk publik, baik yang sudah memiliki polis asuransi kendaraan LGI maupun yang belum memiliki.
5. Pembayaran premi yang aman dan mudah dengan digital payment facility selain virtual account.
6. Penyediaan platform digital, yaitu:

4. A telematics-based application called MyGo+, which can be used by users to analyze driving behavior. This application is open to the public, including both existing LGI motor insurance policyholders and non-policyholders.
5. Safe and easy premium payments with digital payment facilities other than virtual accounts.
6. Digital platforms provided as follows:

eBenefit
Health app by LGI

eBenefit Health App

Aplikasi ini digunakan bagi nasabah asuransi kesehatan untuk memudahkan dalam melihat status kepesertaan, *e-card*, jumlah klaim yang dibayarkan, status proses klaim, buku panduan, daftar rumah sakit dan klinik rekanan, prosedur klaim, membuat janji temu dengan dokter (*doctor appointment*), layanan *online doctor* (LGI Telemed dan Good Doctor), serta LGI Fit. Untuk memudahkan layanan komunikasi dengan pemegang polis, selain tersambung dengan layanan *contact center*, aplikasi ini juga telah dilengkapi dengan layanan *chatting* secara robotik dan berbasiskan pada *machine learning* dengan nama "Livia" *chatbot*. Layanan aplikasi ini bisa diakses melalui aplikasi berbasiskan iOS maupun Android.

This application is used for health insurance customers for easy viewing of membership status, e-card, total claims paid, claim process status, guidebook, list of partner hospitals and clinics, claim procedures, making doctor appointments, online services doctor (LGI Telemed and Good Doctor), and LGI Fit. To facilitate communication services with policy holders, apart from being connected to contact center services, this application is also equipped with a robotic chat service based on machine learning with the name "Livia" chatbot. This application service can be accessed via iOS and Android based applications.

eBenefit
General app by LGI

eBenefit General App

Aplikasi ini digunakan bagi nasabah asuransi umum untuk memudahkan dalam administrasi polis produk asuransi umum (*general*) yang dimiliki, status pengajuan klaim, jumlah klaim yang dibayarkan, daftar bengkel rekanan, dan prosedur dalam klaim. Seperti halnya di eBenefit Health, aplikasi ini memudahkan layanan komunikasi dengan pemegang polis, selain tersambung dengan layanan *contact center*, aplikasi ini juga sedang dikembangkan untuk dapat berkomunikasi dengan layanan *chatting* secara robotik dan berbasiskan pada *machine learning*. Layanan aplikasi ini bisa diakses melalui aplikasi berbasiskan iOS dan Android.

This application is used for general insurance customers to facilitate the administration of their general insurance product policies, claim submission status, total claims paid, list of partner workshops, and claim procedures. As with eBenefit Health, this application makes communication services with policy holders easier, apart from connecting to contact center services, this application is also being developed to be able to communicate with chat services robotically and based on machine learning. This application service can be accessed via iOS and Android based applications.

eBenefit.id

eBenefit.id

Layanan situs web yang diperuntukkan bagi para perusahaan pialang asuransi (broker)/konsultan, HRD, dan rumah sakit rekanan Perseroan. Layanan yang dapat diakses melalui alamat url https://ebenefit.id ini memuat berbagai fitur yang dapat digunakan nasabah untuk membantu mendapatkan informasi terkait pelayanan asuransi kesehatan.

Website service for insurance brokers/consultants, HRD, and partner hospitals. The service, which can be accessed via url address https://ebenefit.id, contains various features that customers can use to help obtain information related to health insurance services.

LGI Agency Dashboard

Layanan aplikasi yang didesain eksklusif bagi agen Perseroan yang dibuat dengan tujuan untuk memberikan kemudahan bagi agen dalam berinteraksi dengan Perseroan. Melalui LGI Agency Dashboard, agen dapat memeriksa data secara *real time*, melakukan pembayaran premi, melakukan proses *renewal*, membeli produk, serta mengunduh *softcopy* dokumen polis.

An application service designed exclusively for the Company's agents which was created with the purpose of providing convenience for agents in interacting with the Company. Through LGI Agency Dashboard, agents can check data in real time, make premium payments, carry out renewal processes, buy products, and download softcopy of policy documents.

MyPro+ (mypro.co.id)

Platform berbasis daring yang dapat diakses dengan mudah oleh tertanggung maupun calon nasabah. Produk asuransi yang ditawarkan terkait asuransi kesehatan, asuransi mobil, asuransi tempat tinggal, asuransi perjalanan, dan asuransi kecelakaan diri.

An online platform easily accessible to both insured and prospective customers. The insurance products offered include health insurance, car insurance, home insurance, travel insurance, and personal accident insurance.

MyGo+

Aplikasi berbasis telematika yang dapat digunakan oleh pengguna untuk menganalisis cara berkendara. Aplikasi ini terbuka untuk publik, baik yang sudah memiliki polis asuransi kendaraan LGI maupun yang belum memiliki.

A telematics-based application that users can use to analyze driving behavior. This application is open to the public, both those with and without an LGI vehicle insurance policy.

Kemudahan Proses dan Penyelesaian Klaim

Dalam rangka meningkatkan kemudahan bagi nasabah untuk melakukan proses dan penyelesaian klaim, LGI melakukan beberapa inisiatif yang diuraikan sebagai berikut.

1. Pengajuan klaim kendaraan bermotor lebih mudah dan cepat dilakukan melalui 278 bengkel rekanan yang tersebar di seluruh kota di Indonesia, serta melalui platform eBenefit General.
2. Pengajuan asuransi kesehatan secara lebih cepat, mudah, dan transparan melalui eBenefit Health.
3. Setiap proses klaim mengacu pada *Turn Around Time* (TAT) yang membuat proses menjadi lebih teratur dan jangka waktunya dapat dimonitor, sehingga tingkat kepuasan nasabah dapat terukur dengan baik. Mekanisme tersebut juga dilengkapi dengan Indeks Kepuasan Pelanggan (IKP) yang berguna untuk mengukur kinerja pelayanan terhadap kepuasan tertanggung.
4. Fasilitas *Medical Service Assistant* (MSA) ditempatkan di beberapa perusahaan tertanggung untuk menerima dokumen klaim peserta asuransi kesehatan dan menerima dokumen klaim peserta.

Convenience of Claim Process and Settlement

In order to improve the convenience for customers to process and settle claims, LGI undertook several initiatives which are described below.

1. Submission of motor vehicle claims is easier and faster in 278 partner workshops spread across cities in Indonesia, as well as via eBenefit General.
2. Applying for health insurance faster, easier, and more transparently through eBenefit Health.
3. Each claim process refers to Turn Around Time (TAT) which makes the process more organized and the time can be monitored, so that the level of customer satisfaction can be measured properly. The mechanism is also equipped with a Customer Satisfaction Index (IKP) which is useful for measuring service performance on the satisfaction of the insured.
4. Medical Service Assistant (MSA) facilities are placed in several insured companies to receive claim documents for health insurance participants and receive claim documents from other insurance participant.

5. Pemantauan penyelesaian klaim secara *real time*, melalui:
   a. Aplikasi untuk mempercepat proses penyelesaian klaim;
   b. Notifikasi penjaminan asuransi kesehatan melalui SMS untuk menginformasikan status penjaminan awal dan penjaminan akhir kepada peserta/keluarga peserta untuk mengetahui status penjaminan atas perawatan yang akan dilakukan, pengingat klaim pending yang memberikan peringatan mengenai klaim yang diajukan peserta masih membutuhkan data/dokumen tambahan sehingga peserta terhindar dari penolakan klaim karena sudah kadaluwarsa; serta
   c. Proses *express claim* di mana klaim dengan jumlah tertentu sampai dengan Rp500.000,00 dan diterima sampai dengan pukul 12.00 WIB akan dibayarkan pada hari yang sama.
6. LGI menawarkan layanan berbasis digital terkait pelayanan kepada tertanggung asuransi kesehatan, yaitu dengan menggunakan sistem web yang sudah disosialisasikan pada 2.584 lebih *provider*, sehingga transaksi pelayanan kesehatan bagi peserta/tertanggung dapat dilakukan secara *cardless* dan *cashless* melalui ponsel cerdas.
7. LGI juga menyediakan fasilitas telekonsultasi dokter bagi nasabah dengan kartu berlogo Meditap bekerja sama dengan Good Doctor pada aplikasi Grab Health. Biaya konsultasi dan obat dapat dibayarkan secara non-tunai (*cashless*) dengan memotong limit rawat jalan.

5. Monitoring claims settlement in real time, through:
   a. Applications to accelerate the claim settlement process;
   b. Notification of health insurance coverage via SMS to inform participants/participants' families about the insurance status for the treatment to be carried out, reminders of pending claims that warn about claims submitted by participants which still need additional data/documents so that participants may avoid claim rejection due to expiry; and
   c. Express claim process in which claims with a certain amount up to Rp500,000 and received up to 12.00 WIB will be paid on the same day.
6. LGI offers digital-based services related to services to health insurance insured, by using the web system that has been disseminated to more than 2,584 providers, so health service transactions for participants/insured can be done cardless and cashless via smartphones.
7. LGI also provides doctor teleconsultation facilities for customers with Meditap cards in collaboration with Good Doctor on Grab Health application. Consultation and medication fees can be paid cashless by using the outpatient limit.

Program *Health Talk* dan *Wellness* untuk Nasabah Asuransi Kesehatan

Health Talk and Wellness Program for Health Insurance Customers

Sebagai bagian dari komitmen LGI dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesadaran akan pentingnya kesehatan, LGI secara rutin menyelenggarakan program *Health Talk* dan *Wellness* khusus bagi nasabah asuransi kesehatan. Program ini diselenggarakan bekerja sama dengan beberapa rumah sakit terpercaya dan menghadirkan para ahli medis untuk memberikan edukasi seputar gaya hidup sehat, pencegahan penyakit, serta manajemen kesehatan secara menyeluruh. Melalui kegiatan ini, LGI tidak hanya memberikan pelindungan asuransi, tetapi juga berperan aktif dalam mendampingi nasabah menjalani hidup yang lebih sehat dan seimbang.

Sepanjang tahun 2025, LGI telah menyelenggarakan program *Health Talk* sebanyak 13 kali dengan jumlah peserta 2.275 orang. Adapun program *Health Talk* yang telah diselenggarakan LGI diuraikan sebagai berikut.

As part of LGI's commitment to improving quality of life and raising awareness of the importance of health, LGI regularly organizes Health Talk and Wellness programs specifically for health insurance customers. These programs are conducted in collaboration with several trusted hospitals and feature medical professionals who provide education on healthy lifestyles, disease prevention, and comprehensive health management. Through these activities, LGI not only provides insurance protection, but also plays an active role in supporting customers in leading healthier and more balanced lives.

Throughout 2025, LGI conducted Health Talk programs 13 times, with a total of 2,275 participants. The Health Talk programs organized by LGI are outlined as follows.



22 Januari 2025
January 22nd, 2025

Health Talk — Transform Your Plate, Transform Your Life

Melalui Health Talk "*Transform Your Plate, Transform Your Life*", dr. Susanty Yuriani mengajak peserta memahami pentingnya pola makan sehat untuk meningkatkan kualitas hidup, mencegah penyakit, dan membentuk kebiasaan makan yang lebih baik. Topik yang dibahas mencakup pedoman gizi seimbang, kontrol porsi, hidrasi, aktivitas fisik, dan tips membaca label gizi.

Through the Health Talk titled "Transform Your Plate, Transform Your Life," dr. Susanty Yuriani encouraged participants to understand the importance of healthy eating habits in improving quality of life, preventing disease, and building better dietary practices. The session covered balanced nutrition guidelines, portion control, hydration, physical activity, and tips on reading nutrition labels.



19 Februari 2025
February 19th, 2025

Health Talk — What You Need to Know About HMPV and Influenza A

Melalui Health Talk "*What You Need to Know About HMPV and Influenza A*", dr. Rizky Andriani mengajak peserta untuk memahami cara penularan, gejala, dan langkah pencegahan serta pengobatan kedua penyakit ini agar setiap individu dapat melindungi diri dan orang-orang di sekitarnya.

Through "What You Need to Know About HMPV and Influenza A" Health Talk, dr. Rizky Andriani encouraged participants to understand the transmission, symptoms, prevention, and treatment of both diseases, enabling individuals to better protect themselves and those around them.



Health Talk — Indulge Smartly This Eid, Keep Cholesterol in Balance

Dalam *Health Talk " Indulge Smartly This Eid, Keep Cholesterol in Balance"*, LGI mengajak peserta untuk tetap menikmati hidangan lebaran secara bijak dengan menjaga kadar kolesterol tetap seimbang melalui pola makan sehat dan gaya hidup aktif.

Through the Health Talk titled "Indulge Smartly This Eid, Keep Cholesterol in Balance," LGI encouraged participants to enjoy festive Eid dishes wisely while maintaining balanced cholesterol levels through healthy eating habits and an active lifestyle.



Health Talk — Work Smarter, Stay Healthier: Easy Diabetes Prevention for Professionals

Dalam *Health Talk "Work Smarter, Stay Healthier: Easy Diabetes Prevention for Professionals"*, LGI mengajak peserta untuk memahami cara mencegah diabetes dengan langkah sederhana yang bisa diterapkan di tengah kesibukan profesional, seperti pola makan sehat, aktivitas fisik, dan manajemen stres.

Through "Work Smarter, Stay Healthier: Easy Diabetes Prevention for Professionals" Health Talk, LGI encouraged participants to understand simple steps to prevent diabetes amid busy professional lives, including maintaining a healthy diet, engaging in physical activity, and managing stress.



Health Talk — Think Well Live Well

Acara *Health Talk bertema "Think Well Live Well"* membahas pentingnya kesehatan mental di lingkungan kerja, mengungkap mitos umum, dan menjelaskan dampaknya terhadap produktivitas. Materi mencakup komponen kesehatan mental holistik, tanda pola pikir tidak sehat, dan langkah praktis seperti *self-care*, menetapkan batasan, *mindfulness*, dan mencari bantuan profesional.

Through the Health Talk themed "Think Well, Live Well" discussed the importance of mental health in the workplace, addressed common myths, and explained its impact on productivity. The materials cover components of holistic mental health, signs of unhealthy thinking patterns, and practical steps such as self-care, setting boundaries, mindfulness, and seeking professional help.



Health Talk — Understanding Low Back Pain, Causes, Risk Factors & Early Prevention

Health Talk bertema *"Understanding Low Back Pain, Causes, Risk Factors & Early Prevention"* memberikan wawasan berharga kepada peserta mengenai penyebab dan faktor risiko nyeri punggung bawah. Sesi ini menekankan pentingnya strategi pencegahan sejak dini dan mendorong karyawan untuk menerapkan kebiasaan hidup sehat guna mengurangi risiko gangguan tulang belakang dan meningkatkan kesejahteraan secara menyeluruh.

The Health Talk themed "Understanding Low Back Pain: Causes, Risk Factors & Early Prevention" provided valuable insights into the causes and risk factors of low back pain. The session emphasized the importance of early prevention strategies and encouraged employees to adopt healthy lifestyle habits to reduce the risk of spinal disorders and improve overall well-being.



17 Juli 2025
July 17th, 2025

Health Talk — Don't Let Headaches Rule Your — Understanding Headaches from Causes to Cure

Health Talk ini membahas berbagai jenis sakit kepala, mulai dari pemicunya, gejala yang perlu diwaspadai, hingga cara penanganan yang tepat. Acara ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta agar dapat mengelola sakit kepala secara efektif dan mencegah dampak negatif terhadap produktivitas dan kualitas hidup.

This Health Talk discussed various types of headaches, including their triggers, warning symptoms, and appropriate treatments. The session aimed to enhance participants' understanding in managing headaches effectively and preventing negative impacts on productivity and quality of life.



18 Juli 2025
July 18th, 2025

Health Talk — Know What Helps, Know What Hurts — Seizure Support Guide from Medical Committee

Health Talk ini membahas penanganan kejang secara komprehensif. Acara ini mengulas pemicu kejang, langkah pertolongan pertama yang efektif, dan strategi perawatan jangka panjang. Tujuannya adalah meningkatkan kesadaran dan membekali peserta dengan pengetahuan praktis untuk mendukung individu yang mengalami kejang.

This Health Talk session discussed seizure management comprehensively, including triggers, effective first aid measures, and long-term care strategies. The session aimed to raise awareness and equip participants with practical knowledge to support individuals experiencing seizures.



21 Agustus 2025
August 21st, 2025

Health Talk — You Are What You Eat — How Diet Affects Your Risk of Digestic Cancers

LGI menggelar *Health Talk online* bersama dr. Ocsyavina, SpB. Sub B.Dig, yang menekankan pentingnya pola makan sehat dan deteksi dini untuk mencegah kanker saluran cerna sebagai bentuk kepedulian LGI terhadap kesehatan peserta Medicare.

LGI held an online Health Talk with dr. Ocsyavina, Sp.B Subsp. Dig, emphasizing the importance of healthy eating habits and early detection in preventing digestive cancers, as part of LGI's commitment to the health of Medicare participants.



19 September 2025
September 19th, 2025

Health Talk — Silent Trigers of Cardiac Arrest, What Everyday Habits can Put Your Heart at Risk

LGI bersama RS St. Carolus Summarecon Serpong mengadakan *Health Talk* dengan narasumber dr. Swastya Dwi Putra, Sp.JP, FIHA. Acara ini membahas perbedaan cardiac arrest dan serangan jantung, faktor risiko seperti aritmia, gaya hidup sedentary, serta pentingnya pencegahan melalui diet sehat, olahraga, dan kontrol rutin.

In collaboration with RS St. Carolus Summarecon Serpong, LGI held a Health Talk featuring dr. Swastya Dwi Putra, Sp.JP, FIHA. The session discussed the differences between cardiac arrest and heart attacks, risk factors such as arrhythmia and sedentary lifestyles, and the importance of prevention through a healthy diet, regular exercise, and regular check-ups.



23 Oktober 2025
October 23rd, 2025

Health Talk — Breaking the Anxienty Stress Cycle

LGI mengadakan *Health Talk* yang bertema *"Breaking the Anxienty Stress Cycle"* dengan menghadirkan Dra. Hartamti Sumodiningrat, Psikolog sebagai narasumber. Sesi ini membahas keterkaitan antara kecemasan dan stres yang saling memperkuat dan dampaknya terhadap produktivitas serta kesejahteraan.

LGI organized a Health Talk themed "Breaking the Anxiety—Stress Cycle," featuring dra. Hartamti Sumodiningrat, Psychologist, as the speaker. The session discussed the interconnection between anxiety and stress, how they reinforce one another, and their impact on productivity and overall well-being.



20 November 2025
November 20th, 2025

Health Talk — Vision at Risk — Common Eye Problems and How to Prevent Them

LGI mengadakan *Health Talk* yang bertema *"Vision at Risk — Common Eye Problems and How to Prevent Them"* secara hybrid dengan narasumber dr. Sri Nawunghartanti, Sp.M. Sesi ini membahas gangguan mata umum seperti *presbyopia*, gangguan refraksi, *Computer Vision Syndrome*, dan risiko serius seperti katarak dan glaukoma.

LGI conducted a hybrid Health Talk themed "Vision at Risk: Common Eye Problems and How to Prevent Them," featuring dr. Sri Nawunghartanti, Sp.M. The session discussed common eye conditions such as presbyopia, refractive errors, Computer Vision Syndrome, as well as more serious risks, including cataracts and glaucoma.



18 Desember 2025
December 18th, 2025

Health Talk — Move It or Lose It

LGI mengadakan *Health Talk* yang bertema *"Move It or Lose It"* dengan menghadirkan dr. Taufan Favian, Sp.KO dari RS Premier Bintaro. Diskusi ini menyoroti pentingnya olahraga yang aman dan terstruktur agar manfaat maksimal dan risiko cedera minimal.

LGI held a Health Talk themed "Move It or Lose It," featuring dr. Taufan Favian, Sp.KO, from RS Premier Bintaro. The discussion highlighted the importance of safe and structured exercise to maximize benefits while minimizing the risk of injury.

Selain program *Health Talk*, LGI juga melaksanakan program *Wellness* bagi nasabah asuransi kesehatan berupa pemberian vaksin flu, mini MCU, dan pemberian vitamin. Pada tahun 2025, program *Wellness* telah dilaksanakan sebanyak 11 kali.

In addition to Health Talk program, LGI also implements a Wellness program for health insurance customers in the form of providing flu vaccines, mini MCU, and administering vitamins. In 2025, the Wellness programs were held 11 times.

Pelindungan dan Keamanan Data Nasabah
Customer Data Protection and Security

Pelindungan dan keamanan data nasabah merupakan salah satu aspek fundamental dalam pelaksanaan kegiatan operasional LGI. Dalam menjalankan usahanya, LGI menerapkan kebijakan dan prosedur yang ketat berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain Undang-Undang No. 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi, Peraturan OJK No. 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan, Peraturan OJK No. 4/POJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, serta SEOJK No. 22/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

Sebagai bentuk implementasi dan penguatan kepatuhan terhadap ketentuan tersebut, LGI juga telah menetapkan dan menerapkan Pedoman Pelindungan Data Pribadi sebagai kebijakan internal yang mengatur tata kelola, pemrosesan, pengamanan, dan pengendalian akses atas data pribadi nasabah. Pedoman ini menjadi bagian integral dari sistem pengendalian internal Perseroan dalam memastikan pemrosesan data dilakukan secara sah, terbatas, transparan, dan akuntabel.

Selain itu, LGI juga mengembangkan Pedoman Pelindungan Konsumen dan Masyarakat serta menerapkan Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan sebagai bagian dari budaya kepatuhan dan integritas Perseroan dalam menjaga kerahasiaan informasi dan keamanan data.

Dalam aspek teknis pengamanan informasi, pengelolaan data nasabah dilaksanakan dengan mengacu pada standar internasional ISO 27001:2022 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi, guna memastikan bahwa sistem, proses, dan kontrol pengamanan data berjalan secara efektif, terukur, dan berkelanjutan.

Melalui pendekatan yang komprehensif tersebut, LGI berkomitmen untuk senantiasa menjaga kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data nasabah, serta memastikan bahwa setiap pemrosesan data dilakukan sesuai dengan prinsip pelindungan data pribadi dan ketentuan regulasi yang berlaku.

The protection and security of customer data constitute a fundamental aspect of LGI's operational activities. In conducting its business, LGI implements strict policies and procedures in accordance with applicable laws and regulations, including Law No. 27 of 2022 on Personal Data Protection, OJK Regulation No. 22 of 2023 on Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector, OJK Regulation No. 4/POJK.05/2021 on the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Non-Bank Financial Institutions, and SEOJK No. 22/SEOJK.05/2021 on the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Non-Bank Financial Institutions.

As part of implementing and reinforcing compliance with these regulations, LGI has also established and implemented a Personal Data Protection Policy as an internal guideline governing the governance, processing, protection, and access control of customers' personal data. This policy is an integral part of the Company's internal control system to ensure that data processing is conducted lawfully, on a limited basis, transparently, and in an accountable manner.

In addition, LGI has developed Consumer and Public Protection Guidelines and implements a Code of Conduct that must be complied with by all employees as part of the Company's culture of compliance and integrity, and to maintain information confidentiality and data security.

In terms of technical information security aspect, the management of customer data is carried out in accordance with the international standard ISO 27001:2022 on Information Security Management Systems, to ensure that data security systems, processes, and controls operate effectively, measurably, and sustainably.

Through this comprehensive approach, LGI is committed to consistently safeguarding the confidentiality, integrity, and availability of customer data and ensuring that all data processing activities comply with personal data protection principles and applicable regulatory requirements.

Survei Kepuasan Nasabah [POJK F.30]
Customer Satisfaction Survey

Menjaga hubungan yang erat dengan nasabah menjadi prioritas utama bagi LGI. Oleh karena itu, LGI secara rutin melakukan survei kepuasan nasabah untuk memahami pengalaman dan kebutuhan mereka secara lebih mendalam. Melalui proses ini, LGI dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki sekaligus mengapresiasi aspek-aspek yang sudah berjalan dengan baik. Hasil survei tersebut menjadi dasar dalam pengambilan keputusan strategis untuk meningkatkan kualitas layanan, memastikan setiap nasabah merasa dihargai dan mendapatkan pelayanan yang terbaik sesuai harapan.

Maintaining strong relationships with customers is a top priority for LGI. Accordingly, LGI regularly conducts customer satisfaction surveys to gain deeper insights into customer experiences and needs. Through this process, LGI is able to identify areas for improvement while also recognizing aspects that are performing well. The survey results serve as a basis for strategic decision-making to enhance service quality, ensuring that every customer feels valued and receives the best possible service in line with expectations.

Adapun survei kepuasan nasabah dilakukan untuk mengevaluasi kualitas produk dan layanan yang diberikan dengan melakukan pengukuran terhadap 3 indikator yang diuraikan sebagai berikut.

The customer satisfaction survey is conducted to evaluate the quality of products and services by measuring 3 key indicators, as outlined below.

Indikator Indicator	Indeks Kepuasan Satisfaction Index (%)	Sangat Puas Very Satisfied (%)	Puas Satisfied (%)	Tidak Puas Not Satisfied (%)	Sangat Tidak Puas Very Unsatisfied (%)
Kepuasan Nasabah dengan Pelayanan *Contact Center* Customer Satisfaction with Contact Center Services	100,00	100,00	-	-	-
Pelayanan Penerbitan Polis Asuransi Kesehatan Polis/*E-Card* dan Buku Panduan Health Insurance Policy/E-Card and Guidebook Issuance Service	100,00	59,09	31,82	9,09	-
Layanan e-Benefit versi *Website* dan Aplikasi Website and App version of e-Benefit service	100,00	37,61	47,29	9,98	5,13

Lebih lanjut, untuk meningkatkan kualitas layanan *Contact Center* yang dimiliki, LGI juga dilakukan survei dengan menggunakan metode *Interactive Voice Response* (IVR) *survey* untuk mengukur sejauh mana efektivitas layanan *Contact Center* dapat mendukung pelayanan prima kepada setiap nasabah. Sepanjang tahun 2025, terdapat 1.003 responden yang terlibat dengan survei ini dengan hasil diuraikan sebagai berikut.

Furthermore, to improve the quality of LGI's Contact Center services, a survey was also conducted by using Interactive Voice Response (IVR) survey method to measure the extent to which the effectiveness of Contact Center services can support excellent service to each customer. Throughout 2025, there were 1,003 respondents involved in this survey with the results described as follows.

Indikator Indicator	Setuju Agree (%)	Tidak Setuju Disagree (%)
Mudah Dihubungi Easy to Contact	100,00	-
Jawaban Mudah Dimengerti dan sesuai Pertanyaan Answers are Easy to Understand and Appropriate to the Question	100,00	-
Melayani dengan Ramah Serve with Friendliness	100,00	-
Puas dengan Pelayanan yang Diberikan Satisfied with the Services Provided	100,00	-

Sementara itu, hasil survei nasabah terkait indeks kepuasan klaim *General Non-MV* dan klaim *General MV* diuraikan sebagai berikut.

Meanwhile, customer survey results on the satisfaction index for General Non-MV claims and General MV claims are described as follows.

Indikator Indicator	Sangat Puas Very Satisfied (%)	Puas Satisfied (%)	Tidak Puas Not Satisfied (%)	Sangat Tidak Puas Very Unsatisfied (%)
Kepuasan Pelayanan *Claim MV* Satisfaction in MV Claim Service				
Kualitas Pekerjaan Bengkel Workshop Work Quality	54,00	46,00	-	-
Kecepatan Pekerjaan Bengkel Workshop Work Speed	45,40	54,40	0,20	-
Pelayanan Staf LGI LGI Staff Services	53,30	46,70	-	-
Kepuasan Pelayanan *Claim* Non-MV 1 Satisfaction in Non-MV Claim Service 1	66,53	33,12	0,35	-
Kepuasan Pelayanan *Claim* Non-MV 2 Satisfaction in Non-MV Claim Service 2	48,40	51,51	0,09	-

Mekanisme Pengaduan Masalah Nasabah
Customer Problem Complaint Mechanism

Mekanisme pengaduan masalah nasabah dirancang untuk memberikan kemudahan dan kepastian dalam menyampaikan keluhan atau masukan terkait produk dan layanan yang diberikan. Melalui sistem pengaduan yang transparan dan responsif, nasabah dapat mengajukan laporan secara langsung kepada LGI, baik melalui kanal digital maupun layanan tatap muka. Proses penanganan pengaduan dilakukan secara profesional dan tepat waktu dengan tujuan menyelesaikan setiap permasalahan secara adil dan memuaskan. Adapun nasabah dapat melaporkan keluhan melalui:

The customer problem complaint mechanism is designed to provide ease of access and certainty for customers in submitting complaints or feedback related to the products and services provided. Through a transparent and responsive complaint handling system, customers may submit reports directly to LGI, either through digital channels or in-person services. The complaint handling process is carried out in a professional and timely manner, with the objective of resolving each issue fairly and satisfactorily. Customers may submit complaints through the following channels:



Setiap pengaduan yang masuk akan direspons dengan cepat melalui prosedur penanganan pengaduan sebagai berikut.

1. Memiliki standar dalam merespons pengaduan nasabah 1x24 jam.
2. Pengaduan dapat disampaikan melalui:
   Contact Center : 1500563
   E-mail : contactcenter@lgi.co.id
   Website : www.lgi.co.id
3. Bagian *Contact Center* akan memberikan respons sebagai tanda bahwa keluhan telah diterima dan akan segera diproses oleh unit bersangkutan.
4. Bagian *Contact Center* akan menyampaikan pengaduan keluhan dari nasabah kepada unit terkait.
5. Keluhan nasabah diproses dan diselesaikan oleh unit terkait.

Every incoming complaint will be responded promptly through the following complaint handling procedure.

1. Have a 1x24 hours standard in responding to customer complaints.
2. Complaints can be submitted via:
   Contact Center: 1500563
   E-mail : contactcenter@lgi.co.id
   Website : www.lgi.co.id
3. The Contact Center Section will provide a response as a sign that the complaint has been received and will be immediately processed by the unit concerned.
4. The Contact Center section will submit complaints from customers to the relevant units.
5. Customer complaints are processed and resolved by the relevant units.

Jumlah pengaduan dari nasabah yang diterima selama 3 tahun terakhir ditunjukkan sebagai berikut.

The number of customer complaints received over the past 3 years is shown below.

Jenis Pengaduan Complaint Type	2025		2024	2023
	Jumlah Keluhan Total Complaint	Selesai Finished	Selesai Finished	Selesai Finished
Produk Asuransi Kesehatan Health Insurance Products	-	-	2	-
Produk Asuransi Properti/*Industrial All Risk* Property Insurance Product/Industrial All Risk	-	-	-	-
Produk Asuransi Kendaraan Bermotor Motor Vehicle Insurance Product	-	-	1	-
Lainnya Others	3	2	2	1
Jumlah **Total**	3	2	**5**	**1**

Biaya Program Tanggung Jawab Sosial terkait Nasabah

Customer-related Social Responsibility Program Cost

Biaya program tanggung jawab sosial terkait nasabah dialokasikan untuk mendukung berbagai inisiatif yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan dan kesadaran kesehatan masyarakat. Salah satu fokus utama adalah penyelenggaraan program *Health Talk* dan *Wellness*, yang dirancang untuk memberikan edukasi dan informasi penting seputar gaya hidup sehat dan pencegahan penyakit. Melalui investasi ini, LGI tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup nasabah, tetapi juga memperkuat hubungan yang berkelanjutan dengan komunitas yang dilayani, sejalan dengan komitmen tanggung jawab sosial yang dijalankan secara konsisten. Selama 3 tahun terakhir, LGI telah mengeluarkan biaya untuk program tanggung jawab sosial terkait nasabah yang diuraikan sebagai berikut.

The costs of customer-related social responsibility programs are allocated to support various initiatives aimed at improving community well-being and raising health awareness. One of the key focus areas is the implementation of Health Talk and Wellness programs that provide education and essential information on healthy lifestyles and disease prevention. Through this investment, LGI not only contributes to improving the quality of life of its customers, but also strengthens sustainable relationships with the communities it serves, in line with its ongoing commitment to corporate social responsibility. Over the past 3 years, LGI has incurred expenses for customer-related social responsibility programs as outlined below.

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2025*)	2024	2023	Description
Health Talk	-	56,66	4,34	Health Talk
Wellness	-	-	143,19	Wellness
Jumlah	-	**56,66**	**147,53**	**Total**

*) Pada tahun 2025, LGI tidak mengeluarkan biaya untuk program Health Talk dan Wellness dikarenakan telah di-provide oleh pihak rekanan atas dasar kerja sama. / In 2025, LGI did not incur any costs for the Health Talk and Wellness programs due to provided by partners on a collaborative basis

MEWUJUDKAN KEPEDULIAN PADA MASYARAKAT
Realizing Concern for the Community

"Kepedulian terhadap masyarakat sekitar merupakan aksi nyata yang terus diwujudkan LGI melalui berbagai inisiatif sosial. Dengan semangat untuk memberi dampak positif yang berkelanjutan, LGI berkomitmen mewujudkan kepedulian pada masyarakat melalui program-program yang mendukung kesejahteraan, pendidikan, dan kesehatan masyarakat di berbagai wilayah. Setiap langkah yang diambil mencerminkan nilai-nilai kemanusiaan yang menjadi dasar dalam membangun hubungan yang lebih kuat dan bermakna dengan komunitas sekitar."

"Caring for surrounding communities is a concrete action that LGI continuously realizes through various social initiatives. With a passion for delivering sustainable positive impact, LGI is committed to demonstrating its care for society through programs that support community welfare, education, and public health across various regions. Every step taken reflects the humanitarian values that serve as the foundation for building stronger and more meaningful relationships with local communities."

Melalui berbagai kegiatan sosial dan kemitraan strategis, LGI secara konsisten menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai bagian dari kontribusi terhadap pembangunan masyarakat. Program-program ini dirancang tidak hanya sebagai bantuan sesaat, tetapi juga untuk menciptakan dampak jangka panjang yang mampu memberdayakan individu dan komunitas. Fokus utamanya mencakup peningkatan kualitas hidup, pemerataan akses terhadap layanan dasar, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang lebih baik. [GRI 3-3]

Through various social activities and strategic partnerships, LGI consistently carries out its corporate social responsibility as part of its contribution to community development. These programs are designed not merely as short-term assistance, but to create long-term impact that empowers individuals and communities. The primary focus includes improving quality of life, expanding equitable access to basic services, and encouraging active community participation in creating a better environment. [GRI 3-3]

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [POJK F.23] [GRI 413-2]
Impact of Operations on Surrounding Community

Operasi LGI tidak hanya berfokus pada pencapaian target bisnis semata, tetapi juga memberikan pengaruh terhadap masyarakat sekitar. Dampak yang timbul dari kegiatan operasional mencakup berbagai aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan yang dapat membawa perubahan positif maupun tantangan bagi komunitas setempat. Oleh karena itu, penting untuk memahami dan mengelola dampak ini secara bertanggung jawab agar keberadaan LGI dapat

LGI's operations are not solely focused on achieving business targets, but also have an influence on surrounding communities. The impacts arising from operational activities cover social, economic, and environmental aspects that may bring both positive changes and challenges to local communities. Therefore, it is important to understand and manage these impacts responsibly to ensure that LGI's presence delivers sustainable benefits to surrounding

memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat sekitar. Adapun berbagai peluang dan risiko yang dihadapi LGI diuraikan sebagai berikut.

communities. The opportunities and risks faced by LGI are described as follows.

Peluang	1. LGI dapat memberikan asuransi pelindungan finansial kepada masyarakat dari risiko keuangan yang tidak terduga. 2. LGI membantu menjaga stabilitas ekonomi masyarakat dengan mengurangi dampak finansial dari kejadian tidak terduga. 3. LGI mengelola dana yang terkumpul dari premi untuk berinvestasi dalam proyek-proyek ekonomi yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja. 4. LGI membantu masyarakat mendapatkan akses yang lebih baik ke layanan kesehatan dengan membayar biaya pengobatan menggunakan polis asuransi.
Opportunities	1. LGI can provide financial protection insurance to the public from unexpected financial risks. 2. LGI helps maintain the economic stability of communities by reducing the financial impact of unexpected events. 3. LGI manages the funds collected from premiums to invest in economic projects that can support economic growth and create jobs. 4. LGI helps people gain better access to healthcare by paying for medical expenses using insurance policies.
Risiko	1. Premi asuransi yang tinggi dapat menjadi beban tambahan bagi masyarakat, terutama bagi masyarakat dengan pendapatan rendah. 2. Beberapa kelompok masyarakat mungkin menghadapi tarif asuransi yang lebih tinggi atau sulit mendapatkan pelindungan karena faktor-faktor, seperti usia, kondisi kesehatan, atau lokasi geografis. 3. Risiko kebangkrutan yang dapat menyebabkan ketidakpastian dan kerugian bagi pemegang polis yang mengandalkan pelindungan asuransi. 4. Praktik tidak etis, seperti penolakan klaim yang tidak beralasan atau penjualan produk yang tidak sesuai dengan kebutuhan nasabah.
Risk	1. High insurance premiums can be an additional burden for the community, especially for people with low incomes. 2. Some groups of people may face higher insurance rates or find it difficult to get coverage due to factors, such as age, health conditions, or geographical location. 3. The risk of bankruptcy that can cause uncertainty and losses for policyholders who rely on insurance protection. 4. Unethical practices, such as unwarranted claim denials or selling products that do not meet customer needs.

Dalam menghadapi dinamika dunia usaha dan tantangan industri asuransi yang terus berkembang, LGI mengambil peran strategis dengan pendekatan yang proaktif dan berkelanjutan. LGI secara konsisten mengelola risiko secara cermat dan profesional, sekaligus memaksimalkan setiap peluang yang ada untuk mendorong pertumbuhan dan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Melalui analisis risiko yang mendalam, inovasi produk, dan penguatan tata kelola perusahaan, LGI memastikan keberlanjutan bisnis sekaligus tetap adaptif terhadap perubahan pasar dan kebutuhan nasabah.

In responding to the dynamics of the business environment and the continuously evolving challenges of the insurance industry, LGI plays a strategic role through a proactive, sustainable approach. LGI consistently manages risks prudently and professionally, while at the same time maximizing every available opportunity to drive growth and deliver added value to stakeholders. Through in-depth risk analysis, product innovation, and the strengthening of corporate governance, LGI ensures business sustainability while remaining adaptive to market changes and customer needs.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal [POJK F.23] [GRI 203-2, 413-1]
Use of Local Workers

Sebagai bagian dari komitmen untuk berkontribusi pada pembangunan ekonomi daerah, LGI secara aktif mengutamakan penggunaan tenaga kerja lokal dalam kegiatan operasional. Dengan memberdayakan SDM di sekitar wilayah operasional, LGI tidak hanya menciptakan lapangan kerja, tetapi juga memperkuat hubungan sosial dengan komunitas setempat. Pendekatan ini mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif sekaligus meningkatkan kualitas layanan melalui pemahaman yang lebih baik terhadap kebutuhan dan budaya lokal. Sepanjang tahun 2025, jumlah tenaga kerja lokal LGI mencapai 330 orang atau 64,45% dari jumlah karyawan.

As part of its commitment to contributing to regional economic development, LGI actively prioritizes hiring local workers in its operational activities. By empowering HR in areas surrounding its operations, LGI not only creates employment opportunities, but also strengthens social relationships with local communities. This approach supports inclusive economic growth while enhancing service quality through a better understanding of local needs and cultural contexts. Throughout 2025, the number of LGI's local employees reached 330 individuals, representing 64.45% of total employees.

Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat [POJK F.25] [GRI 413-1]

Community Empowerment and Development

Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat (PPM) merupakan salah satu fokus utama dalam upaya menciptakan dampak sosial yang positif dan berkelanjutan. Melalui berbagai program dan inisiatif, LGI berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas, kesejahteraan, dan kualitas hidup masyarakat di sekitar wilayah operasional. Pendekatan yang dilakukan tidak hanya berorientasi pada bantuan jangka pendek, tetapi juga mendorong kemandirian dan partisipasi aktif masyarakat agar dapat tumbuh dan berkembang secara mandiri dalam jangka panjang. Sepanjang tahun 2025, LGI telah melaksanakan berbagai program PPM yang diuraikan sebagai berikut.

Community Empowerment and Development (PPM) is one of LGI's key focus areas for creating a positive and sustainable social impact. Through various programs and initiatives, LGI is committed to enhancing the capacity, welfare, and quality of life of communities surrounding its operational areas. The approach adopted not only emphasizes short-term assistance, but also promotes community self-reliance and active participation, enabling sustainable growth and long-term development. Throughout 2025, LGI has implemented a range of PPM programs, as outlined below.

Event Thanksgiving
Thanksgiving Event



LGI menyelenggarakan kegiatan *Thanksgiving* sebagai bentuk rasa syukur atas pencapaian, sekaligus mempererat kebersamaan antar karyawan dan pemangku kepentingan. Melalui kegiatan ini, LGI mendorong terciptanya budaya kerja yang positif dan harmonis. Diharapkan nilai kebersamaan yang terbangun dapat meningkatkan semangat kolaborasi dalam mendukung kinerja berkelanjutan.

LGI held a Thanksgiving event as a form of gratitude for its achievements and to strengthen togetherness among employees and stakeholders. Through this event, LGI encouraged the creation of a positive and harmonious work culture. It is expected that the values of togetherness fostered will foster a spirit of collaboration in supporting sustainable performance.

Donor Darah — *Independence Day*
Blood Donation — Independence Day



Dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan, LGI menyelenggarakan kegiatan donor darah sebagai kontribusi nyata bagi masyarakat. Kegiatan ini bertujuan membantu memenuhi kebutuhan darah sekaligus meningkatkan kepedulian sosial karyawan. Inisiatif ini diharapkan memberikan manfaat langsung bagi penerima serta memperkuat nilai kemanusiaan di lingkungan LGI.

To commemorate Independence Day, LGI held a blood donation event as a tangible contribution to the community. This activity aimed to help meet the need for blood while also increasing employee social awareness. This initiative is expected to provide direct benefits to recipients and strengthen humanitarian values within LGI.

Mangrove Planting Day
Mangrove Planting Day



LGI melaksanakan kegiatan penanaman pohon *mangrove* sebagai upaya pelestarian lingkungan dan mitigasi perubahan iklim. Program ini berkontribusi dalam menjaga ekosistem pesisir serta mencegah abrasi. Ke depan, kegiatan ini diharapkan memberikan dampak jangka panjang terhadap keberlanjutan lingkungan.

LGI organized a mangrove tree planting activity as an effort to preserve the environment and mitigate climate change. This program contributes to maintaining coastal ecosystems and preventing abrasion. Going forward, this activity is expected to have a long-term impact on environmental sustainability.

Donor Darah — *Mother's Day*
Blood Donation — Mother's Day



Dalam rangka memperingati Hari Ibu, LGI kembali mengadakan kegiatan donor darah sebagai wujud kepedulian terhadap kesehatan masyarakat. Kegiatan ini juga menjadi sarana untuk meningkatkan partisipasi karyawan dalam aksi sosial yang berdampak positif. LGI berharap kegiatan ini dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat yang lebih luas.

In commemoration of Mother's Day, LGI once again held a blood drive as a form of concern for public health. This activity also served as a means to increase employee participation in social activities that have a positive impact. LGI expects that this activity will continue and provide broader benefits.

Hingga tahun 2025, LGI belum melaksanakan program CSR maupun memberikan investasi atau sumbangan kepada organisasi atau lembaga nirlaba. Namun, seiring dengan komitmen LGI untuk terus berkembang dan berkontribusi positif bagi masyarakat, LGI akan mempertimbangkan langkah-langkah tersebut sebagai bagian dari rencana strategis di masa depan. **[ESG S-12]**

As of 2025, LGI has not yet implemented CSR programs nor provided investments or donations to non-profit organizations. However, in line with LGI's commitment to continuous growth and positive societal contribution, such initiatives will be considered as part of its future strategic plans. **[ESG S-12]**

Selain menjalankan PPM, LGI juga aktif melaksanakan CSR khusus untuk karyawan. Program CSR ini dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup para karyawan melalui berbagai inisiatif. Dengan adanya perhatian lebih terhadap aspek sosial ini, LGI berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan mendukung perkembangan karyawan secara menyeluruh, sehingga tidak hanya produktivitas yang meningkat, tetapi juga loyalitas dan kepuasan kerja karyawan tetap terjaga.

In addition to organizing PPM programs, LGI also actively carries out CSR initiatives specifically for employees. These CSR programs are designed to enhance employee welfare and quality of life through various initiatives. With greater attention to these social aspects, LGI is committed to creating a harmonious working environment that supports overall employee development, ensuring not only increased productivity, but also sustained employee loyalty and job satisfaction.

Literasi Inklusi Semester 1
Inclusive Literacy Semester 1



LGI menyelenggarakan program literasi inklusi sebagai upaya meningkatkan pemahaman terhadap layanan keuangan dan perlindungan finansial. Kegiatan ini ditujukan untuk memperluas akses serta mendorong pengambilan keputusan keuangan yang lebih bijak. Melalui program ini, diharapkan tercipta masyarakat yang lebih inklusif dan melek finansial.

LGI organized an inclusive literacy program to increase understanding of financial services and financial protection. This activity aims to expand access and encourage wiser financial decision-making. Through this program, it is expected that a more inclusive and financially literate society will be created.

Beasiswa untuk Anak-Anak Karyawan
Scholarships for Children of Employees



Program beasiswa diberikan kepada anak-anak karyawan LGI sebagai bentuk dukungan terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan kesejahteraan keluarga. Inisiatif ini bertujuan mendorong motivasi belajar serta membuka peluang pengembangan potensi generasi penerus. LGI berharap program ini memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi keluarga karyawan.

Scholarships are provided to children of LGI employees as a form of support for improving the quality of education and family welfare. This initiative aims to encourage learning motivation and open opportunities to develop the potential of the next generation. LGI expects that this program will have a lasting positive impact on employees' families.

Program *Medical Check-Up* (Karyawan *Menial*)
Medical Check-Up Program (Menial Employees)



LGI melaksanakan program *medical check-up* bagi karyawan *menial* sebagai bagian dari komitmen terhadap kesehatan dan keselamatan kerja. Pemeriksaan kesehatan dilakukan secara berkala untuk mendeteksi dini potensi risiko kesehatan. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup karyawan serta mendukung produktivitas kerja yang optimal.

LGI organized a medical check-up program for menial employees as part of its commitment to occupational health and safety. Regular health checks are conducted to detect potential health risks early. This effort is expected to improve employees' quality of life and support optimal work productivity.

Mekanisme Pengaduan Program Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat [POJK F.24]

Complaint Mechanism on Community Empowerment and Development Program

Melalui mekanisme ini, setiap pengaduan akan ditindaklanjuti secara cepat dan efektif guna memastikan solusi yang adil serta peningkatan kualitas program yang berkelanjutan. Hal ini juga mendukung keterlibatan aktif masyarakat dan memperkuat akuntabilitas pelaksanaan program. Adapun masyarakat dapat menyampaikan pengaduan melalui:

Through this mechanism, each complaint is addressed promptly and effectively to ensure fair solutions and continuous improvement of the programs. This also encourages active community participation and strengthens the accountability of program implementation. Members of the community can submit complaints through the following channels:

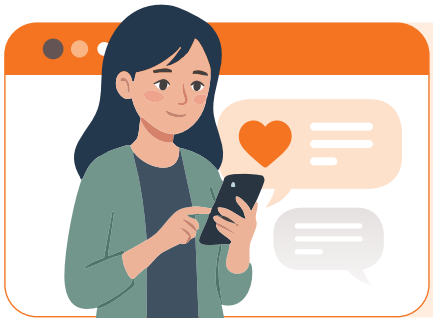

+62 21 525 6161

secretariat@lgi.co.id

+62 21 5579 0683

Selama 3 tahun terakhir, LGI tidak menerima laporan pengaduan terkait kegiatan pemberdayaan dan pengembangan masyarakat.

Over the past 3 years, LGI has not received any complaints related to its community empowerment and development activities.



Biaya Program Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat

Community Empowerment and Development Program Cost

LGI mengalokasikan biaya khusus untuk mendukung program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat yang berfokus pada peningkatan kualitas hidup secara berkelanjutan. Dana tersebut digunakan untuk mendanai berbagai inisiatif, antara lain pemberian beasiswa pendidikan, penyelenggaraan edukasi literasi dan inklusi keuangan guna meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan keuangan, serta kegiatan CSR di bidang kesehatan dan pemberian sumbangan bagi pihak yang membutuhkan. Melalui alokasi dana yang terarah ini, LGI berupaya menciptakan dampak positif yang nyata bagi masyarakat, khususnya di wilayah sekitar operasional.

LGI allocates specific funds to support community empowerment and development programs focused on sustainably improving the quality of life. These funds are used to finance various initiatives, including educational scholarships, financial literacy and inclusion education programs to enhance community understanding of financial management, as well as CSR activities in the health sector and donations to those in need. Through this targeted allocation, LGI strives to create tangible positive impacts for communities, particularly in areas surrounding its operations.

Informasi lebih rinci mengenai biaya yang dikeluarkan LGI untuk program PPM selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

More detailed information regarding the costs incurred by LGI for PPM programs over the past 3 years is presented as follows.

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Beasiswa Pendidikan	113,70	36,60	33,00	Educational Scholarship
Edukasi Literasi dan Inklusi Keuangan	55,30	30,75	18,20	Financial Literacy and Inclusion Education
CSR (Kesehatan dan Sumbangan)	81,94	74,10	63,54	CSR (Health and Donation)
Jumlah	250,94	**141,45**	**114,74**	**Total**

MENJAGA KELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP
Maintaining Environmental Preservation

"Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab, LGI berkomitmen untuk turut menjaga kelestarian lingkungan hidup melalui berbagai inisiatif ramah lingkungan yang berkelanjutan. Dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam operasional perusahaan, LGI mendorong efisiensi energi dan emisi, pengurangan limbah, dan partisipasi aktif dalam pelestarian alam sebagai bentuk kontribusi nyata terhadap masa depan yang lebih hijau dan sehat bagi generasi mendatang."

"As a responsible company, LGI is committed to contributing to environmental conservation through various sustainable and environmentally friendly initiatives. By integrating sustainability principles into the company operations, LGI promotes energy and emissions efficiency, waste reduction, and active participation in environmental preservation as a tangible contribution towards a greener and healthier future for future generations."

Kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup semakin menjadi perhatian utama di berbagai sektor, termasuk dunia usaha. LGI sebagai bagian dari komunitas bisnis turut menyadari bahwa keberlangsungan kehidupan manusia sangat bergantung pada keseimbangan ekosistem yang ada. Oleh karena itu, upaya pelestarian lingkungan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga menjadi bagian dari komitmen bersama yang harus dijalankan oleh seluruh lapisan masyarakat, termasuk LGI.

Berbagai langkah nyata telah diterapkan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, seperti pengelolaan limbah yang lebih baik, efisiensi penggunaan sumber daya alam, dan penerapan teknologi ramah lingkungan. LGI juga mendorong edukasi dan kesadaran tentang pentingnya menjaga lingkungan agar setiap orang dapat berperan aktif dalam upaya pelestarian ini. Dengan begitu, manfaat dari lingkungan yang sehat dapat dinikmati tidak hanya oleh generasi sekarang, tetapi juga oleh generasi mendatang.

Dalam konteks ini, kerja sama antara pemangku kepentingan menjadi kunci keberhasilan pelestarian lingkungan hidup. Melalui kolaborasi yang sinergis, berbagai program dan kebijakan dapat dijalankan secara efektif sehingga menciptakan lingkungan yang lestari dan mendukung kualitas hidup yang lebih baik. Komitmen yang konsisten terhadap pelestarian lingkungan menjadi fondasi bagi pembangunan yang berkelanjutan dan keberlangsungan kehidupan di bumi.

Recognizing the importance of preserving the environment has become a major concern in various sectors, including the business world. As part of the business community, LGI recognizes that the sustainability of human life is highly dependent on the balance of existing ecosystems. Therefore, environmental preservation is not only the responsibility of governments, but also a shared commitment that must be upheld by the entire community, including LGI.

Various concrete measures have been implemented to reduce negative environmental impacts, such as improved waste management, more efficient use of natural resources, and the adoption of environmentally friendly technologies. LGI also promotes education and awareness regarding the importance of environmental protection, enabling individuals to play an active role in conservation efforts. In this way, the benefits of a healthy environment can be enjoyed not only by the present generation, but also by future generations.

In this context, stakeholders collaboration is a key factor in the success of environmental conservation. Through synergistic collaboration, various programs and policies can be implemented effectively to create a sustainable environment and support a better quality of life. Consistent commitment to environmental preservation serves as a foundation for sustainable development and the continuity of life on earth.

Membangun Budaya Keberlanjutan Lingkungan Hidup
Building an Environmental Sustainability Culture

Kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan hidup kini menjadi bagian integral dari tanggung jawab LGI dalam menjalankan kegiatan operasional. Membangun budaya keberlanjutan lingkungan bukan hanya soal kepatuhan terhadap regulasi, melainkan tumbuh dari pemahaman bahwa kelestarian alam berkaitan langsung dengan keberlangsungan usaha dan kualitas hidup masyarakat. Melalui pendekatan yang konsisten dan menyeluruh, LGI mendorong terciptanya perilaku yang ramah lingkungan di seluruh lini kerja, mulai dari pengurangan limbah, efisiensi energi dan emisi, hingga penggunaan sumber daya secara bertanggung jawab.

Awareness of the importance of environmental protection has become an integral part of LGI's responsibilities in carrying out its operational activities. Building a culture of environmental sustainability is not merely about regulatory compliance, but is rooted in the understanding that environmental preservation is directly linked to business continuity and the quality of life of society. Through a consistent and comprehensive approach, LGI encourages environmentally responsible behavior across all business lines, ranging from waste reduction, energy and emissions efficiency, to the responsible use of natural resources.

Upaya menanamkan budaya ini tidak berhenti di tingkat internal LGI saja, melainkan diperluas hingga ke komunitas sekitar melalui program edukasi, pelibatan masyarakat, dan kolaborasi lintas sektor. Dengan menjadikan praktik keberlanjutan sebagai bagian dari nilai dan kebiasaan sehari-hari, LGI berharap dapat menciptakan dampak jangka panjang yang positif bagi lingkungan. Budaya ini diharapkan terus berkembang seiring waktu, menjadi bagian dari identitas kolektif yang mendorong terciptanya keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan pelestarian alam.

Efforts to instill this culture are not limited to LGI's internal environment, but are also extended to surrounding communities through educational programs, community engagement, and cross-sector collaboration. By embedding sustainability practices into daily values and habits, LGI aims to create positive long-term environmental impacts. This culture is expected to continue evolving over time, becoming part of a collective identity that supports a balance between business growth and environmental preservation.

Sepanjang tahun 2025, LGI telah melaksanakan berbagai program sosialisasi terkait praktik bisnis ramah lingkungan sebagaimana diuraikan berikut.

Throughout 2025, LGI implemented various dissemination programs related to environmentally friendly business practices, as outlined below.



Gerakan Menanam 1 Juta Pohon
One Million Trees Planting Movement



Edukasi Penggunaan Lampu Hemat Energi
Education on the Usage of Energy-Efficient Lighting



Hari Sampah Nasional
National Waste Awareness Day



Teka-Teki Hari Bumi
Quiz related to Earth Day



3 Alat Pengaman Listrik
3 Electrical Safety Devices



Edukasi Keamanan Kelistrikan Rumah Tangga

Education on Household Electrical Safety



Green Action: Penanaman Mangrove

Green Action: Mangrove Planting



Green Action: Program Plant Impact

Green Action: Plant Impact Program



Gerakan *Bring Your Own Tumbler* (BYOT)

Bring Your Own Tumbler (BYOT) Movement

Penggunaan Bahan Baku/Material yang Ramah Lingkungan [POJK F.5]

Use of Environmentally Friendly Material

LGI sangat memperhatikan dampak lingkungan dalam kegiatan operasional, terutama dalam penggunaan bahan baku, seperti kertas yang menjadi salah satu kebutuhan utama sebagai perusahaan asuransi. Untuk itu, LGI menerapkan berbagai langkah penghematan dalam penggunaan kertas, sehingga mampu mengurangi konsumsi sumber daya alam secara signifikan. Langkah ini tidak hanya membantu mengurangi limbah, tetapi juga mendorong kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan di kalangan karyawan dan mitra kerja.

LGI strongly considers the environmental impacts of its operational activities, particularly in the use of raw materials, such as paper, which remains one of the primary necessities for an insurance company. To address this concern, LGI has implemented various paper saving measures that have significantly reduced the consumption of natural resources. These measures not only help minimize waste, but also promote greater awareness among employees and business partners regarding the importance of environmental conservation.

Selain itu, LGI juga memanfaatkan teknologi informasi dan sistem digital untuk menggantikan penggunaan kertas secara berlebihan. Dengan mengadopsi berbagai platform digital, proses administrasi dan komunikasi dapat berjalan lebih efisien tanpa harus bergantung pada dokumen fisik. Pendekatan ini tidak hanya mendukung pengurangan penggunaan kertas, tetapi juga mempercepat alur kerja dan meningkatkan produktivitas perusahaan secara keseluruhan. Langkah inovatif ini menunjukkan komitmen LGI dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Furthermore, LGI leverages information technology and digital systems to reduce excessive reliance on paper. By adopting various digital platforms, administrative and communication processes can be carried out more efficiently without reliance on physical documents. This approach not only supports the reduction of paper usage, but also streamlines workflows and enhances overall corporate productivity. These innovative measures reflect LGI's strong commitment to conducting business in a sustainable and environmentally responsible manner.

Upaya Penghematan Kertas
Paper Saving Efforts

Administrasi nir-kertas (*paperless administration*).
Paperless administration.

Penggunaan surat elektronik dan layanan berbasis digital.
The use of electronic mail and digital-based services.

Tidak mencetak dokumen yang tidak penting.
Not printing unimportant documents.

Mencetak dengan tampilan bolak-balik.
Print with back-and-forth appearance.

Memanfaatkan kertas yang sudah dipakai untuk administrasi internal.
Utilize paper that has been used for internal administration.

Mengecek ulang sebelum dokumen dicetak sehingga terhindar dari kesalahan.
Double-checking before documents are printed to avoid errors.

Selain aktif melakukan penghematan penggunaan kertas dalam seluruh operasional, LGI juga berkomitmen untuk menggunakan kertas yang bersertifikasi dari lembaga pihak ketiga yang diakui secara internasional, seperti Forest Stewardship Council (FSC), Programme for the Endorsement of Forest Certification (PEFC), dan Sustainable Forestry Initiative (SFI). Penggunaan kertas bersertifikat ini memastikan bahwa bahan baku kertas berasal dari sumber hutan yang dikelola secara lestari dan ramah lingkungan. Untuk menjamin keaslian dan kepatuhan terhadap standar keberlanjutan tersebut, LGI meminta para vendor untuk menandatangani Surat Konfirmasi Penyediaan Kertas Ramah Lingkungan. Dokumen ini menjadi bukti komitmen bersama dalam mendukung praktik bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

In addition to actively reducing paper usage across all operational activities, LGI is also committed to using paper that is certified by internationally recognized third party institutions, such as the Forest Stewardship Council (FSC), the Programme for the Endorsement of Forest Certification (PEFC), and the Sustainable Forestry Initiative (SFI). The use of certified paper ensures that paper raw materials are sourced from sustainably and responsibly managed forests. In order to ensure authenticity and compliance with these sustainability standards, LGI requires its vendors to sign a Confirmation Letter of Supply of Environmentally Friendly Paper. This document serves as evidence of a shared commitment to supporting sustainable business practices and environmental responsibility.

Dalam upaya mengurangi penggunaan plastik, LGI meminimalkan pencetakan kartu anggota untuk nasabah asuransi kesehatan dan sekaligus mengoptimalkan

As part of its efforts to reduce plastic usage, LGI has minimized the printing of membership cards for health insurance customers and has optimized the use of digital e-cards as

pemanfaatan *e-card* sebagai alternatif digital yang ramah lingkungan. Informasi mengenai penggunaan kertas dan cetakan LGI selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

an environmentally friendly alternative. Information regarding LGI's paper and printing usage over the past 3 years is presented as follows.

Klasifikasi Cetakan	Satuan Unit	2025	2024	2023	Prints Classification
Amplop	Lembar Pieces	45.000	52.000	20.000	Envelope
Jaket Polis		40.000	80.000	65.000	Policy Jackets
Cetakan Kartu		-	10.250	30.571	Card Print
Kartu Nama	Boks Box	110	94	266	Business Card
Tanda Terima	Eksemplar Copy	200	400	200	Receipt
Kertas	Rim Ream	2.141	3.629	3.261	Paper
Wording		528	809	748	Wording
Small Agenda Memo	Pcs	-	-	500	Small Agenda Memo

Perkembangan Jumlah Nasabah Asuransi Kesehatan yang Masih Membutuhkan untuk Pencetakan Kartu Anggota Fisik
Development of the Total Health Insurance Customers Who Still Need to Print Physical Membership Cards

2025	2024	2023
0%	2%	12%

Penggunaan Energi [POJK F.6]
Energy Consumption

LGI memanfaatkan 2 jenis sumber energi utama untuk mendukung kegiatan perusahaan. Bahan Bakar Minyak (BBM) digunakan khusus untuk operasional kendaraan dinas dan sebagai sumber daya cadangan melalui penggunaan genset dalam kondisi darurat. Sementara itu, energi listrik menjadi sumber utama yang menunjang aktivitas di seluruh fasilitas LGI, mencakup penerangan, pengoperasian peralatan kantor, sistem pendingin udara, hingga perangkat teknologi informasi yang mendukung kinerja harian. Penggunaan energi ini dikelola secara bijak dengan tetap memperhatikan efisiensi dan dampaknya terhadap lingkungan. [GRI 3-3]

LGI utilizes 2 primary energy sources to support its business operations. Fuel oil (BBM) is used specifically for official vehicles and as a backup power source using generators during emergency conditions. Meanwhile, electricity serves as the main energy source supporting activities across all LGI's facilities, including lighting, office equipment operations, air conditioning systems, and information technology infrastructure that supports daily performance. The use of energy is managed wisely with a focus on efficiency and its environmental impact. [GRI 3-3]

Informasi mengenai penggunaan energi selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

Information on energy consumption over the past 3 years is outlined below.

Kategori	Satuan Unit	2025	2024	2023	Category
Listrik [ESG E-03]	Kilowatt Jam Kilowatt Hour	477.705	409.485	406.407	Electricity [ESG E-03]
BBM	Liter	46.137	1.247*)	34.520*)	Fuel
Jumlah Penggunaan Energi [GRI 302-1]	**Giga Joule (GJ)**	3.574,33	**1.524,26*)**	**2.850,69*)**	**Total Energy Consumption [GRI 302-1]**
Intensitas Energi [GRI 302-3]	Giga Joule (GJ)/Miliar Rupiah Giga Joule (GJ)/Billion Rupiah	16,42	16,87*)	0,94*)	Energy Intensity [GRI 302-3]
Efisiensi Energi [GRI 302-4]	Giga Joule (GJ)/Miliar Rupiah Giga Joule (GJ)/Billion Rupiah	0,45	15,93*)	0,57*)	Energy Efficiency [GRI 302-4]

*) Data disajikan kembali. / Data restated.

Sepanjang tahun 2025, LGI mengonsumsi energi sebesar 3.574,33 GJ, meningkat 134,50% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 1.524,26 GJ. Seluruh konsumsi energi tersebut merupakan konsumsi energi di dalam organisasi. LGI belum melakukan pengukuran konsumsi energi di luar organisasi.

Selain itu, pada tahun 2025, LGI belum menggunakan sumber energi terbarukan dalam operasional. Meskipun demikian, LGI tetap berkomitmen untuk mengurangi dampak lingkungan dengan mengimplementasikan berbagai langkah efisiensi energi dan penghematan listrik di kantor. LGI terus mengevaluasi potensi penggunaan energi terbarukan di masa depan sebagai bagian dari upaya berkelanjutan untuk mendukung keberlanjutan lingkungan dan tanggung jawab sosial perusahaan. [POJK F.7]

Throughout 2025, LGI recorded total energy consumption of 3,574.33 GJ, representing an increase of 134.50% compared to the previous year's total of 1,524.26 GJ. The aforementioned total energy consumption is the energy consumption within the organization. LGI has not yet measured energy consumption outside the organization.

Furthermore, in 2025, LGI did not utilize renewable energy sources in its operations. Nevertheless, LGI remains committed to reducing its environmental impact by implementing various energy efficiency measures and electricity-saving initiatives across its offices. LGI continues to evaluate the potential use of renewable energy in the future as part of its ongoing efforts to support environmental sustainability and corporate social responsibility. [POJK F.7]

Upaya Efisiensi Energi [POJK F.7]

Efisiensi energi menjadi fokus utama dalam upaya menciptakan operasional yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan. Dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya pengelolaan energi yang bijak, berbagai langkah strategis diterapkan untuk meminimalkan konsumsi energi tanpa mengurangi produktivitas. LGI melakukan berbagai upaya untuk mengurangi penggunaan energi yang diuraikan sebagai berikut.

1. Setiap karyawan bertanggung jawab mematikan dan mencabut perangkat elektronik milik pribadinya, seperti *laptop chargers, mobile phone chargers,* dan sejenisnya saat tidak digunakan.
2. Setiap karyawan bertanggung jawab mematikan lampu dan pendingin ruangan saat tidak digunakan, khususnya tempat kerja karyawan yang berada dalam sebuah ruangan.
3. Mematikan lampu dan pendingin ruangan *meeting* setelah digunakan.

Efforts of Energy Efficiency [POJK F.7]

Energy efficiency is a key focus in LGI's efforts to create more sustainable and environmentally responsible operations. In line with increasing awareness of the importance of prudent energy management, various strategic measures have been implemented to minimize energy consumption without compromising productivity. LGI has undertaken several initiatives to reduce energy use, as listed below.

1. Every employee is responsible for turning off and unplugging their personal electronic devices, such as laptop chargers, mobile phone chargers, and others when not in use.
2. Every employee is responsible for turning off lights and air conditioning when not in use, especially when the workplace is in a room.
3. Turning off the lights and air conditioning in the meeting room after use.

4. Menerapkan lampu hemat energi (lampu LED) di seluruh kantor LGI.
5. Departemen *General Services* dengan PIC satpam yang bertugas memastikan di seluruh lantai bahwa lampu dan pendingin ruangan sudah dimatikan, serta mematikan lampu dan pendingin ruangan apabila kedapatan menyala pada saat kegiatan operasional telah berakhir.

4. Using energy-saving lamps (LED lamps) in all LGI offices.
5. The General Services Department with security guards as its PIC is in charge of ensuring that the lights and air conditioners on all floors have been turned off, and turning off the lights and air conditioners if found to be on when operational activities have ended.

Penggunaan Air [POJK F.8]
Water Consumption

LGI berkomitmen untuk mengelola penggunaan air secara bertanggung jawab sebagai bagian dari upaya pelestarian lingkungan dan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan. Air digunakan dalam kegiatan operasional LGI untuk mendukung aktivitas perkantoran dan fasilitas pendukung, antara lain pada kamar mandi, tempat ibadah, kantin, serta penyiraman tanaman di sekitar area operasional. Kebutuhan air tersebut sebagian besar dipenuhi melalui pasokan dari pihak ketiga, sehingga efisiensi dan pengendalian penggunaan air menjadi aspek penting dalam menjaga ketersediaan sumber daya air sebagai sumber daya bersama. [GRI 3-3]

LGI is committed to managing water consumption responsibly as part of its environmental conservation and sustainable natural resource management efforts. Water is utilized in LGI's operations for office activities and supporting facilities, including restrooms, prayer rooms, cafeterias, and irrigation of plants around operational areas. The majority of water requirements are supplied by third parties, therefore, efficiency and control of water use are important aspects in safeguarding the availability of water resources as a shared natural resource. [GRI 3-3]

Dalam mengelola interaksi dengan air, LGI mengidentifikasi dan mengevaluasi dampak yang ditimbulkan dari aktivitas pengambilan, penggunaan, dan pembuangan air. Limbah air yang dihasilkan dari kegiatan operasional bersifat domestik dan dikelola sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap kualitas air di lingkungan sekitar. LGI juga menyadari bahwa penggunaan air yang tidak efisien berpotensi memberikan tekanan terhadap ketersediaan air di wilayah operasional, sehingga langkah pengelolaan yang bijak menjadi bagian dari tanggung jawab perusahaan. [GRI 303-1, 303-2]

In managing its interactions with water, LGI identifies and evaluates the impacts arising from water withdrawal, consumption, and discharge. Wastewater generated from operational activities is domestic in nature and is managed in accordance with applicable regulations, such that it does not result in significant impacts on surrounding water quality. LGI also recognizes that inefficient water consumption has the potential to put pressure on water availability in its operational areas, making prudent management measures part of the company's responsibility. [GRI 303-1, 303-2]

Pendekatan LGI dalam mengidentifikasi dampak terkait air dilakukan melalui pemantauan penggunaan air secara berkala serta evaluasi praktik operasional yang berpotensi memengaruhi penggunaan air. Penilaian ini mencakup ruang lingkup operasional internal Perseroan dan mempertimbangkan kondisi umum ketersediaan air di wilayah operasional. Hasil pemantauan tersebut menjadi dasar dalam merumuskan langkah-langkah pengelolaan air yang lebih efisien dan berkelanjutan. [GRI 303-3]

LGI's approach to identifying water-related impacts is carried out through periodic monitoring of water consumption as well as evaluation of operational practices that may affect water consumption. This assessment covers the scope of the Company's internal operations and takes into account general water availability conditions in the areas of operation. The results of such monitoring serve as the basis for formulating more efficient and sustainable water management measures. [GRI 303-3]

Sementara itu, informasi mengenai penggunaan air selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

Moreover, information on water consumption over the past 3 years is presented as follows.

Kategori	Satuan Unit	2025	2024*)	2023	Category
Penggunaan Air [GRI 303-3] [ESG E-04]	Meter Kubik (m^3) Cubic Meter (m^3)	4.854	4.918	5.013	Water Consumption [GRI 303-3] [ESG E-04]
Intensitas Air	m^3/Miliar Rupiah m^3/Billion Rupiah	22,29	54,42	1,66	Water Intensity
Efisiensi Air	m^3/Miliar Rupiah m^3/Billion Rupiah	32,13	(52,76)	0,75	Water Efficiency

*) Data disajikan kembali. / Data restated.

Pada tahun 2025, LGI menggunakan air sebanyak 4.854 m^3, menurun 1,30% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 4.918 m^3. Sampai dengan akhir tahun 2025, LGI baru melakukan pengukuran terhadap jumlah air yang diambil dari pemasok pihak ketiga, sehingga informasi mengenai jumlah air yang dikonsumsi dan jumlah air yang dibuang belum dilakukan pengukuran.

In 2025, LGI consumed a total of 4,854 m^3 of water, representing a decrease of 1.30% compared to the previous year, which amounted to 4,918 m^3. As of the end of 2025, LGI has only measured the volume of water withdrawn from third party suppliers, therefore, information regarding total water consumption and the volume of water discharged has not yet been measured.

Upaya Efisiensi Air

Pengelolaan sumber daya air yang efisien menjadi salah satu aspek penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan mendukung keberlanjutan lingkungan. Dalam menghadapi tantangan ketersediaan air yang semakin terbatas, berbagai langkah strategis dilakukan untuk memastikan penggunaan air dapat dioptimalkan tanpa mengorbankan kebutuhan operasional maupun kelestarian alam. LGI melakukan berbagai upaya untuk menghemat penggunaan air yang diuraikan sebagai berikut.

1. Menggunakan sensor keran otomatis untuk penggunaan air secara efisien.
2. Mengimbau kepada seluruh karyawan agar mengambil air minum secukupnya.
3. Vendor yang ditunjuk akan melakukan pemantauan secara berkala atas jumlah pemakaian air bulanan di LGI untuk memastikan ada atau tidaknya kebocoran atau masalah lainnya. Apabila terdapat kebocoran atau masalah lainnya, maka vendor tersebut akan melapor ke Departemen *General Services* untuk ditindaklanjuti bersama.
4. Meningkatkan kesadaran seluruh karyawan akan pentingnya bijak dalam penggunaan air melalui brosur atau imbauan yang telah dibuat di beberapa titik sumber air (keran air).

Efforts of Water Efficiency

Efficient water resource management is an important aspect of maintaining ecosystem balance and supporting environmental sustainability. In response to the growing challenges related to limited water availability, various strategic measures are implemented to ensure that water use is optimized without compromising operational needs or environmental preservation. LGI has undertaken various initiatives to reduce water consumption, as outlined below.

1. Using automatic faucet sensor for using water efficiently.
2. Calling on all employees to take drinking water as needed.
3. The appointed vendor will conduct regular monitoring on the amount of monthly water consumption at LGI to ensure whether there are leaks or other problems. If there is a leak or other problem, the vendor will report it to the General Services Department for joint follow-up.
4. Increasing awareness of all employees on the importance of using water wisely through the distribution of brochures or appeal signs that have been made at several water sources (water taps).

Keanekaragaman Hayati [POJK F.9]
Biodiversity

Keanekaragaman hayati merupakan aset penting yang harus dijaga demi keberlanjutan ekosistem dan kualitas hidup manusia. Meskipun wilayah operasional LGI tidak berdekatan langsung dengan area yang dilindungi, LGI menunjukkan komitmen kuat terhadap pelestarian keanekaragaman hayati melalui berbagai inisiatif yang berkelanjutan. LGI menyadari bahwa menjaga kelestarian alam bukan hanya tanggung jawab pemerintah, tetapi juga seluruh lapisan masyarakat dan dunia usaha.

Sebagai bagian dari upayanya, LGI aktif menjalankan program penanaman pohon yang melibatkan karyawan dan masyarakat sekitar. Edukasi tentang pentingnya menjaga alam juga menjadi fokus utama dalam program ini, sehingga kesadaran lingkungan dapat tumbuh dan tersebar luas. Selain itu, LGI secara konsisten melakukan reboisasi dan kampanye penghijauan, serta berkomitmen menjaga ruang terbuka hijau sebagai bagian dari usaha pelestarian habitat alami dan keanekaragaman hayati. [POJK F.10]

Sepanjang tahun 2025, salah satu pencapaian signifikan LGI adalah pelaksanaan penanaman 228 pohon *mangrove* di wilayah Taman Wisata Alam Muara Angke, Jakarta. Program ini tidak hanya membantu memperbaiki kualitas lingkungan pesisir, tetapi juga mendukung keseimbangan ekosistem dan pelindungan terhadap spesies flora serta fauna di sekitar area tersebut. Melalui langkah-langkah nyata ini, LGI membuktikan bahwa pelestarian keanekaragaman hayati dapat dilakukan secara aktif meskipun berada di luar kawasan konservasi. [POJK F.10]

Biodiversity is a vital asset that must be preserved to ensure ecosystem sustainability and maintain the quality of human life. Although LGI's operational areas are not located near the protected areas, LGI demonstrates a strong commitment to biodiversity conservation through various ongoing and sustainable initiatives. LGI recognizes that environmental preservation is not solely the government's responsibility, but also a shared responsibility of all segments of society and the business sector.

As part of these efforts, LGI actively implements tree planting programs involving employees and surrounding communities. Education on the importance of environmental conservation is also a key focus of these programs, thereby fostering broader environmental awareness. Besides, LGI consistently carries out reforestation and greening campaigns, as well as committed to maintaining green open spaces as part of its efforts to preserve natural habitats and biodiversity. [POJK F.10]

Throughout 2025, one of LGI's significant achievements was the implementation of a mangrove planting program involving the planting of 228 mangrove trees in Muara Angke Nature Tourism Park area, Jakarta. This program not only contributed to improving the quality of the coastal environment, but also supported ecosystem balance and the protection of surrounding flora and fauna species. Through these tangible actions, LGI demonstrates that biodiversity conservation can be actively carried out even outside designated conservation areas. [POJK F.10]

Pengelolaan Limbah [POJK F.14]
Waste Management

Dalam menjalankan kegiatan operasional perkantoran, LGI menghasilkan limbah kertas sebagai salah satu jenis limbah non-bahan berbahaya dan beracun (non-B3) yang bersumber dari aktivitas administrasi, dokumentasi, pencetakan, serta penggunaan alat tulis kantor. Timbulan limbah kertas merupakan konsekuensi dari proses bisnis yang membutuhkan pengelolaan dokumen dan informasi, baik dalam bentuk internal maupun eksternal. [GRI 3-3]

Masukan utama yang berkontribusi terhadap timbulan limbah kertas berasal dari penggunaan kertas cetak, formulir,

In carrying out its office operations, LGI generates paper waste as one of the types of non-hazardous (non-B3) waste, originating from administrative, documentation, and printing activities, as well as the use of office stationery. The generation of paper waste is an inherent consequence of business processes that require document and information management, both internally and externally. [GRI 3-3]

The main inputs contributing to the generation of paper waste come from the use of printing paper, forms, reports,

laporan, serta materi pendukung operasional lainnya. Aktivitas yang memicu timbulan limbah tersebut antara lain proses pencetakan dokumen, pengarsipan, dan kegiatan korespondensi. Keluaran dari aktivitas tersebut berupa kertas bekas pakai yang berpotensi menimbulkan dampak lingkungan apabila tidak dikelola secara tepat. Dampak aktual dan potensial yang terkait dengan limbah kertas mencakup peningkatan volume limbah padat, penggunaan sumber daya alam yang berkelanjutan, serta potensi penambahan beban pada sistem pengelolaan limbah pihak ketiga. Dampak tersebut terutama terjadi pada tahap operasional internal LGI, sementara dampak pada bagian hulu dan hilir rantai nilai relatif terbatas dan tidak bersifat signifikan, mengingat kegiatan usaha LGI tidak melibatkan proses produksi fisik. **[GRI 306-1]**

and other operational supporting materials. Activities that cause such waste generation include document printing processes, archiving, and correspondence activities. The output of these activities consists of used paper that may pose environmental impacts if not properly managed. Actual and potential impacts associated with paper waste include increased solid waste volume, continued use of natural resources, and the potential for additional burden on third party waste management systems. These impacts primarily occur at LGI's internal operational stage, while upstream and downstream impacts along the value chain are relatively limited and not significant, given that LGI's business activities do not involve physical production processes. **[GRI 306-1]**

Pengelolaan limbah kertas yang dilakukan LGI diuraikan sebagai berikut. **[GRI 306-2]**

1. Departemen *General Services* bertanggung jawab dalam pengelolaan limbah, khususnya saat ini adalah kertas atau dokumen LGI yang telah memasuki masa retensi sehingga dapat dihancurkan.
2. Departemen *General Services* bekerja sama dengan vendor dalam hal pengelolaan limbah kertas menjadi bubur kertas / *pulp*.
3. Hasil pengelolaan limbah tersebut dilaporkan oleh Departemen *General Services* ke Departemen *Finance General* dan masuk ke dalam kas LGI.

LGI's paper waste management practices are described as follows. **[GRI 306-2]**

1. The General Services Department is responsible for waste management, especially currently some of LGI's paper or documents have entered the retention period so they can be destroyed.
2. The General Services Department cooperates with vendors in terms of management of waste paper into pulp.
3. The proceed from this waste management process is reported by the General Services Department to the Finance General Department and recorded in LGI treasury.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap ekonomi sirkular, LGI tidak hanya menjual limbah daur ulang, tetapi juga mengolahnya menjadi produk-produk bernilai guna. Pada tahun 2025, LGI berhasil memperoleh pendapatan sebesar Rp1,42 juta dari hasil penjualan limbah kertas dan plastik melalui kerja sama dengan pihak ketiga. Dana tersebut kemudian dialokasikan untuk mendukung program CSR dan kegiatan pelestarian lingkungan. Selain dijual, sebagian limbah juga dimanfaatkan kembali dalam bentuk produk kreatif, seperti *tote bag*, *lanyard*, *pouches*, hingga kartu nama, yang tidak hanya fungsional, tetapi juga memiliki nilai estetik dan edukatif mengenai pentingnya daur ulang. **[GRI 306-2]**

As part of its commitment to the circular economy, LGI not only sells recyclable waste, but also processes it into value-added products. In 2025, LGI successfully generated revenue of Rp1.42 million from the sale of paper and plastic waste through collaboration with third parties. The proceeds were subsequently allocated to support CSR programs and environmental conservation initiatives. In addition to being sold, a portion of the waste was also reused in the form of creative products, such as tote bags, lanyards, pouches, and business cards, which are not only functional, but also carry aesthetic and educational value regarding the importance of recycling. **[GRI 306-2]**

Salah satu inisiatif yang menonjol di tahun 2025 adalah kolaborasi LGI dengan Kertabumi Recycling Center, sebuah organisasi yang fokus pada pengolahan limbah plastik. Melalui kerja sama ini, LGI berhasil mengumpulkan 78,55 kg limbah plastik dari lingkungan kantor dan karyawan untuk kemudian diserahkan kepada pihak ketiga guna diproses menjadi produk baru yang ramah lingkungan. Program ini tidak hanya berdampak pada pengurangan limbah fisik, tetapi juga mampu mengurangi emisi karbon, dengan jumlah pengurangan emisi mencapai 5,89 kgCO_2e. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pengelolaan limbah yang terencana dan kolaboratif dapat memberikan dampak nyata bagi lingkungan, serta menjadi bagian penting dalam transisi menuju praktik bisnis berkelanjutan. **[GRI 306-2]**

One of LGI's notable initiatives in 2025 was a collaboration with Kertabumi Recycling Center, an organization focused on plastic waste processing. Through this collaboration, LGI successfully collected 78.55 kg of plastic waste from the office environment and employees, which was then handed over to third-party to be processed into new environmentally friendly products. This program not only contributed to reducing physical waste, but also reduced carbon emissions, with total emissions reductions reaching 5.89 kgCO_2e. This achievement demonstrates that well-planned and collaborative waste management can deliver tangible environmental benefits and represents an important part of the transition toward sustainable business practices. **[GRI 306-2]**

Adapun pengelolaan limbah yang dihasilkan dan dibuang oleh pengelola gedung atau pihak lain yang bersertifikasi diuraikan sebagai berikut.

Waste management carried out by building management or other certified third parties is further explained below.

Jumlah Limbah yang Diolah Perseroan [POJK F.13] [GRI 306-3] [ESG E-05]
Total Waste Processed by the Company

Kategori	Satuan Unit	2025	2024	2023	Category
Limbah Padat / Solid Waste					
Kertas dan Plastik	Kg	1.807	1.807	3.988	Paper and Plastic

Pada tahun 2025, LGI juga berhasil mencatatkan tidak terjadinya insiden tumpahan bahan berbahaya di seluruh kegiatan operasional. Keberhasilan ini mencerminkan komitmen LGI dalam menerapkan standar keselamatan dan pengelolaan lingkungan yang ketat, serta disiplin tinggi dari seluruh karyawan. [POJK F.15]

In 2025, LGI also successfully recorded zero incidents of hazardous material spills across all operational activities. This achievement reflects LGI's strong commitment to implementing stringent safety standards and environmental management practices, as well as the high level of discipline demonstrated by all employees. [POJK F.15]

Penanganan Emisi Gas Rumah Kaca [POJK F.11] [POJK F.12]
Handling Greenhouse Gas Emission

LGI turut berperan aktif dalam penanganan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. Melalui berbagai inisiatif, LGI berupaya mengurangi jejak karbon dalam operasional dengan menerapkan praktik bisnis yang ramah lingkungan, seperti efisiensi energi dan penggunaan teknologi bersih. Selain itu, LGI juga mendorong kesadaran nasabah dan mitra kerja untuk bersama-sama berkontribusi dalam mengurangi emisi GRK, sehingga dapat mendukung upaya global dalam menjaga keberlanjutan lingkungan hidup dan menghadapi tantangan perubahan iklim. [GRI 3-3]

LGI actively plays a role in managing Greenhouse Gas (GHG) emissions as part of the Company's social and environmental responsibility. Through various initiatives, LGI strives to reduce its carbon footprint in operations by implementing environmentally friendly business practices, such as energy efficiency measures and the use of clean technologies. Furthermore, LGI encourages customers and business partners to work together to reduce GHG emissions, thereby supporting global efforts to maintain environmental sustainability and address the challenges of climate change. [GRI 3-3]

Komitmen terhadap Pencapaian *Net Zero Emission* dan Efisiensi Emisi Gas Rumah Kaca [ESG E-06, E-07]

Sebagai bagian dari tanggung jawab lingkungan dan dukungan terhadap program pemerintah, LGI berkomitmen untuk berkontribusi dalam pencapaian target *Net Zero Emission* (NZE) nasional pada tahun 2060. Meskipun belum menetapkan target yang spesifik secara internal, LGI telah merancang langkah-langkah strategis untuk menurunkan emisi GRK secara bertahap. Hingga tahun 2029, LGI menargetkan pengurangan emisi GRK sebesar 15% setiap tahunnya dibandingkan dengan tahun dasar (*baseline*).

Commitment to Net Zero Emission Achievement and Greenhouse Gas Emission Efficiency [ESG E-06, E-07]

As part of its environmental responsibility and support for government programs, LGI is committed to contributing to the achievement of the national Net Zero Emission (NZE) target by 2060. Although LGI has not yet established specific internal targets, the Company has designed strategic measures to reduce GHG emissions gradually. Through 2029, LGI is targeting a 15% annual reduction in GHG emissions compared to the baseline year. Emissions calculations will focus on reducing electricity and fuel consumption in LGI's

Penghitungan emisi ini akan difokuskan pada penurunan konsumsi energi listrik dan bahan bakar dalam operasional LGI, sebagai bentuk konkret dari efisiensi energi yang berkelanjutan.

operations, as a concrete manifestation of sustained energy efficiency initiatives.

Sebagai pelaku industri asuransi, LGI menyadari peran penting sektor keuangan dalam mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon. Dengan posisi strategis ini, LGI tidak hanya berupaya mengurangi emisi dari aktivitas internal, tetapi juga mendorong praktik berkelanjutan dalam ekosistem bisnisnya. LGI memahami bahwa pengurangan emisi bukan hanya tanggung jawab industri manufaktur, melainkan menjadi bagian dari transformasi menyeluruh yang melibatkan seluruh sektor, termasuk jasa keuangan. Oleh karena itu, LGI secara aktif mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam kebijakan dan operasional, serta mendukung klien dan mitra usaha menuju arah yang sama.

As a part of the insurance industry, LGI recognizes the important role of the financial sector in supporting the transition toward a low-carbon economy. With this strategic position, LGI not only seeks to reduce emissions from its internal activities, but also encourages sustainable practices across its business ecosystem. LGI understands that emissions reduction is not solely the responsibility of the manufacturing sector, rather it is part of a comprehensive transformation involving all sectors, including financial services. Accordingly, LGI actively integrates sustainability principles into its policies and operations, while supporting clients and business partners in moving in the same direction.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip ekonomi hijau, LGI meluncurkan inisiatif *"No Card = No Plastic. No Paper. No Delivery"* yang bertujuan mengurangi limbah plastik dan emisi karbon melalui digitalisasi layanan asuransi. Setiap pencetakan kartu fisik dikompensasi dengan penanaman pohon *mangrove*, yang secara ilmiah terbukti mampu menyerap karbon 4-5 kali lebih banyak dibandingkan hutan daratan biasa. *Mangrove* juga berperan penting dalam menjaga ekosistem pesisir dan mendukung target *Net Zero Emission* tahun 2060.

As part of its commitment to green economy principles, LGI launched the "No Card = No Plastic. No Paper. No Delivery" initiative to reduce plastic waste and carbon emissions by digitalizing insurance services. Each issuance of a physical card is offset by the planting of mangrove trees, which have been scientifically proven to absorb 4-5 times more carbon than typical terrestrial forests. Mangroves also play a crucial role in preserving coastal ecosystems and supporting the Net Zero Emissions target by 2060.

Sebagai bagian dari strategi jangka panjang, LGI juga merencanakan pengalihan penggunaan energi dari sumber berbasis fosil menuju energi terbarukan. Langkah ini akan dilakukan secara bertahap dan disesuaikan dengan ketersediaan teknologi serta infrastruktur pendukung. Peralihan ini tidak hanya dimaksudkan untuk menurunkan emisi GRK secara signifikan, tetapi juga untuk meningkatkan ketahanan energi dalam menghadapi perubahan iklim. Dengan pendekatan terencana dan progresif, LGI optimistis dapat memberikan kontribusi nyata terhadap upaya global mengatasi krisis iklim dan menciptakan masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan. Langkah-langkah yang telah dilakukan LGI dalam upaya mengurangi jumlah emisi yang dihasilkan diuraikan sebagai berikut.

As part of its long-term strategy, LGI also plans to transition its energy use from fossil-based sources to renewable energy. This transition will be implemented gradually and aligned with the availability of technology and supporting infrastructure. This transition is intended not only to significantly reduce GHG emissions, but also to enhance energy resilience in the face of climate change. Through a planned and progressive approach, LGI is optimistic that it can make a tangible contribution to global efforts to address the climate crisis as well as create a greener and more sustainable future. The measures that have been undertaken by LGI to reduce emissions are described as follows.

1. Menerapkan kebijakan untuk melakukan penggantian kendaraan operasional yang telah digunakan lebih dari 5 tahun dengan kendaraan yang baru agar emisi dapat lebih ditekan. Pada tahun 2025, LGI memastikan seluruh kendaraan operasional terawat dan mendapat perawatan berkala sesuai kebutuhan. Selain itu, LGI mengganti 1 mobil operasional yang berusia 5 tahun dengan kendaraan baru.
2. Melakukan penghematan penggunaan energi.
3. Melakukan uji emisi genset dan kendaraan secara berkala untuk memastikan bahwa kadar emisinya tetap berada di bawah ambang batas yang ditetapkan.

1. Implementing a policy to replace operational vehicles that have been used for more than 5 years with new vehicles to reduce emissions. In 2025, LGI ensured that all operational vehicles were maintained and received periodic maintenance as needed. In addition, LGI replaced 1 operational car units that were 5 years old with new vehicles.
2. Saving energy use.
3. Conducting regular emission tests of generators and vehicles to ensure that their emission levels remain below the established threshold.

Emisi yang Dihasilkan

LGI secara konsisten melakukan pengukuran emisi yang dihasilkan dari seluruh kegiatan operasional. Proses pengukuran ini dilaksanakan secara aktif dan terencana, menggunakan metode serta standar internasional guna memastikan akurasi dan transparansi data. Dengan pendekatan ini, LGI tidak hanya memantau jejak karbonnya, tetapi juga terus mengevaluasi dan mengidentifikasi peluang untuk mengurangi emisi, sejalan dengan upaya global dalam menghadapi perubahan iklim.

Emissions Generated

LGI consistently measures emissions generated from all operational activities. This measurement process is carried out in a structured and proactive manner, using internationally recognized methods and standards to ensure data accuracy and transparency. Through this approach, LGI not only monitors its carbon footprint, but also continuously evaluates and identifies opportunities to reduce emissions, in line with global efforts to address climate change.



Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 1
Greenhouse Gas Emissions Scope 1

ΣEmisi = Konsumsi Bahan Bakar (liter) x Faktor Emisi (Kg/Tj)[2]) x NCV (Tj/liter)
ΣEmissions = Fuel Consumption (liters) x Emission Factor (Kg/Tj)[2]) x NCV (Tj/liter)

Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 2
Greenhouse Gas Emissions Scope 2

ΣEmisi = Konsumsi Listrik (kWh) x Faktor Emisi ($KgCO_2$/kWh)
ΣEmissions = Electricity Consumption (kWh) x Emission Factor ($KgCO_2$/kWh)



Mengacu pada metodologi pengukuran yang telah dijelaskan di atas, jumlah emisi yang dihasilkan oleh LGI selama 3 tahun terakhir diuraikan berikut. **[ESG E-01]**

By referring to the measurement methodology described above, the total emissions generated by LGI over the past 3 years are presented below. **[ESG E-01]**

Sumber Emisi	Satuan Unit	2025	2024	2023	Emission Source
Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 1 [GRI 305-1] Greenhouse Gas Emissions Scope 1					
Emisi Langsung dari Pembakaran Stasioner	$KgCO_2eq$	2.891,51	2.160,04	1.792,63	Direct Emissions from Stationary Combustion
Emisi Langsung dari Pembakaran Bergerak	$KgCO_2eq$	105.510,71	199.011,55	78.943,42	Direct Emissions from Mobile Combustion
Jumlah Emisi Cakupan 1	**$KgCO_2eq$**	108.402,22	**201.171,59*)**	**80.736,05*)**	Total Emissions Scope 1
Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 2 Tidak Langsung [GRI 305-2] Indirect Greenhouse Gas Emissions Scope 2					
Emisi Tidak Langsung dari Konsumsi Listrik yang Dibeli dari PLN	$KgCO_2eq$	369.929,23	317.100,44	314.717,00*)	Indirect Emissions from Consumption of Electricity Purchased from PLN
Jumlah Emisi Cakupan 2	**$KgCO_2eq$**	369.929,23	**317.100,44**	**314.717,00*)**	Total Emissions Scope 2
Jumlah Emisi Cakupan 1 dan 2	**$KgCO_2eq$**	478.331,45	**518.272,03*)**	**395.453,05*)**	Total Emissions Scope 1 and 2
Intensitas Emisi [GRI 305-4] [ESG E-02]	**$KgCO_2eq$/Miliar Rupiah** $KgCO_2eq$/Billion Rupiah	2.196,80	**5.735,00*)**	**130,96*)**	Emission Intensity [GRI 305-4] [ESG E-02]
Efisiensi Emisi [GRI 305-5]	**$KgCO_2eq$/Miliar Rupiah** $KgCO_2eq$/Billion Rupiah	3.538,20	**(5.604,04)*)**	**90,15*)**	Emission Efficiency [GRI 305-5]

*) Data disajikan kembali. / Data restated.

Tidak hanya mengukur emisi yang dihasilkan dari penggunaan BBM dan listrik, LGI juga secara rutin melakukan pengukuran emisi yang berasal dari jumlah kertas sebagaimana diuraikan berikut.

In addition to measuring emissions generated from BBM and electricity consumption, LGI also routinely measures emissions arising from paper usage, as presented below.

Kategori	Satuan Unit	2025	2024*)	2023*)	Category
Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 3 Tidak Langsung Lainnya [GRI 305-3] **Other Indirect Greenhouse Gas Emissions Scope 3**					
Pembelian Barang dan Jasa (Kertas)	$KgCO_2eq$	107,36	179,58	146,40	Purchase of Goods and Services (Paper)

*) Data disajikan kembali. / Data restated.

LGI menerapkan pendekatan pengelolaan emisi yang tidak hanya fokus pada program efisiensi energi, tetapi juga mengintegrasikan inisiatif *carbon offset* melalui penanaman pohon. Sepanjang tahun 2025, upaya tersebut diwujudkan dengan melakukan berbagai kegiatan penanaman pohon yang berhasil menyerap karbon sebanyak 253,16 $KgCO_2eq$.

LGI applies an emissions management approach that not only focuses on energy efficiency programs, but also integrates carbon offset initiatives through tree planting activities. Throughout 2025, these efforts were realized through various tree planting activities that successfully absorbed carbon totaling 253.16 $KgCO_2eq$.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup [POJK F.16]
Environmental Complaints Mechanism

Untuk memastikan setiap keluhan terkait masalah lingkungan hidup dapat ditangani secara cepat dan tepat, mekanisme pengaduan yang diterapkan sangat sistematis dan transparan. Setiap laporan yang masuk akan diterima dan dikelola oleh Departemen *General Services*, yang bertanggung jawab untuk menindaklanjuti dan mengoordinasikan penyelesaian masalah tersebut dengan pihak terkait. Dengan mekanisme ini, diharapkan setiap pengaduan dapat diselesaikan secara efektif, menjaga keberlanjutan lingkungan dan membangun kepercayaan masyarakat terhadap komitmen LGI dalam menjaga kelestarian alam. Laporan pengaduan dapat dikirim melalui:

To ensure that all complaints related to environmental issues can be handled promptly and appropriately, the complaint handling mechanism implemented is highly systematic and transparent. Each report received is accepted and managed by the General Services Department, which is responsible for following up and coordinating the resolution of such issues with the relevant parties. Through this mechanism, each complaint is expected to be resolved effectively, thereby maintaining environmental sustainability and strengthening public trust in LGI's commitment to environmental protection. Environmental-related complaints can be submitted through:



Selama 3 tahun terakhir, LGI berhasil menjaga reputasi dan komitmen terhadap lingkungan hidup dengan tidak menerima laporan pengaduan terkait masalah lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa upaya LGI dalam menerapkan praktik ramah lingkungan dan pengelolaan yang bertanggung jawab telah berjalan efektif, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif yang merugikan masyarakat maupun ekosistem sekitar.

Over the past 3 years, LGI has successfully maintained its reputation and commitment to environmental stewardship by receiving no complaints related to environmental issues. This demonstrates that LGI's efforts to implement environmentally friendly practices and responsible environmental management have been effective, and have not resulted in adverse impacts on surrounding communities or ecosystems.

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup [POJK F.4]
Environmental Management Costs

Dalam upaya menjaga kelestarian alam dan mendukung pembangunan berkelanjutan, biaya pengelolaan lingkungan hidup menjadi investasi penting yang meliputi berbagai aspek, seperti pengelolaan limbah yang efektif, penerapan efisiensi energi, pengurangan emisi GRK, dan penggunaan material ramah lingkungan. Pengeluaran ini tidak hanya bertujuan memenuhi regulasi dan standar lingkungan, tetapi juga mendorong inovasi teknologi hijau yang dapat mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem. Adapun informasi mengenai biaya yang dikeluarkan untuk pengelolaan lingkungan hidup selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

In its efforts to preserve the natural environment and support sustainable development, environmental management costs represent an important investment covering various aspects, including effective waste management, implementation of energy efficiency initiatives, reduction of GHG emissions, and the use of environmentally friendly materials. These expenditures are intended not only to ensure compliance with environmental regulations and standards, but also to encourage green technology innovation that can reduce negative impacts on ecosystems. Information regarding environmental management costs incurred over the past 3 years is outlined as follows.

2025	2024*)	2023
194,41	188,29	163,43
Juta Rupiah / Million Rupiah	Juta Rupiah / Million Rupiah	Juta Rupiah / Million Rupiah

*) Data disajikan kembali. / Data restated.

Tanggung Jawab Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report Responsibility

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2025 PT Lippo General Insurance Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Sustainability Report of PT Lippo General Insurance Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Lippo General Insurance Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that the 2025 Sustainability Report of PT Lippo General Insurance Tbk has already contained a complete information and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Sustainability Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 7 April 2026 / Jakarta, April 7th, 2026

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Park Young Mock
Presiden Komisaris
President Commissioner

Hyacintus Henri Djantoko
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Sapta Wahyu Indratno
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Roberto Fernandez Feliciano
Komisaris
Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Agus Benjamin
Presiden Direktur
President Director

Choi Hyunhee
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Kwon Gi Han
Direktur
Director

Gilbert Deddy Naibaho
Direktur
Director

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [POJK G.1]

Written Verification from an Independent Party

Laporan Keberlanjutan ini disusun tanpa melalui proses verifikasi oleh penyedia jasa *assurance* independen. Meskipun demikian, Perseroan menyusun seluruh informasi dalam laporan ini dengan penuh tanggung jawab, agar mencerminkan kondisi perusahaan secara jujur, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

This Sustainability Report has been prepared without undergoing a verification process by an independent assurance service provider. Nevertheless, the Company compiled all information in this report with due responsibility to ensure that the content fairly, transparently, and accurately reflects the Company's actual condition and remains duly accountable.

Lembar Umpan Balik [POJK G.2]
Feedback Form

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT Lippo General Insurance Tbk tahun 2025. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

We thank you for reading the 2025 Sustainability Report of PT Lippo General Insurance Tbk. To improve the content of the Sustainability Report in the coming years, we hope that you are willing to complete this Feedback Form by circling one of the answers and fill in the blanks provided, and then send it to us.

1. Apakah Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola PT Lippo General Insurance Tbk? / Has this Sustainability Report provided clear information regarding the economic, social, environmental, and governance performance of PT Lippo General Insurance Tbk?
   ◯ Setuju / Agree ◯ Tidak Setuju / Disagree ◯ Tidak Tahu / Do Not Know
2. Apakah Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan hidup PT Lippo General Insurance Tbk? / Has this Sustainability Report provided clear information about the fulfillment of social and environmental responsibilities of PT Lippo General Insurance Tbk?
   ◯ Setuju / Agree ◯ Tidak Setuju / Disagree ◯ Tidak Tahu / Do Not Know
3. Apakah materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami? / Are the materials and data in this Sustainability Report easy to understand and comprehend?
   ◯ Setuju / Agree ◯ Tidak Setuju / Disagree ◯ Tidak Tahu / Do Not Know
4. Apakah materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap? / Are the materials and data in this Sustainability Report complete enough?
   ◯ Setuju / Agree ◯ Tidak Setuju / Disagree ◯ Tidak Tahu / Do Not Know
5. Apakah desain, tata letak, grafis, dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus? / Are the designs, layouts, graphics, and pictures in this Sustainability Report good?
   ◯ Setuju / Agree ◯ Tidak Setuju / Disagree ◯ Tidak Tahu / Do Not Know
6. Menurut Anda, informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini? / In your opinion, what is the most useful information from this Sustainability Report?
   .....
   .....
   .....
7. Menurut Anda, informasi apa yang perlu ditingkatkan dari Laporan Keberlanjutan ini? / In your opinion, what information needs to be improved from this Sustainability Report?
   .....
   .....
   .....

Identitas Pengirim / Participant Identity:

Nama / Name :
E-mail :
No. Telepon / Phone No. :

Identitas Menurut Kategori Pemangku Kepentingan / Identity Based on Stakeholder's Identity:

A. Nasabah / Customer
B. Pegawai/Organisasi Pegawai / Employee/Employee's Organization
C. Pemegang Saham / Shareholders
D. Pemerintah, Regulator, atau Legislatif / Government, Regulator, or Legislative
E. Mitra Kerja / Business Partners
F. Media Massa / Mass Media
G. Masyarakat / Public
H. Lain-lain, sebutkan / Others, specified .....

Mohon lembar umpan balik ini dikirimkan ke / Please return this feedback form to:

PT Lippo General Insurance Tbk
Kantor Pusat / Head Office
Lippo Kuningan Building 27th Floor, Unit A & F
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12
Jakarta Selatan 12940 - Indonesia
: +62 21 525 6161
: secretariat@lgi.co.id atau / or jakarta@lgi.co.id

Kantor Pusat Operasional / Operational Head Office
Karawaci Office Park, Block I, Unit 30-35,
Lippo Village, Tangerang 15139 - Indonesia
: +62 21 5579 0683

Tanggapan terhadap Lembar Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [POJK G.3]

Response to Feedback from Previous Year's Report

Setelah diterbitkannya Laporan Keberlanjutan 2024, LGI mendapatkan beberapa masukan dari para pemangku kepentingan yang diuraikan sebagai berikut.

Following the publication of the 2024 Sustainability Report, LGI received several inputs from stakeholders, which are outlined as follows.

Pertanyaan Lembar Umpan Balik Feedback Form Questions	Respons Pembaca (%) Reader Response (%)		
	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Tidak Tahu Do Not Know
Apakah Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola PT Lippo General Insurance Tbk? Has this Sustainability Report provided clear information on the economic, social, environmental, and governance performance of PT Lippo General Insurance Tbk?	92,31	-	7,69
Apakah Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan hidup PT Lippo General Insurance Tbk? Has this Sustainability Report provided clear information about the fulfillment of social and environmental responsibilities of PT Lippo General Insurance Tbk?	92,31	-	7,69
Apakah materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami? Are the materials and data in this Sustainability Report easy to understand and comprehend?	92,31	-	7,69
Apakah materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap? Are the materials and data in this Sustainability Report complete enough?	92,31	-	7,69
Apakah desain, tata letak, grafis, dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus? Have the design, layout, graphics, and photos in this Sustainability Report been satisfactory?	92,31	-	7,69

Selain itu, LGI mendapatkan beberapa saran dari pemangku kepentingan yang diuraikan sebagai berikut.

1. **Informasi Seputar Klaim**
   LGI menerima masukan terkait perlunya penambahan informasi mengenai proses dan kinerja klaim. Informasi tersebut dinilai penting untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bagaimana LGI menangani klaim secara transparan dan efektif. Menanggapi saran tersebut, LGI berupaya untuk meningkatkan penyajian informasi terkait klaim dalam laporan mendatang agar lebih jelas dan informatif.
2. **Menambahkan Foto-Foto dan Grafis**
   Pemangku kepentingan menyarankan agar Laporan Keberlanjutan dilengkapi lebih banyak foto dan elemen grafis. Kehadiran dokumentasi visual seperti foto kegiatan, infografik, diagram, maupun ilustrasi dinilai dapat membuat laporan menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. LGI berkomitmen untuk memperkaya laporan dengan lebih banyak elemen visual yang diharapkan dapat membuat laporan lebih menarik dan komunikatif.

In addition, LGI also received a number of recommendations from stakeholders, as described below.

1. **Information on Claims**
   LGI received feedback regarding the need to add information on claims process and performance. This information is considered crucial to providing a more comprehensive understanding of how LGI handles claims transparently and effectively. In response to this suggestion, LGI is working to improve the presentation of claims-related information in future reports to make them clearer and more informative.
2. **Adding Photos and Graphics**
   Stakeholders suggested that the Sustainability Report includes more photos and graphic elements. The presence of visual documentation such as activity photos, infographics, diagrams, and illustrations is considered to make the report more engaging and easier to understand. LGI is committed to enriching the report with more visual elements, which are expected to make the report more engaging and communicative.

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 [POJK G.4]

List of Disclosures in Accordance with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
A.1	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	8
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance Highlights		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	40
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlights	41
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	40
Profil Perusahaan / Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	56
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	55
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	55; 58; 60; 100; 101
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	59
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	45
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Significant Organizational Change	61
Penjelasan Direksi / Explanation from Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation from Board of Directors	46
Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	73
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development related to Sustainable Finance	75
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	76
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	31
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems in Sustainable Finance Implementation	85
Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Sustainability Culture	10

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Ekonomi / Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Targets and Performance of Production, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	89
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Targets and Performance of Production, Financing Targets, or Investments on Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance	89
Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performance		
Umum / General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	162
Aspek Material / Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Hidup Use of Environmentally Friendly Material	150
Aspek Energi / Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	152
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	153
Aspek Air / Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	154
Aspek Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that are Adjacent to or in Conservation Areas or Areas with Biodiversity	156
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	156
Aspek Emisi / Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	158
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction Implemented	158
Aspek Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	158
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	156
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spill Occurring (if any)	158
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup / Aspects of Complaints related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	161

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Sosial / Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen LJK, Issuer, or Public Company's Commitment to Providing Equal Service for Products and/or Services to Consumers	125
Aspek Ketenagakerjaan / Manpower Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	99
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	105
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	109
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	118
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Development	105; 108
Aspek Masyarakat / Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities	141
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	146
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Hidup (TJSL) Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities	143
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan / Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Product/Service Innovation and Development	128
F.27	Produk/Jasa yang sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services with Evaluated Customer Safety	125
F.28	Dampak Produk/Jasa Impacts of Products/Services	126
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	126
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Products and/or Services	137
Lain-Lain / Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (if any)	164
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	165
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to Previous Year's Report Feedback	166
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 List of Disclosures in Accordance with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017	167

Daftar Pengungkapan GRI *Standards* 2021
GRI Standards 2021 Disclosure Index

Pernyataan Penggunaan **Statement of Use**	Perseroan melaporkan informasi dalam indeks isi Standar GRI ini untuk periode 1 Januari 2025-31 Desember 2025 dengan referensi Standar GRI. The Company reports information in this GRI Standards content index for the period from January 1st, 2025, to December 31st, 2025, with reference to the GRI Standards.
GRI 1 yang Digunakan **GRI 1 Used**	GRI 1: Foundation 2021 opsi "*with reference*". GRI 1: Foundation 2021, "with reference" option.

GRI — Standard GRI - Standard	Keterbukaan Disclosure		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Title	
Pengungkapan Umum **General Disclosure**			
GRI 2: **Pengungkapan Umum 2021** GRI 2: General Disclosure 2021	**Organisasi dan Praktik Pelaporannya / Organization and Reporting Practices**		
	2-1	Detail Organisasi. Organizational Details.	54; 55
	2-2	Entitas yang Termasuk dalam Pelaporan Keberlanjutan. Entities Included in the Sustainability Reporting.	i
	2-3	Periode Pelaporan, Frekuensi, dan Kontak. Reporting Period, Frequency, and Contact.	i
	2-4	Pernyataan Ulang Informasi. Restatement of Information.	i
	2-5	Jaminan Eksternal. External Assurance.	i
	Aktivitas dan Pekerja / Activities and Workers		
	2-6	Aktivitas, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis Lainnya. Activities, Value Chain, and Other Business Relations.	54; 59; 60; 61; 93
	2-7	Karyawan. Employees.	100
	2-8	Pekerja yang Bukan Karyawan. Workers Who Are Not Employees.	102
	Tata Kelola / Governance		
	2-9	Struktur dan Komposisi Tata Kelola. Governance Structure and Composition.	63; 66; 67
	2-10	Nominasi dan Seleksi untuk Badan Tata Kelola Tertinggi. Nomination and Selection of the Highest Governance Body.	71
	2-11	Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi. Chairman of the Highest Governance Body.	72
	2-12	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Pengelolaan Dampak. Role of the Highest Governance Body in Overseeing the Management of Impacts.	73
	2-13	Pendelegasian Tanggung Jawab untuk Mengelola Dampak. Delegation of Responsibility for Managing Impacts.	73
	2-14	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan. Role of the Highest Governance Body in Sustainability Reporting.	74
	2-15	Konflik Kepentingan. Conflicts of Interest.	72
	2-16	Komunikasi Keprihatinan Krisis. Communication of Critical Concerns.	84

GRI — Standard GRI - Standard	Keterbukaan Disclosure		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Title	
	2-17	Pengetahuan Kolektif dari Badan Tata Kelola Tertinggi. Collective Knowledge of the Highest Governance Body.	70
	2-18	Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi. Evaluation of the Performance of the Highest Governance Body.	70
	2-19	Kebijakan Remunerasi. Remuneration Policies.	72
	2-20	Proses untuk Menentukan Remunerasi. Process to Determine Remuneration.	72
	2-21	Rasio Kompensasi Total Tahunan. Ratio of Annual Total Compensation.	111
	Strategi, Kebijakan, dan Praktik / Strategy, Policy, and Practice		
	2-22	Pernyataan tentang Strategi Pembangunan Berkelanjutan. Statement on Sustainable Development Strategy.	46
	2-23	Komitmen Kebijakan. Policy Commitments.	6
	2-24	Menanamkan Komitmen Kebijakan. Embedding Policy Commitments.	8; 10; 11
	2-25	Proses untuk Memulihkan Dampak Negatif. Processes to Remediate Negative Impacts.	76
	2-26	Mekanisme untuk Mencari Nasihat dan Menyampaikan Kekhawatiran. Mechanisms for Seeking Advice and Raising Concerns.	84
	2-27	Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan. Compliance with Laws and Regulations.	84
	2-28	Keanggotaan Asosiasi. Membership Associations.	45
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Engagement		
	2-29	Pendekatan Keterlibatan Pemangku Kepentingan. Approach to Stakeholder Engagement.	31
	2-30	Perjanjian Kerja Bersama. Cooperative Work Agreement.	114
	Topik Material Material Topics		
GRI 3: **Topik Material 2021** GRI 3: Material Topics 2021	3-1	Proses untuk Menentukan Topik Material. Process to Determine Material Topics.	30
	3-2	Daftar Topik Material. List of Material Topics.	38
	Topik Ekonomi Economic Topics		
GRI 3: **Topik Material 2021** GRI 3: Material Topics 2021	**201 Kinerja Ekonomi /** 201 Economic Performance		
	3-3	Manajemen Topik Material. Management of Material Topics.	88
GRI 201: **Kinerja Ekonomi 2016** GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan. Direct Economic Value Generated and Distributed.	91
	201-3	Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Lainnya. Defined Benefit Plan Obligations and Other Retirement Plans.	113
	201-4	Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah. Financial Assistance Received from the Government.	92

GRI — Standard GRI - Standard	Keterbukaan Disclosure		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Title	
GRI 3: **Topik Material 2021** GRI 3: Material Topics 2021	**202 Keberadaan Pasar /** 202 Market Presence		
	3-3	Manajemen Topik Material. Management of Material Topics.	110
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 GRI 202: Market Presence 2016	202-1	Rasio Standar Upah Karyawan Pemula berdasarkan Jenis Kelamin terhadap Upah Minimum Regional. Ratio of Standard Entry Level Wage by Gender Compared to Local Minimum Wage.	110
GRI 3: **Topik Material 2021** GRI 3: Material Topics 2021	**203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung /** 203 Indirect Economic Impacts		
	3-3	Manajemen Topik Material. Management of Material Topics.	93
GRI 203: **Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016** GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan. Significant Indirect Economic Impacts.	93; 142
GRI 3: **Topik Material 2021** GRI 3: Material Topics 2021	**204 Praktik Pengadaan /** 204 Procurement Practices		
	3-3	Manajemen Topik Material. Management of Material Topics.	94
GRI 204: **Praktik Pengadaan 2016** GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi Pengeluaran untuk Pemasok Lokal. Proportion of Spending on Local Suppliers.	93
GRI 3: **Topik Material 2021** GRI 3: Material Topics 2021	**205 Anti-Korupsi /** 205 Anti-Corruption		
	3-3	Manajemen Topik Material. Management of Material Topics.	82
GRI 205: **Anti-Korupsi 2016** GRI 205: Anti-Corruption 2016	205-1	Operasi-Operasi yang Dinilai Memiliki Risiko terkait Korupsi. Operations Assessed for Risks Related to Corruption.	82
	205-2	Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi. Communication and Training about Anti-Corruption Policies and Procedures.	82
	205-3	Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil. Confirmed Incidents of Corruption and Actions Taken.	83
GRI 3: **Topik Material 2021** GRI 3: Material Topics 2021	**206 Perilaku Anti-Persaingan /** 206 Anti-Competitive Behavior		
	3-3	Manajemen Topik Material. Management of Material Topics.	85
GRI 205: Perilaku Anti-Persaingan 2016 GRI 205: Anti-Competitive Behavior 2016	206-1	Langkah-Langkah Hukum untuk Perilaku Anti-Persaingan, Praktik Anti-Pakat, dan Monopoli. Legal Actions for Anti-Competitive Behavior, Anti-Trust, and Monopoly Practices.	85
GRI 3: **Topik Material 2021** GRI 3: Material Topics 2021	**207 Pajak /** 207 Tax		
	3-3	Manajemen Topik Material. Management of Material Topics.	95
	207-1	Pendekatan terhadap Pajak. Approach to Tax.	95
	207-2	Tata Kelola, Pengontrolan, dan Manajemen Risiko Pajak. Tax Governance, Control, and Risk Management.	95

GRI — Standard GRI - Standard	Keterbukaan Disclosure		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Title	
	207-3	Keterlibatan Pemangku Kepentingan dan Pengelolaan Kepedulian yang Berkaitan dengan Pajak. Stakeholder Engagement and Management of Concerns Related to Tax.	96
	207-4	Laporan per Negara. Country-by-Country Reporting.	96
	Topik Lingkungan Environmental Topics		
GRI 3: **Topik Material 2021** GRI 3: Material Topics 2021	**302 Energi /** 302 Energy		
	3-3	Manajemen Topik Material. Management of Material Topics.	152
GRI 302: **Energi 2016** GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi. Energy Consumption within the Organization.	153
	302-3	Intensitas Energi. Energy Intensity.	153
	302-4	Pengurangan Konsumsi Energi. Reduction of Energy Consumption.	153
GRI 3: **Topik Material 2021** GRI 3: Material Topics 2021	**303 Air dan Efluen /** 303 Water and Effluents		
	3-3	Manajemen Topik Material. Management of Material Topics.	154
	303-1	Interaksi dengan Air sebagai Sumber Daya Bersama. Water as a Shared Resource.	154
	303-2	Manajemen Dampak yang Berkaitan dengan Pembuangan Air. Management of Water Discharge-Related Impacts.	154
	303-3	Pengambilan Air. Water Withdrawal.	154; 155
GRI 3: **Topik Material 2021** GRI 3: Material Topics 2021	**305 Emisi /** 305 Emissions		
	3-3	Manajemen Topik Material. Management of Material Topics.	158
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung. Direct (Scope 1) GHG Emissions.	160
	305-2	Emisi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung. Energy Indirect (Scope 2) GHG Emissions.	160
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya. Other Indirect (Scope 3) GHG Emissions.	161
	305-4	Intensitas Emisi GRK. GHG Emissions Intensity.	160
	305-5	Pengurangan Emisi GRK. Reduction of GHG Emissions.	160
GRI 3: **Topik Material 2021** GRI 3: Material Topics 2021	**306 Limbah /** 306 Waste		
	3-3	Manajemen Topik Material. Management of Material Topics.	156
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1	Timbulan Limbah dan Dampak-Dampak yang Signifikan terkait Limbah. Waste Generation and Significant Waste-Related Impacts.	157
	306-2	Manajemen Dampak yang Signifikan terkait Limbah. Management of Significant Waste-Related Impacts.	152
	306-3	Timbulan Limbah. Waste Generated.	158

GRI — Standard GRI - Standard	Keterbukaan Disclosure		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Title	
Topik Sosial Social Topics			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	**401 Kepegawaian /** 401 Employment		
	3-3	Manajemen Topik Material. Management of Material Topics.	98
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan. New Employee Recruitment and Employee Turnover.	102; 103
	401-2	Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan Kepada Karyawan Pada Kurun Waktu Tertentu atau Paruh Waktu. Benefits Provided to Full-Time Employees That Are Not Provided to Temporary or Part-Time Employees.	111
	401-3	Cuti Melahirkan. Maternity Leave.	112
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	**404 Pelatihan dan Pendidikan /** 404 Training and Education		
	3-3	Manajemen Topik Material. Management of Material Topics.	105
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-Rata Jam Pelatihan per Tahun per Karyawan. Average Hours of Training per Year per Employee.	106
	404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan. Programs for Upgrading Employee Skills and Transition Assistance Programs.	106
	404-3	Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier. Percentage of Employees Receiving Regular Performance and Career Development Reviews.	107; 112
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	**405 Keanekaragaman dan Peluang Setara /** 405 Diversity and Equal Opportunity		
	3-3	Manajemen Topik Material. Management of Material Topics.	110
	405-2	Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki. Ratio of Basic Salary and Remuneration of Women to Men.	111
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	**406 Non-Diskriminasi /** 406 Non-Discrimination		
	3-3	Manajemen Topik Material. Management of Material Topics.	113
GRI 406: Non-Diskriminasi 2016 GRI 406: Non-Discrimination 2016	406-1	Insiden Diskriminasi dan Tindakan Perbaikan yang Dilakukan. Incidents of Discrimination and Corrective Actions Taken.	113
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	**408 Pekerja Anak /** 408 Child Labor		
	3-3	Manajemen Topik Material. Management of Material Topics.	105
GRI 408: Pekerja anak 2016 GRI 408: Child Labor 2016	408-1	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan terhadap Insiden Pekerja Anak. Operations and Suppliers at Significant Risk for Incidents of Child Labor.	105
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	**409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja /** 409: Forced or Compulsory Labor		
	3-3	Manajemen Topik Material. Management of Material Topics.	105

GRI — Standard GRI - Standard	Keterbukaan Disclosure		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Title	
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan terhadap Insiden Kerja Paksa atau Wajib Kerja. Operations and Suppliers at Significant Risk for Incidents of Forced or Compulsory Labor.	105
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	**413 Masyarakat Lokal /** 413 Local Communities		
	3-3	Manajemen Topik Material. Management of Material Topics.	141
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak, dan Program Pengembangan. Operations with Local Community Engagement, Impact Assessments, and Development Programs.	142
	413-2	Operasi yang Secara Aktual dan yang Berpotensi Memiliki Dampak Negatif Signifikan terhadap Masyarakat Setempat. Operations with Significant Actual and Potential Negative Impacts on Local Communities.	141
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	**416 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan /** 416 Customer Health and Safety		
	3-3	Manajemen Topik Material. Management of Material Topics.	126
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian Dampak Kesehatan dan Keselamatan dari Berbagai Kategori Produk dan Jasa. Health and Safety Impacts of Products and Services by Category.	126-127

Daftar Pengungkapan Metrik ESG IDX
IDX ESG Metrics Disclosure Index

No. Indeks Index No.	Nama Metrik Metric Name	Halaman Page
Kinerja Lingkungan (E) / Environmental Performance (E)		
E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Reporting	160
E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Intensity	160
E-03	Konsumsi Energi Listrik Electricity Consumption	153
E-04	Konsumsi Air Water Consumption	155
E-05	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	158
E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target *Net Zero Emission* Company Commitment to Achieve Net Zero Emissions Targets	158
E-07	Komitmen Perusahaan untuk Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Company Commitment to Reduce Greenhouse Gas Emissions	159

No. Indeks Index No.	Nama Metrik Metric Name	Halaman Page
Kinerja Sosial (S) / Social Performance (S)		
S-01	Kesetaraan Gender Gender Equality	101
S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employees by Gender and Age Group	101
S-03	Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover Rate	103
S-04	Jumlah Pegawai Sementara Number of Temporary Employees	102
S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employee Training and Development	106-107
S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Workplace Accidents	122
S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Human Rights Violation Incidents	114
S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	113
S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia Human Rights Policy	114
S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Child Labor and/or Forced Labor Policy	105
S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak Diberikan kepada Seluruh Karyawan Occupational Health and Safety and Safe and Decent Working Environment Policy for All Employees	118
S-12	Corporate Social Responsibility	144
Kinerja Tata Kelola (G) / Governance Performance (G)		
G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	66
G-02	Total Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Total Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at Meetings	68
G-03	Kebijakan Pemisahan *Chairman of the Board* dan CEO Policy on Separation of the Chairman of the Board and CEO	69
G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi Policy on the Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors	70
G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi Policy on the Training of the Board of Commissioners and Board of Directors	70
G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Special Criteria for the Selection of the Board	71
G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi Code of Ethics and/or Anti-Corruption Policy	81
G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Policy on Fair Treatment of Shareholders	83
G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan Conflict of Interest Prevention Policy	72

Kantor Pusat
Head Office

Lippo Kuningan Building, 27th Floor, Unit A & F
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B - 12
Jakarta Selatan 12940 - Indonesia
: +62 21 525 6161

Kantor Pusat Operasional
Operational Head Office

Karawaci Office Park, Block I, Unit 30-35
Lippo Village, Tangerang 15139 - Indonesia
: +62 21 5579 0683

2025 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report